



LAPORAN
KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPj)
GUBERNUR BANTEN AKHIR TAHUN ANGGARAN 2017

PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
TAHUN 2018

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Dasar Hukum	I-1
1.2 Gambaran Umum Daerah	I-4
1.2.1 Kondisi Geografis dan Administratif Provinsi Banten ..	I-4
1.2.2 Gambaran Umum Demografi	I-5
1.3 Potensi Unggulan Daerah	I-10
1.4 Kondisi Ekonomi Daerah	I-11
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan	I-14
 BAB II KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH	 II-1
2.1 Visi dan Misi	II-1
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan Daerah	II-4
2.2.1 Strategi	II-4
2.2.2 Arah Kebijakan	II-14
2.3 Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2017	II-41
 BAB III KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	 III-1
PROVINSI BANTEN	
3.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah	III-3
3.1.1 Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah	III-3
3.1.2 Target dan Realisasi Pendapatan	III-5

3.2	Pengelolaan Belanja Daerah	III-7
3.2.1	Kebijakan Umum Keuangan Daerah	III-7
3.2.2	Target dan Realisasi Belanja	III-10
3.3	Pembiayaan Daerah	III-96
BAB IV	PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	IV-1
4.1	Penyelenggaraan Urusan Wajib Pelayanan Dasar	IV-1
4.2	Penyelenggaraan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	IV-55
4.3	Penyelenggaraan Urusan Pilihan	IV-99
4.4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	IV-120
4.5	Capaian Indikator Kinerja Program	IV-169
BAB V	PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN	V-1
5.1	Dasar Hukum	V-1
5.2	Pelaksanaan Tugas Pembantuan	V-2
5.3	Permasalahan dan Solusi	V-6
BAB VI	PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN	VI-1
6.1	Kerjasama Antar Daerah	VI-1
6.2	Kerjasama Pihak Ketiga	VI-29
6.3	Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah	VI-40
6.4	Pembinaan Wilayah Perbatasan	VI-41
6.5	Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	VI-42
6.6	Pengelolaan Kawasan Khusus	VI-43
6.7	Penyelenggaraan Ketenteraman dan Keteriban Umum	VI-45
BAB VII	PENUTUP	VII-1

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel	1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten Tahun 2014-2017	I-6
Tabel	1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2014-2017	I-7
Tabel	1.3 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten Tahun 2017	I-8
Tabel	1.4 Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Banten Tahun 2015-2017 .	I-8
Tabel	1.5 Perkembangan IPM Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Banten Tahun 2013 - 2017	I-9
Tabel	1.6 Indikator Kemiskinan Provinsi Banten Tahun 2016-2017	I-10
Tabel	1.7 Sektor Unggulan Daerah	I-10
Tabel	1.8 Perkembangan LPE Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2013 - 2017	I-11
Tabel	1.9 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2014 - 2017 (Milyar Rupiah)	I-12
Tabel	1.10 PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten Tahun 2016-2017 (Milyar Rupiah)	I-13
Tabel	3.1 Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-6
Tabel	3.2 Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-8
Tabel	3.3 Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-10
Tabel	3.4 Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-14
Tabel	3.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja RSUD Malingping Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-16

Tabel	3.6	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja RSUD Banten Tahun Anggaran 2017	III-18
Tabel	3.7	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 ...	III-19
Tabel	3.8	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-25
Tabel	3.9	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-27
Tabel	3.10	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-29
Tabel	3.11	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-30
Tabel	3.12	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Sosial Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-32
Tabel	3.13	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-34
Tabel	3.14	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-36
Tabel	3.15	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-38
Tabel	3.16	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-39
Tabel	3.17	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-42
Tabel	3.18	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-44
Tabel	3.19	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-46

Tabel	3.20	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 ...	III-47
Tabel	3.21	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-49
Tabel	3.22	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-50
Tabel	3.23	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-52
Tabel	3.24	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-54
Tabel	3.25	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-57
Tabel	3.26	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pertanian Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-59
Tabel	3.27	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-63
Tabel	3.28	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-65
Tabel	3.29	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Sekretariat DPRD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-68
Tabel	3.30	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Pemerintahan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-69
Tabel	3.31	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Hukum Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-71
Tabel	3.32	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Organisasi Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-72
Tabel	3.33	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Bina Perekonomian Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-73
Tabel	3.34	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-75

Tabel	3.35	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Umum Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-76
Tabel	3.36	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Bina Infrastruktur dan Sumberdaya Alam Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-78
Tabel	3.37	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Administrasi Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-79
Tabel	3.38	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-81
Tabel	3.39	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Badan Penghubung Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-82
Tabel	3.40	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Inspektorat Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-84
Tabel	3.41	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-85
Tabel	3.42	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-87
Tabel	3.43	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-91
Tabel	3.44	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-94
Tabel	3.45	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017	III-95
Tabel	4.1.1	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pendidikan	IV-2
Tabel	4.1.2	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Kesehatan	IV-11
Tabel	4.1.3	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	IV-25
Tabel	4.1.4	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	IV-41
Tabel	4.1.5	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Ketentraman dan	IV-46

	Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	
Tabel	4.1.6 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Sosial	IV-51
Tabel	4.2.1 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Ketenagakerjaan	IV-56
Tabel	4.2.2 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	IV-59
Tabel	4.2.3 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pangan	IV-64
Tabel	4.2.4 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup ...	IV-66
Tabel	4.2.5 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	IV-69
Tabel	4.2.6 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	IV-71
Tabel	4.2.7 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Perhubungan	IV-75
Tabel	4.2.8 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Komunikasi dan Informatika	IV-77
Tabel	4.2.9 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	IV-80
Tabel	4.2.10 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Penanaman Modal	IV-82
Tabel	4.2.11 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Kepemudaan dan Olah Raga	IV-86
Tabel	4.2.12 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Statistik	IV-89
Tabel	4.2.13 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Kebudayaan	IV-93
Tabel	4.2.14 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Perpustakaan	IV-94
Tabel	4.2.15 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Kearsipan	IV-98
Tabel	4.3.1 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Kelautan dan Perikanan	IV-100
Tabel	4.3.2 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pariwisata	IV-102
Tabel	4.3.3 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pertanian	IV-105
Tabel	4.3.4 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Kehutanan	IV-111
Tabel	4.3.5 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	IV-112
Tabel	4.3.6 Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Perdagangan	IV-116

Tabel	4.3.7	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Industri	IV-118
Tabel	4.4.1	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Administrasi Pemerintahan	IV-121
Tabel	4.4.2	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pengawasan	IV-144
Tabel	4.4.3	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Perencanaan	IV-146
Tabel	4.4.4	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Keuangan	IV-149
Tabel	4.4.5	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Kepegawaian	IV-161
Tabel	4.4.6	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Pendidikan dan Pelatihan	IV-164
Tabel	4.4.7	Realisasi Program dan Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan	IV-168
Tabel	4.5.1	Capaian Indikatro Makro Pembangunan Tahun 2015-2017	IV-169
Tabel	4.5.2	Capaian Indikator Kinerja Program Provinsi Banten 2017	IV-170
Tabel	6.1.7.1	Perjanjian Kerjasama BPSDM Daerah Provinsi Banten Tahun 2017	VI-17

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
GAMBAR 1.1 Peta Wilayah Administrasi Provinsi Banten	I-5
GAMBAR 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Provinsi Banten dan Indonesia Tahun 2012-2017	I-12



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Alhamdulillah pada akhirnya dapat kami rampungkan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Gubernur Banten Akhir Tahun Anggaran 2017.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Gubernur Banten Akhir Tahun Anggaran 2017 ini, disusun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, serta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat. Dengan demikian LKPj Gubernur Banten Akhir Tahun Anggaran 2017 ini merupakan informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran dari pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten Tahun 2012-2017.

LKPj Gubernur Banten Akhir Tahun Anggaran 2017 ini juga disampaikan informasi atas penyelenggaraan Tugas Pembantuan dan Tugas Umum Pemerintahan Provinsi Banten pada Tahun 2017. Semoga LKPj ini dapat menjadi acuan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Banten pada masa yang akan datang.

Demikian, atas segala bantuan dan perhatian semua pihak, diucapkan terimakasih.

Serang, Maret 2018

GUBERNUR BANTEN

Dr. H. Wahidin Halim, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten, penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Banten saat ini telah memasuki tahun ke-16. Sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 73/P-Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011 tentang Pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten, telah ditetapkan Hj. Ratu Atut Chosiyah, SE sebagai Gubernur dan H. Rano Karno sebagai Wakil Gubernur Banten Periode Tahun 2012 - 2017 dan telah dilantik oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 11 Januari 2012. Selanjutnya pada Tahun 2014, H. Rano Karno S.IP ditetapkan sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Banten berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 38/P tahun 2014 tanggal 8 Mei 2014. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 78/P tahun 2015, tanggal 11 Agustus tahun 2015, H. Rano Karno ditetapkan sebagai Gubernur Banten sisa masa jabatan tahun 2015-2017.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah, yang mewajibkan cuti bagi calon kepala daerah petahana selama tiga bulan sebelum berlangsungnya pemilu, pada tanggal 28 Oktober 2016 Kementerian Dalam Negeri mengangkat Nata Irawan, SH, M.Si menggantikan Gubernur Banten Rano Karno yang mengambil cuti kampanye Pilkada. Ini sesuai Surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri Nomor 121.36-10013 Tahun 2016 tentang penunjukan Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur Banten yang ditandatangani oleh Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo.

Sehubungan dengan berakhirnya jabatan gubernur yang terpilih pada periode 2012 - 2017, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor :

B-44/Kemensetneg/D-3/AN.00.00/01/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Januari 2017 ditetapkanlah Dr. H. Nata Irawan, SH, M.Si sebagai pejabat Gubernur Banten sampai dilantiknya Gubernur dan Wakil Gubernur Banten periode 2017-2022 hasil Pemilihan Kepala Daerah (Pilgub) Tahun 2017.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 52/P-Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017 tentang Pengesahan Pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten, telah ditetapkan Dr. H. Wahidin Halim, M.Si sebagai Gubernur dan H. Andika Hazrumy, S.Sos, M.AP sebagai Wakil Gubernur Banten Periode 2017 - 2022 dan telah dilantik oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 12 Mei 2017.

Dasar Hukum penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Banten Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut: (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 ayat 1, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, Gubernur diwajibkan menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah dan memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada DPRD serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan Pasal 69 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagai berikut:

*"Selain mempunyai kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67 Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, **Laporan Keterangan Pertanggungjawaban**, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah" .*

Sesuai dengan amanat pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana disebut di atas, maka dalam Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Akhir Tahun Anggaran 2017 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat, hal ini dikarenakan belum ada Peraturan Pemerintah Tentang Penjabaran Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Laporan keterangan pertanggungjawaban Gubernur merupakan laporan yang berisi informasi penyelenggaraan Urusan Desentralisasi, Tugas Pembantuan dan Tugas Pemerintahan Umum selama satu tahun anggaran yang disampaikan oleh Gubernur kepada DPRD.

Peraturan Gubernur Nomor 80 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2017 dan Peraturan Gubernur Banten Nomor 53 Tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (P-RKPD) Tahun 2017 merupakan pelaksanaan tahun ke-enam pada masa transisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten Tahun 2012 - 2017 dan RPJMD Provinsi Banten Tahun 2017 - 2022 serta Peraturan Gubernur Banten Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2012 - 2017, serta sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005 - 2025 yang menetapkan bahwa RPJMD Tahun 2012 - 2017 merupakan periode ketiga pelaksanaan RPJPD yaitu Tahap Akselerasi I.

Provinsi Banten saat ini dihadapkan dengan berbagai permasalahan dan dinamika pembangunan yang semakin kompleks. Tantangan utama adalah untuk mengurangi kesenjangan pembangunan, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kinerja pembangunan di Provinsi Banten.

Dukungan manajemen pemerintahan yang memiliki kinerja yang berkualitas berorientasi *good governance* adalah prasyarat mutlak agar penataan kelembagaan dan peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan yang profesional, disertai dengan sistem tata kelola pemerintahan yang baik bisa mengantarkan pada kesejahteraan rakyat, pelayanan publik dan daya saing daerah dapat diwujudkan.

1.2. Gambaran Umum Daerah

1.2.1. Kondisi Geografis dan Administratif Provinsi Banten

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten menjelaskan tentang luas wilayah Provinsi Banten yaitu sebesar 8.651,20 km². Secara Administratif Provinsi Banten terdiri dari 4 (empat) Kabupaten, yaitu Serang, Pandeglang, Lebak, Tangerang dan 4 (empat) Kota yaitu Tangerang, Cilegon, Serang dan Tangerang Selatan.

Wilayah Provinsi Banten berada pada batas astronomis 105°01'11"-106°07'12" Bujur Timur dan 05°07'50"- 07°01'01" Lintang Selatan, posisinya sangat strategis karena terletak pada lintasan perdagangan nasional dan internasional yakni Selat Sunda yang merupakan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI). Disamping itu, Provinsi Banten juga merupakan pintu gerbang yang menghubungkan antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera. Adapun batas-batas wilayah Provinsi Banten yaitu:

- a. Sebelah Utara dengan Laut Jawa.
- b. Sebelah Timur dengan Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat.
- c. Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia.
- d. Sebelah Barat dengan Selat Sunda dan Provinsi Lampung.

Berdasarkan letak geografis dan batas administratif tersebut, maka Provinsi Banten memiliki posisi strategis secara geografis dan secara regional, karena menjadi jalur utama penghubung perekonomian antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera sebagai kesatuan wilayah koridor

andalan pengembangan ekonomi nasional. Disamping itu, wilayah maritim Banten dilalui Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I yang menghubungkan lalulintas laut antara Samudra Hindia ke wilayah Asia.

Secara administratif wilayah Provinsi Banten terbagi menjadi 4 (empat) daerah otonom Kabupaten, serta 4 (empat) daerah otonom Kota. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2008 luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu : Kabupaten Pandeglang (2.746,89 km²), Kabupaten Lebak (3.426,56 km²), Kabupaten Tangerang (1.011,86 km²), Kabupaten Serang (1.734,28 km²), Kota Tangerang (153,93 km²), Kota Cilegon (175,50 km²), Kota Serang (266,71 km²), serta Kota Tangerang Selatan (147,19 km²). Selanjutnya secara rinci terdiri dari 155 kecamatan, dan 1551 desa/kelurahan (1.238 desa dan 313 kelurahan). Adapun profil wilayah Provinsi Banten sebagaimana gambar peta di bawah ini:

Gambar 1.1

Peta Wilayah Administrasi Provinsi Banten



1.2.2. Gambaran Umum Demografi

Provinsi Banten memiliki jumlah penduduk yang cukup signifikan, dengan jumlah kelahiran yang cukup tinggi. Sebaran penduduk yang tidak merata dengan aktivitas yang tidak terkontrol mampu menstimulan konflik-konflik di masyarakat, baik konflik vertikal maupun Horisontal.

Jumlah penduduk Provinsi Banten berdasarkan hasil rekapitulasi dari data Kabupaten dan Kota se-Provinsi Banten yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Banten Tahun 2016 adalah 12.203.148 jiwa dan Tahun 2017 sebanyak 12.448.160 jiwa.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2014 - 2017

No	Kabupaten/ Kota	Jenis Kelamin	2014	2015	2016	2017
Kabupaten						
1	Pandeglang	Laki-laki	607.304	610.412	613.108	615.297
		Perempuan	581.101	584.499	587.404	589.906
		Jumlah	1.188.405	1.194.911	1.200.512	1.205.203
2	Lebak	Laki-laki	645.703	650.912	655.607	659.796
		Perempuan	613.602	618.900	623.805	628.307
		Jumlah	1.259.305	1.269.812	1.279.412	1.288.103
3	Tangerang	Laki-laki	1.671.390	1.724.915	1.779.102	1.833.470
		Perempuan	1.593.386	1.645.679	1.698.393	1.751.300
		Jumlah	3.264.776	3.370.594	3.477.495	3.584.770
4	Serang	Laki-laki	742.298	747.808	752.703	757.089
		Perempuan	720.796	726.493	731.799	736.502
		Jumlah	1.463.094	1.474.301	1.484.502	1.493.591
Kota						
5	Tangerang	Laki-laki	1.021.298	1.045.113	1.068.606	1.091.787
		Perempuan	978.596	1.001.992	1.025.100	1.048.104
		Jumlah	1.999.894	2.047.105	2.093.706	2.139.891
6	Cilegon	Laki-laki	207.002	210.505	213.803	217.000
		Perempuan	198.301	201.601	204.902	208.103
		Jumlah	405.303	412.106	418.705	425.103
7	Serang	Laki-laki	323.701	329.806	335.803	341.597
		Perempuan	307.400	313.399	319.201	325.003
		Jumlah	631.101	643.205	655.004	666.600
8	Tangerang Selatan	Laki-laki	752.600	777.713	802.908	828.392
		Perempuan	740.399	765.496	790.904	816.507
		Jumlah	1.492.999	1.543.209	1.593.812	1.644.899
TOTAL		Laki-laki	5.971.296	6.221.640	6.221.640	6.344.428
		Perempuan	5.733.581	5.858.059	5.981.508	6.103.732
		Jumlah	11.704.877	11.955.243	12.203.148	12.448.160

Sumber: BPS Provinsi Banten 2014-2017,

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten 2014 - 2017 (Persen)

KABUPATEN/KOTA	TAHUN (%)			
	2014	2015	2016	2017
Kabupaten Pandeglang	0,46	0,55	0,47	0,39
Kabupaten Lebak	0,91	0,83	0,76	0,68
Kabupaten Tangerang	3,39	3,24	3,17	3,08
Kabupaten Serang	0,84	0,77	0,69	0,61
Kota Tangerang	2,43	2,36	2,28	2,21
Kota Cilegon	1,76	1,68	1,60	1,53
Kota Serang	1,99	1,92	1,83	1,77
Kota Tangerang Selatan	3,44	3,36	3,28	3,21
BANTEN	2,20	2,14	2,07	2,01
INDONESIA	1,35	1,31	NA	NA

Sumber : BPS Provinsi Banten Tahun 2014-2017

Persebaran penduduk Provinsi Banten tidak merata, karena sebagian besar masih terkonsentrasi di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Dengan luas wilayah 1.312,98 Km² (14% dari luas wilayah Provinsi Banten), ketiga wilayah tersebut pada tahun 2017 dihuni oleh penduduk sekitar 59,20% dari jumlah penduduk Banten. Sedangkan 40,80% penduduk tersebar di 5 (lima) wilayah yaitu Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Serang dan Kota Cilegon. Akibatnya tingkat kepadatan penduduk antar wilayah di Banten menjadi tidak merata.

Berdasarkan data Sosial Ekonomi BPS Provinsi Banten, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha pada Tahun 2017, sebagaimana grafik dan tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten Tahun 2017

No.	Kab/Kota	Jumlah (ribu)	Persentase
1.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	676	13,31
2.	Pertambangan dan Penggalian	37	0,74
3.	Industri	1.246	24,54
4.	Listrik, Gas dan Air Minum	21	0,41
5.	Konstruksi	286	5,62
6.	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	1.204	23,71
7.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	375	7,38
8.	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Js Perusahaan	333	6,56
9.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	900	17,73
Total		5.077	100,00

Sumber : BPS Provinsi Banten 2017

Adapun rincian penduduk berdasarkan Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Banten Tahun 2015 - 2017 sebagaimana tabel 1.4. di bawah ini:

Tabel 1.4
Indikator Ketenagakerjaan
Provinsi Banten Tahun 2015 - 2017

No	Jenis Kegiatan Utama	Satuan	Tahun		
			Agst 2015	Agst 2016	Agst 2017
1	Angkatan Kerja	Juta Orang	5,33	5,59	5,60
	a. Bekerja	Juta Orang	4,83	5,09	5,08
	b. Pengangguran Terbuka	Juta Orang	0,51	0,50	0,52
2	Bukan Angkatan Kerja	Juta Orang	3,24	3,19	3,38
3	Penduduk Usia Kerja	Juta Orang	8,57	8,78	8,98
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	62,24	63,66	62,32
5	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	9,55	8,92	9,28

Sumber : BPS Provinsi Banten 2017

Berdasarkan perhitungan sementara oleh Tim Penyusun LKPJ maka angka IPM Provinsi Banten Tahun 2017 adalah 71,35. Selanjutnya perkembangan pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten dibandingkan dengan Nasional Tahun 2013 - 2017, sebagaimana grafik di bawah ini :

Tabel 1.5
Perkembangan IPM Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten Tahun 2013 – 2017*

Kab/Kota	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017*
Kabupaten Pandeglang	61,35	62,06	62,72	63,40	64,09
Kabupaten Lebak	61,13	61,64	62,03	62,78	63,54
Kabupaten Tangerang	69,28	69,57	70,05	70,44	70,83
Kabupaten Serang	63,57	63,97	64,61	65,12	65,63
Kota Tangerang	75,04	75,87	76,08	76,81	77,35
Kota Cilegon	70,99	71,57	71,81	72,04	72,27
Kota Serang	69,69	70,26	70,51	71,09	71,77
Kota Tangerang Selatan	78,65	79,17	79,38	80,11	80,98
Provinsi Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,35
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	NA

Sumber : BPS Provinsi Banten Tahun 2013-2016

Catatan: Tahun 2017* angka proyeksi

Tahun 2017 telah mencapai 71,35 poin, atau meningkat 0,39 poin dibandingkan tahun lalu yang sebesar 70,96. Kemajuan pembangunan manusia di Banten pada tahun 2017 juga mengalami akselerasi. Pada tahun 2017, status pembangunan manusia di Banten berada pada kategori “Tinggi”.

Selanjutnya Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten dibandingkan dengan Nasional Tahun 2017, sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 1.6

Indikator Kemiskinan Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017

JENIS KEGIATAN		BANTEN		NASIONAL	
		Sept 2016	Sept 2017	Sept 2016	Sept 2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan)	373.365	406.988	361.990	387.160
2.	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	657.740	699.830	27.764.320	26.582.990
	Persentase Penduduk Miskin	5,36	5,59	10,70	10,12
3.	Jumlah Penduduk Tidak Miskin (Jiwa)	11.606.265	11.752.308	231.733.374	235.387.541
	Persentase Penduduk Tidak Miskin	94,64	94,41	89,30	89,88

Sumber : BPS Provinsi Banten Tahun 2017

Angka kemiskinan Provinsi Banten pada bulan September 2017 sebesar 5,59 persen (699.830 jiwa) mengalami peningkatan jika dibandingkan Angka kemiskinan pada bulan September 2016 yaitu sebesar 5,36 persen (657.740 jiwa), hal tersebut karena adanya penurunan kemampuan penduduk dalam memenuhi konsumsinya..

1.3. Potensi Unggulan Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2011, tentang Rencana Tata Ruang Provinsi Banten Tahun 2010 – 2030, di gambarkan sektor unggulan yang di kembangkan di masing-masing wilayah Pengembangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7

Sektor Unggulan Daerah

No	Kawasan	Kegiatan Utama
1	Kabupaten Pandeglang	Pariwisata, Industri Manufaktur, Perikanan, Jasa, Pertambangan, Agribisnis, Agrowisata, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Industri Pengolahan, Industri Kerajinan, Pertambangan Mineral.
2	Kabupaten Lebak	Pariwisata, Perikanan, Jasa, Pertambangan, Agribisnis, Agrowisata, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Bisnis Kelautan, Industri Pengolahan, Agro Industri, Perikanan Tangkap, Industri Kerajinan dan Pertambangan Mineral

No	Kawasan	Kegiatan Utama
3	Kabupaten Tangerang	Pariwisata, Industri Manufaktur, Perikanan, Perdagangan, Jasa, Perkebunan, Peternakan, Bisnis Kelautan, Industri Pengolahan, dan Perikanan Tangkap
4	Kabupaten Serang	Pariwisata, Industri Manufaktur, Perikanan, Perdagangan, Jasa, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Bisnis Kelautan, Industri Pengolahan, Perikanan Tangkap, Industri Kerajinan dan Pertambangan Mineral.
5	Kota Tangerang	Pariwisata, Industri Manufaktur, Perikanan, Perdagangan, Peternakan, Jasa, Industri Pengolahan, dan Industri Kerajinan.
6	Kota Cilegon	Pariwisata, Industri Manufaktur, Perikanan, Perikanan Tangkap, Kehutanan, Perdagangan, Jasa, Pertambangan, Perkebunan, Peternakan, Bisnis Kelautan, Industri Pengolahan dan Pertambangan Mineral.
7	Kota Serang	Pariwisata, Perikanan, Perikanan Tangkap, Perdagangan, Jasa, Peternakan dan Industri Kerajinan.
8	Kota Tangerang Selatan	Industri Manufaktur, Perikanan, Perdagangan, Jasa, Agro Wisata, Peternakan dan Industri Pengolahan.

1.4.
Kondisi Ekonomi Daerah

Perkembangan pertumbuhan perekonomian di Provinsi Banten pada Tahun 2017 sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 1.8

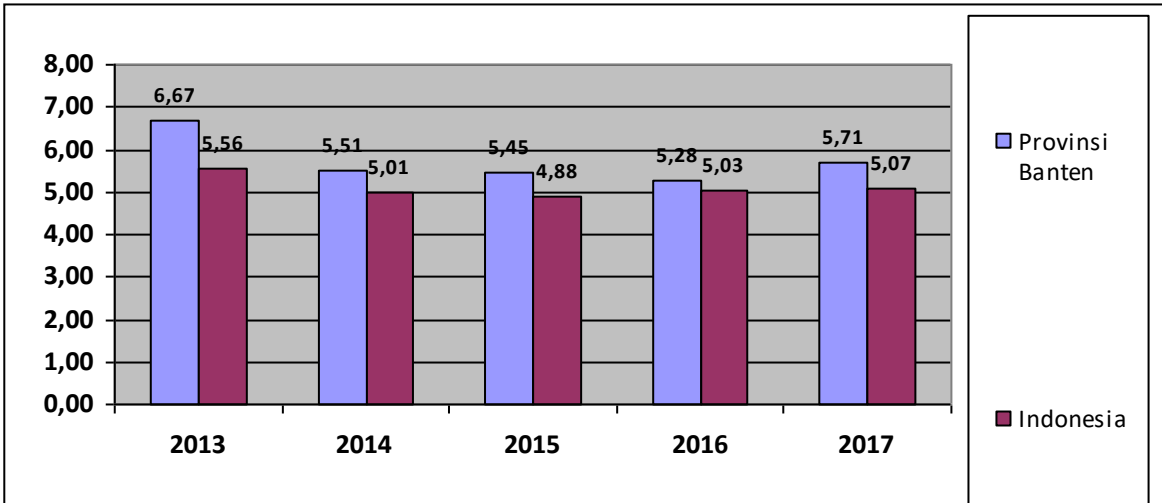
Perkembangan LPE Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2013 - 2017 (Persen)

Kab/Kota	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017*
Kabupaten Pandeglang	4,72	4,93	5,96	5,49	5,64
Kabupaten Lebak	6,30	5,83	5,80	5,70	5,85
Kabupaten Tangerang	6,41	5,37	5,36	5,32	5,87
Kabupaten Serang	6,04	5,39	5,02	5,00	5,52
Kota Tangerang	6,52	5,15	5,37	5,30	5,84
Kota Cilegon	6,69	4,62	4,78	5,05	5,57
Kota Serang	7,30	6,86	6,29	6,22	6,73
Kota Tangerang Selatan	8,75	8,05	7,20	6,98	7,55
Provinsi Banten	6,67	5,51	5,45	5,28	5,71
Indonesia	5,56	5,01	4,88	5,03	5,07

Sumber : BPS Provinsi Banten Tahun 2017

Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Provinsi Banten dibandingkan dengan LPE Nasional Tahun 2013 – 2017, sebagaimana grafik di bawah ini:

Gambar 1.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)
Provinsi Banten dan Indonesia Tahun 2013 – 2017



Sumber : BPS Provinsi Banten, BDA Provinsi Banten Tahun 2017.
Catatan: Tahun 2017 untuk kabupaten/kota adalah angka estimasi Tim LKPJ

Tabel 1.9
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten Tahun 2014 - 2017 (Milyar Rupiah)

Kab/Kota	TAHUN			
	2014	2015	2016	2017
Kabupaten Pandeglang	18.203,77	20.339,26	22.168,67	22.948,89
Kabupaten Lebak	18.594,55	20.675,25	22.527,85	23.265,74
Kabupaten Tangerang	91.410,47	101.564,68	109.172,16	111.803,77
Kabupaten Serang	51.320,99	56.684,29	61.266,31	63.174,28
Kota Tangerang	109.956,05	124.676,71	136.085,44	141.367,99
Kota Cilegon	69.749,37	77.258,96	82.419,21	83.914,13
Kota Serang	19.657,74	21.847,32	23.929,33	24.720,25
Kota Tangerang Selatan	50.074,11	56.018,85	60.721,68	61.665,24
Provinsi Banten	428.740,07	479.300,44	518.271,32	564.429,16

Sumber: BPS Provinsi Banten Tahun 2017
Catatan: Tahun 2017 untuk kabupaten/kota adalah angka estimasi Tim LKPJ

Kecenderungan lapangan usaha yang mendominasi di dalam sektor perekonomian terletak pada sektor Industri Pengolahan Rp144.219,15 Milyar dan Perdagangan, Eceran serta Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbangkan Rp54.651,24 Milyar. Sedangkan penyumbang terendah terdapat pada sektor Pengadaan air **Rp396,92 Milyar**. Hal ini dapat di lihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1.10
PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten
Tahun 2016 - 2017 (Milyar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	ADHB		ADHK	
	2016	2017	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31.109,69	22.123,09	33.134,03	23.034,86
Pertambangan dan Penggalian	4.082,59	2.870,48	4.146,09	2.850,85
Industri Pengolahan	168.709,54	139.073,54	179.959,88	144.219,15
Pengadaan Listrik, Gas	12.023,97	4.158,64	11.970,57	4.179,58
Pengadaan Air	399,93	369,93	449,42	396,92
Konstruksi	52.921,03	36.307,71	58.783,02	39.224,02
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	63.198,13	51.486,46	69.587,76	54.651,24
Transportasi dan Pergudangan	55.418,45	25.131,76	61.322,52	27.286,37
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12.325,97	9.165,73	13.555,95	9.924,70
Informasi dan Komunikasi	18.298,74	21.373,06	20.562,88	23.173,72
Jasa Keuangan	15.739,87	11.572,36	17.026,97	12.013,82
Real Estate	37.178,43	32.003,54	41.871,63	34.538,74
Jasa Perusahaan	5.423,72	3.875,63	6.089,85	4.182,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10.562,92	6.813,81	11.449,01	7.125,98
Jasa Pendidikan	16.788,06	11.354,62	18.784,75	12.197,11
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.990,31	4.542,41	6.672,03	4.903,00
Jasa lainnya	8.099,95	5.601,58	9.062,78	6.057,63
Provinsi Banten	518.271,32	387.824,35	564.429,16	409.959,69

Sumber: BPS Provinsi Banten Tahun 2017

1.5. Sistematika Penyusunan Laporan

Sistematika LKPj Gubernur Banten Akhir Tahun Anggaran 2017 disusun berdasarkan ketentuan sebagaimana Lampiran Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN menjelaskan mengenai Dasar Hukum Pembentukan Provinsi Banten, Gambaran Umum Daerah, Kondisi Ekonomi, Potensi Unggulan, dan Sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II KEBIJAKAN PEMERINTAHAN PROVINSI BANTEN menjelaskan mengenai Visi dan Misi, Strategi dan Arah Kebijakan Pemerintahan Provinsi Banten dan Prioritas Pembangunan Daerah.

BAB III KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI BANTEN menjelaskan mengenai Pengelolaan Pendapatan Daerah, Pengelolaan Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah.

BAB IV PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH menjelaskan mengenai Penyelenggaraan Urusan Wajib Pelayanan Dasar, Penyelenggaraan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar, Penyelenggaraan Urusan Pilihan dan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang, serta Permasalahan dan Solusi pada setiap Penyelenggaraan Urusan, dan Capaian Kinerja Program.

BAB V PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN menjelaskan mengenai Tugas Pembantuan yang Diterima, Dasar Hukum, Instansi Pemberi Tugas Pembantuan, Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Melaksanakan, Program dan Kegiatan yang Diterima dan Pelaksanaannya, Sumber dan Jumlah Anggaran serta Permasalahan dan Solusi.

BAB VI PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

menjelaskan mengenai Kerjasama Antar Daerah, Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga, Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah, Pembinaan Wilayah Perbatasan, Pencegahan dan Penanggulangan Bencana, Pengelolaan Kawasan Khusus serta Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

BAB VII PENUTUP menjelaskan mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2017 dan saran serta tindaklanjut pada tahun mendatang.

BAB II

KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten Tahun 2012-2017 dan Peraturan Gubernur Banten Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2012-2017 serta mengacu Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Banten Tahun 2005-2025, Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 serta amanat peraturan dan perundang-undangan lainnya maka ditetapkanlah Visi, Misi, Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Banten Tahun 2012-2017 sesuai dengan masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih.

2.1. Visi dan Misi

Berdasarkan RPJPD 2005-2025, RPJMD 2012-2017 adalah tahap *Akselerasi-I* dengan fokus pembangunan tetap pada upaya percepatan: penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan kesejahteraan sosial; pemantapan kualitas sumberdaya manusia; pemantapan kualitas dan pemerataan perekonomian; pemantapan kualitas prasarana dan sarana wilayah; pengelolaan dan revitalisasi tata ruang sumber daya alam dan lingkungan hidup; penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan bersih; pengembangan dan pembangunan kawasan strategis cepat tumbuh.

Secara geografis, Provinsi Banten memiliki keuntungan berupa letak strategis sebagai penghubung antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera, dan berbatasan langsung dengan Ibukota Negara DKI Jakarta. Hal ini mendorong Provinsi Banten berperan sebagai bagian dari penyangga pertumbuhan Kawasan Strategis Nasional Jabodetabekjur.

Beberapa permasalahan jangka menengah yang dihadapi Provinsi Banten antara lain: infrastruktur wilayah dan kawasan, penataan ruang dan lingkungan hidup, ketimpangan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan, kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka rumusan arah kebijakan pembangunan daerah jangka menengah 2012-2017, dititikberatkan pada pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, revitalisasi pertanian dan kelautan berbasis unggulan, perluasan kesempatan lapangan kerja dan usaha baru, peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan, pembangunan infrastruktur strategis, perdagangan, jasa dan industri pengolahan yang berdaya saing, rehabilitasi dan konservasi lingkungan serta penataan struktur pemerintah daerah menuju kemandirian masyarakat Banten.

Dengan memperhatikan amanat RPJPD Provinsi Banten 2005-2025 dan RPJMN 2015-2019, serta mempertimbangkan aspek potensi/kondisi aktual, dan permasalahan yang dihadapi, maka ditetapkan Visi Pembangunan Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2012–2017:

“Bersatu Mewujudkan Rakyat Banten Sejahtera

Berlandaskan Iman dan Takwa”

Memperhatikan Visi tersebut dan perubahan paradigma serta kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Provinsi Banten dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup regional, nasional, maupun global.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi pembangunan Provinsi Banten, yang didalamnya mengandung gambaran tujuan dan sasaran yang ingin dicapai hingga tahun 2017.

RPJMD Provinsi Banten Tahun 2012-2017 merupakan tahapan ketiga dari RPJPD Provinsi Banten Tahun 2005-2025, berorientasi pada pembangunan dan peningkatan kompetensi segenap sumber daya yang

terdapat di Banten, guna menyiapkan kemandirian masyarakat Banten. Hal tersebut akan dicapai dengan menciptakan aktivitas ekonomi yang efektif dan efisien, menekankan upaya penguatan suprastruktur dan infrastruktur pelayanan kesehatan dan pendidikan, melanjutkan pembangunan dan revitalisasi infrastruktur, meningkatkan produktivitas pertanian dengan memanfaatkan teknologi berkelanjutan, meningkatkan kerja sama antara pemerintah dengan swasta dan masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan, meningkatkan kinerja pemerintahan daerah, menyusun perencanaan yang cerdas dan mampu menjawab masalah serta mengantisipasi peluang dan tantangan yang muncul secara cermat dan cerdas.

Kemampuan perekonomian dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan akan terus didorong. Kebijakan ekonomi daerah diarahkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkualitas melalui pengembangan *core business* berdasarkan potensi unggulan untuk mengurangi disparitas kesejahteraan antar wilayah. Hal ini dilakukan melalui pengembangan agribisnis, bisnis kelautan, industri manufaktur, jasa, dan pariwisata, yang ditunjang oleh pengembangan dunia usaha, investasi, infrastruktur dan kemampuan keuangan daerah.

Dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi juga dilakukan dengan mempercepat pembangunan infrastruktur dan penyediaan energi termasuk listrik, serta memantapkan infrastruktur wilayah dalam rangka mendukung pemerataan dan pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan belanja daerah diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, dengan berprinsip pada *pro growth, pro poor, pro job, pro environment, pro public*, melalui peningkatan keberpihakan dalam penganggaran pada bidang pendidikan, peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan, serta infrastruktur wilayah dan kawasan.

Dalam rangka pencapaian Visi yang telah ditetapkan dan dengan memperhatikan kondisi potensi, permasalahan yang ada, tantangan ke depan serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 5 (lima) Misi sebagai berikut:

Misi Pertama, Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Wilayah Mendukung Pengembangan Wilayah dan Kawasan yang Berwawasan Lingkungan;

Misi Kedua, Pemantapan Iklim Investasi yang Kondusif untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat;

Misi Ketiga, Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Religius, Cerdas dan Berdaya Saing dalam Kerangka Penguatan NKRI;

Misi Keempat, Penguatan Semangat Kebersamaan Antar-Pelaku Pembangunan dan Sinergitas Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota yang Selaras, Serasi dan Seimbang;

Misi Kelima, Peningkatan Mutu dan Kinerja Pemerintahan Daerah yang Berwibawa Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih;

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

2.2.1. Strategi

Terdapat 149 strategi untuk mencapai Tujuan dan Sasaran dari setiap Misi, dirumuskan sebagai berikut:

Misi ke-1 :

Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Wilayah Mendukung Pengembangan Wilayah/Kawasan Berwawasan Lingkungan, ditempuh melalui 30 Strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan jaringan jalan dan jembatan untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat;
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan melalui penganggaran tahun jamak;

- 3) Mengembangkan sistem transformasi massal (*mass rapid*) dan antar moda;
- 4) Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan;
- 5) Meningkatkan fasilitas keselamatan, pengendalian dan pengamanan perhubungan;
- 6) Tercapainya SPM penyelenggaraan perhubungan darat, laut di Banten;
- 7) Meningkatkan kinerja pengujian kendaraan bermotor;
- 8) Mengembangkan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
- 9) Mengembangkan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya;
- 10) Meningkatkan Pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai;
- 11) Meningkatkan pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan dan energy;
- 12) Meningkatkan cakupan layanan dan distribusi energi dan ketenagalistrikan;
- 13) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana air minum di wilayah rawan air minum dan daerah tertinggal;
- 14) Mengembangkan Lingkungan Permukiman Sehat;
- 15) Meningkatkan infrastruktur dasar permukiman di daerah tertinggal, desa terpencil, permukiman kumuh nelayan dan kawasan rawan bencana;
- 16) Meningkatkan Pemberdayaan Komunitas Permukiman;
- 17) Meningkatkan cakupan pelayanan persampahan di perkotaan;
- 18) Meningkatkan kemampuan dan ketertiban penyelenggaraan jasa konstruksi;
- 19) Meningkatkan kinerja pengelolaan bangunan gedung/rumah Negara;

- 20) Meningkatkan Pengendalian pencemaran air dan udara dari industri dan domestik;
- 21) Meningkatkan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim;
- 22) Mengubah daerah rawan bencana menjadi daerah bebas bencana (banjir, kekeringan, sampah, longsor, dan bencana lainnya);
- 23) Meningkatkan peran serta masyarakat desa hutan dalam pengamanan kawasan hutan melalui upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup;
- 24) Rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup melalui gerakan rehabilitasi lahan kritis (GRLK);
- 25) Meningkatnya pengelolaan kawasan lindung;
- 26) Mengembangkan kerangka regulasi dalam penataan ruang;
- 27) Mewujudkan rencana tata ruang wilayah Provinsi Banten sebagai acuan pemanfaatan ruang oleh masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah;
- 28) Meningkatkan upaya pemantauan, pengawasan dan penertiban pemanfaatan ruang;
- 29) Mengembangkan kawasan perkotaan di Provinsi Banten;
- 30) Meningkatnya penggunaan energi terbarukan dan konservasi energi.

Misi ke-2 :

Pemantapan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ditempuh melalui 21 Strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produksi, produktivitas dan kualitas produk pertanian, penyuluhan, diversifikasi produk usaha, pengembangan benih/bibit unggul, ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana serta meningkatkan pendapatan usaha tani dan komoditas serta penyerapan tenaga pertanian, perkebunan dan peternakan;

- 2) Meningkatkan nilai tambah, sarana serta pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan;
- 3) Meningkatkan pengembangan usaha pemasaran, sarana pemasaran dan margin pemasaran dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan
- 4) Meningkatkan kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis serta dukungan fasilitasi produk kawasan agropolitan dan minapolitan;
- 5) Mengembangkan produk wisata yang unik, tradisional dan mencerminkan jati diri masyarakat Banten yang berakar pada alam dan budaya dalam konteks destinasi wisata Jawa-Bali serta termasuk ragam destinasi wisata yaitu wisata ziarah (pilgrimage tourism);
- 6) Meningkatkan kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis/aquabisnis serta dukungan fasilitasi produk kawasan agropolitan dan minapolitan;
- 7) Meningkatkan produksi, produktifitas perikanan, mutu hasil perikanan, penyuluhan, ketersediaan dan pendistribusian benih/induk yang berkualitas, sarana dan prasarana perikanan, pengembangan pelabuhan perikanan, pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta meningkatkan pendapatan nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar perikanan;
- 8) Meningkatkan pembinaan nilai tambah produksi pertambangan skala kecil serta potensi penerimaan daerah dari sumber daya mineral;
- 9) Memantapkan pranata pengelolaan energi serta mengembangkan pemanfaatan sumur migas;
- 10) Meningkatkan pelayanan terhadap pelaku usaha IKM serta mendorong tumbuhnya industri-industri andalan masa depan (industri agro, industri kreatif dan industri teknologi informasi komunikasi);

- 11) Penataan dan peningkatan sarana dan prasarana perdagangan, integrasi perdagangan antar wilayah, peningkatan promosi ekspor dan kerjasama perdagangan, pembinaan usaha perdagangan dan perkuatan lembaga niaga;
- 12) Meningkatkan penyerapan tenaga kerja;
- 13) Menciptakan lembaga penjamin dan pembiayaan K-UMKM;
- 14) Mewujudkan harmonisasi dan integritas peraturan dan ketentuan pendukung investasi di daerah;
- 15) Menfasilitasi pemberian fasilitasi penanaman modal bagi penanaman modal serta jaminan keamanan dan kepastian hukum;
- 16) Meningkatkan pelaksana kebijakan investasi di Banten serta kualitas pelayanan perizinan yang efektif dan efisien di bidang penanaman modal diantaranya percepatan proses perizinan penanaman modal;
- 17) Membentuk forum investasi serta meningkatkan promosi dan kerjasama investasi, yang dilaksanakan melalui program peningkatan promosi dan kerjasama;
- 18) Meningkatkan promosi terintegritasi dengan pemangku kepentingan terkait di Banten serta kerjasama investasi antar pemerintah daerah dan antar pemerintah daerah swasta;
- 19) Menumbuhkan gerakan diversifikasi pangan guna mengurangi ketergantungan terhadap beras;
- 20) Memperkuat kelembagaan pengelola stock pangan Banten;
- 21) Meningkatkan pengawasan terhadap ketersediaan input (faktor industri) dan mengurangi tingkat kehilangan pasca panen;

Misi ke-3 :

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang religius, cerdas dan berdaya saing dalam kerangka penguatan NKRI, ditempuh melalui 54 Strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH);

- 2) Meningkatkan angka partisipasi Program Paket A, B dan C;
- 3) Meningkatkan SDM pengelola perpustakaan di desa/kelurahan;
- 4) Meningkatkan koleksi bahan perpustakaan di desa/kelurahan;
- 5) Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan di desa/kelurahan;
- 6) Meningkatkan pemberdayaan perpustakaan umum kab/kota berbasis TIK;
- 7) Meningkatkan APM SD/MI dan SMP/MTS Sederajat;
- 8) Meningkatkan APK dan SMA/MA Sederajat;
- 9) Meningkatkan angka melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS dan SMP/MTS ke SMA/SMK;
- 10) Tersedianya aneka beasiswa untuk jenjang pendidikan menengah dan tinggi;
- 11) Meningkatkan jumlah dan Kualitas Rintisan Sekolah Standar Nasional dan Sekolah Standar Nasional jenjang SD dan SMP;
- 12) Meningkatkan jumlah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMP, SMA, SMK serta mewujudkan Sekolah Bertaraf Internasional;
- 13) Mengembangkan pendidikan inklusif;
- 14) Sinergi Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam pembangunan sarana dan prasarana sekolah dasar (SD, SMP dan Sederajat);
- 15) Meningkatkan APK PAUD non formal;
- 16) Meningkatkan jumlah lembaga penyelenggara PAUD;
- 17) Meningkatkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan PAUD;
- 18) Meningkatkan pendidikan khusus (PK) dan pendidikan layanan khusus (PLK);
- 19) Meningkatkan mutu penyelenggaraan PK dan PLK;
- 20) Meningkatkan kompetensi guru PK dan PLK;
- 21) Meningkatkan jumlah daya tampung SMP/MTs dan SMA/SMK;
- 22) Menyelenggarakan pendidikan dasar dengan biaya yang terjangkau;
- 23) Meningkatkan kualifikasi dan sertifikasi bagi pendidik;

- 24) Membangun ruang kelas baru dan unit sekolah baru khususnya SMP, SMA/SMK dan sederajat secara merata diseluruh kecamatan;
- 25) Meningkatkan jumlah anggaran insentif guru;
- 26) Meningkatkan jumlah guru berkualifikasi S1;
- 27) Meningkatkan jumlah guru yang tersertifikasi;
- 28) Meningkatkan sekolah berbasis TIK;
- 29) Menurunkan angka kematian ibu dan anak, membiasakan pemeriksaan kehamilan;
- 30) Meningkatkan Keluarga Sadar Gizi;
- 31) Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ;
- 32) Meningkatkan jumlah, sarana dan prasarana Puskesmas PONED;
- 33) Meningkatkan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya;
- 34) Meningkatkan kecukupan obat dan perbekalan kesehatan;
- 35) Mengembangkan sistem rujukan pelayanan kesehatan dan penunjangnya (Laboratorium Diagnostik Kesehatan) regional Banten;
- 36) Meningkatkan Kualifikasi Rumah Sakit Provinsi menjadi Rujukan Spesifik berbasis Masalah Kesehatan Banten;
- 37) Meningkatkan kemitraan dengan swasta dan dunia usaha serta kerjasama antara pusat, provinsi dan kab/kota;
- 38) Meningkatkan peran provinsi dalam upaya pengendalian, penemuan dan tatalaksana kasus HIV/AIDS, TBC, DBD, malaria, penyakit cardio vasculer (stroke, MI), penyakit metabolisme (DM) dan penyakit jiwa, penyakit gimul, penyakit mata dan telinga, penyakit akibat;
- 39) Mewujudkan sistem informasi dan Surveillance Epidemiologi Kesehatan yang evidence base, akurat diseluruh Kabupaten dan Kota, Provinsi Banten dan on-line dengan Nasional;
- 40) Meningkatkan kecukupan obat dan perbekalan kesehatan;

- 41) Menjamin tersedianya tenaga dan fasilitas kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas;
- 42) Meningkatkan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya;
- 43) Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit;
- 44) Mewujudkan Sistem Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Skala Provinsi;
- 45) Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan;
- 46) Mengembangkan lembaga latihan kerja pemerintah;
- 47) Pemberdayaan sarana hubungan industrial;
- 48) Pemberdayaan dan perlindungan tenaga kerja korban bencana alam;
- 49) Meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak;
- 50) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aktivitas kepemudaan dalam rangka perwujudan pemuda mandiri;
- 51) Membentuk spirit juara dikalangan pemuda Banten;
- 52) Merehabilitasi dan merekonsiliasi sarana dan prasarana kepemudaan dan olah raga pasca bencana;
- 53) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga;
- 54) Meningkatkan kualitas olahragawan berprestasi secara berkelanjutan.

Misi 4 :

Penguatan semangat kebersamaan antar-pelaku pembangunan dan sinergitas pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota yang selaras, serasi dan seimbang, ditempuh melalui 15 Strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin di wilayah perbatasan;

- 2) Memberikan pelayanan dan perlindungan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya;
- 3) Memberikan perlindungan sosial bagi korban bencana;
- 4) Meningkatkan partisipasi sosial potensi sumber kesejahteraan sosial dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pekerja sosial secara profesional;
- 6) Meningkatkan partisipasi pilar masyarakat /relawan dalam penanggulangan bencana;
- 7) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat;
- 8) Memanfaatkan nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah;
- 9) Meningkatkan Penataan Administrasi Kependudukan;
- 10) Meningkatkan kuantitas dan kualitas program keluarga berencana;
- 11) Meningkatkan rata-rata usia kawin pertama;
- 12) Meningkatkan ketahanan keluarga melalui peningkatan ekonomi;
- 13) Mewujudkan kerjasama bidang ketransmigrasian serta meningkatkan kemampuan transmigran;
- 14) Meningkatkan kerjasama pembangunan antar daerah, kabupaten dan kota dan antar provinsi;
- 15) Penataan dan pembangunan infrastruktur penunjang di Kawasan Masjid Terapung Banten di Anyer-Serang.

Misi 5 :

Peningkatan mutu dan kinerja pemerintahan daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan efisien, ditempuh melalui 29 Strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kinerja, disiplin dan profesionalitas aparatur daerah;
- 2) Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian;
- 3) Menata regulasi manajemen kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumberdaya aparatur;
- 4) Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, antara lain melalui pengembangan pilihan layanan bergerak;
- 5) Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional SKPD;
- 6) Menyediakan dan menyelenggarakan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah;
- 7) meningkatkan penegasan batas wilayah;
- 8) Melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui sistem layanan pengadaan secara elektronik (LPSE);
- 9) Terselenggaranya pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel diseluruh tingkatan pemerintahan daerah dan penataan UPTD;
- 10) Meningkatkan penerimaan yang sesuai dengan potensi;
- 11) Meningkatkan penataan dan pendayagunaan aset milik Provinsi Banten di kab/kota;
- 12) Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status Wajar Tanpa Pengecualian;
- 13) Merestrukturisasi peraturan perundangan daerah yang berkaitan dengan keuangan daerah;
- 14) Meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada pembayar pajak dan retribusi;
- 15) Mengoptimalkan kinerja SKPD penghasil;
- 16) Menyediakan data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju data pembangunan Banten;

- 17) Menyediakan data kearsipan yang mendukung manajemen pemerintahan daerah;
- 18) Meningkatnya pelayanan informasi yang sehat, layak dan maslahat kepada masyarakat;
- 19) Menginspirasi pengembangan IPTEK yang bersifat terobosan;
- 20) Mewujudkan kemitraan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan; (sesuai misi 4)
- 21) Menyediakan produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan taat hukum;
- 22) Mewujudkan sinergitas penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- 23) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam linmas;
- 24) Meningkatnya perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dalam pencapaian target kinerja pembangunan;
- 25) Meningkatnya fungsi partai politik dalam pendidikan politik masyarakat;
- 26) Pengembangan kelembagaan demokrasi lokal;
- 27) Memantapkan semangat kebangsaan;
- 28) Terwujudnya peningkatan kinerja DPRD yang akuntabel;
- 29) Meningkatkan rasio kemandirian daerah melalui pembentukan Bank Pembangunan Daerah (Bank Banten).

2.2.2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan landasan dalam pelaksanaan Program Prioritas dalam upaya mencapai Tujuan, Sasaran dan Strategi dari setiap Misi, maka pada Tahun 2016 dirumuskan sebagai berikut:

Misi Pertama:

Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Wilayah Mendukung Pengembangan Wilayah/Kawasan Berwawasan Lingkungan:

Arah Kebijakan Bidang Pekerjaan Umum

- 1) Terciptanya jaringan jalan yang dapat menyediakan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik;
- 2) Meningkatnya kondisi jalan dan jembatan pada ruas-ruas jalan provinsi untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat dan pemerataan pembangunan, penyelesaian penanganan dan peningkatan jalan horizontal dan vertikal di Banten bagian selatan antara lain peningkatan dan pengembangan jalur vertikal pada poros Serang-Pandeglang-Lebak, peningkatan status jalan horizontal di Banten bagian selatan, serta fasilitasi penanganan jalan dari dan ke sentra-sentra produksi pertanian, kawasan industri, dan daerah tujuan wisata;
- 3) Terimplementasikannya kebijakan pendanaan untuk pembangunan jalan melalui pendanaan tahun jamak (konsep multi years project) pada 6 ruas jalan provinsi meliputi Saketi - Malingping, Citeras - Maja - Cisoka - Tigaraksa, Pakupatan - Palima, Palima - Pasar Teneng, Simpang Munjul - Pamulang - Pajajaran, Jl. Hasyim Ashari.
- 4) Mempertahankan kondisi kemantapan jalan agar tetap dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap arus lalu lintas yang melewatinya dalam batas repetisi beban standar maupun struktur yang direncanakan;
- 5) Tersedianya data kondisi jalan dan jembatan sebagai bahan masukan dalam proses sistem manajemen jaringan jalan dan jembatan pada proses perencanaan dan penganggaran;
- 6) Tersedianya jaringan irigasi yang handal, melalui pengembangan daerah irigasi (DI) dan rehabilitasi irigasi;

- 7) Meningkatnya kondisi dan fungsi sungai, waduk, situ, embung, dan sumber daya air lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan air baku untuk pertanian, domestik, dan industri, serta mendukung KEK Pariwisata Tanjung Lesung;
- 8) Tersedianya infrastruktur sumber daya air yang dapat mengendalikan banjir dan kekeringan serta pengamanan pantai.
- 9) Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana air minum di wilayah rawan air minum dan daerah tertinggal melalui fasilitasi pengembangan sistem instalasi pengolahan air bersih dan pengembangan sistem jaringan pipa transmisi dan distribusi;
- 10) Meningkatnya kemampuan dan ketertiban penyelenggara jasa konstruksi.

Arah Kebijakan Bidang Perhubungan

- 1) Terlaksananya pengembangan angkutan massal, melalui fasilitasi pengembangan jalur kereta api (KA).
- 2) Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana perhubungan;
- 3) Meningkatnya pengendalian muatan sumbu terberat kendaraan pada jaringan jalan di Banten;*
- 4) Terlaksananya monitoring dan evaluasi pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan;
- 5) Meningkatnya ketersediaan prasarana dan fasilitas LLAJ;
- 6) Meningkatnya kesadaran berlalu lintas dan kinerja awak kendaraan umum;
- 7) Meningkatnya pelayanan perijinan dan pengawasan angkutan umum;
- 8) Tertatanya jaringan lalu lintas angkutan barang dan penumpang;
- 9) Meningkatnya kinerja kualitas angkutan umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Banten.

- 10) Tersusunnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penyelenggaraan Perhubungan Darat, Laut di Banten.
- 11) Meningkatnya keselamatan di perlintasan sebidang antara Kereta Api dengan jalan;
- 12) Tertibnya penyelenggaraan lalu lintas angkutan orang dan barang di Banten;
- 13) Meningkatnya pengendalian MST kendaraan pada jaringan jalan di Banten;
- 14) Meningkatnya kinerja kegiatan uji mutu terhadap produksi karoseri;
- 15) Meningkatnya kinerja pengujian kendaraan bermotor.
- 16) Rencana pembangunan Bandara Panimbang dan Pengembangan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- 17) Rencana pembangunan Pelabuhan Nusantara Karanghantu Kota Serang
- 18) Meningkatnya keselamatan pelayaran dan penerbangan.

Arah Kebijakan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

- 1) Terjaganya pasokan energi di Banten, melalui peningkatan pasokan energi listrik dengan memanfaatkan sumber energi batubara di PLTU Merak, Labuan dan Tangerang;
- 2) Meningkatnya cakupan layanan dan distribusi energi dan ketenagalistrikan di Banten, melalui peningkatan kemampuan pasokan energi, serta mengembangkan listrik perdesaan di wilayah-wilayah yang masih belum terjangkau oleh jaringan listrik;
- 3) Tersedianya pranata serta rencana pengelolaan energi di Banten.
- 4) Meningkatnya pendayagunaan panas bumi sebagai sumber energi listrik di Banten, melalui fasilitasi pengembangan sumber energi panas bumi;

- 5) Meningkatnya upaya pelaksanaan konservasi dan hemat energi, melalui konservasi minyak bumi ke gas dan sumber energi lainnya;
- 6) Meningkatnya penggunaan energi alternatif, melalui pengembangan sumber-sumber energi listrik mikro hidro di Kabupaten Pandeglang dan Lebak; pengembangan sumber-sumber energi listrik tenaga surya, tenaga angin, serta biogas di wilayah perdesaan potensial dan serta belum terjangkau oleh sistem jaringan listrik, dan pengembangan desa mandiri energi terbaharukan;
- 7) Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan energi yang berkelanjutan.

Arah Kebijakan Bidang Perumahan

- 1) Meningkatnya pemberdayaan komunitas permukiman;
- 2) Terpenuhinya kebutuhan rumah layak huni melalui fasilitasi pembangunan hunian vertikal (rusun), pengembangan kasiba/lisiba, penataan kawasan kumuh, serta fasilitasi dan koordinasi pengembangan perumahan dan permukiman.
- 3) Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman
- 4) Meningkatnya infrastruktur dasar permukiman di daerah tertinggal, desa terpencil, permukiman kumuh nelayan dan kawasan rawan bencana;
- 5) Terkendalinya proses alih status gedung/rumah negara.

Arah Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

- 1) Meningkatnya cakupan pelayanan persampahan di Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) melalui, pembangunan Tempat Pemrosesan dan Pengolahan Sampah (TPPS), pengurangan timbulan sampah pada sumbernya dan pengembangan teknologi pemanfaatan sampah;

- 2) Berkurangnya beban pencemaran badan air oleh industri dan domestik, melalui penanganan daerah hulu dan hilir sungai prioritas;
- 3) Berkurangnya beban emisi dari kendaraan bermotor dan industri;
- 4) Terlaksananya pengawasan pemanfaatan B3 dan pembuangan limbah B3 pada industri, rumah sakit, domestik, dan sektor lainnya;
- 5) Berkembangnya produksi yang lebih bersih (Cleaner Production) dan EPCM (Environmental Pollution Control Manager);
- 6) Terlaksananya rehabilitasi lahan kritis melalui Gerakan Rehabilitasi Lahan Kritis (GRLK);
- 7) Tertanggulangnya kerusakan lahan bekas pertambangan, TPA, dan bencana;
- 8) Meningkatnya konservasi air bawah tanah terutama di wilayah Cekungan Banten;
- 9) Terfasilitasinya rehabilitasi dan konservasi keanekaragaman hayati di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), Pulau Burung dan lainnya;
- 10) Meningkatnya adaptasi terhadap perubahan iklim dan resiko bencana;
- 11) Meningkatnya peran serta masyarakat desa hutan dalam pengamanan kawasan hutan dan hutan kota sebagai ruang terbuka hijau;
- 12) Terlaksananya penataan dan perbaikan fungsi kawasan lindung;
- 13) Meningkatnya pengamanan dan perlindungan kawasan lindung;
- 14) Berkembangnya kawasan lindung baru;
- 15) Meningkatnya kemitraan dan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan lindung;
- 16) Terlaksananya rehabilitasi mangrove dan terumbu karang di Pantai Utara dan Pantai Selatan Banten;

- 17) Meningkatnya vegetasi pelindung pantai di kawasan wisata pantai utara dan selatan Banten;
- 18) Tersedianya pranata pengelolaan pesisir, laut, dan pulau kecil.

Arah Kebijakan Bidang Penataan Ruang

- 1) Tersedianya pranata pendukung pelaksanaan penataan ruang melalui Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten, dan mewujudkan pengembangan kewilayahan Banten khususnya Banten bagian selatan
- 2) Terwujudnya rencana tata ruang wilayah Provinsi Banten sebagai acuan pemanfaatan ruang oleh masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah;
- 3) Terlaksananya koordinasi pengaturan dan perijinan pemanfaatan ruang;
- 4) Transformasi orientasi permukiman dari bidang horizontal menjadi bidang vertikal;
- 5) Terfasilitasinya perwujudan struktur ruang Banten yang ditandai dengan mulai terbentuknya sistem kota-kota yang terdiri dari pengembangan Wilayah Kerja Pembangunan (WKP).
- 6) Tersedianya pranata pendukung pengendalian pemanfaatan ruang;
- 7) Meningkatnya peran perangkat pengendalian pemanfaatan ruang di tingkat Provinsi;
- 8) Harmonisasi penataan ruang antara pusat, provinsi dengan kabupaten dan kota;
- 9) Peningkatan upaya pemantauan, pengawasan dan penertiban pemanfaatan ruang di seluruh Wilayah Banten, termasuk di sepanjang pantai utara dan pantai selatan, koridor jalan tol serta kawasan-kawasan strategis lainnya;
- 10) Pengendalian pemanfaatan ruang agar produktif, harmonis, dan berkelanjutan;

- 11) Terfasilitasinya pengembangan kawasan perkotaan di Provinsi Banten sebagai kawasan pusat pemerintahan RI dalam rangka menangkap peluang rencana pemindahan pusat pemerintahan RI di Banten.

Misi Kedua :

Pemantapan Iklim Investasi yang Kondusif untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat;

Arah Kebijakan Bidang Pertanian

- 1) Meningkatnya produksi, produktivitas dan kualitas produk peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan;
- 2) Meningkatnya pengembangan benih/bibit unggul peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan;
- 3) Meningkatnya pendapatan usaha tani komoditas peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan;
- 4) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan;
- 5) Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan;
- 6) Meningkatnya diversifikasi produk usaha peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan;
- 7) Berkembangnya Kawasan Agribisnis melalui penerapan model pengembangan kawasan yang teruji, seperti agropolitan dan minapolitan;
- 8) Terlaksananya inovasi dan teknologi peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan yang ramah lingkungan;
- 9) Menurunnya tingkat kehilangan hasil pasca panen;
- 10) Terkendalinya hama dan penyakit tanaman, ternak, dan ikan;

- 11) Meningkatnya kinerja sumber daya peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan Banten;
- 12) Meningkatnya penyuluhan terhadap petani, peternak, pembudidaya ikan, nelayan, pengolah hasil dan pemasar hasil perikanan;
- 13) Meningkatnya kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis;
- 14) Meningkatnya kualitas tata guna lahan dan air, terkendalinya konversi lahan pertanian dan perikanan serta pencetakan lahan persawahan dan budidaya perikanan.
- 15) Meningkatnya sarana pemasaran hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan;
- 16) Meningkatnya pengembangan usaha pemasaran;
- 17) Meningkatnya sarana pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan;
- 18) Meningkatnya pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan;
- 19) Meningkatnya margin pemasaran hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan;
- 20) Meningkatnya nilai tambah pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

Arah Kebijakan Bidang Kehutanan

- 1) Terlaksananya pengembangan aneka usaha ekonomi produktif sekitar hutan dan pengelolaan kehutanan;
- 2) Terbinanya dan terkendalinya usaha-usaha bidang kehutanan;
- 3) Berkembangnya lembaga penyuluhan swakarsa mandiri.

Arah Kebijakan Bidang Pariwisata

- 1) Berkembangnya produk wisata yang unik, tradisional dan mencerminkan jati diri masyarakat Banten yang berakar pada alam dan budaya dalam konteks destinasi wisata Jawa-Bali;

- 2) Terfasilitasinya diversifikasi lingkup dan ragam destinasi wisata termasuk wisata ziarah (pilgrimage tourism);
- 3) Meningkatnya kualitas objek dan daya tarik wisata untuk peningkatan daya saing serta pemanfaatan potensi sumber daya alam secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- 4) Meningkatnya sarana dan prasarana pariwisata;
- 5) Meningkatnya kualitas sumber daya pariwisata termasuk sumber daya manusia pemandu wisata;
- 6) Meningkatnya kenyamanan dan keamanan berwisata;
- 7) Meningkatnya kualitas, pelayanan dan informasi pariwisata;
- 8) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Banten.

Arah Kebijakan Bidang Kelautan dan Perikanan

- 1) Meningkatnya Penataan, Konservasi Sumberdaya Ikan dan Daya Dukung Lingkungan melalui Rehabilitasi Ekosistem Lautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil;
- 2) Perairan Provinsi Banten bebas Illegal, Unreported & Unregulated (IUU) Fishing serta kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan;
- 3) Meningkatkan peran pelaku utama dalam penguasaan teknologi perikanan untuk sistem akuakultur, penangkapan, pengolahan dan pasca panen, serta teknologi kelautan untuk eksplorasi, eksploitasi, konservasi dan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut serta adaptasi perubahan iklim;
- 4) Memberdayakan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil melalui fasilitasi, pembinaan atau bantuan kepada masyarakat serta rehabilitasi lingkungan;

Arah Kebijakan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

- 1) Meningkatkan pembinaan nilai tambah produksi pertambangan skala kecil;

- 2) Meningkatkan potensi penerimaan daerah dari sumber daya mineral;
- 3) Pemantapan pranata pengelolaan energi;
- 4) Mengembangkan pemanfaatan sumur migas.

Arah Kebijakan Bidang Industri

- 1) Meningkatnya unit usaha industri kecil menengah;
- 2) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja industri kecil menengah;
- 3) Meningkatnya kemitraan antar industri;
- 4) Meningkatnya pelayanan terhadap pelaku usaha IKM;
- 5) Mendorong tumbuhnya industri-industri andalan masa depan (industri agro, industri kreatif dan industri teknologi informasi komunikasi);
- 6) Meningkatnya sinergitas pengembangan industri;
- 7) Meningkatnya penguasaan teknologi industri terutama industri tekstil dan produk tekstil, industri keramik, industri logam, serta teknologi informasi komunikasi;
- 8) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja oleh industri besar.

Arah Kebijakan Bidang Perdagangan

- 1) Meningkatnya perluasan pasar ekspor produk Banten;
- 2) Meningkatnya volume dan keanekaragaman produk perdagangan ekspor dari Banten;
- 3) Meningkatnya distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis;
- 4) Tertatanya distribusi barang yang efektif dan efisien;
- 5) Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri;
- 6) Meningkatnya fungsi sarana dan prasarana perdagangan;
- 7) Meningkatnya pengembangan dan perlindungan pasar tradisional yang memperhatikan penataan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan;

- 8) Meningkatnya pengawasan barang beredar dan jasa;
- 9) Meningkatnya perlindungan terhadap konsumen dan produsen;
- 10) Meningkatnya tertib usaha dan tertib ukur/takar/timbang dan perlengkapannya.

Arah Kebijakan Bidang Ketenagakerjaan

Meningkatnya penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa.

Arah Kebijakan Bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

- 1) Terfasilitasinya penumbuhan wirausaha baru dan wirausaha yang berdaya saing dan pengembangan inkubator bisnis KUMKM yang dilaksanakan bersama perguruan tinggi dan pelaku bisnis;
- 2) Fasilitasi lembaga penjaminan kredit daerah untuk meningkatkan akses permodalan bagi K-UMKM bekerjasama dengan perbankan dan lembaga keuangan mikro;
- 3) Meningkatnya akses teknologi tepat guna bagi K-UMKM;
- 4) Pengembangan akses pasar melalui promosi dan kreasi produk K-UMKM serta dukungan pendampingan tempat usaha;
- 5) Meningkatnya kinerja dan daya saing BUMD dalam rangka memperbaiki pelayanan kepada masyarakat dan memberikan sumbangan terhadap keuangan daerah;
- 6) Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi;
- 7) Meningkatnya peran Lembaga Keuangan Non Perbankan.

Arah Kebijakan Bidang Penanaman Modal

- 1) Terwujudnya harmonisasi dan integrasi peraturan dan ketentuan pendukung di bidang penanaman modal;
- 2) Terfasilitasinya keamanan dan kepastian hukum di bidang penanaman modal;

- 3) Meningkatnya pelaksanaan kebijakan penanaman modal di Banten;
- 4) Meningkatnya pemberian fasilitas penanaman modal bagi penanam modal;
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan di bidang penanaman modal;
- 6) Terbentuknya forum interaksi investor mitra Banten;
- 7) Meningkatnya promosi yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait di Banten;
- 8) Tersusunnya paket peluang investasi yang layak untuk ditawarkan kepada penanam modal;
- 9) Meningkatnya kerjasama investasi antar pemerintah daerah dan antara pemerintah daerah dengan swasta;
- 10) Terfasilitasinya perencanaan dan pengembangan kawasan ekonomi khusus;
- 11) Terfasilitasinya penyediaan promotion and business centre yang representatif.

Arah Kebijakan Bidang Ketahanan Pangan

- 1) Meningkatnya produksi dan produktivitas pangan pokok (beras jagung dan kedelai);
- 2) Meningkatnya keanekaragaman pangan alternatif, untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan pokok;
- 3) Menurunnya tingkat kehilangan hasil pasca panen;
- 4) Menurunnya kerawanan pangan masyarakat terhadap pangan;
- 5) Tertatanya distribusi dan perdagangan beras;
- 6) Meningkatnya kualitas dan pengendalian keamanan pangan.

Misi Ketiga :

Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Religius, Cerdas dan Berdaya Saing dalam Kerangka Penguatan NKRI;

Arah Kebijakan Bidang Pendidikan

- 1) Meningkatnya Angka Melek Huruf (AMH);
- 2) Meningkatnya Angka Partisipasi Program Paket A, B dan C;
- 3) Meningkatnya jumlah dan kualitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM);
- 4) Meningkatnya Kegiatan Pendidikan Keterampilan Berbasis Potensi Lokal bagi Masyarakat;
- 5) Meningkatnya Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Sederajat;
- 6) Meningkatnya APK SMP/MTs Sederajat;
- 7) Meningkatnya APM SMP/MTs Sederajat;
- 8) Meningkatnya angka melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs;
- 9) Meningkatkan pemerataan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus;
- 10) Meningkatnya angka melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK;
- 11) Tersedianya beasiswa untuk jenjang pendidikan menengah dan tinggi;
- 12) Terselenggaranya SD dan SMP unggulan percontohan bertaraf internasional;
- 13) Meningkatnya jumlah dan kualitas Sekolah Berstandar Nasional (SSN) jenjang SD dan SMP;
- 14) Terselenggaranya fasilitasi pembinaan dan pengembangan pendidikan, untuk mewujudkan siswa berbudi pekerti, memiliki keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta mampu mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK;*
- 15) Terbangunnya SMA dan SMK unggulan percontohan bertaraf internasional;
- 16) Meningkatnya jumlah dan kualitas Sekolah Berstandar Nasional (SSN) jenjang SMA dan SMK;
- 17) Tercapainya rasio SMK : SMA = 60 : 40;
- 18) Meningkatnya Relevansi dan Daya Saing Lulusan Siswa SMK;

- 19) Terlaksananya sinkronisasi kegiatan perguruan tinggi dan lembaga riset dengan kegiatan pemerintah, secara melembaga, dalam upaya membangun Banten;
- 20) Terselenggaranya fasilitasi pembinaan dan pengembangan pendidikan, untuk mewujudkan siswa dan mahasiswa berbudi pekerti, memiliki keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta mampu mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK;
- 21) Meningkatnya APK PAUD Non Formal;
- 22) Meningkatnya jumlah lembaga penyelenggara PAUD;
- 23) Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan PAUD;
- 24) Meningkatnya Pendidikan Khusus (PK) dan Pendidikan Layanan Khusus (PLK);
- 25) Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan PK dan PLK;
- 26) Meningkatnya Kompetensi Guru PK dan PLK;
- 27) Meningkatnya daya tampung SMP/MTs;
- 28) Meningkatnya daya tampung SMP Terbuka, SD-SMP satu atap;
- 29) Terlaksananya fasilitasi penyediaan buku teks pelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP);
- 30) Meningkatnya daya tampung SMA/SMK/MA;
- 31) Meningkatnya fasilitasi penyediaan sumber dan media belajar SMA/SMK;
- 32) Meningkatnya kompetensi SDM SSN dan SBI SMA/SMK;
- 33) Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana pendidikan pasca bencana;
- 34) Pemberdayaan dan perlindungan tenaga pendidikan korban bencana alam;
- 35) Meningkatnya jumlah sekolah terakreditasi;
- 36) Meningkatnya pemahaman penyelenggaraan pendidikan tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS);
- 37) Meningkatnya wawasan pendidik tentang kurikulum;

- 38) Meningkatnya pelayanan terhadap data/informasi;
- 39) Meningkatnya mutu pelaksanaan Ujian Nasional/Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UN/USBN);
- 40) Meningkatnya peran dan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah;
- 41) Meningkatnya jumlah anggaran insentif guru;
- 42) Meningkatnya jumlah guru berkualifikasi S1;
- 43) Meningkatnya jumlah guru yang tersertifikasi;
- 44) Meningkatnya angka melanjutkan ke perguruan tinggi dan penataan serta pengembangan kawasan pendidikan tinggi;
- 45) Meningkatnya sekolah berbasis TIK;
- 46) Meningkatnya SDM pendidikan berbasis TIK.

Arah Kebijakan Bidang Perpustakaan

- 1) Meningkatnya kelembagaan teknis perpustakaan desa/kelurahan;
- 2) Meningkatnya SDM pengelola perpustakaan desa/kelurahan;
- 3) Meningkatnya koleksi bahan perpustakaan di perpustakaan desa/kelurahan;
- 4) Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan desa/kelurahan di Banten;
- 5) Meningkatnya pemberdayaan perpustakaan umum kabupaten/kota berbasis TIK di Banten;
- 6) Meningkatnya pemberdayaan layanan perpustakaan keliling berbasis TIK di Banten;
- 7) Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana perpustakaan pasca bencana;
- 8) Pemberdayaan dan perlindungan tenaga pustakawan korban bencana alam.

Arah Kebijakan Bidang Kesehatan

- 1) Meningkatnya Keluarga Sadar Gizi;
- 2) Meningkatnya perlindungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, anak dan masyarakat resiko tinggi;
- 3) Meningkatnya jumlah Puskesmas Pelayanan Obsetsri Neonatal dan Emergency Dasar (PONED);
- 4) Meningkatnya jumlah rumah sakit yang melaksanakan Pelayanan Penanganan Obstetri Komprehensif (PONEK);
- 5) Meningkatnya komitmen dan kemampuan kabupaten/kota untuk mencapai Desa Siaga dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
- 6) Meningkatnya derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat melalui aktifitas fisik dan olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur;
- 7) Meningkatnya penggunaan obat obat yang tradisional dan pemakaian obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta disetiap jenjang;
- 8) Meningkatnya pengawasan dan pengendalian peredaran sediaan makanan dan sediaan perbekalan farmasi terutama napza, narkoba dan batra;
- 9) Meningkatnya kecukupan obat dan perbekalan kesehatan;
- 10) Menjamin setiap orang miskin mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan atau rujukan/spesialistik yang bermutu;
- 11) Meningkatnya Kualifikasi Rumah Sakit Provinsi menjadi Centre of Excellent/Rujukan Spesifik berbasis Masalah Kesehatan Banten (diantaranya stroke, penyakit jantung, dan gerontology) yang mempunyai kualitas tingkat nasional/dunia;
- 12) Terwujudnya sistem rujukan pelayanan kesehatan dan penunjangnya (Laboratorium Diagnostik Kesehatan) regional Banten (diantaranya HIV dan Flu Burung);

- 13) Tersedianya anggaran/pembiayaan kesehatan di provinsi serta kabupaten dan kota dengan jumlah mencukupi, teralokasi sesuai dengan besaran masalah dan termfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna dan diutamakan untuk upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan (preventif dan promotif);
- 14) Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Skala Provinsi;
- 15) Tersedianya berbagai kebijakan, standar pelayanan kesehatan provinsi, SPM bidang kesehatan provinsi, pedoman dan regulasi kesehatan;
- 16) Terwujudnya sistem informasi dan surveillance epidemiologi kesehatan yang evidence base, akurat diseluruh kabupaten/kota, Provinsi Banten dan on line dengan nasional;
- 17) Terwujudnya mekanisme dan jejaring untuk terselenggaranya komunikasi dan terbentuknya pemahaman publik tentang PHBS, pembangunan kesehatan dan masalah kesehatan global, nasional dan lokal;
- 18) Pelayanan kesehatan di setiap Rumah Sakit, Puskesmas dan jaringannya memenuhi standar mutu;
- 19) Terwujudnya akuntabilitas dan pencapaian kinerja program pembangunan kesehatan yang baik;
- 20) Peningkatan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit;
- 21) Peningkatan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya;
- 22) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Dinas Kesehatan dan UPT Kesehatan;
- 23) Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana kesehatan pasca bencana;
- 24) Pemberdayaan dan perlindungan tenaga kesehatan dan KB korban bencana alam;

- 25) Meningkatnya jumlah persentase desa mencapai Universal Child Immunization (UCI);
- 26) Meningkatnya sistem kewaspadaan dini terhadap peningkatan dan penyebaran penyakit akibat situasi global (global warming);
- 27) Meningkatnya peran provinsi dalam upaya pengendalian, penemuan dan tatalaksana kasus HIV/AIDS, TBC, DBD, malaria, penyakit cardio vasculer(stroke, MI), penyakit metabolisme (DM) dan penyakit jiwa, penyakit gimul, penyakit mata dan telinga, penyakit akibat kerja;
- 28) Setiap KLB dilaporkan secara cepat < 24 jam kepada kepala dan instansi kesehatan terdekat;
- 29) Setiap KLB/wabah penyakit tertanggulangi secara cepat dan tepat;
- 30) Eliminasi penyakit tertentu yang berorientasi pada penguatan sistem, kepatuhan terhadap standar dan peningkatan komitmen para pihak;
- 31) Terkendalinya pencemaran lingkungan sesuai dengan standar kesehatan terutama didaerah lintas batas kabupaten dan kota serta provinsi;
- 32) Meningkatnya jumlah, jenis dan penyebaran tenaga kesehatan termasuk SDM kesehatan (meliputi dokter, bidan desa, perawat dan sarjana kesehatan masyarakat) yang sesuai dengan standar;
- 33) Meningkatnya pendayagunaan aparatur kesehatan;
- 34) Meningkatnya kualitas tenaga kesehatan;
- 35) Meningkatnya Citra Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Puskesmas dan Jaringannya;
- 36) Meningkatnya jumlah, jenis dan penyebaran tenaga kesehatan termasuk SDM kesehatan sesuai standar.

Arah Kebijakan Bidang Ketenagakerjaan

- 1) Terwujudnya peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan;

- 2) Standardisasi dan sertifikasi;
- 3) Pemagangan;
- 4) Pengembangan lembaga latihan kerja swasta dan pemerintah;
- 5) Meningkatnya sarana dan prasarana serta kurikulum pelatihan tenaga kerja berbasis peluang kerja dan potensi lokal serta kewirausahaan;
- 6) Terlindunginya tenaga kerja melalui penyelesaian kasus hubungan industrial;
- 7) Pemberdayaan sarana hubungan industrial;
- 8) Pengembangan sistem pengupahan;
- 9) Fasilitasi perlindungan tenaga kerja terhadap naskah kontrak kerja;
- 10) Pemberdayaan dan perlindungan tenaga kerja korban bencana alam;
- 11) Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana BLK pasca bencana.

Arah Kebijakan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- 1) Meningkatnya indeks pemberdayaan gender;
- 2) Meningkatnya indeks pembangunan gender;
- 3) Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak, diantaranya melalui rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana perlindungan perempuan dan anak pasca bencana dan pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak korban bencana alam.

Arah Kebijakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- 1) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana aktivitas kepemudaan dalam rangka perwujudan pemuda mandiri;
- 2) Meningkatnya pembinaan lembaga dan organisasi kepemudaan;

- 3) Terbentuknya semangat dan idealisme kebangsaan, kewirausahaan, kepemimpinan, kepeloporan dan kejuangan di kalangan pemuda Banten;
- 4) Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga pasca bencana;
- 5) Pemberdayaan dan perlindungan SDM di bidang pemuda dan olahraga korban bencana alam;
- 6) Meningkatnya mutu dan persebaran sarana olahraga masyarakat, olahraga pendidikan dan ruang publik;
- 7) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga;
- 8) Meningkatnya kuantitas dan kualitas olahragawan berprestasi secara berkelanjutan;
- 9) Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga keolahragaan;
- 10) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana olahraga untuk pusat pelatihan dan pertandingan;

Misi Keempat :

Penguatan Semangat Kebersamaan Antar-Pelaku Pembangunan dan Sinergitas Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota yang Selaras, Serasi dan Seimbang;

Arah Kebijakan Bidang Sosial

- 1) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan Fakir Miskin, Komunitas Adat terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dalam mewujudkan kesejahteraan sosial secara mandiri dan dapat melaksanakan fungsi serta peran sosialnya secara wajar;
- 2) Terlayaninya, terlindunginya dan tersantuninya PMKS dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya;
- 3) Meningkatnya peran aktif penduduk lanjut usia dalam pembangunan;

- 4) Tersantuninya PKRI/Janda PKRI dan Keluarga pahlawan serta terpeliharanya nilai-nilai keperintisan, kepahlawanan, kejuangan, dan kesetiakawanan social;
- 5) Meningkatnya partisipasi sosial potensi sumber kesejahteraan sosial (karang taruna, pekerja sosial masyarakat dan organisasi sosial) dalam pelaksanaan usaha kesejahteraan sosial;
- 6) Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pekerja sosial secara profesional;
- 7) Meningkatnya sumber dana sosial;
- 8) Meningkatnya pemahaman tentang pembangunan kesejahteraan sosial melalui penyuluhan sosial;
- 9) Terpenuhinya bantuan bahan bangunan rumah bagi eks korban bencana;
- 10) Tersedianya bantuan tanggap darurat bencana;
- 11) Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana;
- 12) Menciptakan suasana kehidupan keagamaan yang kondusif;
- 13) Mengadakan fasilitasi pendidikan agama (formal, non formal, dan informal);
- 14) Meningkatkan peran lembaga-lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan dalam pembangunan.

Arah Kebijakan Bidang Kebudayaan

- 1) Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah;
- 2) Meningkatnya pengelolaan keragaman dan kekayaan budaya Banten;
- 3) Meningkatnya pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam bidang seni dan budaya;
- 4) Meningkatnya apresiasi seni dan budaya daerah di kalangan pemerintah, masyarakat dan swasta;

- 5) Meningkatnya sarana dan prasarana gelar karya dan kreativitas seni budaya daerah yang representatif;
- 6) Memperkaya khasanah sarana prasarana ibadah untuk penguatan nilai budaya religius dalam kehidupan bermasyarakat.

Arah Kebijakan Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

- 1) Terpeliharanya database penduduk Banten;
- 2) Terselenggaranya tertib administrasi kependudukan di Banten.

Arah Kebijakan Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

- 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kesertaan dalam program keluarga berencana;
- 2) Meningkatnya rata-rata usia kawin pertama (pendewasaan usia perkawinan);
- 3) Meningkatnya ketahanan keluarga melalui peningkatan ekonomi keluarga pra sejahtera dan KS I serta pengembangan bina keluarga.

Arah Kebijakan Bidang Ketransmigrasian

- 1) Terselenggaranya kerjasama bidang ketransmigrasian antar provinsi di luar Pulau Jawa dengan kabupaten/kota di Banten;
- 2) Meningkatnya kemampuan penduduk pada lokasi transmigrasi lokal dan resettlement pada bidang wirausaha.

Arah Kebijakan Bidang Perencanaan Pembangunan

- 1) Meningkatkan kerjasama pembangunan antar daerah, kabupaten dan kota, antar provinsi dan luar negeri;
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.

Misi Kelima :

Peningkatan Mutu dan Kinerja Pemerintahan Daerah Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Efisien;

Arah Kebijakan Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

- 1) Meningkatnya kinerja aparatur;
- 2) Meningkatnya disiplin aparatur;
- 3) Mantapnya budaya aparatur yang profesional dan cerdas;
- 4) Terlaksananya pemanfaatan aparatur provinsi untuk menangani program dan kegiatan strategis Banten (bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan penyuluh lapangan) di kabupaten dan kota;
- 5) Meningkatnya kualitas aparatur daerah;
- 6) Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian;
- 7) Tertatanya regulasi manajemen sumberdaya aparatur daerah;
- 8) Terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja SKPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya;
- 9) Terwujudnya kualitas pelayanan antar lembaga dan kepada masyarakat;
- 10) Terlaksananya pembenahan sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan publik provinsi;
- 11) Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional SKPD;
- 12) Terwujudnya kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat;
- 13) Tersedia dan terselenggaranya norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah;
- 14) Terwujudnya penegasan batas daerah dan kode wilayah;
- 15) Terlaksananya pengadaan barang dan jasa melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) dan pengembangan virtual office;

- 16) Diterapkannya insentif berbasis kinerja untuk peningkatan kualitas pelayanan publik;
- 17) Terselenggaranya penataan daerah otonom dalam rangka efisiensi dan efektivitas pembangunan Banten, penataan dan pengembangan pusat pemerintahan Provinsi Banten;
- 18) Terselenggaranya pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel di seluruh tingkatan pemerintahan daerah dan penataan UPTD;
- 19) Terlaksananya upaya pemberian penghargaan kepada masyarakat dan lembaga yang berkontribusi kepada pembangunan Banten;
- 20) Terwujudnya penerimaan yang sesuai dengan potensi;
- 21) Meningkatnya penataan dan pendayagunaan aset milik Pemerintah Provinsi Banten di kabupaten dan kota, revitalisasi dan reorientasi BUMD serta terlaksananya persiapan pemanfaatan obligasi daerah;
- 22) Terwujudnya pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status laporan pertanggungjawaban perhitungan APBD Wajar Tanpa Pengecualian;
- 23) Terlaksananya restrukturisasi peraturan perundangan daerah yang berkaitan dengan keuangan daerah;
- 24) Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada pembayar pajak dan retribusi;
- 25) Terlaksananya optimalisasi kinerja organisasi perangkat daerah penghasil;
- 26) Meningkatnya perolehan dana perimbangan, dana dekonsentrasi dan dana tugas pembantuan;
- 27) Terwujudnya penggalangan sumber-sumber pendanaan di luar APBD (non APBD) dan APBN serta sumber-sumber pendapatan lainnya yang sah;
- 28) Tersedianya pengeluaran pembiayaan untuk penyertaan modal BUMD;

- 29) Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja SKPD;
- 30) Tersedianya dokumen operasional SKPD yang mendukung capaian kinerja organisasi;
- 31) Pembentukan Bank Pembangunan Daerah (Bank Banten) Tahun 2014;
- 32) Tersedianya produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan;
- 33) Terwujudnya sinergitas penanganan perkara dengan lembaga lainnya;
- 34) Meningkatnya budaya taat hukum;
- 35) Terwujudnya harmonisasi produk hukum provinsi dengan pemerintah pusat dan kabupaten dan kota untuk mewujudkan kebutuhan rencana strategis dan pelayanan publik;
- 36) Meningkatnya produk hukum yang sesuai dengan aspirasi masyarakat dan kearifan lokal;
- 37) Terwujudnya sinergitas penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- 38) Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pol PP dan PPNS Se Banten;
- 39) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam tramtibmas;
- 40) Meningkatnya kemampuan pemerintah dalam pencegahan dini dan penanggulangan bencana;
- 41) Meningkatnya peran serta dan kualitas aparatur dan masyarakat dalam tanggap bencana;
- 42) Terwujudnya peningkatan kinerja DPRD yang akuntabel;
- 43) Penguatan komunikasi pemerintahan antara pemerintahan daerah dan DPRD.

Arah Kebijakan Bidang Statistik

Tersedianya data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Banten.

Arah Kebijakan Bidang Kearsipan

- 1) Tersedianya data kearsipan yang mendukung manajemen pemerintah daerah;
- 2) Terpeliharanya data kearsipan untuk meningkatkan pelayanan kepada para pengguna arsip;
- 3) Tersedianya arsip yang dapat mendukung keperluan publik.

Arah Kebijakan Bidang Komunikasi dan Informatika

- 1) Meningkatnya penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam pelayanan publik menuju cyber province;
- 2) Meningkatnya peran media massa dalam penyebaran informasi secara obyektif dan bertanggungjawab;
- 3) Meningkatnya pelayanan informasi kepada masyarakat,
- 4) Meningkatnya transfer IPTEK untuk akselerasi pembangunan, dan memberikan inspirasi perlunya pengembangan IPTEK yang bersifat terobosan dan penuh kekinian berdasarkan fenomena hambatan pembangunan daerah.

Arah Kebijakan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- 1) Terwujudnya kemitraan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan;
- 2) Meningkatnya frekuensi keterlibatan masyarakat dalam penetapan kebijakan;
- 3) Meningkatnya kapasitas pemerintahan desa bersama pemerintahan kabupaten dan kota dalam rangka penguatan daya saing desa serta pengembangan model-model pembangunan secara komprehensif.

Arah Kebijakan Bidang Perencanaan Pembangunan

- 1) Tersedianya dokumen perencanaan makro dan sektoral yang pro publik;

- 2) Terkendalinya program-program pembangunan daerah;
- 3) Menurunnya penyimpangan terhadap peraturan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

Arah Kebijakan Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

- 1) Meningkatnya fungsi partai politik dalam pendidikan politik;
- 2) Pemantapan semangat kebangsaan;
- 3) Berkembangnya kelembagaan demokrasi local;
- 4) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilu;
- 5) Meningkatnya peran serta masyarakat madani (civil society);
- 6) Meningkatnya stabilitas daerah.

2.3. Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2017

Guna mencapai tujuan misi, sasaran, strategi dan arah kebijakan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Banten tahun 2017, serta memperhatikan isu strategis atau permasalahan yang ada maka ditetapkan 6 (*enam*) prioritas pembangunan pada tahun 2017 sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas dan daya saing SDM untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan;
2. Peningkatan ketahanan dan keamanan pangan serta penguatan logistik pangan;
3. Peningkatan konektivitas dan daya dukung infrastruktur dan suprastruktur terhadap ekonomi dan investasi yang merata;
4. Peningkatan akses, promosi dan mutu pelayanan kesehatan;
5. Pengendalian tata ruang, kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya air, mitigasi serta adaptasi bencana; dan
6. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan reformasi birokrasi serta penyelenggaraan pilkada banten.

Prioritas pembangunan daerah Provinsi Banten Tahun 2017 merupakan gambaran permasalahan yang perlu diselesaikan oleh pemerintah Provinsi Banten dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan. Prioritas pembangunan daerah diselaraskan dengan program pembangunan daerah yang diamanatkan dalam RPJMD (RPJMD) untuk tahun 2017.

Selanjutnya Penetapan tema pembangunan yang tertuang dalam RKPD tahun 2017 yaitu *“MENJAGA MOMENTUM PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR UNTUK MENGURANGI KESENJANGAN BERBASIS POTENSI WILAYAH”* tema ini Sejalan dengan tema RKP Tahun 2017 *“MEMACU PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA SERTA MENGURANGI KEMISKINAN DAN KESENJANGAN ANTAR WILAYAH”*.

Pada tahun 2017, Pemerintah Provinsi Banten memasuki tahun ke-6 (tahun) pelaksanaan pembangunan dalam rentang waktu pelaksanaan RPJMD Tahun 2012-2017, guna mewujudkan Visi *“Bersatu Mewujudkan Rakyat Banten Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa”*, pelaksanaan pembangunan tahun 2017 dilakukan melalui 71 (*tujuh puluh satu*) program yang dikelompokkan kedalam 6 (*enam*) Urusan Wajib Pelayanan Dasar, 15 (*lima belas*) Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar, 7 (*tujuh*) Urusan Pilihan, dan 7 (*tujuh*) Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang yang dijabarkan dalam 1.109 (*Seribu Seratus Sembilan*) kegiatan.

BAB III

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI BANTEN

Kebijakan Umum pengelolaan keuangan daerah disepakati bersama antara Gubernur dan DPRD Provinsi Banten pada tanggal 24 November 2016, melalui Nota Kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Banten dengan DPRD Provinsi Banten Nomor 188.341/MoU.17-Huk/2016 dan Nomor 164/12/DPRD/XI/2016 tentang Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017.

Selanjutnya, KUA sebagai dasar dalam menyusun Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2017, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (RKA-PD) Tahun Anggaran 2017 di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten. Proses penyusunan ini mengacu pada Peraturan Gubernur Nomor 80 Tahun 2016 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 dan secara keseluruhan merupakan bagian tidak terpisahkan dari upaya pencapaian Visi dan Misi RPJMD Provinsi Banten Tahun 2012 - 2017.

PPAS APBD Tahun Anggaran 2017 diatur dalam Nota Kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Banten dengan DPRD Provinsi Banten Nomor 188.341/MoU.18-Huk/2016 dan Nomor 164/13/DPRD/XI/2016 tentang Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2017.

Berdasarkan KUA dan PPAS APBD Provinsi Banten tersebut, Pemerintah Provinsi Banten kemudian mengajukan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Banten (RAPBD) Tahun Anggaran 2017 kepada DPRD Provinsi Banten untuk selanjutnya dibahas dan ditetapkan menjadi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 melalui Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika yang terjadi di lingkungan pemerintah Provinsi Banten, maka Pemerintah Provinsi Banten dan DPRD Provinsi Banten menganggap perlu penyesuaian dalam Kebijakan Umum penggunaan Anggaran yang mengacu pada Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2017 Tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017.

Sehingga pada tanggal tanggal 7 September 2017, melalui Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Provinsi Banten dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Banten Nomor 791/MoU.11-Huk/2017 dan Nomor 164/11/DPRD/IX/2017 tentang Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017.

KUA perubahan ini berdampak kepada adanya penyesuaian dalam Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Provinsi Banten tahun 2017 menjadi PPAS perubahan. PPAS perubahan ini kemudian disepakati pada tanggal 7 September 2017 melalui Nota Kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Banten dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Banten Nomor 791/MoU.12-Huk/2017 dan Nomor 164/12/DPRD/IX/2017 tentang Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan APBD Tahun Anggaran 2017.

Berdasarkan KUA dan PPAS perubahan yang telah disepakati tersebut, Pemerintah Provinsi Banten kemudian mengajukan RAPBD Perubahan kepada DPRD Provinsi Banten. RAPBD ini kemudian dibahas dan ditetapkan menjadi APBD Perubahan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2017 tanggal 24 Oktober 2017, tentang Perubahan APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017.

Dalam APBD murni Tahun Anggaran 2017, ditetapkan target Pendapatan Daerah Provinsi Banten sebesar Rp9.790.923.478.551,- sedangkan target pendapatan daerah provinsi Banten setelah perubahan sebesar Rp9.880.132.671.847,- dengan realisasi mencapai Rp9.693.959.532.016,- atau 98,12%. Anggaran belanja sebagaimana tercantum dalam APBD perubahan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp10.439.289.543.666,- dengan realisasi sebesar Rp9.513.368.126.647,- atau mencapai 91,13%. Jumlah

tersebut meningkat sebesar 6,18% dibandingkan realisasi belanja Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp8.925.813.442.214,-.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi akhir Pelaksanaan APBD dan Draft Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 (*un-audited*), terdapat sisa lebih penggunaan anggaran (SiLPA) sebesar Rp739.748.277.188,- relatif tinggi yaitu sebesar Rp362.036.329.475,- atau naik 48,94% bila dibandingkan dengan realisasi SiLPA Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp377.711.947.713,-.

Berikut ini realisasi pengelolaan keuangan daerah dalam bentuk pengelolaan pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah di lingkungan Provinsi Banten yang mengacu kepada APBD perubahan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017.

3.1. Pengelolaan Pendapatan Daerah

3.1.1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah

Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Daerah terutama yang berasal dari pos Pendapatan Asli Daerah, di tahun 2017 berbagai upaya telah dilakukan baik melalui kegiatan intensifikasi maupun ekstensifikasi sumber pendapatan daerah. Sejalan dengan arah kebijakan penganggaran di bidang pendapatan, Pemerintah Provinsi Banten berupaya terus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui pajak daerah, non pajak daerah dan bagi hasil pajak pusat dengan mempertimbangkan tidak menimbulkan biaya ekonomi tinggi bagi masyarakat.

Pemerintah Provinsi Banten selama tahun 2017 telah melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan daerah dengan mempertimbangkan perkembangan dunia usaha dan aspek keadilan masyarakat. Langkah-langkah yang ditempuh melalui:

1. Peningkatan sarana dan prasarana
 - a. Rehabilitasi/renovasi Bangunan Gedung UPT yang representatif;
 - b. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung disetiap UPT.
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia :
 - a. Bimbingan teknis peningkatan kemampuan aparatur;
 - b. Pelatihan penerapan Sistem Aplikasi Samsat.
3. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah :
 - a. Razia Kendaraan Bermotor;
 - b. Sosialisasi Pajak Daerah melalui media cetak dan media elektronik;
 - c. Penyuluhan Pajak Daerah di Kecamatan-kecamatan;
 - d. Koordinasi dengan instansi teknis terkait (Perangkat Daerah penghasil, Penyedia Bahan Bakar, GAIKINDO, Lembaga Pembiayaan/Leasing, Kepolisian, dan Jasa Raharja).
4. Peningkatan pelayanan pada UPT/Kantor Bersama Samsat:
 - a. Penambahan jumlah UPT/Kantor Bersama Samsat;
 - b. Samsat Keliling;
 - c. Pembentukan Gerai-Gerei Samsat;
 - d. Pembentukan dan Pemeliharaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, di beberapa UPT/Kantor Bersama Samsat;
 - e. Layanan Informasi Pajak Kendaraan Bermotor melalui SMS (Short Message Services) dengan Provider.
5. Peningkatan Sistem :
 - a. Pengembangan Sistem Samsat Online;
 - b. Pembentukan dan Maintenance Sistem Aplikasi Samsat;
 - c. Pengembangan Sistem Informasi Pajak Daerah.

Pada tahun 2017 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Banten mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan jumlah PAD tahun 2016 dan tahun 2017. Pada tahun 2016 PAD Provinsi Banten adalah sebesar Rp5.463.162.192.124,- sedangkan pada tahun 2017 PAD menjadi Rp5.756.394.657.745,- atau meningkat sebesar 5,09%.

3.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 6 Tahun 2017 Tanggal 24 Oktober 2017 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, target pendapatan daerah Provinsi Banten pada Tahun 2017 adalah Rp9.880.132.671.847,- (*Sembilan Trilyun Delapan Ratus Delapan Puluh Milyar Seratus Tiga Puluh Dua Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*).

Sejalan dengan perkembangan yang terjadi, khususnya dari hasil optimalisasi pemungutan pendapatan daerah, maka dari target pendapatan tersebut di atas, telah terealisasi pendapatan sebesar Rp9.693.959.532.016,- (*Sembilan Trilyun Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Enam Belas Rupiah*) atau 98,12%.

Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2017 tercapai dengan maksimal walaupun terdapat beberapa target pendapatan yang belum mencapai target, antara lain: Pajak Rokok realisasi 81,23%, Retribusi Pelayanan Pendidikan 97,88%, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah 97,98%, Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan 14,51%, Penjualan Produksi Usaha Daerah 73,99%, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan 95,95%, Pendapatan Denda Pajak 85,61%, Pendapatan BLUD 95,27%, Dana Perimbangan Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak hanya terealisasi 89,41%, serta Dana Alokasi Khusus (DAK)

yang terealisasi sebesar 96,21% sesuai hasil fisik yang telah dilaksanakan.

Adapun rincian target dan realisasi anggaran pendapatan tahun anggaran 2017, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah

Provinsi Banten TA.2017

Kode Rekening	Uraian	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi		Lebih / (Kurang) (Rp)
			(Rp)	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
4	PENDAPATAN DAERAH	9.880.132.671.847	9.693.959.532.016	98,12	(186.173.139.831)
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.780.852.942.226	5.756.394.657.745	99,58	(24.458.284.481)
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	5.505.571.000.000	5.487.328.744.008	99,67	(18.242.255.992)
4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	2.051.000.000.000	2.115.880.876.200	103,16	64.880.876.200
4.1.1.02	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	1.959.166.000.000	1.969.752.930.203	100,54	10.586.930.203
4.1.1.03	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	746.200.000.000	785.870.170.379	105,32	39.670.170.379
4.1.1.04	Pajak Air Permukaan	33.538.000.000	34.485.123.339	102,82	947.123.339
4.1.1.05	Pajak Rokok	715.667.000.000	581.339.643.887	81,23	(134.327.356.113)
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	18.599.920.000	19.407.050.416	104,34	807.130.416
4.1.2.01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	22.000.000	764.176.600	3.473,53	742.176.600
4.1.2.13	Retribusi Pelayanan Pendidikan	14.732.405.000	14.419.755.000	97,88	(312.650.000)
4.1.2.15	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.521.715.000	1.490.927.400	97,98	(30.787.600)
4.1.2.22	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	28.800.000	4.178.500	14,51	(24.621.500)
4.1.2.25	Penjualan Produksi Usaha Daerah	170.000.000	125.775.000	73,99	(44.225.000)
4.1.2.29	Retribusi Izin Trayek	175.000.000	231.350.000	132,20	56.350.000
4.1.2.30	Retribusi Izin Perikanan	50.000.000	55.375.000	110,75	5.375.000
4.1.2.32	Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	1.900.000.000	2.315.512.916	121,87	415.512.916
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	52.024.963.416	49.918.700.416	95,95	(2.106.263.000)
4.1.3.01	Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	52.024.963.416	49.918.700.416	95,95	(2.106.263.000)
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	204.657.058.810	199.740.162.905	97,60	(4.916.895.905)

Kode Rekening	Uraian	APBD Perubahan (Rp)	Realisasi		Lebih / (Kurang) (Rp)
			(Rp)	%	
4.1.4.01	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	953.033.669	1.025.901.733	107,65	72.868.064
4.1.4.02	Hasil Penjualan Aset Lainnya	56.745.400	62.850.300	110,76	6.104.900
4.1.4.03	Jasa Giro	70.847.279.741	71.462.294.855	100,87	615.015.114
4.1.4.04	Pendapatan Bunga	0	0	NA	0
4.1.4.05	Tuntutan Ganti Rugi Daerah	0	71.780.700	NA	71.780.700
4.1.4.07	Pendapatan Denda atas keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	2.064.380.843	NA	2.064.380.843
4.1.4.08	Pendapatan Denda Pajak	45.648.442.151	39.079.557.882	85,61	(6.568.884.269)
4.1.4.09	Pendapatan Denda Retribusi	0	23.502.280	NA	23.502.280
4.1.4.13	Pendapatan dari Pengembalian	34.351.557.849	36.230.504.859	105,47	1.878.947.010
4.1.4.16	Pendapatan BLUD	52.800.000.000	49.730.619.453	0,00	(3.069.380.547)
4.2	DANA PERIMBANGAN	4.093.609.729.621	3.930.029.963.372	96,00	(163.579.766.249)
4.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	716.158.687.621	640.348.609.522	89,41	(75.810.078.099)
4.2.1.01	Bagi Hasil Pajak	712.004.808.089	636.231.269.498	89,36	(75.773.538.591)
4.2.1.02	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4.153.879.532	4.117.340.024	99,12	(36.539.508)
4.2.2	Dana Alokasi Umum	1.059.320.237.000	1.059.320.237.000	100,00	0
4.2.2.01	Dana Alokasi Umum	1.059.320.237.000	1.059.320.237.000	100,00	0
4.2.3	Dana Alokasi Khusus	2.318.130.805.000	2.230.361.116.850	96,21	(87.769.688.150)
4.2.3.01	Dana Alokasi Khusus Fisik	77.914.790.000	68.905.158.000	88,44	(9.009.632.000)
4.2.3.02	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	2.240.216.015.000	2.161.455.958.850	96,48	(78.760.056.150)
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.670.000.000	7.534.910.899	132,89	1.864.910.899
4.3.1	Pendapatan Hibah	5.670.000.000	5.752.800.000	101,46	82.800.000
4.3.1.03	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri	5.670.000.000	5.752.800.000	101,46	82.800.000
4.3.6	Pendapatan Lainnya	0	1.782.110.899	NA	1.782.110.899
4.3.6.01	Pendapatan Lainnya	0	1.782.110.899	NA	1.782.110.899
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH		9.880.132.671.847	9.693.959.532.016	98,12	(186.173.139.831)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2. Pengelolaan Belanja Daerah

3.2.1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 6 Tahun 2017 Tanggal 24 Oktober 2017 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Banten Tahun

Anggaran 2017 besarnya rencana Belanja Daerah pada APBD Perubahan adalah sebesar Rp10.439.289.543.666,- (*Sepuluh Trilyun Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*) yang terbagi menjadi anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp6.867.532.222.470,- dan anggaran belanja langsung sebesar Rp3.571.757.321.196,-.

Dalam pelaksanaan kegiatan, alokasi belanja tersebut terserap sebesar Rp9.513.368.126.647,- atau mencapai 91,13%, yang terbagi menjadi realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp6.518.216.889.719,- atau 94,91% dari anggaran dan realisasi belanja langsung sebesar Rp2.995.151.236.928,- atau 83,86%. Secara rinci realisasi penggunaan alokasi belanja APBD Provinsi Banten Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Pemerintah Provinsi Banten TA.2017

No	Perangkat Daerah	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Lebih / (Kurang)
			(Rp)	%	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.472.743.026.394	1.336.405.639.551	90,74	(136.337.386.843)
2.	Dinas Kesehatan	125.853.681.550	109.229.834.975	86,79	(16.623.846.575)
3.	RSU Malingping	157.285.031.245	149.175.007.276	94,84	(8.110.023.969)
4.	RSUD Banten	180.203.179.895	125.900.719.014	69,87	(54.302.460.881)
5.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.029.251.114.684	929.592.947.167	90,32	(99.658.167.517)
6.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	274.905.604.638	161.859.987.538	58,88	(113.045.617.100)
7.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	24.316.309.000	21.501.064.134	88,42	(2.815.244.866)
8.	Satuan Polisi Pamong Praja	41.000.621.500	39.759.363.459	96,97	(1.241.258.041)
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	32.118.393.500	29.231.412.942	91,01	(2.886.980.558)
10.	Dinas Sosial	64.095.926.595	61.217.511.538	95,51	(2.878.415.057)
11.	Dinas Ketenaga Kerjaan dan Transmigrasi	97.037.430.600	87.636.130.604	90,31	(9.401.299.996)

No	Perangkat Daerah	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Lebih / (Kurang)
			(Rp)	%	(Rp)
12.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	29.487.049.800	27.121.330.720	91,98	(2.365.719.080)
13.	Dinas Ketahanan Pangan	21.329.995.000	20.008.585.437	93,80	(1.321.409.563)
14.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	78.798.394.750	74.598.580.936	94,67	(4.199.813.814)
15.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14.265.192.800	12.512.987.774	87,72	(1.752.205.026)
16.	Dinas Perhubungan	79.147.518.215	74.775.491.752	94,48	(4.372.026.463)
17.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	46.256.256.153	41.398.019.942	89,50	(4.858.236.211)
18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	26.700.559.550	24.253.825.552	90,84	(2.446.733.998)
19.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	35.265.996.750	29.499.864.730	83,65	(5.766.132.020)
20.	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	51.270.553.900	47.606.218.935	92,85	(3.664.334.965)
21.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	32.872.438.150	29.381.424.582	89,38	(3.491.013.568)
22.	Dinas Kelautan dan Perikanan	39.847.990.550	36.111.244.976	90,62	(3.736.745.574)
23.	Dinas Pariwisata	34.069.904.470	31.876.202.426	93,56	(2.193.702.044)
24.	Dinas Pertanian	80.175.617.124	77.621.270.791	96,81	(2.554.346.333)
25.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	46.286.526.000	42.604.996.327	92,05	(3.681.529.673)
26.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	34.453.700.775	32.519.940.238	94,39	(1.933.760.537)
27.	DPRD	49.278.000.000	46.247.728.223	93,85	(3.030.271.777)
28.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	7.560.000.000	7.559.651.934	100,00	(348.066)
29.	Sekretariat DPRD	253.826.009.160	241.674.545.605	95,21	(12.151.463.555)
30.	Biro Pemerintahan	5.302.390.200	4.199.323.744	79,20	(1.103.066.456)
31.	Biro Hukum	6.097.245.500	4.741.801.200	77,77	(1.355.444.300)
32.	Biro Organisasi	5.197.374.369	4.266.186.840	82,08	(931.187.529)
33.	Biro Bina Perekonomian	3.726.543.000	3.300.799.553	88,58	(425.743.447)
34.	Biro Kesejahteraan Rakyat	21.179.212.500	20.071.189.250	94,77	(1.108.023.250)
35.	Biro Umum	232.335.153.295	157.677.628.231	67,87	(74.657.525.064)
36.	Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	2.189.999.000	1.983.656.631	90,58	(206.342.369)
37.	Biro Administrasi Pembangunan Daerah	10.787.440.000	9.172.896.001	85,03	(1.614.543.999)
38.	Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan	42.356.419.550	30.632.554.283	72,32	(11.723.865.267)

No	Perangkat Daerah	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Lebih / (Kurang)
			(Rp)	%	(Rp)
39.	Badan Penghubung	12.526.240.000	11.272.168.268	89,99	(1.254.071.732)
40.	Inspektorat Provinsi	45.181.308.100	37.028.392.217	81,96	(8.152.915.883)
41.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	63.317.356.400	55.501.140.517	87,66	(7.816.215.883)
42.	Badan Pendapatan Daerah	256.335.604.395	237.116.635.245	92,50	(19.218.969.150)
43.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5.178.418.226.957	4.903.540.794.872	94,69	(274.877.432.085)
44.	Badan Kepegawaian Daerah	25.833.227.500	19.627.358.404	75,98	(6.205.869.096)
45.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	68.803.780.152	64.354.072.313	93,53	(4.449.707.839)
JUMLAH		10.439.289.543.666	9.513.368.126.647	91,13	(925.921.417.019)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2. Target dan Realisasi Belanja

3.2.2.1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 56 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung		871.264.352.113	838.917.715.683	96,29	(32.346.636.430)
Belanja Langsung		601.478.674.281	497.487.923.868	82,71	(103.990.750.413)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	2.975.000.000	2.215.012.970	74,45	(759.987.030)
	- Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	475.000.000	378.569.970	79,70	(96.430.030)
	- Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	2.500.000.000	1.836.443.000	73,46	(663.557.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur	137.845.866.064	130.319.558.728	94,54	(7.526.307.336)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	92.281.000.000	91.285.682.100	98,92	(995.317.900)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.820.935.000	1.593.055.722	87,49	(227.879.278)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	34.143.982.064	31.433.608.734	92,06	(2.710.373.330)
	- Peningkatan Kapasitas Aparatur	2.900.000.000	2.295.790.000	79,17	(604.210.000)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	3.449.949.000	1.349.776.906	39,12	(2.100.172.094)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Tekom	50.000.000	21.950.000	43,90	(28.050.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Tekom	150.000.000	128.178.000	85,45	(21.822.000)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada BPPNF	50.000.000	48.542.000	97,08	(1.458.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada BPPNF	150.000.000	6.000.000	4,00	(144.000.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada BPPK	100.000.000	8.375.000	8,38	(91.625.000)
	- Manajemen Aset dan Arsip Dinas Pendidikan Provinsi Banten	350.000.000	321.163.000	91,76	(28.837.000)
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kab Lebak	150.000.000	148.895.000	99,26	(1.105.000)
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kab Pandeglang	150.000.000	150.000.000	100,00	0
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kab Serang	150.000.000	148.700.000	99,13	(1.300.000)
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kab Tangerang	150.000.000	146.520.000	97,68	(3.480.000)
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kota Serang	150.000.000	148.230.000	98,82	(1.770.000)
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kota Tangerang	150.000.000	148.005.000	98,67	(1.995.000)
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kota Tangsel	150.000.000	148.123.700	98,75	(1.876.300)
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kota Cilegon	150.000.000	0	0,00	(150.000.000)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kab Lebak	150.000.000	126.356.575	84,24	(23.643.425)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kab Pandeglang	150.000.000	75.764.291	50,51	(74.235.709)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kab Serang	150.000.000	98.445.000	65,63	(51.555.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kab Tangerang	150.000.000	106.099.200	70,73	(43.900.800)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kota Serang	150.000.000	107.430.000	71,62	(42.570.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kota Tangsel	150.000.000	127.285.500	84,86	(22.714.500)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kota Tangerang	150.000.000	134.776.000	89,85	(15.224.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kota Cilegon	150.000.000	12.807.000	8,54	(137.193.000)
3.	Pendidikan Menengah Wajib Belajar 12 Tahun	440.599.851.420	347.379.709.820	78,84	(93.220.141.600)
	- Peningkatan Pengembangan Pembelajaran SMA	10.058.122.000	8.655.564.825	86,06	(1.402.557.175)
	- Peningkatan Pengembangan Pembelajaran SMK	13.154.062.060	12.277.025.550	93,33	(877.036.510)
	- Peningkatan Mutu dan Akses Sarana Prasarana SMA	47.086.170.379	44.733.889.283	95,00	(2.352.281.096)
	- Peningkatan Mutu dan Akses Sarana Prasarana SMK	27.132.562.121	17.919.054.300	66,04	(9.213.507.821)
	- BOSDA SMA Negeri	112.762.817.400	59.651.356.468	52,90	(53.111.460.932)
	- BOSDA SMK Negeri	61.912.018.000	45.758.844.364	73,91	(16.153.173.636)
	- Perluasan Akses, Sarana dan Peningkatan Mutu Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	4.650.000.000	4.376.767.000	94,12	(273.233.000)
	- Peningkatan Mutu Peserta Didik Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	6.200.000.000	6.029.039.150	97,24	(170.960.850)
	- Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Khusus	3.207.500.000	2.334.660.505	72,79	(872.839.495)
	- Pengembangan Standarisasi Pendidikan	3.752.175.000	2.902.819.500	77,36	(849.355.500)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	- Pengembangan SDM Pendidikan	8.177.117.375	6.610.066.025	80,84	(1.567.051.350)
	- Pemenuhan Sarana dan Prasarana SMA (DAK)	4.023.078.000	4.015.298.000	99,81	(7.780.000)
	- Pemenuhan Sarana dan Prasarana SMK (DAK)	16.345.505.000	14.840.250.000	90,79	(1.505.255.000)
	- Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA	10.823.875.000	7.736.214.500	71,47	(3.087.660.500)
	- Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK	9.660.694.000	7.937.783.350	82,17	(1.722.910.650)
	- Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMA Negeri (DAK) (148 Sekolah)	62.886.320.000,00	62.886.320.000,00	100,00	(62.886.320.000,00)
	- Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri (DAK) (75 Sekolah)	37.628.080.000,00	37.628.080.000,00	100,00	(37.628.080.000,00)
	- Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri (DAK) (7 Sekolah)	272.560.000,00	272.560.000,00	100,00	(272.560.000,00)
	- Pengembangan Teknologi Pendidikan pada BTIKP	500.000.000	491.367.000	98,27	(8.633.000)
	- Manajemen BOS	367.195.085	322.750.000	87,90	(44.445.085)
4.	Peningkatan Mutu Tata Kelola dan Pencitraan Pendidikan	11.028.578.748	10.304.849.950	93,44	(723.728.798)
	- BOP CMBBS	11.028.578.748	10.304.849.950	93,44	(723.728.798)
5.	Pengelolaan dan Pengembangan Keragaman, Kekayaan dan Nilai Budaya	7.029.378.049	6.540.063.400	93,04	(489.314.649)
	- Perlindungan Pengembangan Pemanfaatan Cagar Budaya dan Permusiuman	3.140.885.049	3.069.868.000	97,74	(71.017.049)
	- Pengembangan dan Pembinaan Sejarah, Kesenian dan Nilai Budaya Daerah	1.328.492.700	1.303.931.000	98,15	(24.561.700)
	- Pengembangan Sumber Daya Manusia Kebudayaan	1.760.000.300	1.717.121.600	97,56	(42.878.700)
	- Pemanfaatan Taman Budaya	400.000.000	166.095.000	41,52	(233.905.000)
	- Pemanfaatan Museum	400.000.000	283.047.800	70,76	(116.952.200)
6.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah	2.000.000.000	728.729.000	36,44	(1.271.271.000)
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	2.000.000.000	728.729.000	36,44	(1.271.271.000)
TOTAL BELANJA		1.472.743.026.394	1.336.405.639.551	90,74	(136.337.386.843)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.2. Dinas Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 41 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Kesehatan Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			22.412.000.000	21.606.963.770	96,41	(805.036.230)
Belanja Langsung			103.441.681.550	87.622.871.205	84,71	(15.818.810.345)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		762.825.000	664.140.000	87,06	(98.685.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	60.985.000	50.065.000	82,09	(10.920.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	701.840.000	614.075.000	87,50	(87.765.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		33.411.602.800	26.463.675.144	79,21	(6.947.927.656)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	5.823.025.300	4.266.086.900	73,26	(1.556.938.400)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.670.000.000	3.388.725.650	92,34	(281.274.350)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	6.540.190.000	5.360.028.596	81,96	(1.180.161.404)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	779.000.000	635.680.000	81,60	(143.320.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	2.298.920.000	1.444.796.736	62,85	(854.123.264)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat	1.685.751.500	1.203.303.828	71,38	(482.447.672)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat	1.000.000.000	791.169.750	79,12	(208.830.250)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat	4.023.256.000	2.421.155.741	60,18	(1.602.100.259)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat	300.000.000	126.105.143	42,04	(173.894.857)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Labkesda	4.491.460.000	4.447.822.310	99,03	(43.637.690)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Labkesda	500.000.000	491.203.925	98,24	(8.796.075)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Labkesda	1.500.000.000	1.339.307.877	89,29	(160.692.123)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur Labkesda	200.000.000	174.162.000	87,08	(25.838.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi Di Dalam dan Keluar Daerah pada BKKM	300.000.000	299.490.292	99,83	(509.708)
	-	Koordinasi dan Konsultasi Di Dalam dan Keluar Daerah Labkesda	300.000.000	74.636.396	24,88	(225.363.604)
3.	Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak		4.204.461.500	4.121.360.250	98,02	(83.101.250)
	-	Perbaikan Gizi Masyarakat	419.050.000	412.100.000	98,34	(6.950.000)
	-	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	1.884.691.500	1.808.910.250	95,98	(75.781.250)
	-	Pelayanan Kesehatan Anak	1.900.720.000	1.900.350.000	99,98	(370.000)
4.	Pembinaan Upaya Kesehatan		7.443.367.650	6.290.173.770	84,51	(1.153.193.880)
	-	Kerjasama Pelayanan Kesehatan	1.605.058.000	1.568.743.500	97,74	(36.314.500)
	-	Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin	2.000.000.000	1.499.395.709	74,97	(500.604.291)
	-	Pelayanan Labkesda	500.000.000	481.398.911	96,28	(18.601.089)
	-	Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	1.878.991.000	1.364.079.000	72,60	(514.912.000)
	-	Pengendalian Mutu Labkesda	306.138.650	272.576.650	89,04	(33.562.000)
	-	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	653.180.000	623.035.000	95,38	(30.145.000)
	-	Promosi Kesehatan dan Surveilans Kesehatan Kerja	500.000.000	480.945.000	96,19	(19.055.000)
5.	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan		2.107.383.100	1.986.012.000	94,24	(121.371.100)
	-	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	204.305.600	204.305.000	100,00	(600)
	-	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	469.630.000	436.063.000	92,85	(33.567.000)
	-	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	293.940.000	286.717.000	97,54	(7.223.000)
	-	Surveilans Epidemiologi, Imunisasi dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	502.645.000	482.214.500	95,94	(20.430.500)
	-	Penyehatan Lingkungan	636.862.500	576.712.500	90,56	(60.150.000)
6.	Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan		4.626.548.500	4.352.942.149	94,09	(273.606.351)
	-	Ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	3.513.700.000	3.291.060.649	93,66	(222.639.351)
	-	Sarana dan Prasarana Kefarmasian (DAK)	1.112.848.500	1.061.881.500	95,42	(50.967.000)
7.	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan		49.969.917.000	43.086.181.144	86,22	(6.883.735.856)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Upaya Kesehatan Jiwa	950.000.000	937.200.000	98,65	(12.800.000)
	-	Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	47.808.480.000	41.079.908.144	85,93	(6.728.571.856)
	-	Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan	613.000.000	552.892.000	90,19	(60.108.000)
	-	Pengendalian, Pengawasan Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Pangan	348.407.000	311.626.000	89,44	(36.781.000)
	-	Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga	250.030.000	204.555.000	81,81	(45.475.000)
8.	Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat		682.201.000	434.917.748	63,75	(247.283.252)
	-	Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Pekerja dan Masyarakat di Lingkungan Kerja	682.201.000	434.917.748	63,75	(247.283.252)
9.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		233.375.000	223.469.000	95,76	(9.906.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	233.375.000	223.469.000	95,76	(9.906.000)
TOTAL BELANJA			125.853.681.550	109.229.834.975	86,79	(16.623.846.575)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.3. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Malingping

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Malingping Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 14 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
RSUD Malingping Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			16.075.000.000	15.827.746.101	98,46	(247.253.899)
Belanja Langsung			141.210.031.245	133.347.261.175	94,43	(7.862.770.070)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		205.510.000	188.280.000	91,62	(17.230.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	152.610.000	151.380.000	99,19	(1.230.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Penatausahaan, Pengendalian dan Evaluasi Laporan Keuangan	52.900.000	36.900.000	69,75	(16.000.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		127.034.744.645	121.384.469.226	95,55	(5.650.275.419)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	117.807.692.103	113.998.582.391	96,77	(3.809.109.712)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	896.606.000	852.119.161	95,04	(44.486.839)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	7.798.726.542	6.004.904.299	77,00	(1.793.822.243)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	531.720.000	528.863.375	99,46	(2.856.625)
3.	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan		295.000.000	278.106.366	94,27	(16.893.634)
	-	Pembinaan dan Pelatihan Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Malingping	295.000.000	278.106.366	94,27	(16.893.634)
4.	Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat		13.674.776.600	4.623.065.162	33,81	(9.051.711.438)
	-	Pelayanan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin	118.240.000	59.920.000	50,68	(58.320.000)
	-	Pengembangan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kerja Sama RSUD Malingping	129.600.000	127.095.800	98,07	(2.504.200)
	-	Peningkatan Mutu Pelayanan Rawat Inap RSUD Malingping	27.400.000	27.400.000	100,00	0
	-	Peningkatan Mutu Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Khusus RSUD Malingping	37.510.000	36.610.000	97,60	(900.000)
	-	Peningkatan Mutu Diagnosis dan Teraphy Medis RSUD Malingping	3.483.982.856	3.198.792.762	91,81	(285.190.094)
	-	Peningkatan Mutu Penunjang Non Medis RSUD Malingping	1.258.605.600	1.173.246.600	93,22	(85.359.000)
	-	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	8.619.438.144	6.873.340.421	79,74	(1.746.097.723)
TOTAL BELANJA			157.285.031.245	149.175.007.276	94,84	(8.110.023.969)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.4. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banten

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 12 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
RSUD Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			29.975.000.000	29.532.042.065	98,52	(442.957.935)
Belanja Langsung			150.228.179.895	86.677.707.526	57,70	(63.550.472.369)
1.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		83.226.614.500	59.344.121.834	71,30	(23.882.492.666)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.501.846.250	2.207.187.250	88,22	(294.659.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.815.362.400	1.090.025.300	60,04	(725.337.100)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	30.347.385.000	24.291.781.298	80,05	(6.055.603.702)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	297.786.000	236.213.365	79,32	(61.572.635)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan RSUD Banten (DAK)	45.014.853.000	29.800.020.822	66,20	(15.214.832.178)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	394.485.850	394.485.850	100,00	0
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	866.093.400	377.190.000	43,55	(488.903.400)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan RSUD Banten (DAK) (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	1.988.802.600	947.217.949	47,63	(1.041.584.651)
2.	Pembinaan Upaya Kesehatan		22.001.565.395	20.460.245.271	92,99	(1.541.320.124)
	-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Barang Medis RSUD Banten	17.874.840.515	17.072.374.374	95,51	(802.466.141)
	-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Barang Non Medis RSUD Banten	4.017.824.880	3.278.970.897	81,61	(738.853.983)
	-	Akreditasi Rumah Sakit (DAK Non Fisik)	108.900.000	108.900.000	100,00	0
3.	Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat		45.000.000.000	16.564.309.844	36,81	(28.435.690.156)
	-	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	45.000.000.000	16.564.309.844	36,81	(28.435.690.156)
TOTAL BELANJA			180.203.179.895	116.209.749.591	64,49	(63.993.430.304)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 84 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih
				Rp	%	(Rp)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			27.749.000.000	26.361.452.544	95,00	(1.387.547.456)
Belanja Langsung			1.001.502.114.684	903.231.494.623	90,19	(98.270.620.061)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		735.913.500	673.571.500	91,53	(62.342.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	150.000.000	144.900.000	96,60	(5.100.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	585.913.500	528.671.500	90,23	(57.242.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		106.211.315.576	95.416.631.532	89,84	(10.794.684.044)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	62.195.000.000	56.949.238.400	91,57	(5.245.761.600)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.556.673.000	977.123.174	62,77	(579.549.826)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	9.464.581.490	7.807.630.506	82,49	(1.656.950.984)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	648.550.000	412.280.000	63,57	(236.270.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	3.827.450.000	3.453.049.100	90,22	(374.400.900)
	-	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	832.200.000	558.649.500	67,13	(273.550.500)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak	6.865.287.800	6.692.002.750	97,48	(173.285.050)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak	604.000.000	521.261.340	86,30	(82.738.660)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih
			Rp	%	(Rp)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak	2.267.581.000	1.980.614.112	87,34	(286.966.888)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak	150.000.000	123.166.534	82,11	(26.833.466)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang	591.000.000	459.779.000	77,80	(131.221.000)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang	480.768.000	379.605.750	78,96	(101.162.250)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang	1.718.670.000	1.620.529.967	94,29	(98.140.033)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang	100.000.000	79.149.600	79,15	(20.850.400)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Serang dan Cilegon	891.325.000	847.666.000	95,10	(43.659.000)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Serang dan Cilegon	409.400.000	369.846.422	90,34	(39.553.578)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Serang dan Cilegon	2.241.588.000	2.060.027.313	91,90	(181.560.687)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Serang dan Cilegon	150.000.000	90.426.000	60,28	(59.574.000)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Tangerang	1.051.205.937	1.017.905.437	96,83	(33.300.500)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih
			Rp	%	(Rp)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Tangerang	558.510.000	515.755.100	92,34	(42.754.900)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Tangerang	1.879.506.900	1.700.684.037	90,49	(178.822.863)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Tangerang	200.000.000	197.300.000	98,65	(2.700.000)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Ciujung – Cidanau	800.000.000	657.841.000	82,23	(142.159.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Cidurian - Cisdane	3.322.813.233	3.135.368.113	94,36	(187.445.120)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciujung - Cidanau	1.215.583.533	889.559.119	73,18	(326.024.414)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciliman - Cisawarna	1.978.278.983	1.773.781.958	89,66	(204.497.025)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT Pengujian Bahan Bangunan	62.676.000	60.400.000	96,37	(2.276.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Pengujian Bahan Bangunan	18.666.700	16.956.100	90,84	(1.710.600)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah pada UPT Pengujian Bahan Bangunan	130.000.000	69.035.200	53,10	(60.964.800)
3.	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	805.886.183.445	732.844.894.221	90,94	(73.041.289.224)
	- Pembangunan Jalan Wilayah Utara	245.968.639.300	235.748.499.276	95,84	(10.220.140.024)
	- Pembangunan Jalan Wilayah Selatan	175.860.283.600	171.008.208.100	97,24	(4.852.075.500)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih
				Rp	%	(Rp)
-	Pembangunan Jembatan		82.903.698.000	69.285.561.750	83,57	(13.618.136.250)
-	Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan		3.509.818.000	2.126.594.258	60,59	(1.383.223.742)
-	Pendataan Leger Jalan		800.000.000	673.625.766	84,20	(126.374.234)
-	Pembinaan Jasa Konstruksi		1.699.798.000	1.472.053.300	86,60	(227.744.700)
-	Pengawasan Jasa Konstruksi		700.000.000	514.978.000	73,57	(185.022.000)
-	Pemeliharaan Peralatan Kebinamargaan Wilayah Lebak		1.684.000.000	1.550.725.536	92,09	(133.274.464)
-	Pengadaan Lahan Kebinamargaan		105.619.528.182	82.316.050.988	77,94	(23.303.477.194)
-	Pengadaan Peralatan dan Bahan-Bahan Kebinamargaan Wilayah Lebak		4.571.860.000	3.553.122.100	77,72	(1.018.737.900)
-	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Lebak		27.360.433.050	27.240.360.866	99,56	(120.072.184)
-	Pemeliharaan Peralatan Kebinamargaan Wilayah Pandeglang		2.030.000.000	1.970.552.000	97,07	(59.448.000)
-	Pengadaan Peralatan dan Bahan-Bahan Kebinamargaan Wilayah Pandeglang		2.995.500.000	2.694.170.350	89,94	(301.329.650)
-	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Pandeglang		19.887.693.500	17.875.163.800	89,88	(2.012.529.700)
-	Pemeliharaan Peralatan Kebinamargaan Wilayah Serang dan Cilegon		1.100.000.000	1.076.168.000	97,83	(23.832.000)
-	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Serang dan Cilegon		30.380.661.300	26.837.153.300	88,34	(3.543.508.000)
-	Pemeliharaan Peralatan Kebinamargaan Wilayah Tangerang		1.467.643.373	1.370.126.500	93,36	(97.516.873)
-	Pengadaan Peralatan dan Bahan-Bahan Kebinamargaan Wilayah Tangerang		1.664.214.000	1.124.319.400	67,56	(539.894.600)
-	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Tangerang		31.579.054.000	29.933.645.100	94,79	(1.645.408.900)
-	Pengadaan Alat-alat ukur Kebinamargaan dan Pengujian Kualitas Bahan		395.437.000	335.321.350	84,80	(60.115.650)
-	Pengawasan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan		8.101.587.750	7.851.818.550	96,92	(249.769.200)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih
				Rp	%	(Rp)
	-	Peningkatan Pelayanan Perijinan Bidang Bina Marga dan Tata Ruang	450.000.000	399.007.335	88,67	(50.992.665)
	-	Peningkatan Jalan Provinsi (DAK)	29.169.408.000	24.321.960.175	83,38	(4.847.447.825)
	-	Penatagunaan Preservasi Jalan dan Jembatan	8.000.000.000	7.086.400.000	88,58	(913.600.000)
	-	Optimalisasi Pengelolaan Pengujian Bahan	277.000.000	200.442.500	72,36	(76.557.500)
	-	Optimalisasi Pengelolaan Pengujian Konstruksi	252.697.000	171.098.500	67,71	(81.598.500)
	-	Pembangunan Jalan Simpang Muncul-Pamulang-Otista (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	3.366.586.050	3.366.584.381	100,00	(1.669)
	-	Pembangunan Jembatan Kedaung Lanjutan (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	6.346.992.400	5.914.434.400	93,18	(432.558.000)
	-	Pembangunan Jalan Provinsi Ruas Jalan Citeureup Tanjung Lesung Sumur (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	7.743.650.940	4.826.748.640	62,33	(2.916.902.300)
4.	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Air		82.371.289.663	69.640.693.470	84,54	(12.730.596.193)
	-	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan, Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	19.511.681.500	17.715.772.121	90,80	(1.795.909.379)
	-	Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai	3.978.241.400	1.598.893.160	40,19	(2.379.348.240)
	-	Pengendalian Banjir	24.682.724.600	19.846.404.200	80,41	(4.836.320.400)
	-	Perencanaan Teknis Bidang PJPA	1.926.037.500	1.839.469.200	95,51	(86.568.300)
	-	Perencanaan Teknis Bidang PJSA	2.518.980.500	2.306.245.084	91,55	(212.735.416)
	-	Penatagunaan Pemanfaatan Air	1.599.799.600	1.381.328.000	86,34	(218.471.600)
	-	Penatagunaan Jaringan Sumber Daya Air	1.054.510.300	776.555.700	73,64	(277.954.600)
	-	Pengawasan Teknis Bidang Pengelolaan Jaringan Sumber Daya Air	1.235.980.825	806.436.275	65,25	(429.544.550)
	-	Pengawasan Teknis Bidang Pengelolaan Jaringan Pemanfaatan Air	908.177.500	618.738.500	68,13	(289.439.000)
	-	Keterpaduan Program Pengembangan Pekerjaan Umum	2.000.000.000	1.766.528.800	88,33	(233.471.200)
	-	Pengadaan Lahan Pengairan Bidang Pengelolaan Jaringan Pemanfaatan Air	1.081.700.000	48.730.000	4,50	(1.032.970.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih
				Rp	%	(Rp)
	-	Pengelolaan dan Konservasi Waduk, Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya	2.579.576.300	2.529.594.300	98,06	(49.982.000)
	-	Pengelolaan Kualitas Air Pada Daerah Aliran Sungai	484.230.800	294.380.000	60,79	(189.850.800)
	-	Pengadaan Bahan Banjiran	2.709.806.425	2.267.030.100	83,66	(442.776.325)
	-	Operasi dan Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada BPSDA Cidurian-Cisadane	2.382.327.100	2.371.692.200	99,55	(10.634.900)
	-	Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada BPSDA Cidurian-Cisadane	657.785.000	656.322.000	99,78	(1.463.000)
	-	Operasi dan Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada BPSDA Ciliman-Cisawarna	5.123.966.188	4.966.838.600	96,93	(157.127.588)
	-	Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada BPSDA Ciliman-Cisawarna	1.414.528.800	1.399.768.003	98,96	(14.760.797)
	-	Operasi dan Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada BPSDA Ciujung-Cidanau	5.483.859.425	5.420.144.700	98,84	(63.714.725)
	-	Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada BPSDA Ciujung-Cidanau	1.037.375.900	1.029.822.527	99,27	(7.553.373)
5.	Penataan Ruang Wilayah dan Kawasan		5.868.412.500	4.252.687.900	72,47	(1.615.724.600)
	-	Penataan dan Pemanfaatan Ruang	3.908.850.000	2.394.181.400	61,25	(1.514.668.600)
	-	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1.109.785.000	1.106.384.000	99,69	(3.401.000)
	-	Pengaturan dan Pembinaan Pemanfaatan Ruang	849.777.500	752.122.500	88,51	(97.655.000)
6.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		429.000.000	403.016.000	93,94	(25.984.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	429.000.000	403.016.000	93,94	(25.984.000)
TOTAL BELANJA			1.029.251.114.684	929.592.947.167	90,32	(99.658.167.517)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.6. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 30 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
	Belanja Tidak Langsung		17.910.000.000	17.130.731.144	95,65	(779.268.856)
	Belanja Langsung		256.995.604.638	144.729.256.394	56,32	(112.266.348.244)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		1.266.898.100	1.191.991.700	94,09	(74.906.400)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	165.990.000	141.909.000	85,49	(24.081.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1.100.908.100	1.050.082.700	95,38	(50.825.400)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		107.555.786.952	27.660.932.311	25,72	(79.894.854.641)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.125.100.000	2.835.730.450	90,74	(289.369.550)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.750.000.000	1.392.982.300	79,60	(357.017.700)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.917.644.625	4.498.390.161	91,47	(419.254.464)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	429.997.200	165.864.000	38,57	(264.133.200)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	3.100.000.000	2.060.966.902	66,48	(1.039.033.098)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Pengelolaan KP3B	29.000.000	4.740.000	16,34	(24.260.000)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Pengelolaan KP3B	500.000.000	426.713.000	85,34	(73.287.000)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Pengelolaan KP3B	471.000.000	448.074.600	95,13	(22.925.400)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana KP3B	93.233.045.127	15.827.470.898	16,98	(77.405.574.229)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
3.	Pengembangan dan Revitalisasi Infrastruktur Permukiman	114.882.513.586	105.204.267.783	91,58	(9.678.245.803)
	- Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Bersih	9.687.146.800	8.674.131.138	89,54	(1.013.015.662)
	- Penyelenggaraan Sanitasi Lingkungan dan Persampahan	7.006.817.750	6.641.413.050	94,79	(365.404.700)
	- Peningkatan Prasarana Lingkungan Kawasan Binaan	11.832.670.000	11.570.940.000	97,79	(261.730.000)
	- Pembangunan Gedung Kantor di KP3B	13.608.341.180	12.721.816.822	93,49	(886.524.358)
	- Penyelenggaraan dan Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungan	47.665.745.668	43.423.252.996	91,10	(4.242.492.672)
	- Perencanaan DED Gedung Kantor dan Infrastruktur Keciptakaryaannya Lainnya	3.664.419.400	3.104.245.000	84,71	(560.174.400)
	- Perencanaan dan Pengawasan Teknis Bidang Kawasan Permukiman	3.672.291.500	3.052.357.600	83,12	(619.933.900)
	- Penatagunaan Kawasan Permukiman	1.177.148.000	1.005.190.000	85,39	(171.958.000)
	- Pengawasan Teknis Bidang Pemukiman	2.231.250.000	2.001.156.000	89,69	(230.094.000)
	- Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan dan Pengembangan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman	1.195.085.500	990.085.500	82,85	(205.000.000)
	- Pembangunan Gedung Kantor di KP3B (Pembayaran Kewajiban TA. 2016)	984.272.153	780.269.153	79,27	(204.003.000)
	- Penyelenggaraan dan Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungan (Pembayaran Kewajiban TA. 2016)	4.512.466.260	3.889.878.020	86,20	(622.588.240)
	- Pemeliharaan Gedung Kantor dan Infrastruktur Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten	7.644.859.375	7.349.532.504	96,14	(295.326.871)
4.	Pembinaan dan Penataan Perumahan	32.765.406.000	10.148.239.600	30,97	(22.617.166.400)
	- Perencanaan dan Pengawasan Teknis Perumahan	1.799.255.000	1.660.578.000	92,29	(138.677.000)
	- Pembinaan dan Penataan Perumahan	4.916.151.000	4.784.035.000	97,31	(132.116.000)
	- Penatagunaan Pengembangan Perumahan	2.700.000.000	2.380.802.000	88,18	(319.198.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Penyediaan dan Pembangunan Perumahan	950.000.000	866.874.600	91,25	(83.125.400)
	-	Penyelenggaraan Pengadaan Lahan	22.400.000.000	455.950.000	2,04	(21.944.050.000)
5.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		525.000.000	523.825.000	99,78	(1.175.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	525.000.000	523.825.000	99,78	(1.175.000)
TOTAL BELANJA			274.905.604.638	161.859.987.538	58,88	(113.045.617.100)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 17 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			10.006.000.000	9.188.550.459	91,83	(817.449.541)
Belanja Langsung			14.310.309.000	12.312.513.675	86,04	(1.997.795.325)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		616.544.000	561.457.800	91,07	(55.086.200)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	30.972.000	27.456.800	88,65	(3.515.200)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	585.572.000	534.001.000	91,19	(51.571.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		5.146.495.800	3.953.825.357	76,83	(1.192.670.443)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	188.320.000	174.186.100	92,49	(14.133.900)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.400.000.000	1.072.859.800	76,63	(327.140.200)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.480.075.800	2.005.135.296	80,85	(474.940.504)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	178.100.000	131.330.000	73,74	(46.770.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	900.000.000	570.314.161	63,37	(329.685.839)
3.	Pembinaan, kerukunan, Kesatuan Bangsa dan Politik		8.391.629.200	7.668.810.518	91,39	(722.818.682)
	-	Peningkatan Pembauran, Kerukunan dan Kewarganegaraan	300.000.000	295.380.000	98,46	(4.620.000)
	-	Peningkatan dan Pembinaan Organisasi Politik	750.000.000	658.635.000	87,82	(91.365.000)
	-	Peningkatan dan Pembinaan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	774.280.000	750.576.000	96,94	(23.704.000)
	-	Peningkatan Kewaspadaan Dini dan Penanganan Konflik	1.364.026.000	1.187.556.000	87,06	(176.470.000)
	-	Peningkatan Pemahaman Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	906.000.000	718.890.000	79,35	(187.110.000)
	-	Peningkatan Penanganan Masalah Perbatasan dan Orang Asing	265.503.200	255.847.200	96,36	(9.656.000)
	-	Peningkatan Pendidikan Budaya Politik Masyarakat di Provinsi Banten	450.000.000	413.785.000	91,95	(36.215.000)
	-	Peningkatan Pengawasan dan Pemantauan Ketahanan Ekonomi	450.000.000	426.520.000	94,78	(23.480.000)
	-	Penyelenggaraan Desk Pilkada Banten	3.131.820.000	2.961.621.318	94,57	(170.198.682)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		155.640.000	128.420.000	82,51	(27.220.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	155.640.000	128.420.000	82,51	(27.220.000)
TOTAL BELANJA			24.316.309.000	21.501.064.134	88,42	(2.815.244.866)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.8. Satuan Polisi Pamong Praja

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 19 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			12.200.000.000	12.052.283.534	98,79	(147.716.466)
Belanja Langsung			28.800.621.500	27.707.079.925	96,20	(1.093.541.575)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		424.515.000	414.831.000	97,72	(9.684.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	18.980.000	18.980.000	100,00	0
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	405.535.000	395.851.000	97,61	(9.684.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		8.427.342.500	8.192.770.775	97,22	(234.571.725)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	941.277.500	928.197.500	98,61	(13.080.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	707.728.000	694.424.000	98,12	(13.304.000)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.328.337.000	5.122.497.275	96,14	(205.839.725)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	200.000.000	199.312.000	99,66	(688.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.250.000.000	1.248.340.000	99,87	(1.660.000)
3.	Pemeliharaan Ketentraman, Ketertiban dan Perlingunan Masyarakat		19.698.764.000	18.854.943.150	95,72	(843.820.850)
	-	Pengamanan Hari Besar Nasional, Kantor Pemerintah dan Rumah Jabatan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten	7.651.000.000	7.554.982.000	98,75	(96.018.000)
	-	Pemeliharaan dan Penanggulangan Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.849.000.000	1.846.912.000	99,89	(2.088.000)
	-	Pembinaan, Penyuluhan dan Pengawasan Peraturan Perundang-Undangan Provinsi Banten Dalam Sektor Ekologis	919.580.000	879.910.000	95,69	(39.670.000)
	-	Pembinaan, Penyuluhan dan Pengawasan Peraturan Perundang-Undangan Provinsi Banten Dalam Sektor Sosial Kemasyarakatan	912.484.000	907.189.000	99,42	(5.295.000)
	-	Koordinasi, Supervisi dan Pendayagunaan Potensi Anggota Satuan Linmas	2.000.000.000	1.838.541.500	91,93	(161.458.500)
	-	Kerjasama Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	2.153.328.000	2.078.378.650	96,52	(74.949.350)
	-	Penegakan dan Kajian Peraturan Daerah Provinsi Banten	1.261.960.000	930.695.000	73,75	(331.265.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Penyelenggaraan Teknis Fungsional dan Pemantapan Tugas Anggota Satpol PP Provinsi Banten	760.267.000	760.267.000	100,00	0
	-	Penanganan Pasca Kebakaran	612.350.000	567.623.000	92,70	(44.727.000)
	-	Penanganan Penanggulangan Tanggap Darurat dan Evakuasi	678.795.000	655.875.000	96,62	(22.920.000)
	-	Penyelenggaraan Pencegahan Kebakaran	900.000.000	834.570.000	92,73	(65.430.000)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		250.000.000	244.535.000	97,81	(5.465.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	250.000.000	244.535.000	97,81	(5.465.000)
TOTAL BELANJA			41.000.621.500	39.759.363.459	96,97	(1.241.258.041)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 14 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			9.330.000.000	8.945.278.117	95,88	(384.721.883)
Belanja Langsung			22.788.393.500	20.286.134.825	89,02	(2.502.258.675)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		1.161.680.000	1.073.967.000	92,45	(87.713.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	250.000.000	244.222.000	97,69	(5.778.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	911.680.000	829.745.000	91,01	(81.935.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		8.248.494.000	6.723.839.575	81,52	(1.524.654.425)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.800.000.000	3.356.845.700	88,34	(443.154.300)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.015.980.000	818.608.600	80,57	(197.371.400)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.298.514.000	1.678.864.775	73,04	(619.649.225)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	434.000.000	418.103.500	96,34	(15.896.500)
	-	Koordinasi dan konsultasi Dalam dan Luar Daerah	700.000.000	451.417.000	64,49	(248.583.000)
3.	Penanggulangan Bencana		10.797.143.500	10.087.998.250	93,43	(709.145.250)
	-	Pencegahan dan Penyebarluasan Informasi Peringatan Dini Bencana	2.292.231.000	2.081.654.500	90,81	(210.576.500)
	-	Kegiatan Peningkatan Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana	2.655.368.500	2.553.311.750	96,16	(102.056.750)
	-	Peningkatan PUSDALOPS	2.105.946.000	2.031.308.000	96,46	(74.638.000)
	-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	3.102.080.500	2.924.179.500	94,27	(177.901.000)
	-	Peningkatan Peralatan dan Logistik Kebencanaan	501.517.500	481.404.500	95,99	(20.113.000)
	-	Monitoring dan Evaluasi Bencana	140.000.000	16.140.000	11,53	(123.860.000)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		2.581.076.000	2.400.330.000	93,00	(180.746.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	2.581.076.000	2.400.330.000	93,00	(180.746.000)
TOTAL BELANJA			32.118.393.500	29.231.412.942	91,01	(2.886.980.558)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.10.Dinas Sosial

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 31 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.12

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Dinas Sosial Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			17.400.000.000	15.297.194.166	87,91	(2.102.805.834)
Belanja Langsung			46.695.926.595	45.920.317.372	98,34	(775.609.223)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		719.659.000	706.641.000	98,19	(13.018.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	54.200.000	51.332.000	94,71	(2.868.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	665.459.000	655.309.000	98,47	(10.150.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		9.749.501.982	9.464.940.643	97,08	(284.561.339)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	816.593.450	801.488.450	98,15	(15.105.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	898.512.700	870.214.086	96,85	(28.298.614)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.174.552.932	4.082.062.948	97,78	(92.489.984)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	42.155.000	35.155.000	83,39	(7.000.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	801.899.500	777.989.250	97,02	(23.910.250)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	253.098.000	222.600.000	87,95	(16.491.685)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	99.125.400	97.874.954	98,74	(16.012.289)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	793.600.000	752.826.501	94,86	(2.080.572)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	71.550.000	71.150.000	99,44	(10.251.000)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Perlindungan Sosial	456.430.000	439.938.315	96,39	(30.498.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Perlindungan Sosial	582.210.000	566.197.711	97,25	(1.250.446)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada Balai Perlindungan Sosial	672.275.000	670.194.428	99,69	(40.773.499)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah Pada Balai Perlindungan Sosial	87.500.000	77.249.000	88,28	(400.000)
3.	Penanganan Kemiskinan		3.650.901.000	3.642.722.000	99,78	(8.179.000)
	-	Penanganan Fakir Miskin Pedesaan	1.861.688.000	1.859.814.000	99,90	(1.874.000)
	-	Penanganan Fakir Miskin Perkotaan	979.116.000	973.277.000	99,40	(5.839.000)
	-	Penanganan Fakir Miskin Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	810.097.000	809.631.000	99,94	(466.000)
4.	Rehabilitasi Sosial		10.909.952.113	10.812.872.576	99,11	(97.079.537)
	-	Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas	1.339.345.000	1.323.144.000	98,79	(10.230.000)
	-	Rehabilitasi Tuna Sosial, Penyalahgunaan Napza dan Korban Perdagangan orang	1.892.541.113	1.859.459.126	98,25	(22.145.000)
	-	Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia	3.240.000.000	3.227.183.500	99,60	(16.201.000)
	-	Bimbingan Sosial dan Pelatihan Keterampilan pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	1.158.785.000	1.148.555.000	99,12	(33.081.987)
	-	Penerimaan dan Penyaluran pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	1.445.302.000	1.423.157.000	98,47	(177.550)
	-	Pelayanan dan Perlindungan Sosial pada Balai Perlindungan Sosial	1.259.925.000	1.259.747.450	99,99	(2.427.500)
	-	Penerimaan dan Penyaluran pada Balai Perlindungan Sosial	574.054.000	571.626.500	99,58	(12.816.500)
5.	Perlindungan dan Jaminan Sosial		15.191.605.000	14.973.172.746	98,56	(218.432.254)
	-	Jaminan Sosial Keluarga	10.241.375.000	10.236.689.500	99,95	(4.685.500)
	-	Pengelolaan Data Kemiskinan, PMKS dan PSKS	421.570.000	420.355.000	99,71	(1.215.000)
	-	Perlindungan Sosial Korban Bencana	4.528.660.000	4.316.128.246	95,31	(212.531.754)
7.	Pemberdayaan Sosial		6.474.307.500	6.319.968.407	97,62	(154.339.093)
	-	Kepahlawanan, Keperintisan, Keuangan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K3KRS)	886.367.500	809.336.407	91,31	(77.031.093)
	-	Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat	4.828.080.000	4.752.020.000	98,42	(76.060.000)
	-	Penyuluhan Kesos dan Pengelolaan Sumber Dana Sosial	759.860.000	758.612.000	99,84	(1.248.000)
TOTAL BELANJA			64.095.926.595	61.217.511.538	95,51	(2.878.415.057)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.11.Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 26 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.13
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung		32.436.000.000	31.279.046.798	96,43	(1.156.953.202)
Belanja Langsung		64.601.430.600	56.357.083.806	87,24	(8.244.346.794)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	1.516.870.500	1.384.613.500	91,28	(132.257.000)
	- Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	58.000.000	53.610.000	92,43	(4.390.000)
	- Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1.458.870.500	1.331.003.500	91,24	(127.867.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur	31.166.794.650	27.785.637.766,00	89,15	(3.381.156.884)
	- Pengadaan Prasarana dan Sarana Kantor	3.793.483.650	3.218.277.890	84,84	(575.205.760)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.983.500.000	1.889.368.200	95,25	(94.131.800)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	7.445.251.400	5.938.715.904	79,77	(1.506.535.496)
	- Peningkatan Kapasitas Aparatur	310.075.000	199.683.000	64,40	(110.392.000)
	- Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	3.159.204.600	3.159.022.126	99,99	(182.474)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Latihan Kerja Industri	10.642.980.000	10.175.383.500	95,61	(467.596.500)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Latihan Kerja Industri	2.000.000.000	1.840.553.000	92,03	(159.447.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Latihan Kerja Industri	1.832.300.000	1.364.634.146	74,48	(467.665.854)
3.	Pengembangan Kelembagaan, hubungan Industrial dan Perlindungan tenaga Kerja	9.834.134.650	8.529.992.650	86,74	(1.304.142.000)
	- Peningkatan Pengawasan Norma Kerja	1.327.362.000	1.206.530.000	90,90	(120.832.000)
	- Peningkatan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1.015.000.000	793.514.000	78,18	(221.486.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Peningkatan Penegakan Hukum Ketenagakerjaan	1.124.230.650	641.429.650	57,05	(482.801.000)
	-	Pengawasan Ketenagakerjaan	1.715.300.000	1.712.400.000	99,83	(2.900.000)
	-	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Tenaga Kerja	1.799.222.000	1.632.104.000	90,71	(167.118.000)
	-	Penyiapan Pelaksanaan Penetapan UMP	1.696.400.000	1.499.275.000	88,38	(197.125.000)
	-	Peningkatan Pemasyarakatan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja	1.156.620.000	1.044.740.000	90,33	(111.880.000)
4.		Peningkatan Produktivitas, Perluasan, Kesempatan Kerja dan Berusaha	14.459.498.700	12.028.219.790	83,19	(2.431.278.910)
	-	Peningkatan Pelatihan dan Pemagangan	5.220.511.200	4.368.439.027	83,68	(852.072.173)
	-	Pengembangan Kelembagaan dan Akreditasi	1.100.000.000	768.981.000	69,91	(331.019.000)
	-	Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja	1.800.000.000	1.373.825.000	76,32	(426.175.000)
	-	Penyebarluasan dan Pengembangan Pasar Kerja	2.400.000.000	1.945.934.763	81,08	(454.065.237)
	-	Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	2.156.000.000	2.064.940.000	95,78	(91.060.000)
	-	Penyiapan, Penempatan dan Pembinaan Transmigrasi	1.782.987.500	1.506.100.000	84,47	(276.887.500)
5.		Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja	6.651.392.100	5.678.019.100	85,37	(973.373.000)
	-	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja BLKI Provinsi Banten	6.000.000.000	5.179.535.000	86,33	(820.465.000)
	-	Program, Evaluasi dan Pengembangan BLKI	651.392.100	498.484.100	76,53	(152.908.000)
6.		Penyediaan Data Pembangunan Daerah	972.740.000	950.601.000	97,72	(22.139.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	972.740.000	950.601.000	97,72	(22.139.000)
TOTAL BELANJA			97.037.430.600	87.636.130.604	90,31	(9.401.299.996)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.12.Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 23 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak,

Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			11.485.000.000	11.042.999.816	96,15	(442.000.184)
Belanja Langsung			18.002.049.800	16.078.330.904	89,31	(1.923.718.896)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		575.200.000	464.465.000	80,75	(110.735.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	50.650.000	48.150.000	95,06	(2.500.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	524.550.000	416.315.000	79,37	(108.235.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		3.913.305.800	3.591.651.840	91,78	(321.653.960)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.694.203.800	1.458.622.450	86,09	(235.581.350)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	248.077.000	197.512.890	79,62	(50.564.110)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.117.725.000	1.083.616.500	96,95	(34.108.500)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	53.800.000	52.400.000	97,40	(1.400.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	799.500.000	799.500.000	100,00	0
3.	Kesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		9.706.227.800	8.997.953.300	92,70	(708.274.500)
	-	Penguatan Jaringan Kerja Pengarusutamaan Gender	744.773.000	725.228.000	97,38	(19.545.000)
	-	Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	2.108.960.000	2.015.791.000	95,58	(93.169.000)
	-	Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Keluarga	3.561.729.800	3.107.380.300	87,24	(454.349.500)
	-	Penguatan dan Pengembangan Layanan Perlindungan Perempuan	1.238.865.000	1.199.880.000	96,85	(38.985.000)
	-	Peningkatan Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak	1.209.050.000	1.111.549.000	91,94	(97.501.000)
	-	Peningkatan dan Pengembangan Layanan Masyarakat dalam Penanganan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	842.850.000	838.125.000	99,44	(4.725.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
4.	Kependudukan dan Keluarga Berencana		2.951.566.200	2.243.011.264	75,99	(708.554.936)
	-	Perencanaan Pengendalian dan Analisis Dampak Kependudukan	335.710.000	324.310.000	96,60	(11.400.000)
	-	Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah, dan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk.	81.563.000	81.268.000	99,64	(295.000)
	-	Penyusunan dan Pengelolaan Data, Informasi Kependudukan Sebagai Basis Perencanaan Pembangunan	146.884.000	73.051.000	49,73	(73.833.000)
	-	Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keluarga Berencana	350.000.000	339.270.000	96,93	(10.730.000)
	-	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pelayanan KB	303.393.200	285.273.200	94,03	(18.120.000)
	-	Pembinaan dan Pengelolaan Pelayanan Kesertaan ber-KB	411.000.000	399.011.500	97,08	(11.988.500)
	-	Pelayanan Administrasi dan Kependudukan (DAK)	356.665.300	224.263.664	62,88	(132.401.636)
	-	Penataan Administrasi Pencatatan Sipil (DAK)	463.246.000	178.916.500	38,62	(284.329.500)
	-	Penyelenggaraan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu (DAK)	503.104.700	337.647.400	67,11	(165.457.300)
5.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		855.750.000	781.249.500	91,29	(74.500.500)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	855.750.000	781.249.500	91,29	(74.500.500)
TOTAL BELANJA			29.487.049.800	27.121.330.720	91,98	(2.365.719.080)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.13.Dinas Ketahanan Pangan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 19 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.15

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			11.139.000.000	10.514.798.414	94,40	(624.201.586)
Belanja Langsung			10.190.995.000	9.493.787.023	93,16	(697.207.977)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		615.270.000	538.336.100	87,50	(76.933.900)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	120.000.000	119.506.100	99,59	(493.900)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	495.270.000	418.830.000	84,57	(76.440.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		3.865.357.500	3.487.596.977	90,23	(377.760.523)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	535.000.000	512.700.000	95,83	(22.300.000)
	-	Pemeliharaan sarana dan Prasarana Perkantoran	500.480.000	492.222.300	98,35	(8.257.700)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.637.357.500	1.491.577.558	91,10	(145.779.942)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.100.000.000	909.652.119	82,70	(190.347.881)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	92.520.000	81.445.000	88,03	(11.075.000)
3.	Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat		5.357.857.500	5.117.319.446	95,51	(240.538.054)
	-	Pengelolaan Pengembangan Ketersediaan dan Akses Pangan	360.000.000	333.880.000	92,74	(26.120.000)
	-	Pengelolaan dan Peningkatan Sumberdaya Pangan	325.000.000	284.885.000	87,66	(40.115.000)
	-	Pembinaan dan Penanganan Kerawanan Pangan	530.000.000	493.400.000	93,09	(36.600.000)
	-	Pengelolaan Penataan Harga Pangan	300.000.000	298.222.800	99,41	(1.777.200)
	-	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Distribusi Pangan	720.000.000	714.105.646	99,18	(5.894.354)
	-	Pengendalian Program Bantuan Raskin	320.000.000	294.456.000	92,02	(25.544.000)
	-	Pengelolaan dan Pengembangan Cadangan Pangan	817.857.500	756.192.900	92,46	(61.664.600)
	-	Pembinaan dan Pengembangan Konsumsi Pangan	520.000.000	505.335.000	97,18	(14.665.000)
	-	Pembinaan dan Pengembangan Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan	600.000.000	598.772.800	99,80	(1.227.200)
	-	Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	650.000.000	644.064.300	99,09	(5.935.700)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Peningkatan Kapasitas Dewan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Banten	215.000.000	194.005.000	90,23	(20.995.000)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		352.510.000	350.534.500	99,44	(1.975.500)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	352.510.000	350.534.500	99,44	(1.975.500)
TOTAL BELANJA			21.329.995.000	20.008.585.437	93,80	(1.321.409.563)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.14. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 49 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.16

**Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten TA.2017**

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			30.520.000.000	29.753.530.686	97,49	(766.469.314)
Belanja Langsung			48.278.394.750	44.845.050.250	92,89	(3.433.344.500)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		697.000.000	563.285.950	80,82	(133.714.050)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	132.000.000	80.105.950	60,69	(51.894.050)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	565.000.000	483.180.000	85,52	(81.820.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		25.645.808.500	23.577.514.152	91,94	(2.068.294.348)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	4.586.800.000	4.158.385.960	90,66	(428.414.040)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.242.840.000	3.087.471.010	95,21	(155.368.990)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.767.000.000	5.023.128.831	87,10	(743.871.169)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	600.000.000	519.438.000	86,57	(80.562.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	2.000.000.000	1.996.047.574	99,80	(3.952.426)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana pada UPT Lab	622.241.250	573.193.000	92,12	(49.048.250)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Lab	600.000.000	557.645.012	92,94	(42.354.988)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana pada UPT Lab	252.900.000	242.528.000	95,90	(10.372.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada UPT Laboratorium	300.000.000	284.421.304	94,81	(15.578.696)
	-	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai TAHURA	150.000.000	140.967.000	93,98	(9.033.000)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai TAHURA	498.000.000	476.374.850	95,66	(21.625.150)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai TAHURA	202.000.000	172.796.500	85,54	(29.203.500)
	-	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Balai BPPTKP	500.000.000	488.066.000	97,61	(11.934.000)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa perkantoran pada Balai Balai BPPTKP	876.654.250	769.438.091	87,77	(107.216.159)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Balai BPPTKP	450.000.000	436.082.820	96,91	(13.917.180)
	-	Pengadaan Perangkat Alat Pemantau Kualitas Udara (Pembayaran Kewajiban TA. 2016)	2.880.773.000	2.728.763.000	94,72	(152.010.000)
	-	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	340.000.000	322.603.000	94,88	(17.397.000)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	573.400.000	560.089.000	97,68	(13.311.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	208.000.000	199.142.000	95,74	(8.858.000)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	378.000.000	366.900.000	97,06	(11.100.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	200.000.000	123.568.200	61,78	(76.431.800)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	317.200.000	268.715.000	84,71	(48.485.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	100.000.000	83.000.000	83,00	(17.000.000)
3.	Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup		7.618.790.000	7.171.839.898	94,13	(446.950.102)
	-	Peningkatan Perencanaan dan Pengkajian Dampak LH	1.500.000.000	1.477.950.100	98,53	(22.049.900)
	-	Peningkatan Pelayanan Pengaduan dan Penegakan Hukum Lingkungan	790.000.000	761.901.600	96,44	(28.098.400)
	-	Peningkatan Kapasitas LH	1.300.000.000	1.222.809.700	94,06	(77.190.300)
	-	Peningkatan Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	635.590.000	600.835.000	94,53	(34.755.000)
	-	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan LH	1.768.200.000	1.731.107.000	97,90	(37.093.000)
	-	Peningkatan Jaminan Mutu laboratorium Lingkungan	650.000.000	476.895.600	73,37	(173.104.400)
	-	Pengujian dan Analisis Laboratorium Lingkungan	975.000.000	900.340.898	92,34	(74.659.102)
4.	Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup		8.751.748.750	8.311.900.500	94,97	(439.848.250)
	-	Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial	3.825.863.750	3.708.300.000	96,93	(117.563.750)
	-	Perlindungan dan Rehabilitasi Tahura	250.000.000	250.000.000	100,00	0
	-	Pengembangan dan Pemanfaatan Tahura	250.000.000	248.907.000	99,56	(1.093.000)
	-	Peningkatan Pemeliharaan LH	1.600.000.000	1.468.716.000	91,79	(131.284.000)
	-	Pengembangan SDM Penyuluh dan SDM Pelaku Utama	1.175.885.000	1.122.252.500	95,44	(53.632.500)
	-	Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak	750.000.000	741.275.000	98,84	(8.725.000)
	-	Pengelolaan Hutan Wilayah Serang dan Cilegon	900.000.000	772.450.000	85,83	(127.550.000)
5.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		400.000.000	311.840.000	77,96	(88.160.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	400.000.000	311.840.000	77,96	(88.160.000)
6.	Peningkatan Produksi, Produktivitas Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		1.806.047.500	1.705.645.650	94,44	(100.401.850)
	-	Pengembangan Benih Unggul Bermutu	1.306.047.500	1.256.916.500	96,24	(49.131.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Peningkatan Proteksi Pengawasan Peredaran Benih Tanaman	500.000.000	448.729.150	89,75	(51.270.850)
7.	Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Produk Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		2.343.000.000	2.230.261.600	95,19	(112.738.400)
	-	Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan	564.000.000	536.660.000	95,15	(27.340.000)
	-	Pengembangan Aneka Usaha Kehutanan	453.000.000	436.751.100	96,41	(16.248.900)
	-	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan	476.000.000	417.310.500	87,67	(58.689.500)
	-	Pengawasan Peredaran Hasil Hutan	400.000.000	393.110.000	98,28	(6.890.000)
	-	Pembinaan Pengujian Hasil Hutan	450.000.000	446.430.000	99,21	(3.570.000)
8.	Peningkatan Daya Dukung Sumber Daya Hutan dan Lahan		1.016.000.000	971.512.500	95,62	(44.487.500)
	-	Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Hutan	552.000.000	533.366.000	96,62	(18.634.000)
	-	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	464.000.000	438.146.500	94,43	(25.853.500)
TOTAL BELANJA			78.798.394.750	74.598.580.936	94,67	(4.199.813.814)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.15.Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 17 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.17

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			4.488.000.000	4.195.322.424	93,48	(292.677.576)
Belanja Langsung			9.777.192.800	8.317.665.350	85,07	(1.459.527.450)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		568.335.000	565.275.000	99,46	(3.060.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	66.950.000	66.950.000	100,00	0

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	501.385.000	498.325.000	99,39	(3.060.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		3.200.463.100	2.786.125.750	87,05	(414.337.350)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	496.329.100	496.329.100	100,00	0
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	400.230.000	303.430.300	75,81	(96.799.700)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.178.904.000	1.121.075.646	95,09	(57.828.354)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	125.000.000	102.270.000	81,82	(22.730.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.000.000.000	763.020.704	76,30	(236.979.296)
3.	Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Perdesaan		4.908.394.700	4.040.317.100	82,31	(868.077.600)
	-	Penataan dan Pembinaan Kelembagaan Desa Adat	358.390.000	265.620.000	74,11	(92.770.000)
	-	Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa Dalam Perkembangan Desa	830.764.000	425.823.000	51,26	(404.941.000)
	-	Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Provinsi Banten	397.030.000	397.030.000	100,00	0
	-	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dalam Pemanfaatan TTG dan Pendayagunaan SDA	1.029.183.500	920.133.500	89,40	(109.050.000)
	-	Penataan dan Pembinaan Kelembagaan Desa	494.900.000	443.200.000	89,55	(51.700.000)
	-	Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat	275.890.000	256.998.000	93,15	(18.892.000)
	-	Pengembangan dan Pembangunan Partisipatif Pemberdayaan Masyarakat	469.750.000	279.775.400	59,56	(189.974.600)
	-	Pemberdayaan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat	327.087.200	326.337.200	99,77	(750.000)
	-	Pemberdayaan dan Peningkatan Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pembangunan Keluarga	725.400.000	725.400.000	100,00	0
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		1.100.000.000	925.947.500	84,18	(174.052.500)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.100.000.000	925.947.500	84,18	(174.052.500)
TOTAL BELANJA			14.265.192.800	12.512.987.774	87,72	(1.752.205.026)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.16.Dinas Perhubungan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 25 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.18
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Perhubungan Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
	Belanja Tidak Langsung		22.200.000.000	21.137.313.113	95,21	(1.062.686.887)
	Belanja Langsung		56.947.518.215	53.638.178.639	94,19	(3.309.339.576)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		1.131.880.000	1.066.908.000	94,26	(64.972.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	150.000.000	134.225.000	89,48	(15.775.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	981.880.000	932.683.000	94,99	(49.197.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		15.789.751.500	15.072.440.778	95,46	(717.310.722)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.699.539.500	1.698.375.100	99,93	(1.164.400)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.034.547.000	1.835.302.400	90,21	(199.244.600)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	8.104.145.200	7.774.667.713	95,93	(329.477.487)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	723.519.800	561.649.800	77,63	(161.870.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	2.648.000.000	2.647.892.537	100,00	(107.463)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Serang	100.000.000	99.005.000	99,01	(995.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Serang	100.000.000	88.728.500	88,73	(11.271.500)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Serang	380.000.000	366.819.728	96,53	(13.180.272)
3.	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat, Laut, Udara dan Perkeretaapian		39.627.156.715	37.119.993.111	93,67	(2.507.163.604)
	-	Peningkatan Pelayanan Angkutan Barang dan Kereta Api	989.919.515	975.889.170	98,58	(14.030.345)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Penyelenggaraan Keselamatan Pelayaran dan Pengendalian Pemantauan Angkutan Laut	615.142.300	571.136.800	92,85	(44.005.500)
	-	Peningkatan Pelayanan Angkutan Penumpang	3.466.230.500	3.429.312.500	98,93	(36.918.000)
	-	Penyelenggaraan Keselamatan Lalu Lintas Jalan	6.674.716.000	6.422.101.570	96,22	(252.614.430)
	-	Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Laut dan Penyeberangan	736.300.000	707.670.000	96,11	(28.630.000)
	-	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	13.688.248.000	12.753.694.456	93,17	(934.553.544)
	-	Pengendalian dan Penyelenggaraan Lalu Lintas Jalan	4.032.605.000	3.264.125.600	80,94	(768.479.400)
	-	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Lalu Lintas Jalan	1.470.080.000	1.356.282.500	92,26	(113.797.500)
	-	Perencanaan dan Pengembangan Jaringan Transportasi	2.000.000.000	1.966.045.000	98,30	(33.955.000)
	-	Pengembangan Prasarana Transportasi	1.733.865.000	1.610.905.000	92,91	(122.960.000)
	-	Pengembangan Sarana Transportasi dan Kelengkapan Jalan	1.897.410.900	1.786.965.000	94,18	(110.445.900)
	-	Penyelenggaraan Perhubungan Udara	730.200.000	689.940.000	94,49	(40.260.000)
	-	Pelayanan Perijinan pada UPT Serang	242.439.500	242.439.500	100,00	0
	-	Pengawasan dan Pengendalian pada UPT Serang	1.350.000.000	1.343.486.015	99,52	(6.513.985)
4.		Penyediaan Data Pembangunan Daerah	398.730.000	378.836.750	95,01	(19.893.250)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	398.730.000	378.836.750	95,01	(19.893.250)
TOTAL BELANJA			79.147.518.215	74.775.491.752	94,48	(4.372.026.463)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.17. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 19 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.19
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			4.185.000.000	3.944.089.784	94,24	(240.910.216)
Belanja Langsung			42.071.256.153	37.453.930.158	89,02	(4.617.325.995)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		168.214.000	165.972.000	98,67	(2.242.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	61.714.000	60.322.000	97,74	(1.392.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	106.500.000	105.650.000	99,20	(850.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		8.387.978.600	7.204.340.355	85,89	(1.183.638.245)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.336.980.000	1.258.225.360	94,11	(78.754.640)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.456.979.000	1.387.980.500	95,26	(68.998.500)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.823.801.600	3.270.110.613	85,52	(553.690.987)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	145.368.000	118.420.000	81,46	(26.948.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.624.850.000	1.169.603.882	71,98	(455.246.118)
3.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		1.094.300.000	1.080.535.000	98,74	(13.765.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	66.700.000	66.120.000	99,13	(580.000)
	-	Penyelenggaraan dan Penyediaan Statistika	1.027.600.000	1.014.415.000	98,72	(13.185.000)
4.	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Telematika		32.420.763.553	29.003.082.803	89,46	(3.417.680.750)
	-	Kemitraan Media	861.000.000	780.648.000	90,67	(80.352.000)
	-	Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Elektronik	1.000.000.000	952.350.000	95,24	(47.650.000)
	-	Pembangunan dan Pengembangan Sarana Aplikasi Informatika	3.176.650.000	2.752.915.000	86,66	(423.735.000)
	-	Pendayagunaan Telematika	502.374.000	461.112.000	91,79	(41.262.000)
	-	Pengelolaan Teknologi Informasi	3.481.790.000	2.901.777.000	83,34	(580.013.000)
	-	Pengembangan Sarana Infrastruktur Informatika	12.263.941.903	11.228.566.103	91,56	(1.035.375.800)
	-	Penyebarluasan Informasi Pembangunan	4.940.717.650	4.392.110.000	88,90	(548.607.650)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Penyelenggaraan KIP	2.344.590.000	2.122.286.500	90,52	(222.303.500)
	-	Penyelenggaraan KPID	2.900.000.000	2.499.148.200	86,18	(400.851.800)
	-	Pengelolaan Persandian dan Keamanan Informasi	949.700.000	912.170.000	96,05	(37.530.000)
TOTAL BELANJA			46.256.256.153	41.398.019.942	89,50	(4.858.236.211)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.18.Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 24 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.20

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			9.528.000.000	9.306.010.681	97,67	(221.989.319)
Belanja Langsung			17.172.559.550	14.947.814.871	87,04	(2.224.744.679)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		591.961.000	548.744.700	92,70	(43.216.300)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	10.000.000	10.000.000	100,00	0
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	576.961.000	533.744.700	92,51	(43.216.300)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Balatkop	5.000.000	5.000.000	100,00	0
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		9.461.581.200	8.186.983.811	86,53	(1.274.597.389)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	496.412.300	360.070.000	72,53	(136.342.300)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	247.398.900	230.069.500	93,00	(17.329.400)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.840.323.000	5.285.153.124	90,49	(555.169.876)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	162.572.000	155.997.600	95,96	(6.574.400)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.148.875.000	881.252.184	76,71	(267.622.816)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balatkop	1.000.000.000	829.415.800	82,94	(170.584.200)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balatkop	200.000.000	175.725.000	87,86	(24.275.000)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balatkop	366.000.000	269.300.603	73,58	(96.699.397)
3.	Pengembangan Usaha dan Akses Permodalan K-UMKM		966.086.000	953.699.200	98,72	(12.386.800)
	-	Peningkatan Akses Pembiayaan dan Penjaminan Kredit Bagi K-UMKM	477.660.000	470.724.000	98,55	(6.936.000)
	-	Peningkatan Kompetensi Usaha Kecil, Menengah dan Pengelola Koperasi	488.426.000	482.975.200	98,88	(5.450.800)
4.	Pengembangan Produk dan Pemasaran K-UMKM		2.495.826.350	2.072.632.500	83,04	(423.193.850)
	-	Pengembangan Wirausaha baru melalui Inkubator Teknologi Bisnis	371.280.000	342.974.000	92,38	(28.306.000)
	-	Promosi dan Pemasaran Produk Serta peningkatan Kapasitas kerja sama dan Jaringan Usaha	993.241.500	777.441.500	78,27	(215.800.000)
	-	Penyediaan Fasilitas Pengembangan Teknologi, Pasar dan Pemasaran Produk Unggulan KUMKM	1.131.304.850	952.217.000	84,17	(179.087.850)
5.	Peningkatan Daya Saing, Kapasitas Kelembagaan dan SDM K-UMKM		3.510.165.000	3.040.658.660	86,62	(469.506.340)
	-	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Koperasi	1.288.105.000	948.298.000	73,62	(339.807.000)
	-	Pengembangan Sistem Akuntabilitas Koperasi	250.000.000	229.977.500	91,99	(20.022.500)
	-	Pengawasan Koperasi	2.730.000	2.490.000	91,21	(240.000)
	-	Pelatihan Bagi Pengurus Koperasi dan UMKM	355.178.000	326.774.000	92,00	(28.404.000)
	-	Penyuluhan Bagi Koperasi dan UMKM	350.000.000	350.000.000	100,00	0
	-	Peraturan dan Penerapan Sanksi Bagi Koperasi	264.152.000	258.079.000	97,70	(6.073.000)
	-	Peningkatan Pengelolaan Koperasi dan UMKM (DAK)	1.000.000.000	925.040.160	92,50	(74.959.840)
6.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		146.940.000	145.096.000	98,75	(1.844.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	146.940.000	145.096.000	98,75	(1.844.000)
TOTAL BELANJA			26.700.559.550	24.253.825.552	90,84	(2.446.733.998)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.19.Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 19 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.21
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
	Belanja Tidak Langsung		13.238.000.000	10.835.912.874	81,85	(2.402.087.126)
	Belanja Langsung		22.027.996.750	18.663.951.856	84,73	(3.364.044.894)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		483.860.000	422.410.000	87,30	(61.450.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	35.000.000	22.500.000	64,29	(12.500.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	448.860.000	399.910.000	89,09	(48.950.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		10.155.420.600	8.440.973.654	83,12	(1.714.446.946)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.699.700.000	2.537.496.000	93,99	(162.204.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.378.720.000	1.087.310.100	78,86	(291.409.900)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.107.317.000	1.803.796.215	85,60	(303.520.785)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	920.823.000	617.372.150	67,05	(303.450.850)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	3.048.860.600	2.394.999.189	78,55	(653.861.411)
3.	Peningkatan Iklim Investasi		9.509.646.150	8.084.438.202	85,01	(1.425.207.948)
	-	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal	3.835.241.000	3.232.881.506	84,29	(602.359.494)
	-	Pembinaan BUMD	697.546.400	663.015.000	95,05	(34.531.400)
	-	Perencanaan dan Pengembangan Investasi	668.550.000	532.230.000	79,61	(136.320.000)
	-	Sistem Informasi	938.760.000	863.000.000	91,93	(75.760.000)
	-	Pemantauan Realisasi Penanaman Modal	774.465.000	640.465.000	82,70	(134.000.000)
	-	Pembinaan Penanaman Modal	390.900.000	294.115.000	75,24	(96.785.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pengawasan Penanaman Modal dan Perizinan	434.683.750	353.780.850	81,39	(80.902.900)
	-	Pelayanan Perizinan Penanaman Modal	537.730.000	379.427.846	70,56	(158.302.154)
	-	Pelayanan Non Perizinan Penanaman Modal	843.350.000	762.908.000	90,46	(80.442.000)
	-	Pelaporan dan Pengaduan Pelayanan Penanaman Modal	388.420.000	362.615.000	93,36	(25.805.000)
4.	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi		706.135.000	591.840.000	83,81	(114.295.000)
	-	Sarana dan Prasarana Promosi	706.135.000	591.840.000	83,81	(114.295.000)
5.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		1.172.935.000	1.124.290.000	95,85	(48.645.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.172.935.000	1.124.290.000	95,85	(48.645.000)
TOTAL BELANJA			35.265.996.750	29.499.864.730	83,65	(5.766.132.020)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.20.Dinas Kepemudaan dan Olah Raga

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 27 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.22
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			11.583.000.000	10.478.247.701	90,46	(1.104.752.299)
Belanja Langsung			39.687.553.900	37.127.971.234	93,55	(2.559.582.666)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		317.048.000	312.824.000	98,67	(4.224.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	29.604.000	26.244.000	88,65	(3.360.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	287.444.000	286.580.000	99,70	(864.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		8.289.173.000	7.303.303.458	88,11	(985.869.542)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	822.640.000	738.665.000	89,79	(83.975.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	690.700.000	439.029.603	63,56	(251.670.397)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.640.847.100	3.394.392.234	93,23	(246.454.866)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	124.788.000	122.837.000	98,44	(1.951.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	523.782.000	304.509.400	58,14	(219.272.600)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga	721.737.000	721.737.000	100,00	0
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga	970.500.000	877.180.200	90,38	(93.319.800)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga	649.953.900	572.238.971	88,04	(77.714.929)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga	144.225.000	132.714.050	92,02	(11.510.950)
3.	Kepemudaan dan Kepramukaan		10.838.671.900	9.978.492.300	92,06	(860.179.600)
	-	Pelatihan Keterampilan bagi Pemuda	1.918.272.000	1.772.186.400	92,38	(146.085.600)
	-	Pemberian Penghargaan dan Fasilitas Sarana dan Prasarana Kepemudaan	831.000.000	827.760.000	99,61	(3.240.000)
	-	Pembinaan Kepramukaan	1.184.873.000	1.155.734.000	97,54	(29.139.000)
	-	Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda	2.611.536.000	2.212.054.000	84,70	(399.482.000)
	-	Pengembangan Wawasan dan Kreativitas Pemuda	1.322.199.000	1.250.229.000	94,56	(71.970.000)
	-	Penguatan Kelembagaan Kepemudaan	2.970.791.900	2.760.528.900	92,92	(210.263.000)
4.	Pembinaan, Pembudayaan dan Pengembangan Olahraga		20.068.481.000	19.359.171.476	96,47	(709.309.524)
	-	Pelayanan dan Pengawasan Organisasi Keolahragaan	1.150.500.000	1.148.327.000	99,81	(2.173.000)
	-	Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Pelajar	3.147.559.000	2.837.985.000	90,16	(309.574.000)
	-	Pembinaan Manajemen Pengelolaan Organisasi dan Penyelenggara Kejuaraan Olahraga	449.705.000	447.716.000	99,56	(1.989.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pembinaan Olahraga Pendidikan dan Olahraga Layanan Khusus	3.162.335.000	3.109.646.500	98,33	(52.688.500)
	-	Pembinaan Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga	1.347.697.000	1.324.818.326	98,30	(22.878.674)
	-	Peningkatan Prestasi dan pembibitan Olahraga	5.248.550.000	5.155.885.000	98,23	(92.665.000)
	-	Peningkatan SDM Keolahragaan	1.799.200.000	1.786.606.000	99,30	(12.594.000)
	-	Pengadaan Prasarana dan Sarana Olahraga	2.294.250.000	2.104.602.650	91,73	(189.647.350)
	-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Atlet PPLP	1.468.685.000	1.443.585.000	98,29	(25.100.000)
5.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		174.180.000	174.180.000	100,00	0
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Hukum	174.180.000	174.180.000	100,00	0
TOTAL BELANJA			51.270.553.900	47.606.218.935	92,85	(3.664.334.965)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.21.Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 17 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.23
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			13.324.000.000	11.081.246.576	83,17	(2.242.753.424)
Belanja Langsung			19.548.438.150	18.300.178.006	93,61	(1.248.260.144)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		538.208.000	523.708.000	97,31	(14.500.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	77.278.000	77.278.000	100,00	0
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	460.930.000	446.430.000	96,85	(14.500.000)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur	9.787.738.150	9.229.234.291	94,29	(558.503.859)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.828.587.000	2.578.451.500	91,16	(250.135.500)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	895.354.500	858.050.000	95,83	(37.304.500)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.976.622.250	4.715.496.700	94,75	(261.125.550)
	- Peningkatan Kapasitas Aparatur	150.408.000	141.063.200	93,79	(9.344.800)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	936.766.400	936.172.891	99,94	(593.509)
3.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah	99.740.000	99.740.000	100,00	0
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	99.740.000	99.740.000	100,00	0
4.	Pembinaan Kearsipan Daerah	3.595.732.500	3.426.653.000	95,30	(169.079.500)
	- Pelayanan Kearsipan dan Pemanfaatan Arsip	235.600.000	226.625.000	96,19	(8.975.000)
	- Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan	395.384.000	372.609.000	94,24	(22.775.000)
	- Penelusuran, Akuisisi dan Pemeliharaan Arsip statis	2.768.748.500	2.631.419.000	95,04	(137.329.500)
	- Pengelolaan Arsip Dinamis	196.000.000	196.000.000	100,00	0
5.	Pengembangan Minat dan Budaya Baca	4.048.473.000	3.662.484.715	90,47	(385.988.285)
	- Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Budaya Baca Masyarakat	860.650.000	786.486.000	91,38	(74.164.000)
	- Pengelolaan Bahan Deposit dan Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan	2.160.400.000	1.873.530.978	86,72	(286.869.022)
	- Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Teknologi dan Informatika	1.027.423.000	1.002.467.737	97,57	(24.955.263)
6.	Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan	1.478.546.500	1.358.358.000	91,87	(120.188.500)
	- Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan	384.187.500	344.219.500	89,60	(39.968.000)
	- Peningkatan Kualitas Layanan dan Kerjasama Perpustakaan	1.094.359.000	1.014.138.500	92,67	(80.220.500)
TOTAL BELANJA		32.872.438.150	29.381.424.582	89,38	(3.491.013.568)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.22.Dinas Kelautan dan Perikanan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 48 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.24
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			19.380.000.000	19.106.780.249	98,59	(273.219.751)
Belanja Langsung			20.467.990.550	17.004.464.727	83,08	(3.463.525.823)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		320.492.300	242.149.300	75,56	(78.343.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	90.189.800	88.689.800	98,34	(1.500.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	230.302.500	153.459.500	66,63	(76.843.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		10.094.030.200	8.623.903.427	85,44	(1.470.126.773)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.145.140.570	1.000.645.000	87,38	(144.495.570)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	977.125.000	771.381.380	78,94	(205.743.620)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.843.483.530	2.265.959.777	79,69	(577.523.753)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	215.580.000	192.860.000	89,46	(22.720.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.422.959.000	1.160.253.163	81,54	(262.705.837)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengujian Mutu Hasil Perikanan	51.600.000	47.975.000	92,97	(3.625.000)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Budidaya Ikan Air Tawar	280.388.000	246.566.000	87,94	(33.822.000)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Budidaya Ikan Pantai	41.267.000	15.800.000	38,29	(25.467.000)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelabuhan Perikanan Pantai	46.200.000	33.200.000	71,86	(13.000.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengujian Mutu Hasil Perikanan	140.000.000	129.814.300	92,72	(10.185.700)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Budidaya Ikan Air Tawar	208.900.000	207.540.000	99,35	(1.360.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Budidaya Ikan Pantai	136.767.000	135.885.000	99,36	(882.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelabuhan Perikanan Pantai	200.007.200	194.695.300	97,34	(5.311.900)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengujian Mutu Hasil Perikanan	858.515.000	805.292.856	93,80	(53.222.144)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Budidaya Ikan Air Tawar	461.112.000	435.684.538	94,49	(25.427.462)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Budidaya Ikan Pantai	438.355.400	420.434.312	95,91	(17.921.088)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelabuhan Perikanan Pantai	626.630.500	559.916.801	89,35	(66.713.699)
3.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		195.965.000	151.985.000	77,56	(43.980.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	195.965.000	151.985.000	77,56	(43.980.000)
4.	Peningkatan Produksi, Produktivitas Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		2.940.615.500	2.672.706.700	90,89	(267.908.800)
	-	Pembinaan Perbenihan Ikan Air Tawar (BBAT)	280.000.000	258.130.000	92,19	(21.870.000)
	-	Pengembangan Benih dan Induk Ikan Unggul Air Tawar (BBAT)	364.000.000	361.708.200	99,37	(2.291.800)
	-	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Air Payau	209.042.000	186.809.000	89,36	(22.233.000)
	-	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar	192.975.000	183.269.000	94,97	(9.706.000)
	-	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Air Laut	235.762.000	209.002.000	88,65	(26.760.000)
	-	Pengembangan Benih dan Induk Ikan Unggul Air Laut (BBIP)	306.454.000	302.898.000	98,84	(3.556.000)
	-	Pembinaan Perbenihan Ikan Air Laut (BBIP)	33.570.000	33.570.000	100,00	0
	-	Pembinaan dan Pengembangan Pelabuhan dan Armada Perikanan	508.331.000	486.262.000	95,66	(22.069.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Peningkatan Produktifitas Perikanan Tangkap	461.856.000	446.856.000	96,75	(15.000.000)
	-	Pelayanan Kepelabuhanan Perikanan Labuan	33.625.500	33.625.500	100,00	0
	-	Pengembangan dan Pendayagunaan Pelabuhan Perikanan (BPPP Labuan)	170.000.000	65.000.000	38,24	(105.000.000)
	-	Pengelolaan Sumber Daya ikan	145.000.000	105.577.000	72,81	(39.423.000)
5.	Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Produk Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		1.463.596.000	1.293.559.000	88,38	(170.037.000)
	-	Diversifikasi Produk Hasil Perikanan	425.569.500	349.371.500	82,10	(76.198.000)
	-	Pembinaan Mutu dan Pengolahan Hasil Kelautan dan Perikanan	153.251.000	126.882.000	82,79	(26.369.000)
	-	Pengembangan Bisnis dan Investasi	473.490.500	432.250.500	91,29	(41.240.000)
	-	Pengelolaan Kompetensi dan Pelayanan Pengujian UPTD BPMHP Banten	274.910.000	265.520.000	96,58	(9.390.000)
	-	Pengendalian Mutu dan Perekayasaan Olahan Hasil Perikanan (BPMHP)	136.375.000	119.535.000	87,65	(16.840.000)
6.	Pengelolaan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil		5.453.291.550	4.020.161.300	73,72	(1.433.130.250)
	-	Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut	515.160.000	496.531.000	96,38	(18.629.000)
	-	Pengendalian Sumber Daya Kelautan	37.042.000	33.939.900	91,63	(3.102.100)
	-	Pengendalian Sumber Daya Perikanan	129.193.500	105.506.900	81,67	(23.686.600)
	-	Penanganan Pelanggaran Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	218.063.500	217.993.500	99,97	(70.000)
	-	Peningkatan Sarana Prasarana Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (DAK)	1.700.324.000	1.154.674.000	67,91	(545.650.000)
	-	Peningkatan Sarana Prasarana Pelabuhan Perikanan Pagar dan Lampu Suar (DAK)	762.000.000	0	0,00	(762.000.000)
	-	Pengembangan UPTD BBIP Cigorondong (DAK)	696.000.000	666.300.000	95,73	(29.700.000)
	-	Pengembangan UPTD BBAT Curug Barang (DAK)	200.000.000	197.700.000	98,85	(2.300.000)
	-	Pengembangan UPTD BBAT Curug Barang - Sarana Prasarana Kaji Terap Budidaya Ikan Tawar(DAK)	800.000.000	789.996.000	98,75	(10.004.000)
	-	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	150.000.000	114.000.000	76,00	(36.000.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	245.508.550	243.520.000	99,19	(1.988.550)
TOTAL BELANJA			39.847.990.550	36.111.244.976	90,62	(3.736.745.574)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.23.Dinas Pariwisata

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 20 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.25

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Dinas Pariwisata Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			12.315.000.000	12.041.840.304	97,78	(273.159.696)
Belanja Langsung			21.754.904.470	19.834.362.122	91,17	(1.920.542.348)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		453.050.000	439.183.000	96,94	(13.867.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	36.200.000	35.735.000	98,72	(465.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	416.850.000	403.448.000	96,78	(13.402.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		5.869.002.036	4.791.899.767	81,65	(1.077.102.269)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	796.900.000	547.474.100	68,70	(249.425.900)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	879.940.000	696.902.265	79,20	(183.037.735)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.919.717.500	2.349.122.980	80,46	(570.594.520)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	40.999.200	9.609.200	23,44	(31.390.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.231.445.336	1.188.791.222	96,54	(42.654.114)
3.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		264.360.000	225.815.000	85,42	(38.545.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	264.360.000	225.815.000	85,42	(38.545.000)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
4.	Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata	13.883.918.904	13.119.411.255	94,49	(764.507.649)
	- Pengembangan Daya Tarik Wisata	3.346.383.300	3.297.932.000	98,55	(48.451.300)
	- Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	1.547.287.500	1.466.358.500	94,77	(80.929.000)
	- Pemberdayaan Masyarakat Destinasi Pariwisata	412.410.000	370.217.200	89,77	(42.192.800)
	- Pengembangan Industri Pariwisata	494.342.500	483.620.900	97,83	(10.721.600)
	- Pengembangan Ekonomi Kreatif	1.900.000.000	1.725.060.300	90,79	(174.939.700)
	- Pengembangan Standarisasi Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	505.657.500	504.447.000	99,76	(1.210.500)
	- Pengembangan Pasar Pariwisata	600.000.000	508.707.000	84,78	(91.293.000)
	- Promosi Pariwisata	2.261.050.470	1.997.498.350	88,34	(263.552.120)
	- Penyiapan Sarana dan Parasarana Promosi Pariwisata	2.816.787.634	2.765.570.005	98,18	(51.217.629)
5.	Pengembangan Kemitraan Kepariwisataan	1.284.573.530	1.258.053.100	97,94	(26.520.430)
	- Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia	300.000.000	288.412.200	96,14	(11.587.800)
	- Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	266.928.000	262.198.800	98,23	(4.729.200)
	- Pengembangan SDM Pariwisata	717.645.530	707.442.100	98,58	(10.203.430)
TOTAL BELANJA		34.069.904.470	31.876.202.426	93,56	(2.193.702.044)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.24.Dinas Pertanian

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 55 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.26

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Dinas Pertanian Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			38.500.000.000	38.037.119.909	98,80	(462.880.091)
Belanja Langsung			41.675.617.124	39.584.150.882	94,98	(2.091.466.242)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		770.336.000	733.216.500	95,18	(37.119.500)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	76.640.000	76.620.000	99,97	(20.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	693.696.000	656.596.500	94,65	(37.099.500)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		20.366.319.474	19.199.330.408	94,27	(1.166.989.066)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.282.805.714	2.100.816.000	92,03	(181.989.714)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.055.945.000	981.792.200	92,98	(74.152.800)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.378.783.110	3.257.486.225	96,41	(121.296.885)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	290.434.250	256.152.000	88,20	(34.282.250)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.937.642.000	1.854.832.000	95,73	(82.810.000)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	564.400.000	530.862.205	94,06	(33.537.795)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	300.000.000	295.785.620	98,60	(4.214.380)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengembangan Peternakan	1.002.702.900	922.643.260	92,02	(80.059.640)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Benih Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura	528.545.300	525.664.521	99,45	(2.880.779)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.131.200.000	1.081.055.898	95,57	(50.144.102)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	197.200.000	189.186.700	95,94	(8.013.300)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	487.450.000	477.965.800	98,05	(9.484.200)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengembangan Peternakan	130.750.000	129.070.600	98,72	(1.679.400)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Benih Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura	553.491.000	546.359.750	98,71	(7.131.250)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	396.450.000	333.035.300	84,00	(63.414.700)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	795.603.500	778.067.255	97,80	(17.536.245)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	2.108.144.500	2.012.247.005	95,45	(95.897.495)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengembangan Peternakan	924.722.000	886.527.374	95,87	(38.194.626)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Benih Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.052.611.700	1.034.359.389	98,27	(18.252.311)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.247.438.500	1.005.421.306	80,60	(242.017.194)
3.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		245.790.000	222.336.750	90,46	(23.453.250)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	245.790.000	222.336.750	90,46	(23.453.250)
4.	Peningkatan Produksi, Produktivitas Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		13.766.937.650	13.153.816.085	95,55	(613.121.565)
	-	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu aneka Kacang dan Umbi	647.305.000	571.390.000	88,27	(75.915.000)
	-	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Sereal	1.892.131.000	1.787.450.800	94,47	(104.680.200)
	-	Peningkatan Produksi dan pengembangan Komoditas Tanaman Hias dan Sayuran	331.375.600	308.527.085	93,10	(22.848.515)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	- Peningkatan Produksi dan pengembangan Komoditas Buah dan Biofarmaka	1.014.032.100	956.446.400	94,32	(57.585.700)
	- Pembinaan Produksi, Perbenihan dan Perlindungan Tanaman	845.487.000	778.608.500	92,09	(66.878.500)
	- Pengembangan dan Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	1.172.233.000	1.154.374.600	98,48	(17.858.400)
	- Peningkatan Perlindungan Tanaman Perkebunan	464.000.000	413.930.000	89,21	(50.070.000)
	- Pengembangan Aneka Usaha dan Pemasaran Hasil Perkebunan	315.790.000	278.169.000	88,09	(37.621.000)
	- Pengembangan Ternak Besar, Kecil dan Unggas	645.231.000	635.061.000	98,42	(10.170.000)
	- Pengembangan Pakan Ternak	75.305.000	63.631.000	84,50	(11.674.000)
	- Teknologi dan Pasca Panen Peternakan	322.725.200	321.302.200	99,56	(1.423.000)
	- Pengendalian Kesehatan Hewan	200.200.000	199.900.000	99,85	(300.000)
	- Penanggulangan Penyakit Hewan Menular	155.000.000	148.100.000	95,55	(6.900.000)
	- Pengawasan Obat dan Produk Asal Hewan	142.000.000	141.710.000	99,80	(290.000)
	- Pengembangan Produksi dan Pemanfaatan Benih/Bibit Unggul Tanaman Pangan	1.022.648.000	985.792.500	96,40	(36.855.500)
	- Peningkatan Sistem Pengendalian OPT Tanaman Pangan	358.978.000	332.928.000	92,74	(26.050.000)
	- Peningkatan Sistem Pengendalian OPT Holtikultura	351.222.500	349.615.200	99,54	(1.607.300)
	- Pengendalian Mutu Benih Tanaman Pangan	443.608.500	440.816.000	99,37	(2.792.500)
	- Pengendalian Mutu Benih Tanaman Hortikultura	237.368.000	230.668.000	97,18	(6.700.000)
	- Pengembangan Ternak Ruminansia	625.150.000	623.550.000	99,74	(1.600.000)
	- Pengembangan Perbibitan Ternak Non Ruminansia	566.926.000	558.848.000	98,58	(8.078.000)
	- Peningkatan Penyidikan, Pengujian dan Pengendalian Penyakit Hewan Menular	431.262.000	414.462.000	96,10	(16.800.000)
	- Peningkatan Penyidikan, Pengujian dan Pelayanan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	438.370.750	430.805.800	98,27	(7.564.950)
	- Penyediaan Teknologi, Perlindungan dan Pasca Panen Tanaman Pangan	402.680.000	368.270.000	91,45	(34.410.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Perbenihan Tanaman Hortikultura	665.909.000	659.460.000	99,03	(6.449.000)
5.	Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Produk Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		1.325.965.600	1.263.348.220	95,28	(62.617.380)
	-	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	283.340.000	260.924.700	92,09	(22.415.300)
	-	Pengembangan Kawasan Sistem Pertanian Terpadu	741.650.000	732.296.920	98,74	(9.353.080)
	-	Penyediaan Teknologi, Perlindungan Tanaman dan Pasca Panen Tanaman Hortikultura	300.975.600	270.126.600	89,75	(30.849.000)
6.	Pemberdayaan Kelembagaan dan Sumberdaya Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		4.441.619.600	4.282.238.470	96,41	(159.381.130)
	-	Pengembangan SDM Penyuluh dan SDM Pelaku Utama	3.306.415.000	3.250.439.000	98,31	(55.976.000)
	-	Penyelenggaraan Penyuluhan dan Pengembangan Kelembagaan Penyuluh dan Pelaku Utama	946.434.600	853.412.970	90,17	(93.021.630)
	-	Pemberdayaan Petani dan Kelembagaan Pertanian	188.770.000	178.386.500	94,50	(10.383.500)
7.	Peningkatan Daya Dukung Sumberdaya Pertanian		758.648.800	729.864.449	96,21	(28.784.351)
	-	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Sarana Produksi Pertanian	758.648.800	729.864.449	96,21	(28.784.351)
TOTAL BELANJA			80.175.617.124	77.621.270.791	96,81	(2.554.346.333)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.25.Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 29 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.27

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			15.925.000.000	15.569.445.547	97,77	(355.554.453)
Belanja Langsung			30.361.526.000	27.035.550.780	89,05	(3.325.975.220)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		399.278.000	360.407.000	90,26	(38.871.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	93.344.000	93.344.000	100,00	0
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	305.934.000	267.063.000	87,29	(38.871.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		9.486.985.400	7.928.228.914	83,57	(1.558.756.486)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.039.135.000	1.870.688.179	91,74	(168.446.821)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.187.082.250	1.158.694.500	97,61	(28.387.750)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.916.094.150	2.557.467.793	87,70	(358.626.357)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	331.727.000	323.052.000	97,38	(8.675.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	3.012.947.000	2.018.326.442	66,99	(994.620.558)
3.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		104.550.000	103.200.000	98,71	(1.350.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	104.550.000	103.200.000	98,71	(1.350.000)
4.	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi		14.755.740.300	13.400.287.969	90,81	(1.355.452.331)
	-	Pembangunan Infrastruktur Biogas Rumah di Provinsi Banten	100.725.500	100.325.500	99,60	(400.000)
	-	Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP I (Kabupaten Tangerang)	2.075.240.000	1.901.341.243	91,62	(173.898.757)
	-	Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP II (Kabupaten/Kota Serang dan Kota Cilegon)	3.321.850.000	2.887.189.666	86,92	(434.660.334)
	-	Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP III (Kabupaten Lebak)	3.276.921.000	2.949.079.408	90,00	(327.841.592)
	-	Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP III (Kabupaten Pandeglang)	2.906.538.000	2.596.387.715	89,33	(310.150.285)
	-	Pembinaan Teknis Ketenagalistrikan di Provinsi Banten	495.618.000	490.953.200	99,06	(4.664.800)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	- Pengendalian Pengembangan dan Pemeliharaan Infrastruktur Energi di Provinsi Banten	1.968.840.300	1.874.793.737	95,22	(94.046.563)
	- Pengendalian Usaha Ketenagalistrikan di Provinsi Banten	72.375.000	72.125.000	99,65	(250.000)
	- Perencanaan Penerapan dan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan di Provinsi Banten	537.632.500	528.092.500	98,23	(9.540.000)
5.	Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Mineral, Batubara, Panas Bumi, Geologi dan Mitigasi Bencana Geologi	3.616.165.800	3.397.622.397	93,96	(218.543.403)
	- Pengembangan dan Pemanfaatan Potensi Air Tanah di Provinsi Banten	1.728.210.000	1.561.184.000	90,34	(167.026.000)
	- Pengembangan Geologi dan Tata Lingkungan di Provinsi Banten	575.543.000	558.090.000	96,97	(17.453.000)
	- Pengendalian dan Pengembangan IUP Eksplorasi Mineral dan Batubara di Provinsi Banten	218.722.300	200.720.000	91,77	(18.002.300)
	- Pengendalian IUP Operasi Produksi Mineral dan Batubara di Provinsi Banten	269.478.000	269.478.000	100,00	0
	- Pengendalian Pemanfaatan Air Tanah di Provinsi Banten	487.397.500	477.485.397	97,97	(9.912.103)
	- Perencanaan Teknis Reklamasi dan Pasca Tambang di Provinsi Banten	336.815.000	330.665.000	98,17	(6.150.000)
6.	Pengembangan, Pengusahaan Potensi dan Produk Pertambangan dan Energi	1.998.806.500	1.845.804.500	92,35	(153.002.000)
	- Pelayanan Pengusahaan Air Tanah di Provinsi Banten	326.045.000	289.397.000	88,76	(36.648.000)
	- Pelayanan Pengusahaan IUP Eksplorasi Mineral dan Batubara di Provinsi Banten	173.155.000	173.055.000	99,94	(100.000)
	- Pelayanan Pengusahaan IUP Operasi Produksi Mineral dan Batubara	357.895.000	343.245.000	95,91	(14.650.000)
	- Pelayanan Pengusahaan Ketenagalistrikan di Provinsi Banten	318.619.000	318.619.000	100,00	0
	- Promosi Potensi dan Produk serta Kerjasama Bidang Pertambangan dan Energi	376.330.000	330.426.000	87,80	(45.904.000)
	- Publikasi Data dan Informasi Bidang Pertambangan dan Energi	446.762.500	391.062.500	87,53	(55.700.000)
TOTAL BELANJA		46.286.526.000	42.604.996.327	92,05	(3.681.529.673)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.26.Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 33 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.28
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
	Belanja Tidak Langsung		14.622.000.000	14.375.322.109	98,31	(246.677.891)
	Belanja Langsung		19.831.700.775	18.144.618.129	91,49	(1.687.082.646)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		778.585.400	709.752.400	91,16	(68.833.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	197.966.000	191.466.000	96,72	(6.500.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	580.619.400	518.286.400	89,26	(62.333.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		10.752.670.900	10.269.095.120	95,50	(483.575.780)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.105.100.000	1.076.223.666	97,39	(28.876.334)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	839.442.500	721.241.000	85,92	(118.201.500)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.401.745.700	3.226.144.282	94,84	(175.601.418)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	445.118.000	400.974.000	90,08	(44.144.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	2.187.934.000	2.187.895.858	100,00	(38.142)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	464.050.000	454.800.000	98,01	(9.250.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	288.374.000	285.706.300	99,07	(2.667.700)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	1.245.906.700	1.210.618.514	97,17	(35.288.186)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	99.800.000	98.200.000	98,40	(1.600.000)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	215.425.000	178.676.500	82,94	(36.748.500)
	-	Pemeliharaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	459.775.000	428.615.000	93,22	(31.160.000)
3.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		1.287.000.000	518.266.328	40,27	(768.733.672)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.287.000.000	518.266.328	40,27	(768.733.672)
4.	Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan		3.801.070.950	3.541.279.846	93,17	(259.791.104)
	-	Pengawasan Barang Jasa Beredar dan Kebutuhan Pokok Masyarakat	191.954.600	176.054.600	91,72	(15.900.000)
	-	Peningkatan Peran Pelaku Usaha Dalam Kerjasama Perdagangan	683.926.200	576.629.446	84,31	(107.296.754)
	-	Peningkatan Akses Distribusi dan Bina Sarana Pasar bagi Komoditas Andalan Daerah	288.471.800	278.914.800	96,69	(9.557.000)
	-	Peningkatan Promosi dan Pemanfaatan Kerjasama Perdagangan Luar Negeri	569.160.000	554.782.500	97,47	(14.377.500)
	-	Peningkatan Peran Dunia Usaha Bagi Pengembangan Ekspor Daerah	263.531.050	251.300.000	95,36	(12.231.050)
	-	Pengembangan Sentra Pemasaran dan Lelang Produk Andalan Daerah	215.648.000	175.842.000	81,54	(39.806.000)
	-	Edukasi Perlindungan Konsumen dan Operasional BPSK	717.929.900	714.703.100	99,55	(3.226.800)
	-	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	507.659.400	470.486.400	92,68	(37.173.000)
	-	Pengendalian Impor di daerah	162.790.000	162.237.000	99,66	(553.000)
	-	Kalibrasi dan Sertifikasi	150.000.000	130.850.000	87,23	(19.150.000)
	-	Pengujian Mutu Barang	50.000.000	49.480.000	98,96	(520.000)
5.	Peningkatan Daya Saing Industri		3.212.373.525	3.106.224.435	96,70	(106.149.090)
	-	Pengembangan Industri Transportasi dan Telematika	380.677.600	380.287.600	99,90	(390.000)
	-	Pengembangan Industri TPT dan Aneka	345.603.075	345.108.075	99,86	(495.000)
	-	Pengembangan dan Peningkatan Mutu dan Kualitas Aneka Produk IKM	312.800.000	299.426.810	95,72	(13.373.190)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Standarisasi dan Sertifikasi Industri	347.920.000	339.283.000	97,52	(8.637.000)
	-	Pengembangan Desain dan Diversifikasi Komoditas Kerajinan Berbasis Budaya Daerah	498.685.700	493.782.000	99,02	(4.903.700)
	-	Pengembangan Diversifikasi Produk dan Keamanan Pangan Spesifik Daerah	649.229.200	591.130.000	91,05	(58.099.200)
	-	Pengembangan Sektor IKM Kimia Provinsi Banten	259.528.400	253.528.400	97,69	(6.000.000)
	-	Peningkatan Bagi Pembentukan dan Pengembangan Klaster Industri Logam dan Mesin	417.929.550	403.678.550	96,59	(14.251.000)
TOTAL BELANJA			34.453.700.775	32.519.940.238	94,39	(1.933.760.537)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.27.DPRD

Alokasi APBD Provinsi Banten untuk membiayai Belanja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Banten Tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp49.278.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp46.247.728.223,- atau sebesar 93,85%. Alokasi ini ditetapkan untuk pos Belanja Tidak Langsung, yaitu Belanja Pegawai.

3.2.2.28.Kepala daerah dan Wakil Kepala daerah

Dana yang dialokasikan untuk Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 adalah Rp7.560.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp7.559.651.934,- atau sebesar 100%. Alokasi ini seluruhnya merupakan Belanja Tidak Langsung, yaitu Belanja Pegawai.

3.2.2.29.Sekretariat DPRD

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 19 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.29

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Sekretariat DPRD Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			16.552.000.000	15.579.884.405	94,13	(972.115.595)
Belanja Langsung			237.274.009.160	226.094.661.200	95,29	(11.179.347.960)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		3.884.572.500	3.714.647.550	95,63	(169.924.950)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1.192.102.000	1.184.891.600	99,40	(7.210.400)
	-	Pengelolaan Verifikasi dan Pembukuan Keuangan	1.152.175.000	1.149.655.000	99,78	(2.520.000)
		Pengelolaan Administrasi Keuangan	1.540.295.500	1.380.100.950	89,60	(160.194.550)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		188.261.719.042	182.203.749.900	96,78	(6.057.969.142)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	5.725.545.000	3.917.498.800	68,42	(1.808.046.200)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	15.344.585.000	14.051.638.871	91,57	(1.292.946.129)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	24.387.522.500	22.244.112.875	91,21	(2.143.409.625)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	1.244.720.000	1.062.773.025	85,38	(181.946.975)
	-	Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah Aparatur	23.277.424.000	23.187.439.346	99,61	(89.984.654)
	-	Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah DPRD Provinsi Banten	118.281.922.542	117.740.286.983	99,54	(541.635.559)
3.	Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah		45.042.087.618	40.096.244.750	89,02	(4.945.842.868)
	-	Informasi, Publikasi dan Dokumentasi DPRD Provinsi Banten	9.274.629.000	7.882.760.920	84,99	(1.391.868.080)
	-	Pelayanan Kebutuhan Alat Kelengkapan Lainnya dan Badan Kehormatan	994.000.000	926.610.000	93,22	(67.390.000)
	-	Pelayanan Kebutuhan Komisi dan BAPERDA	168.000.000	151.638.000	90,26	(16.362.000)
	-	Pelayananan Tata Kelola Administrasi Pimpinan, Badan Musyawarah dan Badan Anggaran DPRD Provinsi Banten	2.571.476.000	2.549.043.000	99,13	(22.433.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Peliputan dan Protokoler DPRD	1.757.085.000	1.329.060.100	75,64	(428.024.900)
	-	Pengkajian Produk Hukum	5.149.535.000	3.692.524.000	71,71	(1.457.011.000)
	-	Penjaringan Aspirasi Masyarakat	22.686.692.618	22.038.155.550	97,14	(648.537.068)
	-	Penyusunan, Persetujuan dan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah dan Keputusan DPRD Provinsi Banten	728.670.000	234.850.000	32,23	(493.820.000)
	-	Risalah dan Rapat-rapat DPRD Provinsi Banten	1.712.000.000	1.291.603.180	75,44	(420.396.820)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		85.630.000	80.019.000	93,45	(5.611.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	85.630.000	80.019.000	93,45	(5.611.000)
TOTAL BELANJA			253.826.009.160	241.674.545.605	95,21	(12.151.463.555)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.30. Biro Pemerintahan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Pemerintahan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 13 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.30

**Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Biro Pemerintahan Provinsi Banten TA.2017**

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Langsung			5.302.390.200	4.199.323.744	79,20	(1.103.066.456)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		64.928.000	38.371.000	59,10	(26.557.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Pemerintahan	7.296.000	4.720.000	64,69	(2.576.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Pemerintahan	57.632.000	33.651.000	58,39	(23.981.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		2.058.109.400	1.537.305.844	74,70	(520.803.556)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Pemerintahan	895.109.400	598.969.252	66,92	(296.140.148)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Pemerintahan	1.163.000.000	938.336.592	80,68	(224.663.408)
3.	Kerjasama Pembangunan Daerah		980.777.000	751.873.000	76,66	(228.904.000)
	-	Penyelenggaraan Kerjasama Daerah	801.696.000	645.268.000	80,49	(156.428.000)
	-	Penyelenggaraan Kerjasama Luar Negeri	179.081.000	106.605.000	59,53	(72.476.000)
4.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum		2.053.139.200	1.734.102.300	84,46	(319.036.900)
	-	Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah	531.941.400	469.125.800	88,19	(62.815.600)
	-	Penataan Wilayah Administrasi dan Batas Daerah	251.960.000	233.205.000	92,56	(18.755.000)
	-	Penataan Daerah Otonom	296.509.000	259.744.000	87,60	(36.765.000)
	-	Administrasi Pimpinan Daerah dan Hubungan Antar Lembaga	291.968.800	216.920.000	74,30	(75.048.800)
	-	Pembinaan Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	342.185.000	235.790.000	68,91	(106.395.000)
	-	Administrasi Rupabumi dan Kode Data Wilayah Administrasi Pemerintahan	338.575.000	319.317.500	94,31	(19.257.500)
5.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		145.436.600	137.671.600	94,66	(7.765.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Pemerintahan	145.436.600	137.671.600	94,66	(7.765.000)
TOTAL BELANJA			5.302.390.200	4.199.323.744	79,20	(1.103.066.456)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.31. Biro Hukum

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Hukum Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 14 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.31

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Biro Hukum Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Langsung			6.097.245.500	4.741.801.200	77,77	(1.355.444.300)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		60.562.500	51.435.000	84,93	(9.127.500)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Hukum	21.547.500	20.842.500	96,73	(705.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Hukum	39.015.000	30.592.500	78,41	(8.422.500)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		1.574.309.000	1.051.775.700	66,81	(522.533.300)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Hukum	800.261.500	630.866.500	78,83	(169.395.000)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur pada Biro Hukum	22.777.500	8.550.000	37,54	(14.227.500)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Hukum	751.270.000	412.359.200	54,89	(338.910.800)
3.	Peningkatan Kesadaran dan Pengembangan Produk Hukum dan HAM		4.431.574.000	3.617.990.500	81,64	(813.583.500)
	-	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah	688.196.000	430.404.000	62,54	(257.792.000)
	-	Penyusunan Keputusan dan Peraturan Kepala Daerah Provinsi Banten	600.820.000	497.145.000	82,74	(103.675.000)
	-	Pengawasan Produk Hukum Kab/Kota	583.678.000	583.630.000	99,99	(48.000)
	-	Penanganan Sengketa Hukum	735.899.000	565.478.000	76,84	(170.421.000)
	-	Peningkatan Pelayanan Bantuan Hukum	621.944.500	565.130.500	90,87	(56.814.000)
	-	Peningkatan Perlindungan Hukum & HAM	374.342.000	271.053.000	72,41	(103.289.000)
	-	Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Hukum Masyarakat/Kadarkum	500.000.000	423.500.000	84,70	(76.500.000)
	-	Pengembangan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum	326.694.500	281.650.000	86,21	(45.044.500)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		30.800.000	20.600.000	66,88	(10.200.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Hukum	30.800.000	20.600.000	66,88	(10.200.000)
TOTAL BELANJA			6.097.245.500	4.741.801.200	77,77	(1.355.444.300)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.32.Biro Organisasi

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Organisasi Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 13 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.32

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Biro Organisasi Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Langsung			5.197.374.369	4.266.186.840	82,08	(931.187.529)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		152.500.000	145.750.000	95,57	(6.750.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Organisasi	43.000.000	40.500.000	94,19	(2.500.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Organisasi	109.500.000	105.250.000	96,12	(4.250.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		1.014.046.369	693.448.840	68,38	(320.597.529)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Organisasi	528.050.000	344.966.000	65,33	(183.084.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Organisasi	485.996.369	348.482.840	71,70	(137.513.529)
3.	Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah		3.972.140.000	3.370.050.000	84,84	(602.090.000)
	-	Penataan Kelembagaan Perangkat Daerah	496.380.000	492.834.000	99,29	(3.546.000)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	- Penataan Kelembagaan Lembaga Lain Bagian Perangkat Daerah dan Pembinaan dan Fasilitasi Raperda/Perda OPD Kab/Kota	485.545.000	330.017.000	67,97	(155.528.000)
	- Penataan Analisa dan Formasi Jabatan Perangkat Daerah	1.157.208.000	970.678.000	83,88	(186.530.000)
	- Penyusunan Kebijakan Ketatalaksanaan	322.067.000	261.357.000	81,15	(60.710.000)
	- Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	291.776.000	250.262.000	85,77	(41.514.000)
	- Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Instansi Pemerintah (LAKIP) Provinsi Banten	433.470.000	371.620.000	85,73	(61.850.000)
	- Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Pegawai Setda dan Reformasi Birokrasi	536.012.000	519.446.000	96,91	(16.566.000)
	- Peningkatan dan Pembinaan Budaya Kerja Aparatur	249.682.000	173.836.000	69,62	(75.846.000)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah	58.688.000	56.938.000	97,02	(1.750.000)
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Organisasi	58.688.000	56.938.000	97,02	(1.750.000)
TOTAL BELANJA		5.197.374.369	4.266.186.840	82,08	(931.187.529)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.33.Biro Bina Perekonomian

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Bina Perekonomian Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 13 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.33

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Biro Bina Perekonomian Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Langsung		3.726.543.000	3.300.799.553	88,58	(425.743.447)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	246.000.000	239.500.000	97,36	(6.500.000)
	- Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Bina Perekonomian	50.000.000	50.000.000	100,00	0

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Bina Perekonomian	196.000.000	189.500.000	96,68	(6.500.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		1.621.849.000	1.239.340.803	76,42	(382.508.197)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Bina Perekonomian	991.849.000	736.350.164	74,24	(255.498.836)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah pada Biro Bina Perekonomian	630.000.000	502.990.639	79,84	(127.009.361)
3.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum		1.778.694.000	1.745.476.750	98,13	(33.217.250)
	-	Penataan Kebijakan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM;	296.000.000	285.930.000	96,60	(10.070.000)
	-	Penataan Kebijakan BUMD dan Lembaga Keuangan	198.505.000	195.826.250	98,65	(2.678.750)
	-	Penataan Kebijakan di Bidang Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	199.000.000	196.875.000	98,93	(2.125.000)
	-	Penataan Kebijakan Penanaman Modal dan Promosi	200.000.000	198.350.000	99,18	(1.650.000)
	-	Penataan Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	286.189.000	279.263.000	97,58	(6.926.000)
	-	Penataan Kebijakan Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	200.000.000	194.932.500	97,47	(5.067.500)
	-	Penataan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	200.000.000	198.100.000	99,05	(1.900.000)
	-	Penataan Kebijakan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	199.000.000	196.200.000	98,59	(2.800.000)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		80.000.000	76.482.000	95,60	(3.518.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Bina Perekonomian	80.000.000	76.482.000	95,60	(3.518.000)
TOTAL BELANJA			3.726.543.000	3.300.799.553	88,58	(425.743.447)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.34. Biro Kesejahteraan Rakyat

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 13 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.34

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Langsung			21.179.212.500	20.071.189.250	94,77	(1.108.023.250)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		253.224.000	177.805.250	70,22	(75.418.750)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Kesejahteraan Rakyat	42.160.000	35.888.000	85,12	(6.272.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Kesejahteraan Rakyat	211.064.000	141.917.250	67,24	(69.146.750)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		2.808.306.500	2.379.280.000	84,72	(429.026.500)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Kesejahteraan Rakyat	2.603.186.500	2.255.483.000	86,64	(347.703.500)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Kesejahteraan Rakyat	205.120.000	123.797.000	60,35	(81.323.000)
3.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum		17.972.457.000	17.373.419.000	96,67	(599.038.000)
	-	Perumusan Kebijakan Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga	812.473.000	675.973.000	83,20	(136.500.000)
	-	Perumusan Kebijakan Kesehatan	93.600.000	90.700.000	96,90	(2.900.000)
	-	Perumusan Kebijakan Pengendalian Penduduk dan KB, Kependudukan dan Capil	178.135.000	177.435.000	99,61	(700.000)
	-	Perumusan Kebijakan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.	218.430.000	218.430.000	100,00	0
	-	Perumusan Kebijakan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	172.250.000	163.725.000	95,05	(8.525.000)
	-	Perumusan Kebijakan Kehidupan Agama	5.463.464.000	5.163.467.000	94,51	(299.997.000)
	-	Perumusan Kebijakan Lembaga Agama	10.333.150.000	10.324.050.000	99,91	(9.100.000)
	-	Perumusan Kebijakan Urusan Sosial	700.955.000	559.639.000	79,84	(141.316.000)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah	145.225.000	140.685.000	96,87	(4.540.000)
-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Kesejahteraan Rakyat	145.225.000	140.685.000	96,87	(4.540.000)
TOTAL BELANJA		21.179.212.500	20.071.189.250	94,77	(1.108.023.250)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.35. Biro Umum

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Umum Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 18 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.35

**Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Biro Umum Provinsi Banten TA.2017**

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung		93.807.000.000	87.638.326.923	93,42	(6.168.673.077)
Belanja Langsung		138.528.153.295	70.039.301.308	50,56	(68.488.851.987)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	166.401.000	116.158.200	69,81	(50.242.800)
-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Umum	109.000.000	106.020.700	97,27	(2.979.300)
-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Umum	57.401.000	10.137.500	17,66	(47.263.500)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur	54.953.423.395	45.197.978.183	82,25	(9.755.445.212)
-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Umum	9.333.968.000	8.733.649.320	93,57	(600.318.680)
-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah pada Biro Umum	3.029.010.000	2.523.730.316	83,32	(505.279.684)
-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Provinsi Banten	16.532.550.000	13.975.161.720	84,53	(2.557.388.280)
-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan di Lingkungan Setda Provinsi Banten	408.905.000	397.970.000	97,33	(10.935.000)
-	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kerumahtanggaan Setda Provinsi Banten	174.375.000	172.639.000	99,00	(1.736.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Penyelenggaraan Pelayanan Dinas pada Setda Provinsi Banten	4.218.793.380	3.549.030.500	84,12	(669.762.880)
	-	Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana	556.699.200	354.133.100	63,61	(202.566.100)
	-	Distribusi Sarana dan Prasarana	3.707.253.000	2.081.819.000	56,16	(1.625.434.000)
	-	Penyediaan Sarana dan Prasarana Ketatausahaan Setda Provinsi Banten	6.597.292.415	5.687.591.600	86,21	(909.700.815)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Setda	9.871.611.400	7.295.886.327	73,91	(2.575.725.073)
	-	Pelayanan dan Penataan Kearsipan pada Setda Provinsi Banten	332.966.000	307.382.500	92,32	(25.583.500)
	-	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Setda	190.000.000	118.984.800	62,62	(71.015.200)
3.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum		394.154.200	340.017.200	86,27	(54.137.000)
	-	Pelayanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH dan Pegawai di Lingkungan Setda Prov. Banten	153.539.000	106.088.000	69,10	(47.451.000)
	-	Pengelolaan Perbendaharaan dan Verifikasi Kegiatan Biro Umum Setda Provinsi Banten	240.615.200	233.929.200	97,22	(6.686.000)
4.	Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah		83.000.000.000	24.382.147.725	29,38	(58.617.852.275)
	-	Pengadaan Tanah Sarana dan Prasarana Pemerintah Provinsi Banten	83.000.000.000	24.382.147.725	29,38	(58.617.852.275)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		14.174.700	3.000.000	21,16	(11.174.700)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Umum	14.174.700	3.000.000	21,16	(11.174.700)
TOTAL BELANJA			232.335.153.295	157.677.628.231	67,87	(74.657.525.064)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.36. Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 12 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.36

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam

Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Langsung			2.189.999.000	1.983.656.631	90,58	(206.342.369)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		53.119.000	52.119.000	98,12	(1.000.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	23.168.500	23.168.500	100,00	0
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	29.950.500	28.950.500	96,66	(1.000.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		979.430.000	869.767.631	88,80	(109.662.369)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	483.580.000	473.260.000	97,87	(10.320.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	495.850.000	396.507.631	79,97	(99.342.369)
3.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum		1.128.500.000	1.039.820.000	92,14	(88.680.000)
	-	Perumusan Kebijakan Pekerjaan Umum	200.000.000	200.000.000	100,00	0
	-	Penyelenggaraan Administrasi Pertanahan	128.000.000	104.080.000	81,31	(23.920.000)
	-	Perumusan Kebijakan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.	200.000.000	189.050.000	94,53	(10.950.000)
	-	Perumusan Kebijakan ESDM.	163.000.000	150.500.000	92,33	(12.500.000)
	-	Rapat Koordinasi Pimpinan	100.000.000	88.760.000	88,76	(11.240.000)
	-	Perumusan Kebijakan Urusan Perhubungan	169.500.000	151.500.000	89,38	(18.000.000)
	-	Perumusan Kebijakan Kominfo, Statistik dan Persandian	168.000.000	155.930.000	92,82	(12.070.000)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		28.950.000	21.950.000	75,82	(7.000.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	28.950.000	21.950.000	75,82	(7.000.000)
TOTAL BELANJA			2.189.999.000	1.983.656.631	90,58	(206.342.369)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.37. Biro Administrasi Pembangunan Daerah

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Administrasi Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 15 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.37

**Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Biro Administrasi Pembangunan Daerah Provinsi Banten TA.2017**

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)-(4)
Belanja Langsung		10.787.440.000	9.172.896.001	85,03	(1.614.543.999)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	400.000.000	380.770.000	95,19	(19.230.000)
	- Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	50.000.000	49.870.000	99,74	(130.000)
	- Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	350.000.000	330.900.000	94,54	(19.100.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur	5.543.330.000	4.503.452.701	81,24	(1.039.877.299)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	3.192.780.000	2.837.337.301	88,87	(355.442.699)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	2.350.550.000	1.666.115.400	70,88	(684.434.600)
3.	Pengendalian Pembangunan Daerah	2.252.450.000	1.986.127.500	88,18	(266.322.500)
	- Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan	577.350.000	533.337.500	92,38	(44.012.500)
	- Percepatan Pelaksanaan Penyerapan Anggaran (TEPRA)	254.500.000	224.900.000	88,37	(29.600.000)
	- Penyusunan Laporan Pelaksanaan APBD	339.320.000	281.760.000	83,04	(57.560.000)
	- Pengolahan Data Evaluasi	273.980.000	143.830.000	52,50	(130.150.000)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	Kegiatan dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan				
	- Pengendalian Laporan Realisasi Barang/Jasa Pemerintah Provinsi Banten	807.300.000	802.300.000	99,38	(5.000.000)
4.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum	2.476.660.000	2.197.055.800	88,71	(279.604.200)
	- Penyusunan Standarisasi Harga Satuan Barang/Jasa (SHSBJ) dan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan	512.870.000	464.335.000	90,54	(48.535.000)
	- Pengendalian Administrasi Pembangunan Bantuan Keuangan dan Dana Alokasi Khusus dan Tugas Perbantuan	205.970.000	174.320.000	84,63	(31.650.000)
	- Pengendalian Administrasi Urusan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah	271.600.000	269.090.000	99,08	(2.510.000)
	- Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Administrasi Pelaksanaan Pembangunan	342.450.000	242.340.000	70,77	(100.110.000)
	- Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa	1.143.770.000	1.046.970.800	91,54	(96.799.200)
5.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah	115.000.000	105.490.000	91,73	(9.510.000)
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	115.000.000	105.490.000	91,73	(9.510.000)
TOTAL BELANJA		10.787.440.000	9.172.896.001	85,03	(1.614.543.999)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.38. Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 20 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.38					
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja					
Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan Provinsi Banten TA.2017					
No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Langsung		42.356.419.550	30.632.554.283	72,32	(11.723.865.267)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	322.523.500	301.443.500	93,46	(21.080.000)
	- Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan	86.320.000	71.090.000	82,36	(15.230.000)
	- Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	105.863.500	101.613.500	95,99	(4.250.000)
	- Pengelolaan Perbendaharaan dan Verifikasi Kegiatan Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan Setda Provinsi Banten	130.340.000	128.740.000	98,77	(1.600.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur	26.379.482.125	21.430.063.101	81,24	(4.949.419.024)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	11.679.252.635	7.974.154.526	68,28	(3.705.098.109)
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	2.400.000.000	2.174.242.866	90,59	(225.757.134)
	- Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Gubernur dan Wakil Gubernur	3.725.718.500	3.499.384.200	93,93	(226.334.300)
	- Penyediaan Sarana dan Prasarana Ketatausahaan Rumah Tangga Pimpinan	4.230.985.990	3.675.064.709	86,86	(555.921.281)
	- Peningkatan Kualitas Pelayanan Kerumahtanggan Setda Prov. Banten	465.000.000	337.500.000	72,58	(127.500.000)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pimpinan	3.878.525.000	3.769.716.800	97,19	(108.808.200)
3.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum	15.575.540.725	8.849.629.482	56,82	(6.725.911.243)
	- Penyelenggaraan Pelayanan Dinas pada Setda Provinsi Banten	1.226.236.500	745.153.415	60,77	(481.083.085)
	- Pelayanan Pimpinan Daerah	265.853.250	261.551.750	98,38	(4.301.500)
	- Penyelenggaraan Kedinasan Gubernur dan Wakil Gubernur	9.071.252.000	3.736.431.100	41,19	(5.334.820.900)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pelayanan Pimpinan Sekretariat Daerah	266.288.000	220.260.750	82,72	(46.027.250)
	-	Peningkatan Kapasitas Staf Ahli Gubernur Banten	281.041.000	178.534.500	63,53	(102.506.500)
	-	Aspirasi dan Pengelolaan Opini Publik	1.064.750.000	660.454.000	62,03	(404.296.000)
	-	Penyiapan Naskah Pimpinan	408.140.000	334.760.500	82,02	(73.379.500)
	-	Hubungan dan Kerjasama Pers	901.300.000	820.379.090	91,02	(80.920.910)
	-	Liputan dan Pengelolaan Dokumen	645.736.125	626.447.125	97,01	(19.289.000)
	-	Keprotokolan dan Peliputan	1.444.943.850	1.265.657.252	87,59	(179.286.598)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		78.873.200	51.418.200	65,19	(27.455.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Pada Biro Administrasi Rumah Tangga	78.873.200	51.418.200	65,19	(27.455.000)
TOTAL BELANJA			42.356.419.550	30.632.554.283	72,32	(11.723.865.267)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.39.Badan Penghubung

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Penghubung Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 13 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.39
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Badan Penghubung Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			4.762.000.000	4.396.884.301	92,33	(365.115.699)
Belanja Langsung			7.764.240.000	6.875.283.967	88,55	(888.956.033)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		231.672.800	181.140.200	78,19	(50.532.600)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	60.672.000	56.913.000	93,80	(3.759.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	171.000.800	124.227.200	72,65	(46.773.600)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		4.592.881.200	3.948.228.557	85,96	(644.652.643)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	233.300.000	231.200.000	99,10	(2.100.000)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	381.875.000	364.691.910	95,50	(17.183.090)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.946.674.200	1.807.811.151	92,87	(138.863.049)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	44.682.000	39.433.000	88,25	(5.249.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.986.350.000	1.505.092.496	75,77	(481.257.504)
3.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum		2.844.186.000	2.657.155.210	93,42	(187.030.790)
	-	Partisipasi Anjungan Banten pada Kegiatan di TMII	743.000.000	692.152.000	93,16	(50.848.000)
	-	Pengelolaan Layanan Informasi Promosi Banten	926.286.000	885.833.500	95,63	(40.452.500)
	-	Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat	385.505.000	361.583.000	93,79	(23.922.000)
	-	Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	200.000.000	189.088.810	94,54	(10.911.190)
	-	Promosi Produk Potensi Unggulan Daerah dan Investasi	589.395.000	528.497.900	89,67	(60.897.100)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		95.500.000	88.760.000	92,94	(6.740.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	95.500.000	88.760.000	92,94	(6.740.000)
TOTAL BELANJA			12.526.240.000	11.272.168.268	89,99	(1.254.071.732)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.40. Inspektorat Provinsi

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 15 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.40

Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja

Inspektorat Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			26.084.000.000	21.612.231.740	82,86	(4.471.768.260)
Belanja Langsung			19.097.308.100	15.416.160.477	80,72	(3.681.147.623)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		207.092.000	179.268.500	86,56	(27.823.500)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	37.130.000	37.122.500	99,98	(7.500)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	169.962.000	142.146.000	83,63	(27.816.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		10.873.080.100	8.885.955.477	81,72	(1.987.124.623)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	5.260.306.300	4.688.045.480	89,12	(572.260.820)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.210.500.000	890.667.049	73,58	(319.832.951)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.882.037.000	2.283.358.165	79,23	(598.678.835)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	720.236.800	237.966.000	33,04	(482.270.800)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	800.000.000	785.918.783	98,24	(14.081.217)
3.	Pembinaan, Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur		7.717.206.000	6.156.781.500	79,78	(1.560.424.500)
	-	Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan	38.241.000	35.751.000	93,49	(2.490.000)
	-	Koordinasi Pengawasan yang Lebih Komprehensif	471.390.000	376.275.000	79,82	(95.115.000)
	-	Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala	3.353.397.000	3.130.617.000	93,36	(222.780.000)
	-	Penanganan Kasus-Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah	464.450.000	296.080.000	63,75	(168.370.000)
	-	Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan KDH	657.865.000	599.495.000	91,13	(58.370.000)
	-	Penyusunan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	1.775.163.000	1.117.238.000	62,94	(657.925.000)
	-	Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan	956.700.000	601.325.500	62,85	(355.374.500)
4.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		299.930.000	194.155.000	64,73	(105.775.000)
	-	Penyediaan Data Pembangunan Daerah	299.930.000	194.155.000	64,73	(105.775.000)
TOTAL BELANJA			45.181.308.100	37.028.392.217	81,96	(8.152.915.883)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.41.Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 25 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.41
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			19.638.000.000	19.528.155.624	99,44	(109.844.376)
Belanja Langsung			43.679.356.400	35.972.984.893	82,36	(7.706.371.507)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		720.750.000	624.360.000	86,63	(96.390.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	96.700.000	96.500.000	99,79	(200.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	624.050.000	527.860.000	84,59	(96.190.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		18.867.653.900	15.865.832.143	84,09	(3.001.821.757)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.455.800.000	2.939.171.715	85,05	(516.628.285)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.387.460.000	2.243.019.850	93,95	(144.440.150)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	8.331.067.400	7.107.985.010	85,32	(1.223.082.390)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	172.564.000	113.539.000	65,80	(59.025.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	4.353.362.500	3.336.242.468	76,64	(1.017.120.032)
	-	Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	167.400.000	125.874.100	75,19	(41.525.900)
3.	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah		15.204.944.500	12.592.673.900	82,82	(2.612.270.600)
	-	Penyusunan Dokumen APBD	2.050.034.000	1.765.608.000	86,13	(284.426.000)
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah	6.837.559.000	5.597.871.000	81,87	(1.239.688.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	450.000.000	388.150.000	86,26	(61.850.000)
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Infrastruktur Wilayah	725.776.500	723.776.500	99,72	(2.000.000)
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesejahteraan Sosial	633.300.000	619.200.000	97,77	(14.100.000)
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Ketahanan Pangan	1.797.200.000	1.786.825.000	99,42	(10.375.000)
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Keuangan, Investasi dan Ketenagakerjaan	368.810.000	351.580.000	95,33	(17.230.000)
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Komunikasi dan Informatika	269.324.000	243.674.000	90,48	(25.650.000)
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan	1.276.425.000	522.070.000	40,90	(754.355.000)
	-	Perencanaan dan Penganggaran Tata Pemerintahan	796.516.000	593.919.400	74,56	(202.596.600)
4.		Pengendalian Pembangunan Daerah	2.874.361.000	2.724.396.000	94,78	(149.965.000)
	-	Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	1.804.410.000	1.720.980.000	95,38	(83.430.000)
	-	Pengendalian dan Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah	1.069.951.000	1.003.416.000	93,78	(66.535.000)
5.		Kerjasama Pembangunan Daerah	736.600.000	594.870.000	80,76	(141.730.000)
	-	Perencanaan Kerjasama Pendanaan Pembangunan	736.600.000	594.870.000	80,76	(141.730.000)
6.		Penataan Ruang Wilayah dan Kawasan	825.660.000	795.699.600	96,37	(29.960.400)
	-	Perencanaan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	825.660.000	795.699.600	96,37	(29.960.400)
7.		Penelitian, Pengembangan Kebijakan Strategis, Inovasi Daerah, dan IPTEK	3.399.387.000	2.039.748.000	60,00	(1.359.639.000)
	-	Penelitian Sosial, Pemerintahan, Ekonomi dan Pembangunan	2.760.767.000	1.534.983.000	55,60	(1.225.784.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	638.620.000	504.765.000	79,04	(133.855.000)
8.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		1.050.000.000	735.405.250	70,04	(314.594.750)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.050.000.000	735.405.250	70,04	(314.594.750)
TOTAL BELANJA			63.317.356.400	55.501.140.517	87,66	(7.816.215.883)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.42.Badan Pendapatan Daerah

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 72 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.42
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			165.362.900.000	155.741.455.017	94,18	(9.621.444.983)
Belanja Langsung			90.972.704.395	81.375.180.228	89,45	(9.597.524.167)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		166.665.000	154.265.000	92,56	(12.400.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	68.905.000	68.905.000	100,00	0
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	97.760.000	85.360.000	87,32	(12.400.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		77.060.765.495	68.658.025.084	89,10	(8.402.740.411)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	6.898.175.000	6.117.238.570	88,68	(780.936.430)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.029.734.250	2.636.358.356	87,02	(393.375.894)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	17.598.753.645	15.858.517.367	90,11	(1.740.236.278)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	344.680.000	327.815.000	95,11	(16.865.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.313.485.000	1.285.933.406	97,90	(27.551.594)
	-	Penataan Arsip Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten	456.375.000	398.584.500	87,34	(57.790.500)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Balaraja	1.975.566.000	1.366.094.320	69,15	(609.471.680)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Balaraja	804.910.000	775.688.000	96,37	(29.222.000)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Balaraja	2.880.014.800	2.409.884.712	83,68	(470.130.088)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Cikande	739.693.000	689.219.720	93,18	(50.473.280)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor UPT DPPKD Cikande	435.460.000	420.573.221	96,58	(14.886.779)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Cikande	2.748.442.000	2.427.032.480	88,31	(321.409.520)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Cikokol	1.570.294.650	1.445.804.910	92,07	(124.489.740)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPTD Cikokol	1.311.048.500	1.288.787.790	98,30	(22.260.710)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Cikokol	3.075.971.900	2.687.380.304	87,37	(388.591.596)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Ciledug	539.300.000	512.266.280	94,99	(27.033.720)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Ciledug	757.428.000	740.341.900	97,74	(17.086.100)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Ciledug	2.173.882.500	2.021.179.076	92,98	(152.703.424)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Cilegon	951.600.000	911.960.000	95,83	(39.640.000)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Cilegon	870.400.000	830.734.200	95,44	(39.665.800)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Cilegon	1.570.196.000	1.462.686.709	93,15	(107.509.291)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Ciputat	1.137.294.650	1.060.394.075	93,24	(76.900.575)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Ciputat	611.675.000	598.143.712	97,79	(13.531.288)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Ciputat	1.984.702.950	1.726.443.431	86,99	(258.259.519)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
			Rp	%	
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Malingping	1.187.153.600	1.034.999.395	87,18	(152.154.205)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Malingping	269.592.000	235.414.350	87,32	(34.177.650)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Malingping	1.507.349.500	1.259.771.277	83,58	(247.578.223)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Pandeglang	1.903.935.500	1.737.555.700	91,26	(166.379.800)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Pandeglang	132.746.000	127.311.700	95,91	(5.434.300)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Pandeglang	2.413.963.000	1.765.380.291	73,13	(648.582.709)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPTD Rangkasbitung	1.736.137.500	1.593.374.200	91,78	(142.763.300)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Rangkasbitung	350.580.000	95.631.035	27,28	(254.948.965)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Rangkasbitung	2.293.919.450	1.900.152.587	82,83	(393.766.863)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Serang	1.174.754.000	1.073.584.735	91,39	(101.169.265)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Serang	1.420.975.500	1.392.581.950	98,00	(28.393.550)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Serang	2.491.085.000	2.198.610.256	88,26	(292.474.744)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Serpong	1.257.700.000	1.242.004.380	98,75	(15.695.620)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Serpong	872.600.000	859.822.500	98,54	(12.777.500)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Serpong	2.269.191.600	2.142.768.689	94,43	(126.422.911)
3.	Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	13.627.266.900	12.463.510.644	91,46	(1.163.756.256)
	- Pemeliharaan Sistem Aplikasi Pelayanan	1.410.630.000	1.382.155.000	97,98	(28.475.000)
	- Pemeliharaan Standarisasi Mutu Pelayanan	562.560.000	553.840.000	98,45	(8.720.000)
	- Evaluasi dan Pelaporan Pajak Daerah	297.454.000	291.302.000	97,93	(6.152.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Intensifikasi Pajak Daerah	1.789.675.000	1.516.638.000	84,74	(273.037.000)
	-	Koordinasi Dana Perimbangan dan Retribusi	172.265.000	98.131.000	56,97	(74.134.000)
	-	Pembinaan dan Bagi Hasil Pajak Kabupaten/Kota	301.104.000	162.420.500	53,94	(138.683.500)
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Balaraja	915.725.000	892.773.000	97,49	(22.952.000)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Balaraja	134.505.000	115.635.000	85,97	(18.870.000)
	-	Intensifikasi Pajak Daerah Wilayah UPT DPPKD Cikande	500.000.000	483.820.044	96,76	(16.179.956)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Cikande	175.185.000	141.165.000	80,58	(34.020.000)
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Cikokol	1.060.649.000	999.633.000	94,25	(61.016.000)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Cikokol	238.870.000	228.150.000	95,51	(10.720.000)
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Ciledug	416.685.000	415.435.000	99,70	(1.250.000)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Ciledug	75.408.000	74.132.400	98,31	(1.275.600)
	-	Intensifikasi Pajak Cilegon di Wilayah UPT DPPKD Cilegon	512.200.000	495.618.000	96,76	(16.582.000)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Cilegon	22.700.000	18.100.000	79,74	(4.600.000)
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Ciputat	451.826.000	431.825.000	95,57	(20.001.000)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Ciputat	67.973.000	67.973.000	100,00	0
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Malingping	318.497.500	286.539.500	89,97	(31.958.000)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Malingping	143.776.000	143.776.000	100,00	0
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Pandeglang	452.963.500	397.830.000	87,83	(55.133.500)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Pandeglang	147.392.000	147.391.600	100,00	(400)
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Rangkasbitung	738.065.500	635.087.700	86,05	(102.977.800)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Rangkasbitung	45.862.000	45.744.000	99,74	(118.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Serang	941.560.000	941.329.900	99,98	(230.100)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Serang	15.068.000	15.068.000	100,00	0
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Serpong	755.920.000	749.445.500	99,14	(6.474.500)
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Serpong	69.020.400	68.815.500	99,70	(204.900)
	-	Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah	625.000.000	504.041.000	80,65	(120.959.000)
	-	Keberatan dan Restitusi	268.728.000	159.696.000	59,43	(109.032.000)
8.		Penyediaan Data Pembangunan Daerah	118.007.000	99.379.500	84,21	(18.627.500)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	118.007.000	99.379.500	84,21	(18.627.500)
TOTAL BELANJA			256.335.604.395	237.116.635.245	92,50	(19.218.969.150)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.43. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 32 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.43

**Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Provinsi Banten TA.2017**

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			5.152.389.970.357	4.882.991.880.377	94,77	(269.398.089.980)
Belanja Langsung			26.028.256.600	20.548.914.495	78,95	(5.479.342.105)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		320.042.000	258.832.000	80,87	(61.210.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	70.042.000	70.042.000	100,00	0

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	250.000.000	188.790.000	75,52	(61.210.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		13.908.310.700	11.777.470.781	84,68	(2.130.839.919)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.033.187.000	2.629.297.200	86,68	(403.889.800)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.029.410.000	1.690.879.600	83,32	(338.530.400)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	6.811.198.900	5.753.170.033	84,47	(1.058.028.867)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	472.105.000	369.767.000	78,32	(102.338.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.155.952.000	975.901.348	84,42	(180.050.652)
		Penataan Arsip di BPKAD Provinsi Banten	406.457.800	358.455.600	88,19	(48.002.200)
3.	Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah		6.370.032.800	4.078.694.514	64,03	(2.291.338.286)
	-	Inventarisasi Fisik Aset dalam Rangka Implementasi UU Nomor 23 Tahun 2014	1.085.769.000	935.224.600	86,13	(150.544.400)
	-	Pembinaan dan Pengawasan Aset Daerah	1.760.270.000	910.879.650	51,75	(849.390.350)
	-	Penatausahaan Aset Daerah	1.772.905.000	1.022.488.464	57,67	(750.416.536)
	-	Pendistribusian dan Pemanfaatan Aset Daerah	353.894.900	261.663.400	73,94	(92.231.500)
	-	Penghapusan Barang Daerah	781.397.000	548.365.500	70,18	(233.031.500)
	-	Perencanaan Kebutuhan Barang	615.796.900	400.072.900	64,97	(215.724.000)
4.	Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah		5.264.871.100	4.278.525.200	81,27	(986.345.900)
	-	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kab/Kota se Provinsi Banten dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten	255.886.000	248.886.000	97,26	(7.000.000)
	-	Evaluasi Raperda Kabupaten/Kota dan Raper KDH tentang APBD dan Perubahan APBD	411.970.000	306.085.000	74,30	(105.885.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Majelis Pertimbangan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi	23.837.000	16.132.800	67,68	(7.704.200)
	-	Pembinaan Administrasi Keuangan Daerah	120.206.000	38.219.800	31,80	(81.986.200)
	-	Pembinaan dan Pengembangan Akuntansi	252.380.000	139.675.000	55,34	(112.705.000)
	-	Pembinaan Pengendalian Keuangan Daerah	321.180.000	197.950.000	61,63	(123.230.000)
	-	Pembinaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah	277.510.000	85.950.000	30,97	(191.560.000)
	-	Penatausahaan Kas Daerah	116.000.000	115.710.000	99,75	(290.000)
	-	Penatausahaan Realisasi Keuangan Daerah	9.480.000	9.480.000	100,00	0
	-	Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah	409.773.600	403.688.000	98,51	(6.085.600)
	-	Penyusunan Buku Statistik Keuangan Provinsi Banten dan Kab/Kota se-Provinsi Banten	66.200.000	64.228.000	97,02	(1.972.000)
	-	Penyusunan Laporan Pada Koordinator Unit Akuntansi Perwakilan Wilayah	219.683.000	207.990.000	94,68	(11.693.000)
	-	Penyusunan Pedoman Anggaran	681.543.000	609.012.600	89,36	(72.530.400)
	-	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Interim Provinsi Banten	454.322.000	359.423.100	79,11	(94.898.900)
	-	Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Banten dan Rapergub Perjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Banten	293.137.500	269.417.900	91,91	(23.719.600)
	-	Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran APBD Provinsi Banten	69.204.000	61.041.000	88,20	(8.163.000)
	-	Verifikasi Dokumen Pelaksanaan APBD	1.282.559.000	1.145.636.000	89,32	(136.923.000)
5.		Penyediaan Data Pembangunan Daerah	165.000.000	155.392.000	94,18	(9.608.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	165.000.000	155.392.000	94,18	(9.608.000)
TOTAL BELANJA			5.178.418.226.957	4.903.540.794.872	94,69	(274.877.432.085)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.44.Badan Kepegawaian Daerah

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 17 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.44
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
	Belanja Tidak Langsung		14.240.000.000	11.516.869.349	80,88	(2.723.130.651)
	Belanja Langsung		11.593.227.500	8.110.489.055	69,96	(3.482.738.445)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		550.000.000	537.997.000	97,82	(12.003.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	100.000.000	96.755.000	96,76	(3.245.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	450.000.000	441.242.000	98,05	(8.758.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		5.545.122.475	3.682.114.055	66,40	(1.863.008.420)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.023.686.500	718.064.790	35,48	(1.305.621.710)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	478.300.000	468.025.000	97,85	(10.275.000)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.553.525.975	1.351.387.217	86,99	(202.138.758)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	200.000.000	195.200.000	97,60	(4.800.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.289.610.000	949.437.048	73,62	(340.172.952)
3.	Pembinaan Karier dan Layanan Administrasi Kepegawaian Daerah		5.478.105.025	3.870.978.000	70,66	(1.607.127.025)
	-	Pelayanan Kepangkatan dan Penggajian	291.938.000	258.844.500	88,66	(33.093.500)
	-	Pembinaan Disiplin PNS Provinsi Banten	380.000.000	367.289.500	96,66	(12.710.500)
	-	Pembinaan Kinerja dan Kesejahteraan Pegawai	546.170.000	460.391.000	84,29	(85.779.000)
	-	Penataan dan Penempatan Kerja Pegawai	285.000.000	221.090.000	77,58	(63.910.000)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pengembangan Data dan Informasi Pegawai	1.371.930.000	961.138.000	70,06	(410.792.000)
	-	Pengembangan Jabatan Fungsional Tertentu	200.000.000	90.384.000	45,19	(109.616.000)
	-	Pengembangan Jabatan Pimpinan Tinggi dan Administrasi	1.721.717.000	959.634.000	55,74	(762.083.000)
	-	Peningkatan Kompetensi PNS Provinsi Banten	616.000.000	502.719.000	81,61	(113.281.000)
	-	Perencanaan, Pengadaan dan Pengakatan Pegawai	65.350.025	49.488.000	75,73	(15.862.025)
6.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		20.000.000	19.400.000	97,00	(600.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	20.000.000	19.400.000	97,00	(600.000)
TOTAL BELANJA			25.833.227.500	19.627.358.404	75,98	(6.205.869.096)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.2.2.45.Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 terdapat 17 kegiatan terhadap belanja langsung. Adapun target dan realisasi anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.45
Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Banten TA.2017

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = (3)–(4)
Belanja Tidak Langsung			18.669.000.000	17.844.837.258	95,59	(824.162.742)
Belanja Langsung			50.134.780.152	46.509.235.055	92,77	(3.625.545.097)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		293.548.000	288.248.000	98,19	(5.300.000)
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	61.396.000	58.896.000	95,93	(2.500.000)
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	232.152.000	229.352.000	98,79	(2.800.000)
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		27.515.657.652	26.293.713.555	95,56	(1.221.944.097)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Selisih (Rp)
				Rp	%	
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	16.912.845.740	16.509.289.290	97,61	(403.556.450)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.515.662.750	2.386.092.450	94,85	(129.570.300)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.592.298.962	4.942.991.297	88,39	(649.307.665)
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	686.141.000	648.667.000	94,54	(37.474.000)
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.808.709.200	1.806.673.518	99,89	(2.035.682)
3.		Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur	22.123.023.000	19.726.246.000	89,17	(2.396.777.000)
	-	Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran	794.854.000	733.614.000	92,30	(61.240.000)
	-	Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional	1.818.946.000	1.586.949.000	87,25	(231.997.000)
	-	Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Prajabatan	10.960.255.000	9.640.535.500	87,96	(1.319.719.500)
	-	Pengembangan Kompetensi Manajemen	1.800.992.000	1.596.732.500	88,66	(204.259.500)
	-	Pengembangan Kompetensi Pemerintahan	1.272.753.000	1.186.812.000	93,25	(85.941.000)
	-	Pengembangan Kompetensi Teknis Substantif	1.436.530.500	1.347.462.500	93,80	(89.068.000)
	-	Pengembangan Kompetensi Teknis Umum	1.741.292.500	1.433.564.500	82,33	(307.728.000)
	-	Pengendalian Mutu Diklat	1.614.130.000	1.555.896.000	96,39	(58.234.000)
	-	Sertifikasi Kompetensi dan Kerjasama	683.270.000	644.680.000	94,35	(38.590.000)
3.		Penyediaan Data Pembangunan Daerah	202.551.500	201.027.500	99,25	(1.524.000)
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	202.551.500	201.027.500	99,25	(1.524.000)
TOTAL BELANJA			68.803.780.152	64.354.072.313	93,53	(4.449.707.839)

Sumber : Draft Laporan Realisasi APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, un-audited

3.1. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan menurut Standar Akuntansi Pemerintahan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Realisasi Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp559.156.871.819,- atau 100% dari jumlah anggaran sebesar Rp559.156.871.819,-. Dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp828.574.818.588,- realisasi Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar Rp269.417.946.769,-. Rincian realisasi pembiayaan netto adalah tahun 2017 sebagai berikut :

a. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan terealisasi Tahun 2017 sebesar Rp559.156.871.819,- atau 100% dari jumlah anggaran sebesar Rp559.156.871.819,-. Seluruhnya diperoleh dari Penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Tahun 2017. Dibandingkan dengan realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp1.130.074.818.588,- realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2017 menurun sebesar Rp570.917.946.769,-.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Pada Tahun 2017 tidak adanya Pengeluaran Pembiayaan dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp301.500.000.000,- realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2017 menurun sebesar Rp301.500.000.000,-. Hal ini disebabkan tidak adanya penyertaan modal (Investasi) Pemerintah Daerah.

BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI BANTEN

Pemerintah Provinsi Banten pada Tahun 2017 telah melaksanakan 35 Bidang Urusan, yaitu 6 Urusan Wajib Pelayanan Dasar, 15 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar, 7 Urusan Pilihan, dan 7 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang. Penyelenggaraan Urusan tersebut dilaksanakan melalui 71 program dan 1.109 kegiatan yang dilaksanakan oleh 43 Perangkat Daerah (PD) sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Penyelenggaraan Urusan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017 mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 13 ayat (1) Pembagian Urusan Pemerintahan Konkuren antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi, serta Daerah Kabupaten/Kota.

4.1 Penyelenggaraan Urusan Wajib Pelayanan Dasar.

Penyelenggaraan Urusan Wajib Pelayanan Dasar melaksanakan 6 Urusan Bidang 22 program dan 307 kegiatan yang tersebar di 11 (sebelas) Perangkat Daerah, yaitu: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Kesehatan; RSUD Malingping; RSUD Banten; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Satuan Polisi Pamong Praja; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; dan Dinas Sosial Provinsi Banten.

Alokasi Anggaran Belanja Langsung pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar sebesar Rp2.355.073.727.839,- dan realisasi sebesar Rp1.935.179.191.946,- atau sebesar 82,17% dengan realisasi fisik sebesar 94,64%. Adapun Urusan Wajib Pelayanan Dasar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017, sebagai berikut :

4.1.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan didukung oleh 4 program dan 50 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp592.449.296.232,- dan realisasi sebesar Rp490.219.131.468,- atau sebesar 82,74% dengan realisasi fisik sebesar 86,37%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.1
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Pendidikan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		2.975.000.000	2.215.012.970	74,45	87,12	Disdikbud
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	475.000.000	378.569.970	79,70	81,57	Disdikbud
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	2.500.000.000	1.836.443.000	73,46	92,67	Disdikbud
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		137.845.866.064	130.319.558.728	94,54	96,83	Disdikbud
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	92.281.000.000	91.285.682.100	98,92	100,00	Disdikbud
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.820.935.000	1.593.055.722	87,49	92,28	Disdikbud
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	34.143.982.064	31.433.608.734	92,06	100,00	Disdikbud
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	2.900.000.000	2.295.790.000	79,17	83,20	Disdikbud
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	3.449.949.000	1.349.776.906	39,12	58,46	Disdikbud
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Tekom	50.000.000	21.950.000	43,90	63,96	Disdikbud
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Tekom	150.000.000	128.178.000	85,45	86,45	Disdikbud
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada BPPNF	50.000.000	48.542.000	97,08	100,00	Disdikbud

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
			Rp	%	K	
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada BPPNF	150.000.000	6.000.000	4,00	50,00	Disdikbud
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada BPPK	100.000.000	8.375.000	8,38	8,38	Disdikbud
	- Manajemen Aset dan Arsip Dinas Pendidikan Provinsi Banten	350.000.000	321.163.000	91,76	92,79	Disdikbud
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kab Lebak	150.000.000	148.895.000	99,26	100,00	Disdikbud
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kab Pandeglang	150.000.000	150.000.000	100,00	100,00	Disdikbud
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kab Serang	150.000.000	148.700.000	99,13	100,00	Disdikbud
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kab Tangerang	150.000.000	146.520.000	97,68	98,26	Disdikbud
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kota Serang	150.000.000	148.230.000	98,82	100,00	Disdikbud
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kota Tangerang	150.000.000	148.005.000	98,67	100,00	Disdikbud
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kota Tangsel	150.000.000	148.123.700	98,75	100,00	Disdikbud
	- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor pada KCD Kota Cilegon	150.000.000	0	0,00	0,00	Disdikbud
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kab Lebak	150.000.000	126.356.575	84,24	100,00	Disdikbud
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kab Pandeglang	150.000.000	75.764.291	50,51	100,00	Disdikbud
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kab Serang	150.000.000	98.445.000	65,63	65,63	Disdikbud
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kab Tangerang	150.000.000	106.099.200	70,73	81,40	Disdikbud
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kota Serang	150.000.000	107.430.000	71,62	71,62	Disdikbud
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kota Tangsel	150.000.000	127.285.500	84,86	100,00	Disdikbud

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kota Tangerang	150.000.000	134.776.000	89,85	89,85	Disdikbud
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada KCD Kota Cilegon	150.000.000	12.807.000	8,54	40,01	Disdikbud
3.	Pendidikan Menengah Wajib Belajar 12 Tahun		440.599.851.420	347.379.709.820	78,84	93,42	Disdikbud
	-	Peningkatan Pengembangan Pembelajaran SMA	10.058.122.000	8.655.564.825	86,06	90,64	Disdikbud
	-	Peningkatan Pengembangan Pembelajaran SMK	13.154.062.060	12.277.025.550	93,33	100,00	Disdikbud
	-	Peningkatan Mutu dan Akses Sarana Prasarana SMA	47.086.170.379	44.733.889.283	95,00	100,00	Disdikbud
	-	Peningkatan Mutu dan Akses Sarana Prasarana SMK	27.132.562.121	17.919.054.300	66,04	87,50	Disdikbud
	-	BOSDA SMA Negeri	112.762.817.400	59.651.356.468	52,90	52,93	Disdikbud
	-	BOSDA SMK Negeri	61.912.018.000	45.758.844.364	73,91	98,26	Disdikbud
	-	Perluasan Akses, Sarana dan Peningkatan Mutu Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	4.650.000.000	4.376.767.000	94,12	100,00	Disdikbud
	-	Peningkatan Mutu Peserta Didik Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	6.200.000.000	6.029.039.150	97,24	97,24	Disdikbud
	-	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Khusus	3.207.500.000	2.334.660.505	72,79	100,00	Disdikbud
	-	Pengembangan Standarisasi Pendidikan	3.752.175.000	2.902.819.500	77,36	77,36	Disdikbud
	-	Pengembangan SDM Pendidikan	8.177.117.375	6.610.066.025	80,84	98,90	Disdikbud
	-	Pemenuhan Sarana dan Prasarana SMA (DAK)	4.023.078.000	4.015.298.000	99,81	100,00	Disdikbud
	-	Pemenuhan Sarana dan Prasarana SMK (DAK)	16.345.505.000	14.840.250.000	90,79	100,00	Disdikbud
	-	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA	10.823.875.000	7.736.214.500	71,47	83,57	Disdikbud
	-	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK	9.660.694.000	7.937.783.350	82,17	95,00	Disdikbud
	-	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMA Negeri (DAK) (148 Sekolah)	62.886.320.000,00	62.886.320.000,00	100,00	100,00	Disdikbud

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri (DAK) (75 Sekolah)	37.628.080.000	37.628.080.000	100,00	100,00	Disdikbud
	-	Biaya Operasional Sekolah (BOS) SKh Negeri (DAK) (7 Sekolah)	272.560.000	272.560.000	100,00	100,00	Disdikbud
	-	Pengembangan Teknologi Pendidikan pada BTIKP	500.000.000	491.367.000	98,27	99,03	Disdikbud
	-	Manajemen BOS	367.195.085	322.750.000	87,90	87,90	Disdikbud
4.	Peningkatan Mutu Tata Kelola dan Pencitraan Pendidikan		11.028.578.748	10.304.849.950	93,44	100,00	Disdikbud
	-	BOP CMBBS	11.028.578.748	10.304.849.950	93,44	93,52	Disdikbud
JUMLAH			592.449.296.232	490.219.131.468	82,74	86,37	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

Permasalahan khusus pada pelaksanaan kegiatan dengan serapan rendah, meliputi:

- Pada Program Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah dan Program Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur terdapat beberap kegiatan serapan anggaran rendah disebabkan adanya efisiensi, meliputi : Efisiensi sisa kontrak atas pengadaan barang dan jasa, akomodasi sewa Kamar/Tempat Penginapan dan uang saku peserta, Belanja Listrik dan Belanja Jasa Tenaga Kerja Lepas, Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan, belanja makan minum, Telepon/Faksimili/Internet, listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering), belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas, Belanja Jasa Tenaga Kerja Lapangan, dan adanya keterlambatan administrasi;

2. Program Pendidikan Wajib Belajar 12 Tahun pada Kegiatan yang serapannya rendah, meliputi :
 - Kegiatan Peningkatan Mutu dan Akses Sarana Prasarana SMK terdapat satu tolok ukur (pengadaan buku perpustakaan) tidak direalisasikan karena sudah tidak relevan dengan kurikulum terbaru;
 - Kegiatan Pengembangan Standarisasi Pendidikan terkendala pada pengiriman peserta pelatihan bagi operator data GTK di SMK/SMA harus PNS;
 - Kegiatan Pengembangan SDM Pendidikan terdapat Efisiensi kontrak atas pengadaan Bahan US, Blanko Ijazah, dan SKHUS SD/MI, SDLB dan Paket A/ULA Tahun Pelajaran 2016/2017 dan efisiensi akomodasi;

Permasalahan umum pada pelaksanaan program dan kegiatan, meliputi :

1. Masih belum maksimalnya koordinasi dan sinkronisasi antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten, sehingga sering terjadi miskomunikasi mengenai prioritas pendidikan yang harus dilaksanakan di masing-masing Kabupaten/Kota semenjak diberlakukannya otonomi daerah. Salah satu contoh masalah adalah belum optimalnya komunikasi antar Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam menanggapi masalah-masalah pembangunan pendidikan di tiap Kabupaten/Kota.
2. Desentralisasi pendidikan membutuhkan pembiayaan dana yang tidak kecil sehingga pembangunan pendidikan harus berakar dari masyarakat dan tidak lagi bergantung sepenuhnya kepada Pemerintah. Namun demikian, di Provinsi Banten masih banyak Kabupaten/Kota yang

- mengandalkan bantuan atau alokasi pembangunan pendidikan dari Provinsi sehingga memperlambat upaya kemandirian daerah dalam pembangunan pendidikan;
3. Masih belum meningkatnya kesadaran sebagian masyarakat khususnya di daerah pedesaan akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga penghargaan atas pendidikan sebagai investasi masa depan di kalangan sebagian masyarakat di Provinsi Banten masih sangat rendah sehingga himbauan Pemerintah untuk mensekolahkan anak didik ke jenjang yang lebih tinggi kurang mendapat respon positif dari masyarakat;
 4. Jumlah siswa tidak sebanding dengan jumlah ruang kelas yang tersedia (kekurangan daya tampung siswa);
 5. Penyediaan lahan untuk pembangunan sekolah baru tidak mudah untuk dapat dipenuhi, hal ini karena mahalnnya harga lahan, terutama di daerah perkotaan dan industri;
 6. Masih banyak anak usia sekolah yang belum seluruhnya dapat bersekolah baik pada jalur Informal maupun non formal;
 7. Masih banyak anak usia sekolah yang berkebutuhan Khusus belum dapat bersekolah;
 8. Rasio buku dan siswa belum sesuai dengan kebutuhan (1:1);
 9. Nilai rata-rata ujian sekolah masih belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan dengan angka/jumlah lulusan yang belum mencapai 100% pada SMA dan SMK;
 10. Masih banyaknya kualifikasi pendidikan guru yang belum sesuai kelayakan mengajar, terutama tingkat pendidikan dasar;
 11. Lulusan sekolah kejuruan belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja (masih banyak lulusan sekolah kejuruan yang belum siap kerja) dan belum mampu

menciptakan lulusan kejuruan yang siap untuk mandiri/menciptakan lapangan kerja sendiri (berjiwa *entepreneurship*);

12. Sering berganti kebijakan pda enerapan kurikulum pendidikan. Kurikulum KTSP belum berjalan efektif, saat sudah berganti kembali ke Kurikulum tahun 2013 (K-13);
13. Masih rendahnya SMP/MTs walaupun adanya program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Wajar 12 Tahun;
14. Masih tingginya angka putus sekolah pada jenjang pendidikan menengah;
15. Kekurangan tenaga pengajar dan kualifikasi pendidikan belum memadai (*mis match*);
16. Belum baiknya sistem pengawasan pendidikan termasuk dalam menjamin kualitas pendidikan;
17. Dukungan terhadap MBS/MPMBS dari pihak sekolah masih kurang;
18. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan;
19. Masih ada sekolah yang belum representatif sesuai dengan standar nasional;
20. Tanah tidak sesuai dengan standar nasional, masih ada yang belum memiliki lapangan upacara dan lapangan olahraga dan perpustakaan;
21. Dana bantuan DAK untuk tiap sekolah masih kurang dibandingkan dengan harga bahan bangunan pada saat ini.

b). Solusi

Solusi dari permasalahan umum tersebut diatas, antara lain :

1. Perlu penambahan daya tampung melalui pembangunan/penambahan ruang kelas baru;

2. Perlu penyediaan dana yang lebih besar untuk pengadaan lahan UGB/USB baik yang bersumber dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota);
3. Perlu dibangun unit sekolah baru, penambahan ruang kelas atau pembukaan kelas jauh, atau sekolah satu atap;
4. Pada jalur non formal, perlu dikembangkan program kejar paket (A, B, dan C melalui pusat kegiatan belajar masyarakat (KBM);
5. Perlu adanya penambahan jumlah buku untuk rasio siswa/buku 1:1 melalui program BOS Buku dan pendampingan melalui APBD;
6. Anggaran untuk pembangunan perpustakaan dan runag penunjang lainnya dan pemenuhan media/alat pendidikan perlu ditingkatkan, baik yang bersumber dari APBD dan APBN;
7. Perlu ditingkatkan kualitas tenaga pendidik melalui program diklat/penataran/lokakarya dan peningkatan/penambahan sarana prasarana PBM/KBM (media pendidikan, alat pendidikan atau alat peraga pendidikan lainnya);
8. Harus dilakukan upaya pemerataan guru, diimbangi dengan peningkatan sarana prasarana pendukungnya dan peningkatan kesejahteraan guru dan penyetaraan pendidikan guru ke lembaga LPTK yang telah diakui baik melalui sumber pendanaan Pemerintah Pusat dengan tugas belajar ataupun dengan swadana;
9. Perlu dioptimalkan kembali pola pendidikan sistem ganda yang ada di sekolah kejuruan melalui optimalisasi kesepakatan (MoU) antara pihak sekolah dengan dunia industri/kerja dan penyempurnaan kurikulum sekolah

kejuruan yang lebih menekankan pada kebutuhan dan tuntutan *oriented life skill*;

10. Mengintensifkan kemitraan secara berkesinambungan melalui forum sosialisasi dengan membangun kapasitas stakeholders dan pembinaan manajemen pendidikan dalam berbagai diklat dengan meningkatkan tata kelola dan advokasi kelembagaan serta dengan melakukan pengadaan sarana prasarana penunjang dan pembinaan SDM yang membidangi secara intensif;
11. Dana bantuan pendidikan/beasiswa dari Dinas Pendidikan bagi pendidikan dasar (SD-SMP-SMA) diupayakan adanya penambahan jumlah alokasi anggaran mengingat masih banyaknya siswa SD-SMP yang tidak mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan alasan tidak mampu;
12. Bantuan pendidikan/beasiswa dari Dinas Pendidikan Provinsi dan bantuan khusus murid (BKM) bagi pendidikan menengah diupayakan peruntukannya tidak hanya kegiatan belajar mengajar (KBM) akan tetapi dapat digunakan sebagai transport siswa, mengingat akses pendidikan menengah belum menjangkau di setiap kecamatan, sehingga siswa berpotensi putus sekolah dapat diselamatkan;
13. Perlunya kualifikasi pendidikan guru secara berkala, diklat guru mata pelajaran dan pengangkatan guru sesuai dengan kebutuhan;
14. Meningkatkan sinkronisasi dan koordinasi pembangunan pendidikan melalui program terpadu monitoring dan evaluasi;
15. Meningkatkan kesiapan sekolah, kemampuan kepala sekolah dan guru, periodisasi SDM dan akreditasi lembaga dengan cara sertifikasi dan advokasi;

16. Meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah dan dewan pendidikan serta pengembangan networking dengan stakeholders pendidikan didanai oleh Pusat dan Provinsi;
17. Perlu perbaikan sarana dan prasarana sekolah yang memadai;
18. Perlu penambahan tanah atau dengan merelokasi ke tempat yang strategis dengan cara merevitalisasi gedung sekolah dasar yang lebih representatif.

4.1.2 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan didukung oleh 8 program dan 66 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten, RSUD Malingping, dan RSUD Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp394.646.517.690,- dan realisasi sebesar Rp293.677.690.064,- atau sebesar 74,42% dengan realisasi fisik sebesar 93,26%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.2
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Kesehatan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		968.335.000	852.420.000	88,03	100,00	Dinkes, RSUD Malingping
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	60.985.000	50.065.000	82,09	100,00	Dinkes
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	701.840.000	614.075.000	87,50	100,00	Dinkes
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	152.610.000	151.380.000	99,19	100,00	RSUD Malingping
	-	Penatausahaan, Pengendalian dan Evaluasi Laporan Keuangan	52.900.000	36.900.000	69,75	100,00	RSUD Malingping

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
			Rp	%	K	
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur	243.672.961.945	207.192.266.204	85,03	86,20	Dinkes, RSUD Malingping, RSUD Banten
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	5.823.025.300	4.266.086.900	73,26	73,26	Dinkes
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.670.000.000	3.388.725.650	92,34	100,00	Dinkes
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	6.540.190.000	5.360.028.596	81,96	100,00	Dinkes
	- Peningkatan Kapasitas Aparatur	779.000.000	635.680.000	81,60	100,00	Dinkes
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	2.298.920.000	1.444.796.736	62,85	62,85	Dinkes
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat	1.685.751.500	1.203.303.828	71,38	76,11	Dinkes
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat	1.000.000.000	791.169.750	79,12	90,58	Dinkes
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat	4.023.256.000	2.421.155.741	60,18	91,97	Dinkes
	- Peningkatan Kapasitas Aparatur Pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat	300.000.000	126.105.143	42,04	51,25	Dinkes
	- Koordinasi dan Konsultasi Di Dalam dan Keluar Daerah pada BKKM	300.000.000	299.490.292	99,83	100,00	Dinkes
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Labkesda	4.491.460.000	4.447.822.310	99,03	100,00	Dinkes
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Labkesda	500.000.000	491.203.925	98,24	100,00	Dinkes
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Labkesda	1.500.000.000	1.339.307.877	89,29	100,00	Dinkes
	- Peningkatan Kapasitas Aparatur Labkesda	200.000.000	174.162.000	87,08	100,00	Dinkes
	- Koordinasi dan Konsultasi Di Dalam dan Keluar Daerah Labkesda	300.000.000	74.636.396	24,88	24,88	Dinkes
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	117.807.692.103	113.998.582.391	96,77	100,00	RSUD Malingping
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	896.606.000	852.119.161	95,04	100,00	RSUD Malingping
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	7.798.726.542	6.004.904.299	77,00	79,81	RSUD Malingping

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	531.720.000	528.863.375	99,46	100,00	RSUD Malingping
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.501.846.250	2.207.187.250	88,22	94,00	RSUD Banten
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.815.362.400	1.090.025.300	60,04	68,50	RSUD Banten
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	30.347.385.000	24.291.781.298	80,05	95,61	RSUD Banten
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	297.786.000	236.213.365	79,32	100,00	RSUD Banten
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan RSUD Banten (DAK)	45.014.853.000	29.800.020.822	66,20	68,71	RSUD Banten
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	394.485.850	394.485.850	100,00	100,00	RSUD Banten
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	866.093.400	377.190.000	43,55	50,00	RSUD Banten
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan RSUD Banten (DAK) (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	1.988.802.600	947.217.949	47,63	100,00	RSUD Banten
3.	Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak		4.204.461.500	4.121.360.250	98,02	100,00	Dinkes
	-	Perbaikan Gizi Masyarakat	419.050.000	412.100.000	98,34	100,00	Dinkes
	-	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	1.884.691.500	1.808.910.250	95,98	100,00	Dinkes
	-	Pelayanan Kesehatan Anak	1.900.720.000	1.900.350.000	99,98	100,00	Dinkes
4.	Pembinaan Upaya Kesehatan		29.444.933.045	26.750.419.041	90,85	96,29	Dinkes, RSUD Banten
	-	Kerjasama Pelayanan Kesehatan	1.605.058.000	1.568.743.500	97,74	100,00	Dinkes
	-	Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin	2.000.000.000	1.499.395.709	74,97	84,00	Dinkes
	-	Pelayanan Labkesda	500.000.000	481.398.911	96,28	100,00	Dinkes
	-	Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	1.878.991.000	1.364.079.000	72,60	88,89	Dinkes
	-	Pengendalian Mutu Labkesda	306.138.650	272.576.650	89,04	90,00	Dinkes
	-	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	653.180.000	623.035.000	95,38	100,00	Dinkes
	-	Promosi Kesehatan dan Surveilans Kesehatan Kerja	500.000.000	480.945.000	96,19	100,00	Dinkes

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Barang Medis RSUD Banten	17.874.840.515	17.072.374.374	95,51	100,00	RSUD Banten
	-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Barang Non Medis RSUD Banten	4.017.824.880	3.278.970.897	81,61	100,00	RSUD Banten
	-	Akreditasi Rumah Sakit (DAK Non Fisik)	108.900.000	108.900.000	100,00	100,00	RSUD Banten
5.	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan		2.107.383.100	1.986.012.000	94,24	100,00	Dinkes
	-	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	204.305.600	204.305.000	100,00	100,00	Dinkes
	-	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	469.630.000	436.063.000	92,85	100,00	Dinkes
	-	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	293.940.000	286.717.000	97,54	100,00	Dinkes
	-	Surveilans Epidemiologi, Imunisasi dan Penanggulangan Krisis Kesehatan	502.645.000	482.214.500	95,94	100,00	Dinkes
	-	Penyehatan Lingkungan	636.862.500	576.712.500	90,56	100,00	Dinkes
6.	Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan		4.626.548.500	4.352.942.149	94,09	98,93	Dinkes
	-	Ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	3.513.700.000	3.291.060.649	93,66	97,86	Dinkes
	-	Sarana dan Prasarana Kefarmasian (DAK)	1.112.848.500	1.061.881.500	95,42	100,00	Dinkes
7.	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan		50.264.917.000	43.364.287.510	86,27	99,50	Dinkes, RSU Malingping
	-	Upaya Kesehatan Jiwa	950.000.000	937.200.000	98,65	100,00	Dinkes
	-	Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	47.808.480.000	41.079.908.144	85,93	100,00	Dinkes
	-	Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan	613.000.000	552.892.000	90,19	97,00	Dinkes
	-	Pengendalian, Pengawasan Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Pangan	348.407.000	311.626.000	89,44	100,00	Dinkes
	-	Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga	250.030.000	204.555.000	81,81	100,00	Dinkes
	-	Pembinaan dan Pelatihan Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Malingping	295.000.000	278.106.366	94,27	100,00	RSUD Malingping
8.	Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat		59.356.977.600	5.057.982.910	8,52	96,67	Dinkes, RSU Malingping

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Pekerja dan Masyarakat di Lingkungan Kerja	682.201.000	434.917.748	63,75	90,00	Dinkes
	-	Pelayanan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin	118.240.000	59.920.000	50,68	100,00	RSUD Malingping
	-	Pengembangan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kerja Sama RSUD Malingping	129.600.000	127.095.800	98,07	100,00	RSUD Malingping
	-	Peningkatan Mutu Pelayanan Rawat Inap RSUD Malingping	27.400.000	27.400.000	100,00	100,00	RSUD Malingping
	-	Peningkatan Mutu Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Khusus RSUD Malingping	37.510.000	36.610.000	97,60	100,00	RSUD Malingping
	-	Peningkatan Mutu Diagnosis dan Teraphy Medis RSUD Malingping	3.483.982.856	3.198.792.762	91,81	100,00	RSUD Malingping
	-	Peningkatan Mutu Penunjang Non Medis RSUD Malingping	1.258.605.600	1.173.246.600	93,22	100,00	RSUD Malingping
	-	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	8.619.438.144	0	0,00	80,00	RSUD Malingping
	-	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	45.000.000.000	0	0,00	100,00	RSUD Banten
JUMLAH			394.646.517.690	293.677.690.064	74,42	93,26	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan, adalah:

Dinas Kesehatan

- a). Permasalahan
1. Kegiatan Perbaikan Gizi Masyarakat terkait dengan Jumlah sasaran 982.242 bayi & balita, balita & bayi yang datang ke posyandu 707.661, Karena kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pemantauan pertumbuhan di posyandu;
 2. Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi dan Kegiatan Pelayanan kesehatan anak untuk indikator Kinerja persentase ibu bersalin yang ditolong oleh Tenaga

Kesehatan terlatih (cakupan PN) sebanyak 82,00% belum tercapai dari target 90,00%, yang belum tercapai 7,60% karena Penempatan Sumber Daya Kesehatan (Medis) tidak merata (tidak semua desa ditempati bidan) sehingga pertolongan persalinan masih ditolong oleh dukun dan Kurang terampilnya tenaga kesehatan dalam melakukan tindakan persalinan belum adanya kesadaran ibu bersalin dan keluarganya untuk bersalin di tolong oleh nakes. Capaian Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sebanyak 88.4% belum tercapai dari target 90,00%, yang belum tercapai 1,60% karena masih adanya persalinan yang ditolong oleh dukun sehingga kunjungan Neonatal pertama tidak dilakukan;

3. Kegiatan Surveilans Epidemiologi, Imunisasi dan Penanggulangan Krisis Kesehatan terkendala masih adanya penolakan masyarakat terhadap pemberian imunisasi bagi bayi serta permasalahan pada mata rantai (cold chain) vaksin yang belum tercukupi mulai dari Dinas Kesehatan Provinsi Hingga Posyandu. Dari segi Tenaga Kesehatan, masih banyak SDM yang belum terlatih;
4. Kendala yang dihadapi pada Kegiatan Penyehatan Lingkungan dimana masih banyaknya sarana air minum yang dimiliki masyarakat tidak memenuhi syarat kesehatan, serta pengembangan teknologi tepat guna pengelolaan air minum di masyarakat belum optimal yang diperburuk karena belum optimalnya/tidak berperannya Badan Pengelolaan sarana air minum dan sanitasi dikelompok masyarakat;
5. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang terkendala masih adanya kasus malaria dapat diakibatkan karena masyarakat/suspek terkena *vector*

nyamuk di daerah diluar Provinsi Banten tetapi terdeteksi pada Fasilitas Kesehatan di Provinsi Banten (*Malaria Import*);

6. Kegiatan Ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan, kendala yang dihadapi dalam pemenuhan obat Buffer stock diantaranya diakibatkan oleh sistem penyediaan barang/jasa 'E-Katalog'. Pada pemesanan obat E-Katalog ada beberapa penyedia yang melakukan penolakan pemesanan dikarenakan kekosongan stok;
7. Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan Telah dilaksanakan 88,89%, diakibatkan adanya pekerjaan atau tolok ukur Penyusunan FS Pembangunan RS di Banten Selatan senilai Rp400.000.000,- dikarenakan tidak cukup waktu pelaksanaan;
8. Kegiatan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin melalui tolok ukur bakti sosial operasi bibir sumbing dan operasi katarak, terdapat efisiensi anggaran sesuai dengan permintaan dari Kabupaten/Kota maupun pihak yang memerlukan kegiatan bakti sosial;
9. Kegiatan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Pekerja dan Masyarakat di Lingkungan Kerja Pekerjaan Telah dilaksanakan 90,00%, adapun permasalahan diakibatkan adanya efisiensi pada anggaran belanja Obat, dikarenakan Ketersediaan obat di perusahaan penyedia obat tidak ada, obat yang dibutuhkan sudah tidak ada di pasaran, serta terdapat beberapa persyaratan untuk pengadaan obat belum terpenuhi;
10. Kegiatan Pengadaan sarana dan Prasarana Kantor Pekerjaan Telah dilaksanakan 73,26%, hal ini dikarenakan terdapat pekerjaan yang tidak dilaksanakan terkait rekomendasi inspektorat tentang metode pelaksanaannya yaitu pada anggaran perubahan sudah dianggarkan pada pengadaan

langsung, akan tetapi sesuai dengan tidak ada anggaran untuk pengawasan, anggaran yang tidak terserap pada kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor;

11. Kegiatan Koordinasi dan konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah penyerapan anggaran sebesar 62,85% dikarenakan anggaran digunakan pada perjalanan dinas luar daerah yang direncanakan lebih besar dibandingkan dengan undangan/perjalan dinas yang ada pada Tahun 2017;
12. Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana kantor Balai Kesehatan Kerja Masyarakat realisasi fisik sebesar 76,11%, terdapat perbedaan harga “harga lebih rendah dibandingkan harga satuan pada DPA (Pagu) yaitu pada belanja mesin kasir, kursi kerja dan alat kedokteran umum, selain hal tersebut terdapat penolakan pada E-katalog yaitu Alat Kedokteran Umum Minor Surgery, Film Viewer, Circumsisi pada salah satu items dan item Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan Tempat Tidur Pasien, dan Partus Set;
13. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Balai Kesehatan Kerja Masyarakat realisasi fisik sudah dilaksanakan sebesar 90,58%, adapun penyerapan yang rendah disebabkan oleh efisiensi anggaran pada Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional dan Pemeliharaan Inventaris Kantor (APK);
14. Kegiatan Penyediaan Barang dan jasa Perkantoran pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat pada tolak ukur Penyediaan Jasa Perkantoran (Non PNS) sebesar 60,18%, Belum dilaksanakan penerimaan pegawai non PNS dikarenakan operasional BKKM belum dibuka 24 Jam sebagaimana yang direncanakan sebelumnya. Pada Belanja

Jasa Listrik Tagihan tidak sesuai dengan rencana penambahan daya;

15. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur pada Balai Kesehatan Kerja Masyarakat sebesar 42,04% dan realisasi fisik mencapai 51,25%, adapun permasalahan yaitu tidak ada kesesuaian pada belanja Pengiriman Kursus-kursus, Belanja kursus tidak bisa dilaksanakan oleh pegawai Non PNS sehingga penyerapan hanya pada pegawai PNS dengan Jumlah sebanyak 12 Orang pelaksana;
16. Kegiatan Koordinasi dan konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah pada Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Penyerapan anggaran sebesar 24,88%, rendahnya penyerapan anggaran dikarenakan perjalanan luar daerah karena undangan dari Pusat terbatas sehingga dana dana perjalanan Dinas yang direncanakan tidak dapat direalisasikan, dana Perjalanan dinas untuk menunjang kapasitas aparatur tidak dapat direalisasikan sepenuhnya dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan lebih singkat dari yang direncanakan, mempedomani DOMLAK bahwa Perjalanan Dinas maksimal dilaksanakan 2 orang sedangkan direncanakan sebanyak 3 orang sehingga terdapat rasionalisasi petugas yang melaksanakan perjalanan dinas;
17. Persentase kasus baru TB paru (BTA positif) yang disembuhkan data pada Tahun 2017 terhadap Kegiatan Pengendalian Penyakit Menular Langsung terdapat beberapa kasus yang selesai pengobatan namun tidak melakukan pemeriksaan Laboratorium untuk memastikan kesembuhan sehingga belum dapat dievaluasi, masih terdapat pasien TB yang gagal pengobatan dikarenakan ketidak patuhan dalam minum obat, pindah dan meninggal;

18. Permasalahan dalam hal peningkatan kesehatan jiwa diantaranya adalah Kesehatan jiwa belum menjadi program prioritas, Kompetensi tenaga kesehatan yang masih minim baik pada tatanan pelayanan primer maupun sekunder, Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan jiwa masih rendah;
19. Kegiatan Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga pada Kebijakan kesehatan kerja dan kesehatan olahraga belum menjadi prioritas, sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan program kesjaor dilapangan, Belum optimalnya sosialisasi dan advokasi kesehatan kerja bagi pekerja formal dan informal, Belum semua perusahaan menerapkan K3 dengan baik dan optimal, Belum terbentuknya tim kesehatan kerja di Tk. Provinsi, sehingga masing-masing sektor blm terpadu menjadi satu kesatuan, Pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan masih minim mengenai kesehatan kerja dan olahraga, Masih terbatasnya kemampuan SDM dalam kapasitas kesehatan kerja dan olahraga, Masih minimnya sarana prasarana penunjang kesehatan kerja dan olahraga.

b). Solusi

1. Solusi pada Kegiatan Perbaikan Gizi Masyarakat agar diberikan penghargaan untuk Kader agar Lebih semangat Melakukan Pendampingan Pada Ibu Balita untuk datang Ke Posyandu, dan dilakukannya Peningkatan penyuluhan kepada masyarakat;
2. Solusi pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi dan Kegiatan Pelayanan kesehatan anak dilakukan dengan terbentuknya rumah tunggu kelahiran, Penempatan tenaga kesehatan yang merata, dan Fasilitas kesehatan yang memadai;

3. Solusi dari kegiatan Surveilans Epidemiologi, Imunisasi dan Penanggulangan Krisis Kesehatan, antara lain:
 - Dilakukan Pelatihan imunisasi bagi petugas yang belum terlatih;
 - Sosialisasi dan Advokasi bagi masyarakat yang masih ragu/takut untuk pemberian imunisasi bagi bayi. (melalui tokoh masyarakat, PKK, dll;
 - Revitalisasi dan peningkatan kapasitas Tim Gerak cepat dalam respon KLB;
 - Pengembangan sistem dan penguatan jejaring Surveilans di level komunitas/masyarakat;
 - Penguatan kapasitas petugas SKDR berbasis algoritma penyakit potensial KLB.
4. Solusi dari permasalahan pada Kegiatan Penyehatan Lingkungan adalah dengan Meningkatkan peran serta masyarakat (Pemberdayaan) dalam perbaikan sarana, penyediaan teknologi tepat guna air minum dan pelatihan TTG ke masyarakat/badan BPSPAMS.
5. Sebagai masukan/usulan dalam peningkatan upaya pengendalian Penyakit tidak menular yaitu diperlukannya pengembangan baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana untuk pelaksanaan program pengendalian penyakit tidak menular terpadu, serta menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan langkah “CERDIK”.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Malingping

a). Permasalahan

1. Permasalahan pada Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Penyerapan anggaran sebesar 77,00% dikarenakan tidak adanya dokter spesialis Residen pada kode rekening Non PNS yang bekerja di RSUD Malingping

sehingga anggaran untuk pembayaran dokter tersebut tidak terserap. Selain hal tersebut Belanja yang tidak terserap yaitu: pemulasaran jenazah; sewa rumah/gedung/tempat kerja; sewa mobilitas; pemberian hadiah; dokumentasi/dekorasi/promosi publikasi;

2. Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin penyerapan Anggaran sebesar 50,68% dikarenakan Efisiensi dari belanja honorarium narumber pengobatan gratis dan rapat siang kinik;
3. Pada Kegiatan Penatausahaan, Pengendalian dan Evaluasi Laporan Keuangan penyerapan Anggaran sebesar 69,75% dikarenakan Efisiensi dari belanja honorarium narumber sebanyak 5 kegiatan rapat pertemuan.
4. Pada Kegiatan Pelayanan kesehatan BLUD realisasi fisik 100% sesuai dengan target pendapatan BLUD. Pada belanja kegiatan yang bersumber dari pendapatannya sebesar 79,74% hal ini disebabkan belanja yang digunakan sesuai dengan kebutuhan operasional pelayanan RSUD Malingping.

b). Solusi

Solusi yang harus dilakukan kedepan dalam penyusunan rencana anggaran kegiatan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banten

a). Permasalahan

1. Pada Kegiatan Pelayanan kesehatan BLUD realisasi fisik 100% sesuai dengan target pendapatan BLUD. Pada belanja kegiatan yang bersumber dari pendapatannya sebesar 36,81% hal ini disebabkan Proses tahun pertama pola PPK

BLUD terdapat beberapa aturan masih di susun, serta kehati-hatian pengelola dalam menyelenggarakan kegiatannya;

2. Pada Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor penyerapan Anggaran sebesar 57,31% dikarenakan pada belanja Suku cadang, alat dari vendor yang sesuai spesifikasi yang diinginkan terbatas (Pelayanan Mata dan Gigi) dan kebutuhan berbeda dengan pengajuan serta adanya sisa kontrak;
3. Pada Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi kedalam daerah dan keluar daerah penyerapan Anggaran sebesar 79,32% dikarenakan anggaran yang dibutuhkan lebih besar dari yang direncanakan;
4. Pada Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan RSUD Banten (DAK) penyerapan Anggaran sebesar 66,2% dikarenakan terdapat dua pekerjaan Gagal lelang yaitu : Pengadaan IPAL dan Genset terkendala karena belum tersedianya rumah genset serta tidak cukup waktu pelaksanaannya;
5. Pada Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran (DPA Kewajiban TA.2016) penyerapan Anggaran sebesar 43,55% dengan pekerjaan pembangunan gedung 9 lantai, hal tersebut dikarenakan adanya rekomendasi BPK - RI dan sesuai surat Inspektorat No.700/783.1-Inspektorat/2017 tanggal 06 Oktober 2017 bahwa nilai pagu kewajiban dibayarkan (terrealisasi) bila pembangunan gedung selesai di bangun namun pembangunan gedung tidak jadi dilaksanakan;
6. Pada Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan RS (DAK) DPA Kewajiban penyerapan Anggaran sebesar 47,63% dikarenakan adanya rekomendasi BPK - RI bahwa

pembayaran pembangunan gedung rawat inap dibayarkan sesuai dengan kebutuhan;

7. Pada Kegiatan Penyediaan Barang Dan Jasa Perkantoran penyerapan Anggaran sebesar 79,81% dikarenakan anggaran yang dibutuhkan lebih kecil dari rencana terutama di jasa Non PNS dan jasa kebersihan;
8. Pada Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor, capaian 94,00% dikarenakan penyediaan peralatan jaringan SIM RS yang tidak cukup waktu untuk di lelang dan penyedia tidak bisa menyediakan alat sesuai dengan spesifikasi yang di pesan;
9. Pada Kegiatan Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, capaian 68,51% pada kegiatan pemeliharaan alat kesehatan suku cadang alat dari vendor yang sesuai spec terbatas dan kebutuhan berbeda dengan pengajuannya, dari sebelas (11) uraian kegiatan terlaksana 8 kegiatan, sedang 3 (tiga) uraian kegiatan terlaksana sesuai dengan kebutuhan.

b). Solusi

1. Dibutuhkan Evaluasi perencanaan RBA dan segera menyelesaikan aturan aturan administrasi pengelolaan BLUD nya;
2. Membuat perencanaan kegiatan dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan dan out put kegiatan yang diharapkan;
3. Membuat perencanaan kegiatan sesuai dengan standar satuan harga yang sudah di tetapkan;
4. Untuk pengadaan IPAL dan Genset serta Rumah Genset pada Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan RSUD Banten (DAK) dianggarkan di DPA Tahun 2018;
5. Sinkronisasi yang baik dalam perencanaan kegiatan pada bidang dan bagian agar teranggarkan atau menghindari dobel pembiayaan;

6. Pelaksanaan lelang harus dipersiapkan matang dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan sehingga penyerapan anggaran dapat tercapai sesuai jadwal kegiatan dan target.

4.1.3 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang didukung oleh 5 program dan 84 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp1.001.898.774.684,- dan realisasi sebesar Rp903.624.178.223,- atau sebesar 90,19% dengan realisasi fisik sebesar 94,32%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.3
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		735.913.500	673.571.500	91,53	94,75	Dinas PUPR
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	150.000.000	144.900.000	96,60	99,27	Dinas PUPR
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	585.913.500	528.671.500	90,23	90,23	Dinas PUPR
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		106.211.315.576	95.416.631.532	89,84	94,54	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	62.195.000.000	56.949.238.400	91,57	99,42	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.556.673.000	977.123.174	62,77	62,77	Dinas PUPR
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	9.464.581.490	7.807.630.506	82,49	82,49	Dinas PUPR
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	648.550.000	412.280.000	63,57	63,57	Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	3.827.450.000	3.453.049.100	90,22	90,22	Dinas PUPR
	-	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis	832.200.000	558.649.500	67,13	91,91	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak	6.865.287.800	6.692.002.750	97,48	100,00	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak	604.000.000	521.261.340	86,30	100,00	Dinas PUPR
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak	2.267.581.000	1.980.614.112	87,34	99,77	Dinas PUPR
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Lebak	150.000.000	123.166.534	82,11	100,00	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang	591.000.000	459.779.000	77,80	77,80	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang	480.768.000	379.605.750	78,96	78,96	Dinas PUPR
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang	1.718.670.000	1.620.529.967	94,29	94,29	Dinas PUPR
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang	100.000.000	79.149.600	79,15	79,15	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Serang dan Cilegon	891.325.000	847.666.000	95,10	95,10	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Serang dan Cilegon	409.400.000	369.846.422	90,34	90,34	Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
			Rp	%	K	
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Serang dan Cilegon	2.241.588.000	2.060.027.313	91,90	91,90	Dinas PUPR
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Serang dan Cilegon	150.000.000	90.426.000	60,28	60,28	Dinas PUPR
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Tangerang	1.051.205.937	1.017.905.437	96,83	100,00	Dinas PUPR
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Tangerang	558.510.000	515.755.100	92,34	96,10	Dinas PUPR
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Tangerang	1.879.506.900	1.700.684.037	90,49	90,49	Dinas PUPR
	- Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Tangerang	200.000.000	197.300.000	98,65	98,65	Dinas PUPR
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Cidurian - Cisdane	3.322.813.233	3.135.368.113	94,36	94,36	Dinas PUPR
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciliman - Cisawarna	1.978.278.983	1.773.781.958	89,66	89,66	Dinas PUPR
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Ciujuang - Cidanau	800.000.000	657.841.000	82,23	100,00	Dinas PUPR
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciujuang - Cidanau	1.215.583.533	889.559.119	73,18	100,00	Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT Pengujian Bahan Bangunan	62.676.000	60.400.000	96,37	96,37	Dinas PUPR
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Pengujian Bahan Bangunan	18.666.700	16.956.100	90,84	90,84	Dinas PUPR
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah pada UPT Pengujian Bahan Bangunan	130.000.000	69.035.200	53,10	53,10	Dinas PUPR
3.	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		805.886.183.445	732.844.894.221	90,94	93,98	Dinas PUPR
	-	Pembangunan Jalan Wilayah Utara	245.968.639.300	235.748.499.276	95,84	99,01	Dinas PUPR
	-	Pembangunan Jalan Wilayah Selatan	175.860.283.600	171.008.208.100	97,24	99,98	Dinas PUPR
	-	Pembangunan Jembatan	82.903.698.000	69.285.561.750	83,57	90,99	Dinas PUPR
	-	Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan	3.509.818.000	2.126.594.258	60,59	65,29	Dinas PUPR
	-	Pendataan Leger Jalan	800.000.000	673.625.766	84,20	84,20	Dinas PUPR
	-	Pembinaan Jasa Konstruksi	1.699.798.000	1.472.053.300	86,60	91,07	Dinas PUPR
	-	Pengawasan Jasa Konstruksi	700.000.000	514.978.000	73,57	73,57	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Peralatan Kebinamargaan Wilayah Lebak	1.684.000.000	1.550.725.536	92,09	92,09	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Lahan Kebinamargaan	105.619.528.182	82.316.050.988	77,94	77,94	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Peralatan dan Bahan-Bahan Kebinamargaan Wilayah Lebak	4.571.860.000	3.553.122.100	77,72	77,72	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Lebak	27.360.433.050	27.240.360.866	99,56	100,00	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Peralatan Kebinamargaan Wilayah Pandeglang	2.030.000.000	1.970.552.000	97,07	97,07	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Peralatan dan Bahan-Bahan Kebinamargaan Wilayah Pandeglang	2.995.500.000	2.694.170.350	89,94	89,94	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Pandeglang	19.887.693.500	17.875.163.800	89,88	92,12	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Peralatan Kebinamargaan Wilayah Serang dan Cilegon	1.100.000.000	1.076.168.000	97,83	97,83	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Serang dan Cilegon	30.380.661.300	26.837.153.300	88,34	88,34	Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pemeliharaan Peralatan Kebinamargaan Wilayah Tangerang	1.467.643.373	1.370.126.500	93,36	100,00	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Peralatan dan Bahan-Bahan Kebinamargaan Wilayah Tangerang	1.664.214.000	1.124.319.400	67,56	67,92	Dinas PUPR
	-	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Provinsi Wilayah Tangerang	31.579.054.000	29.933.645.100	94,79	100,00	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Alat-alat ukur Kebinamargaan dan Pengujian Kualitas Bahan	395.437.000	335.321.350	84,80	84,80	Dinas PUPR
	-	Pengawasan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kebinamargaan	8.101.587.750	7.851.818.550	96,92	96,92	Dinas PUPR
	-	Peningkatan Pelayanan Perijinan Bidang Bina Marga dan Tata Ruang	450.000.000	399.007.335	88,67	88,67	Dinas PUPR
	-	Peningkatan Jalan Provinsi (DAK)	29.169.408.000	24.321.960.175	83,38	100,00	Dinas PUPR
	-	Penatagunaan Preservasi Jalan dan Jembatan	8.000.000.000	7.086.400.000	88,58	88,58	Dinas PUPR
	-	Optimalisasi Pengelolaan Pengujian Bahan	277.000.000	200.442.500	72,36	72,36	Dinas PUPR
	-	Optimalisasi Pengelolaan Pengujian Konstruksi	252.697.000	171.098.500	67,71	79,58	Dinas PUPR
	-	Pembangunan Jalan Simpang Muncul-Pamulang-Otista (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	3.366.586.050	3.366.584.381	100,00	100,00	Dinas PUPR
	-	Pembangunan Jembatan Kedaung Lanjutan (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	6.346.992.400	5.914.434.400	93,18	93,18	Dinas PUPR
	-	Pembangunan Jalan Provinsi Ruas Jalan Citeureup Tanjung Lesung Sumur (Kewajiban Pembayaran TA. 2016)	7.743.650.940	4.826.748.640	62,33	62,33	Dinas PUPR
4.	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Air		82.371.289.663	69.640.693.470	84,54	87,14	Dinas PUPR
	-	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan, Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	19.511.681.500	17.715.772.121	90,80	99,43	Dinas PUPR
	-	Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai	3.978.241.400	1.598.893.160	40,19	44,67	Dinas PUPR
	-	Pengendalian Banjir	24.682.724.600	19.846.404.200	80,41	100,00	Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Perencanaan Teknis Bidang PJPA	1.926.037.500	1.839.469.200	95,51	100,00	Dinas PUPR
	-	Perencanaan Teknis Bidang PJSA	2.518.980.500	2.306.245.084	91,55	97,50	Dinas PUPR
	-	Penatagunaan Pemanfaatan Air	1.599.799.600	1.381.328.000	86,34	97,94	Dinas PUPR
	-	Penatagunaan Jaringan Sumber Daya Air	1.054.510.300	776.555.700	73,64	75,96	Dinas PUPR
	-	Pengawasan Teknis Bidang Pengelolaan Jaringan Sumber Daya Air	1.235.980.825	806.436.275	65,25	85,89	Dinas PUPR
	-	Pengawasan Teknis Bidang Pengelolaan Jaringan Pemanfaatan Air	908.177.500	618.738.500	68,13	80,87	Dinas PUPR
	-	Keterpaduan Program Pengembangan Pekerjaan Umum	2.000.000.000	1.766.528.800	88,33	99,82	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Lahan Pengairan Bidang Pengelolaan Jaringan Pemanfaatan Air	1.081.700.000	48.730.000	4,50	4,50	Dinas PUPR
	-	Pengelolaan dan Konservasi Waduk, Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya	2.579.576.300	2.529.594.300	98,06	100,00	Dinas PUPR
	-	Pengelolaan Kualitas Air Pada Daerah Aliran Sungai	484.230.800	294.380.000	60,79	60,79	Dinas PUPR
	-	Pengadaan Bahan Banjiran	2.709.806.425	2.267.030.100	83,66	99,98	Dinas PUPR
	-	Operasi dan Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada BPSDA Cidurian-Cisadane	2.382.327.100	2.371.692.200	99,55	99,55	Dinas PUPR
	-	Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada BPSDA Cidurian-Cisadane	657.785.000	656.322.000	99,78	99,78	Dinas PUPR
	-	Operasi dan Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada BPSDA Ciliman-Cisawarna	5.123.966.188	4.966.838.600	96,93	96,93	Dinas PUPR
	-	Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada BPSDA Ciliman-Cisawarna	1.414.528.800	1.399.768.003	98,96	100,00	Dinas PUPR
	-	Operasi dan Pemeliharaan Fungsi Jaringan Sumber Daya Air pada BPSDA Ciujung-Cidanau	5.483.859.425	5.420.144.700	98,84	99,15	Dinas PUPR
	-	Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Air pada BPSDA Ciujung-Cidanau	1.037.375.900	1.029.822.527	99,27	100,00	Dinas PUPR
5.	Penataan Ruang Wilayah dan Kawasan		6.694.072.500	5.048.387.500	75,42	91,84	Dinas PUPR, BAPPEDA

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penataan dan Pemanfaatan Ruang	3.908.850.000	2.394.181.400	61,25	71,66	Dinas PUPR
	-	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	1.109.785.000	1.106.384.000	99,69	99,98	Dinas PUPR
	-	Pengaturan dan Pembinaan Pemanfaatan Ruang	849.777.500	752.122.500	88,51	95,73	Dinas PUPR
	-	Perencanaan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	825.660.000	795.699.600	96,37	100,00	BAPPEDA
JUMLAH			1.001.898.774.684	903.624.178.223	90,19	94,32	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, adalah:

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a). Permasalahan

- Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor tidak mencapai target disebabkan terdapat kendaraan yang rusak berat dan akan dihapuskan;
- Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur Terdapat kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dikarena tidak sesuai dengan tusi ke PU-an;
- Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang terdapat efisiensi sisa kontrak;
- Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Wilayah Pandeglang tidak tercapai disebabkan :
 - Kelebihan anggaran dari premi asuransi barang milik daerah;
 - Untuk jasa servis dan penggantian suku cadang sebagian kendaraan rusak berat dan tidak memungkinkan untuk diserap;

- Terdapat kelebihan anggaran untuk pajak kendaraan bermoto;
 - Terdapat efisiensi sisa kontrak dari pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja;
 - Terdapat Kendaraan roda tiga yang mengalami rusak berat.
5. Kegiatan Pembangunan Jembatan Terdapat perpanjangan waktu selama 50 hari untuk pekerjaan Penggantian Jembatan pada Ruas Jalan Saketi-Malingping (9 Jembatan);
 6. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan tidak Tidak cukup waktu dalam melaksanakan kegiatan karena adanya penambahan paket pekerjaan (52 paket terealisasi sebanyak 26 Paket);
 7. Penetapan SOTK baru pada tahun 2017 dan pelantikan Kepala OPD baru dilaksanakan pada bulan Januari minggu ketiga dan pelantikan PPTK pada minggu keempat. Hal ini turut menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan;
 8. Lelang yang direncanakan mulai bulan Januari, baru dapat diusulkan ke ULP pada bulan April 2017. Pengajuan lelang ke ULP menunggu penetapan surat keputusan pejabat pengguna anggaran dan pejabat pelaksana teknis kegiatan pada struktur organisasi baru yang terbit pada bulan Maret;
 9. Beberapa paket pekerjaan di anggaran murni memerlukan waktu pelaksanaan lebih dari 7 (tujuh) bulan, sehingga sisa waktu yang ada tidak cukup untuk melaksanakan lelang dan pekerjaan konstruksi. Lelang yang direncanakan Januari agar terkontrak bulan Maret, lelang baru terlaksana bulan April;
 10. Waktu pelaksanaan anggaran perubahan yang terbatas untuk melakukan lelang dan pelaksanaan konstruksi sehingga ada beberapa pekerjaan tidak terserap optimal dan ada pekerjaan yang tidak dilaksanakan;

11. Permasalahan non teknis dilapangan terkait dengan masyarakat dan instansi terkait. Dalam pengadaan lahan kebinamargaan, warga menolak harga ganti rugi yang ditetapkan Tim appraisal. Dalam kegiatan pengamanan pantai, pemilik lahan tidak mengijinkan lahan digunakan akses jalan kendaraan proyek. Hal ini menyebabkan pekerjaan kontruksi tidak dapat dilanjutkan;
12. Aturan baru tentang pencairan GU dan TU pada domlak APBD. Dalam Peraturan Gubernur Nomor 90 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan 2017 tentang UP dan TU yang mengharuskan revolving minimal 75,00% dari UP yang telah dipertanggungjawabkan;
13. Kegiatan Pengadaan Lahan Pengairan Bidang Pengelolaan Jaringan Pemanfaatan Air yang dianggarkan di APBD Murni Tahun Anggaran 2017 ditunda pelaksanaannya dengan pertimbangan berikut:
 - a. Pelaksanaan persiapan pengadaan lahan pad APBD-P 2017 tidak dapat dilaksanakan karena belum ada izin lingkungan dari Bupati Pandeglang sehingga menghambat proses penyusunan dokumen perencanaan (dalam dokumen UKL/UPL dari Kegiatan Dinas SDAP TA.2016 hanya dikeluarkan rekomendasi dari Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pandeglang);
 - b. Pembebasan lahan di DI Cikadueun tidak dapat dilaksanakan karena dalam studi komprehensif/studi kelayakan, batasan lokasi yang akan dibebaskan hanya sampai pada saluran induk (primer) saja, dikhawatirkan pengelolaan kurang optimal. Pembebasan seharusnya sampai pada jaringan tersier sehingga penanganan DI menyeluruh sampai lahan petak pertanian (single managemen);

- c. Bidang PJPA mulai tahun 2017 hingga tahun kedepan lebih berkonsentrasi untuk menyelesaikan pekerjaan rehabilitasi daerah irigasi eksisting hingga mencapai kondisi baik 100% dan didukung oleh kegiatan pengendalian dan pemeliharaan pada setiap DI kewenangan Provinsi Banten yang dilaksanakan oleh Balai PSDA Provinsi Banten;
 - d. Setelah tercapai kondisi DI baik 100% dan setiap DI terpelihara dan terkendalikan dengan baik maka akan dilakukan pengembangan DI baru (DI Cikadueun, DI Cihara, DI Cipatujah, DI Ciseukeut, DI Cibama, DI Cibareno dan DI Cimadur).
14. Kegiatan Perencanaan Teknis Bidang PJSA tahun anggaran 2017 mempunyai anggaran pengadaan lahan Sungai Cilimer. Pekerjaan ini tidak dilaksanakan dan anggaran tidak terserap dengan pertimbangan berikut:
- a. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor: 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau disebutkan bahwa:
 - Bab II pasal 6 huruf 3 Garis Sempadan sungai kecil tidak bertanggung di luar kawasan perkotaan ditentukan paling sedikit 50 (lima puluh) meter dari tepi kiri dan kanan palung sungai sepanjang alur
 - BAB IV Ketentuan Peralihan Pasal 26 huruf c bangunan yang terdapat dalam sempadan sungai dan sempadan danau yang didirikan berdasarkan izin yang diperoleh berdasarkan prosedur yang benar dinyatakan sebagai status quo dan secara bertahap ditertibkan untuk mengembalikan fungsi sempadan sungai dan sempadan danau.

- b. Hasil koordinasi dengan Kepala Bagian Penyusunan Perundang-Undang II Biro Hukum Sekjen Kementerian PUPR sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR 28/PRT/M/2015:
- Tanah sempadan yang diperoleh dengan benar dinyatakan sebagai status quo dan secara bertahap ditertibkan (yang sudah mempunyai sertifikat bisa diganti rugi).
 - Tanah yang belum jelas kepemilikannya (Tidak mempunyai sertifikat atau girik) *tidak boleh ada ganti rugi tanah sempadan*, yang diperbolehkan *ganti rugi kerohiman* untuk tegakan maupun bangunan yang berada di atasnya.
 - Perhitungan kerohiman harus melalui Penaksir Harga Apraisal.
 - Tanah sempadan sungai bisa disertifikasi atas nama Pemerintah.
- c. Hasil koordinasi dengan Kasubag Evaluasi dan Pengawasan Produk HUKUM Kab/Kota Biro Hukum Provinsi Banten, sesuai dengan pasal 26 huruf c Permen PU 28/PRT/M/2015 yaitu untuk *sempadan sungai tidak perlu pembebasan lahan*.
15. Kegiatan Pengawasan Teknis Bidang Pengelolaan Jaringan Pemanfaatan Air terdapat 3 paket pekerjaan konsultan pengawas tidak dilaksanakan karena pekerjaan fisik tidak dilaksanakan;
16. Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK) tidak dilaksanakan pada pekerjaan Pembangunan DI Cihara. Adapun terkendala pengadaan lahan, yaitu:

- a. Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Bendung dan Bangunan Pengambilan Intake Daerah Irigasi Cihara yang dilaksanakan pada TA.2016 belum sepenuhnya diselesaikan dan fungsional sehingga pekerjaan saluran induk yang sudah dianggarkan pada TA 2017 tidak dapat dikerjakan.
- b. Berdasarkan Laporan Hasil Audit (LHA) Tujuan tertentu No 700/063-Inspektorat/III/2017 tanggal 13 Maret 2017 disarankan:
 - Pekerjaan di Daerah Irigasi Cihara tidak dilanjutkan sementara karena dinilai Pekerjaan Pembangunan Bendung Daerah Irigasi Cihara tidak efektif dan efisien serta belum dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar;
 - Apabila pekerjaan dilanjutkan, pekerjaan harus dilakukan secara menyeluruh dengan kontrak multiyear;
 - Perlu didesain ulang secara komprehensif dari aspek ketersediaan air, jaringan irigasi dan pemanfaatannya;
- c. Hasil konsultasi dengan Puslitbang Sumberdaya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat direkomendasikan untuk dilakukan stock opname serta dilengkapi analisa hidrologi, hidrolika dan geoteknik yang lebih mendalam terkait kejadian rubuhnya retaining wall;
- d. Keterbatasan waktu yang tersisa dan tidak memungkinkan untuk dilakukan pergeseran anggaran, sehingga Pekerjaan Pembangunan Saluran Induk DI Cihara (DAK) tidak dapat dilaksanakan dan tidak dapat disarap anggaran pada tahun 2017.

17. Kegiatan pengadaan lahan kebinamargaan di beberapa lokasi masih belum terserap/terrealisasi sesuai yang direncanakan. Adapun kendala dalam pengadaan lahan yaitu:
- a. Pengadaan Ruas Jalan Siliwangi (Pamulang):
 - Terdapat tanah PLN dengan status Barang Milik Negara (BMN). Perlu surat dari Direksi PLN mengenai rekomendasi pembongkaran/hibah lahan.
 - Terdapat 2 (dua) persil lahan yang belum jelas kepemilikannya.
 - b. Pengadaan Tanah pengganti yang diusulkan Pengadilan Agama tidak jelas status kepemilikannya sehingga perlu dicari usulan tanah yang lain.
 - c. Warga menolak hasil penilaian Tim appraisal terhadap lahan yang diusulkan untuk pengganti Kecamatan Kopo dan Desa Nanggung. Akibat penolakan ini proses pengadaan tanah tidak dapat terealisasi sesuai yang direncanakan.
 - d. Pengadaan Tanah di ruas Sempu-Dukuh Kawung:
 - Terdapat 4 tanah wakaf yang harus ruislag sesuai dengan Undang-Undang Wakaf dengan mendapatkan persetujuan dari Badan Wakaf Indonesia Provinsi Banten dan Kementerian Agama Pusat.
 - Ada tanah Aset Pemerintah yaitu Kepolisian
 - e. Pengadaan Tanah di Ruas Jalan Palima-Pakupatan
 - Terdapat tanah milik swasta Perumahan BMS yang belum jelas status lahan sebagai Fasum/Fasos atau bukan;
 - Ada tanah wakaf berupa masjid, dan terdapat salah satu tanah milik warga yang menolak hasil penilaian Tim Appraisal.

18. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Bahan-Bahan Kebinamargaan Wilayah Lebak terdapat Efisiensi dari sisa kontrak pengadaan *Excavator Long Arm, Wheel Excavator Mini, breaker*;
 19. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Bahan-Bahan Kebinamargaan Wilayah Tangerang Terdapat Pembatalan Kontrak untuk pengadaan Compressor + Jack Hammer, karena barang yang dikirim tidak sesuai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak;
 20. Pada kegiatan Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai progres fisik dan penyerapan anggaran kecil. Hal ini disebabkan karena tidak dapat diselesaikannya Pembangunan Pengaman Pantai Carita (Lanjutan). Dalam pelaksanaan pembangunan pengaman Pantai Carita (Lanjutan), pihak kontraktor tidak mendapatkan ijin dari pemilik tanah di Kawasan Lombok 2 Pantai Carita untuk menggunakan atau memanfaatkan lahan/tanah sebagai akses jalan kegiatan proyek;
 21. Kegiatan Penataan dan Pemanfaatan Ruang Terdapat kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan (Review dan Harmonisasi Master Plan Kawasan Banten Lama), karena terkendala waktu.
- b). Solusi
- Solusi yang dapat disampaikan dari permasalahan-permasalahan tersebut, meliputi :
1. Pemanfaatan belanja aparatur hendaknya diarahkan agar lebih efisien, efektif, realistis, dan proporsional;
 2. Proses perencanaan harus dibuat lebih matang dan lebih baik lagi serta lebih terukur, sehingga dalam pelaksanaannya dilapangan tidak menimbulkan permasalahan;

3. Proses pembebasan lahan melibatkan banyak pihak (masyarakat pemilik lahan, BPN dan konsultan appraisal). Perlu peningkatan koordinasi antar pihak terkait sehingga proses pembebasan lahan dapat berjalan lebih cepat;
4. Penganggaran kegiatan pembebasan lahan dan pembangunan jalan untuk lokasi yang sama tidak dianggarkan pada tahun anggaran yang sama. Ketika ada kendala dalam pengadaan lahan tidak akan menghambat kegiatan pembangunan jalan;
5. Sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada PPTK dan staf administrasi yang menangani SPJ tentang perubahan aturan GU dan TU sehingga proses SPJ dapat berjalan lancar dan sesuai target;
6. Berkaitan dengan pengadaan lahan PJSA, pada tahun anggaran 2018 Seksi Penatagunaan Sumber Daya Air DPUPR Provinsi Banten akan mensosialisasikan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor: 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau kepada Dinas terkait dan warga sekitar Sungai Cilemer. Selain perlu dibuatkan Peraturan Daerah tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau dengan Kajian Akademis oleh instansi yang berwenang.
7. Berkaitan dengan permasalahan pengadaan Lahan kebinamargaan solusi yang akan dilakukan yaitu:
 - a. Sosialisasi intensif kepada Pemilik Lahan. Dalam menyampaikan hasil taksiran harga, Tim Appraisal perlu menjelaskan lebih detail mengenai data dan Peraturan yang mendasarinya;

- b. Mencari alternatif tanah pengganti dari usulan Pengadilan Agama dan tanah pengganti untuk tukar guling dengan tanah wakaf dan Kantor Kecamatan Kopo serta Desa Nanggung;
 - c. Membuat surat konsinyasi yaitu surat penitipan uang di pengadilan untuk ganti rugi tanah di Jl.Siliwangi (Pamulang) dan Jalan Palima-Pakupatan (Jembatan Bogeg);
 - d. Meminta surat rekomendasi/keterangan dari Pemerintah Kota Serang mengenai peruntukan lahan di Perumahan BMS. Jika peruntukan lahan untuk fasilitas umum/fasilitas social maka tidak perlu diberikan ganti rugi. Namun jika peruntukan lahan bukan untuk fasum/fasos, maka DPUPR Provinsi Banten akan memberikan ganti rugi.
8. Untuk mengurangi kendala non teknis dilapangan, dalam pelaksanaan pekerjaan kontruksi harus melibatkan semua stakeholder yang terkait sejak dalam proses perencanaan. (warga sekitar, pemilik tanah, pihak kelurahan, pihak kecamatan dll). Selain itu juga perlu dilakukan sosialisasi mengenai maksud, tujuan, manfaat dari suatu pekerjaan sehingga semua stakeholder mempunyai persepsi yang sama.
9. Penyiapan perencanaan atau pembuatan agenda kerja yang efektif disusun bersama dalam satu forum yang melibatkan stakeholders yang membahas perlu tidaknya dilakukan perubahan anggaran dengan mempertimbangkan constrain waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan.

10. Sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan di daerah harus secara intensif dilakukan dalam rangka mendapatkan pemahaman dan persepsi yang sama kepada para pengelola kegiatan untuk memudahkan dalam operasional kegiatan yang akan berjalan.

4.1.4 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman didukung oleh 4 program dan 29 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp256.470.604.638,- dan realisasi sebesar Rp144.205.431.394,- atau sebesar 56,23% dengan realisasi fisik sebesar 90,99%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.4
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		1.266.898.100	1.191.991.700	94,09	100,00	Dinas PRKP
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	165.990.000	141.909.000	85,49	100,00	Dinas PRKP
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1.100.908.100	1.050.082.700	95,38	100,00	Dinas PRKP
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		107.555.786.952	27.660.932.311	25,72	84,03	Dinas PRKP
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.125.100.000	2.835.730.450	90,74	97,78	Dinas PRKP
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.750.000.000	1.392.982.300	79,60	93,65	Dinas PRKP
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.917.644.625	4.498.390.161	91,47	100,00	Dinas PRKP

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	429.997.200	165.864.000	38,57	77,41	Dinas PRKP
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	3.100.000.000	2.060.966.902	66,48	71,07	Dinas PRKP
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Pengelolaan KP3B	29.000.000	4.740.000	16,34	16,34	Dinas PRKP
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Pengelolaan KP3B	500.000.000	426.713.000	85,34	100,00	Dinas PRKP
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Pengelolaan KP3B	471.000.000	448.074.600	95,13	100,00	Dinas PRKP
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana KP3B	93.233.045.127	15.827.470.898	16,98	100,00	Dinas PRKP
3.	Pengembangan dan Revitalisasi Infrastruktur Permukiman		114.882.513.586	105.204.267.783	91,58	99,21	Dinas PRKP
	-	Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Bersih	9.687.146.800	8.674.131.138	89,54	91,74	Dinas PRKP
	-	Penyelenggaraan Sanitasi Lingkungan dan Persampahan	7.006.817.750	6.641.413.050	94,79	100,00	Dinas PRKP
	-	Peningkatan Prasarana Lingkungan Kawasan Binaan	11.832.670.000	11.570.940.000	97,79	100,00	Dinas PRKP
	-	Pembangunan Gedung Kantor di KP3B	13.608.341.180	12.721.816.822	93,49	98,00	Dinas PRKP
	-	Penyelenggaraan dan Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungan	47.665.745.668	43.423.252.996	91,10	100,00	Dinas PRKP
	-	Perencanaan DED Gedung Kantor dan Infrastruktur Keciaptakaryaan Lainnya	3.664.419.400	3.104.245.000	84,71	100,00	Dinas PRKP
	-	Perencanaan dan Pengawasan Teknis Bidang Kawasan Permukiman	3.672.291.500	3.052.357.600	83,12	100,00	Dinas PRKP
	-	Penatagunaan Kawasan Permukiman	1.177.148.000	1.005.190.000	85,39	100,00	Dinas PRKP
	-	Pengawasan Teknis Bidang Pemukiman	2.231.250.000	2.001.156.000	89,69	100,00	Dinas PRKP
	-	Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan dan Pengembangan Infrastruktur Perumahan dan Permukiman	1.195.085.500	990.085.500	82,85	100,00	Dinas PRKP
	-	Pembangunan Gedung Kantor di KP3B (Pembayaran Kewajiban TA. 2016)	984.272.153	780.269.153	79,27	100,00	Dinas PRKP

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyelenggaraan dan Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungan (Pembayaran Kewajiban TA. 2016)	4.512.466.260	3.889.878.020	86,20	100,00	Dinas PRKP
	-	Pemeliharaan Gedung Kantor dan Infrastruktur Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten	7.644.859.375	7.349.532.504	96,14	100,00	Dinas PRKP
4.	Pembinaan dan Penataan Perumahan		32.765.406.000	10.148.239.600	30,97	78,53	Dinas PRKP
	-	Perencanaan dan Pengawasan Teknis Perumahan	1.799.255.000	1.660.578.000	92,29	100,00	Dinas PRKP
	-	Pembinaan dan Penataan Perumahan	4.916.151.000	4.784.035.000	97,31	97,97	Dinas PRKP
	-	Penatagunaan Pengembangan Perumahan	2.700.000.000	2.380.802.000	88,18	92,63	Dinas PRKP
	-	Penyediaan dan Pembangunan Perumahan	950.000.000	866.874.600	91,25	100,00	Dinas PRKP
	-	Penyelenggaraan Pengadaan Lahan	22.400.000.000	455.950.000	2,04	2,05	Dinas PRKP
JUMLAH			256.470.604.638	144.205.431.394	56,23	90,99	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Terdapat beberapa kegiatan dengan penyerapan dibawah 85,00% dikarenakan pada saat perencanaan menggunakan asumsi harga satuan tertinggi pada SSH sehingga terdapat efisiensi karena realisasi belanja menyesuaikan harga pasaran (belanja jasa servis, penggantian suku cadang, bahan bakar minyak/gas, pajak kendaraan, penggandaan, ATK dll), belanja sewa ruang rapat/ tempat penginapan yang tidak diserap sesuai arahan/ kebijakan Gubernur untuk menyelenggarakan rapat di ruang kantor;

2. Terdapat beberapa kegiatan Konsultansi dengan penyerapan dibawah 85,00% karena efisiensi harga satuan tenaga ahli menyesuaikan pengalaman pekerjaan berdasarkan hasil pemeriksaan BPK.
3. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana KP3B terdapat beberapa tolok ukur kegiatan yang tidak dilaksanakan, yaitu:
 - Pengadaan lahan KP3B untuk pembebasan lahan seluas 14.390 m² dan konsultan apraisal lahan yang dianggarkan pada APBD-P TA. 2017 tidak terlaksana dikarenakan terkendala waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi;
 - Pekerjaan pemagaran masjid kecil (Masjid Gowok) dikawasan KP3B dan Konsultan Pengawasan tidak dilaksanakan karena pembelian tanah untuk masjid baru selesai dibayarkan/dilaksanakan tanggal 27 Desember 2017 sehingga waktu pelaksanaannya tidak mencukupi.
4. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Bersih dengan tolok ukur Penyediaan Air Bersih pada Kawasan strategis sebanyak 47 paket, diantaranya 6 paket pekerjaan tidak dapat dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Cikeusik Kabupaten Pandeglang, karena mobilisasi material terkendala lokasi/akses jalan yang tidak bisa dilalui kendaraan (musim hujan) dan waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi. Selain itu terdapat efisiensi dari beberapa paket yang sudah dilaksanakan.
5. Kegiatan Penyelenggaraan Pengadaan Lahan terdapat item pekerjaan pengadaan lahan seluas 4,6 Ha di Banten Lama yang dianggarkan pada APBD-P TA.2017 karena terkendala waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi.

b). Solusi

Solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir permasalahan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman tersebut untuk periode ke depan antara lain, sebagai berikut:

1. Lebih cermat dalam menganggarkan suatu item pekerjaan dengan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan;
2. Lebih cermat dalam menyusun rencana kebutuhan pemeliharaan barang milik daerah sesuai dengan kondisi yang ada;
3. Persiapan pengadaan lahan lebih matang/intensif;
4. Perlunya perencanaan yang lebih akurat dalam menentukan harga satuan dengan melakukan survey harga pasaran setempat;
5. Agar lebih teliti mencermati hasil lelang pekerjaan dari ULP terutama berkaitan dengan tenaga ahli;

4.1.5 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat didukung oleh 5 program dan 47 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp62.912.608.000,- dan realisasi sebesar Rp57.532.443.425,- atau sebesar 91,45% dengan realisasi fisik sebesar 97,60%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.5

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		2.202.739.000	2.050.255.800	93,08	100,00	Badan Kesbangpol, Satpol PP, BPBD
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	30.972.000	27.456.800	88,65	90,05	Badan Kesbangpol
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	585.572.000	534.001.000	91,19	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	18.980.000	18.980.000	100,00	100,00	Satpol PP
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	405.535.000	395.851.000	97,61	100,00	Satpol PP
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	250.000.000	244.222.000	97,69	100,00	BPBD
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	911.680.000	829.745.000	91,01	100,00	BPBD
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		21.822.332.300	18.870.435.707	86,47	96,10	Badan Kesbangpol, Satpol PP, BPBD
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	188.320.000	174.186.100	92,49	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.400.000.000	1.072.859.800	76,63	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.480.075.800	2.005.135.296	80,85	85,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	178.100.000	131.330.000	73,74	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	900.000.000	570.314.161	63,37	70,00	Badan Kesbangpol
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	941.277.500	928.197.500	98,61	100,00	Satpol PP
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	707.728.000	694.424.000	98,12	100,00	Satpol PP
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.328.337.000	5.122.497.275	96,14	100,00	Satpol PP
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	200.000.000	199.312.000	99,66	100,00	Satpol PP
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.250.000.000	1.248.340.000	99,87	100,00	Satpol PP
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.800.000.000	3.356.845.700	88,34	100,00	BPBD
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.015.980.000	818.608.600	80,57	100,00	BPBD

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.298.514.000	1.678.864.775	73,04	96,50	BPBD
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	434.000.000	418.103.500	96,34	100,00	BPBD
	-	Koordinasi dan konsultasi Dalam dan Luar Daerah	700.000.000	451.417.000	64,49	90,00	BPBD
3.	Pembinaan, kerukunan, Kesatuan Bangsa dan Politik		8.391.629.200	7.668.810.518	91,39	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan Pembauran, Kerukunan dan Kewarganegaraan	300.000.000	295.380.000	98,46	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan dan Pembinaan Organisasi Politik	750.000.000	658.635.000	87,82	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan dan Pembinaan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	774.280.000	750.576.000	96,94	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan Kewaspadaan Dini dan Penanganan Konflik	1.364.026.000	1.187.556.000	87,06	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan Pemahaman Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	906.000.000	718.890.000	79,35	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan Penanganan Masalah Perbatasan dan Orang Asing	265.503.200	255.847.200	96,36	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan Pendidikan Budaya Politik Masyarakat di Provinsi Banten	450.000.000	413.785.000	91,95	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Peningkatan Pengawasan dan Pemantauan Ketahanan Ekonomi	450.000.000	426.520.000	94,78	100,00	Badan Kesbangpol
	-	Penyelenggaraan Desk Pilkada Banten	3.131.820.000	2.961.621.318	94,57	100,00	Badan Kesbangpol
4.	Pemeliharaan Ketentraman, Ketertiban dan Perlingunan Masyarakat		19.698.764.000	18.854.943.150	95,72	100,00	Satpol PP
	-	Pengamanan Hari Besar Nasional, Kantor Pemerintah dan Rumah Jabatan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten	7.651.000.000	7.554.982.000	98,75	100,00	Satpol PP
	-	Pemeliharaan dan Penanggulangan Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.849.000.000	1.846.912.000	99,89	100,00	Satpol PP
	-	Pembinaan, Penyuluhan dan Pengawasan Peraturan Perundang-Undangan Provinsi Banten Dalam Sektor Ekologis	919.580.000	879.910.000	95,69	100,00	Satpol PP

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pembinaan, Penyuluhan dan Pengawasan Peraturan Perundang-Undangan Provinsi Banten Dalam Sektor Sosial Kemasyarakatan	912.484.000	907.189.000	99,42	100,00	Satpol PP
	-	Koordinasi, Supervisi dan Pendayagunaan Potensi Anggota Satuan Linmas	2.000.000.000	1.838.541.500	91,93	100,00	Satpol PP
	-	Kerjasama Pemeliharaan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	2.153.328.000	2.078.378.650	96,52	100,00	Satpol PP
	-	Penegakan dan Kajian Peraturan Daerah Provinsi Banten	1.261.960.000	930.695.000	73,75	100,00	Satpol PP
	-	Penyelenggaraan Teknis Fungsional dan Pemantapan Tugas Anggota Satpol PP Provinsi Banten	760.267.000	760.267.000	100,00	100,00	Satpol PP
	-	Penanganan Pasca Kebakaran	612.350.000	567.623.000	92,70	100,00	Satpol PP
	-	Penanganan Penanggulangan Tanggap Darurat dan Evakuasi	678.795.000	655.875.000	96,62	100,00	Satpol PP
	-	Penyelenggaraan Pencegahan Kebakaran	900.000.000	834.570.000	92,73	100,00	Satpol PP
5.	Penanggulangan Bencana		10.797.143.500	10.087.998.250	93,43	95,64	BPBD
	-	Pencegahan dan Penyebarluasan Informasi Peringatan Dini Bencana	2.292.231.000	2.081.654.500	90,81	98,62	BPBD
	-	Kegiatan Peningkatan Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana	2.655.368.500	2.553.311.750	96,16	100,00	BPBD
	-	Peningkatan PUSDALOPS	2.105.946.000	2.031.308.000	96,46	97,20	BPBD
	-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	3.102.080.500	2.924.179.500	94,27	100,00	BPBD
	-	Peningkatan Peralatan dan Logistik Kebencanaan	501.517.500	481.404.500	95,99	100,00	BPBD
	-	Monitoring dan Evaluasi Bencana	140.000.000	16.140.000	11,53	60,00	BPBD
JUMLAH			62.912.608.000	57.532.443.425	91,45	97,60	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat, adalah:

Kesatuan Bangsa dan Politik

Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana serta tidak mengalami hambatan. Namun demikian khusus bagi kegiatan yang pelaksanaannya berlokasi di kabupaten/kota agar lebih ditingkatkan kembali aspek koordinasi supaya terjalin harmonisasi dan sinkronisasi program dan kegiatan yang dilaksanakan antara pemerintah Provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota khususnya yang menangani fungsi kesatuan bangsa dan politik.

Satuan Polisi Pamong Praja

a). Permasalahan

1. Belum optimalnya fungsi organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten yang mempunyai kewenangan penyidikan terhadap pelanggaran Perda.
2. Koordinasi yang belum optimal antar Polisi Pamong Praja di Kabupaten/Kota dengan Provinsi. Hal ini disebabkan euphoria otonomi daerah yang masih lekat, sehingga masih ada “batas” antara Provinsi dan Kabupaten/Kota yang seharusnya saling bersinergis;
3. Belum optimalnya kerjasama dalam pemeliharaan, ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dengan mitra kerja, instansi terkait dan masyarakat/tokoh masyarakat.

b). Solusi

1. Menata kelembagaan dan ketatalaksanaan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten;
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana kerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten;

4. Menyusun basis data, rencana, monitoring dan evaluasi bidang ketentraman dan ketertiban umum.
5. Mengembangkan fasilitasi, koordinasi dan kerjasama dalam pemeliharaan dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dengan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten/Kota, Provinsi Perbatasan, Kepolisian Daerah, PPNS, Instansi terkait dan masyarakat.
6. Untuk tahun depan Anggaran untuk pemeliharaan gedung tidak dianggarkan lagi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

a). Permasalahan

1. Terkendala aturan yang berbeda itulah Anggaran Monev dalam Perencanaan mengikuti Juknis APBN BNPB yang membolehkan mengalokasikan untuk Honor Pengelola, sementara Anggaran Hibah dimaksud masuk di Anggaran APBD Provinsi Banten harus mengikuti Aturan APBD Provinsi Banten yang tidak memperbolehkan adanya alokasi untuk Honor Pengelola, sehingga pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tidak terlaksana dengan optimal;
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) BPBD Provinsi Banten yang berkualitas dan berintegritas sehingga berdampak lambatnya penyelesaian Administrasi terutama SPJ;
3. Adanya ketidak sinkronan pada Rencana Operasional Kerja (ROK) yang telah di susun dengan pelaksanaan dilapangan.

b). Solusi

1. Pada penyerapan Triwulan IV direncanakan diadakan perubahan mengikuti aturan APBD Provinsi Banten Khususnya anggaran Honor Pengelola kegiatan diubah ke

alokasi Perjalanan Dinas, Namun Perubahan Anggaran Tidak dapat direalisasi karena Tim Anggaran Daerah dari BAPPEDA mensyaratkan harus ada JUKNIS APBN dan JUKNIB BPBD Prov. Banten;

- Perlu peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) dan Profesional serta berintegritas melalui pendidikan formal, bintek, pelatihan dan upaya lain yang menunjang peningkatan kinerja aparatur BPBD dan perlu adanya Reward and punishment terhadap seluruh karyawan dan mengaplikasikannya pada pendistribusian insentif berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan;
- Dilakukan Perbaikan dan Penjadwalan ulang untuk triwulan berikutnya pada anggaran Perubahan.

4.1.6 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial.

Pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial didukung oleh 6 program dan 31 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Sosial Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp46.695.926.595,- dan realisasi sebesar Rp45.920.317.372,- atau sebesar 98,34% dengan realisasi fisik sebesar 99,85%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.6
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Sosial)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		719.659.000	706.641.000	98,19	100,00	Dinas Sosial
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	54.200.000	51.332.000	94,71	100,00	Dinas Sosial

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	665.459.000	655.309.000	98,47	100,00	Dinas Sosial
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		9.749.501.982	9.464.940.643	97,08	99,98	Dinas Sosial
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	816.593.450	801.488.450	98,15	100,00	Dinas Sosial
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	898.512.700	870.214.086	96,85	99,71	Dinas Sosial
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.174.552.932	4.082.062.948	97,78	100,00	Dinas Sosial
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	42.155.000	35.155.000	83,39	100,00	Dinas Sosial
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	801.899.500	777.989.250	97,02	100,00	Dinas Sosial
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	253.098.000	222.600.000	87,95	100,00	Dinas Sosial
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	99.125.400	97.874.954	98,74	100,00	Dinas Sosial
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	793.600.000	752.826.501	94,86	100,00	Dinas Sosial
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	71.550.000	71.150.000	99,44	100,00	Dinas Sosial
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Perlindungan Sosial	456.430.000	439.938.315	96,39	100,00	Dinas Sosial
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Perlindungan Sosial	582.210.000	566.197.711	97,25	100,00	Dinas Sosial
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada Balai Perlindungan Sosial	672.275.000	670.194.428	99,69	100,00	Dinas Sosial
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah Pada Balai Perlindungan Sosial	87.500.000	77.249.000	88,28	100,00	Dinas Sosial
3.	Penanganan Kemiskinan		3.650.901.000	3.642.722.000	99,78	100,00	Dinas Sosial
	-	Penanganan Fakir Miskin Pedesaan	1.861.688.000	1.859.814.000	99,90	100,00	Dinas Sosial

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penanganan Fakir Miskin Perkotaan	979.116.000	973.277.000	99,40	100,00	Dinas Sosial
	-	Penanganan Fakir Miskin Daerah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	810.097.000	809.631.000	99,94	100,00	Dinas Sosial
4.	Rehabilitasi Sosial		10.909.952.113	10.812.872.576	99,11	100,00	Dinas Sosial
	-	Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas	1.339.345.000	1.323.144.000	98,79	100,00	Dinas Sosial
	-	Rehabilitasi Tuna Sosial, Penyalahgunaan Napza dan Korban Perdagangan orang	1.892.541.113	1.859.459.126	98,25	100,00	Dinas Sosial
	-	Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia	3.240.000.000	3.227.183.500	99,60	100,00	Dinas Sosial
	-	Bimbingan Sosial dan Pelatihan Keterampilan pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	1.158.785.000	1.148.555.000	99,12	100,00	Dinas Sosial
	-	Penerimaan dan Penyaluran pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	1.445.302.000	1.423.157.000	98,47	100,00	Dinas Sosial
	-	Pelayanan dan Perlindungan Sosial pada Balai Perlindungan Sosial	1.259.925.000	1.259.747.450	99,99	100,00	Dinas Sosial
	-	Penerimaan dan Penyaluran pada Balai Perlindungan Sosial	574.054.000	571.626.500	99,58	100,00	Dinas Sosial
5.	Perlindungan dan Jaminan Sosial		15.191.605.000	14.973.172.746	98,56	99,13	Dinas Sosial
	-	Jaminan Sosial Keluarga	10.241.375.000	10.236.689.500	99,95	100,00	Dinas Sosial
	-	Pengelolaan Data Kemiskinan, PMKS dan PSKS	421.570.000	420.355.000	99,71	100,00	Dinas Sosial
	-	Perlindungan Sosial Korban Bencana	4.528.660.000	4.316.128.246	95,31	95,58	Dinas Sosial
6.	Pemberdayaan Sosial		6.474.307.500	6.319.968.407	97,62	100,00	Dinas Sosial
	-	Kepahlawanan, Keperintisan, Keuangan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K3KRS)	886.367.500	809.336.407	91,31	100,00	Dinas Sosial
	-	Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat	4.828.080.000	4.752.020.000	98,42	100,00	Dinas Sosial
	-	Penyuluhan Kesos dan Pengelolaan Sumber Dana Sosial	759.860.000	758.612.000	99,84	100,00	Dinas Sosial
JUMLAH			46.695.926.595	45.920.317.372	98,34	99,85	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Pelayanan Dasar Bidang Sosial yang dilaksanakan pada Dinas Sosial Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Permasalahan Pada Belanja Tidak Langsung capaian realisasi keuangan sebesar Rp15.297.194.166 (87,91%) dengan sisa anggaran Rp2.102.805.834 (12,09%), hal tersebut dikarenakan adanya pegawai Dinas Sosial Provinsi Banten yang pensiun sebanyak 4 orang, meninggal sebanyak 2 orang, pindah ke SKPD lain sebanyak 2 orang sehingga Gaji dan Tunjangan Kinerja tidak dapat diserap.
2. Pada Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana terdapat tolok ukur Asuransi Jiwa TAGANA sebesar Rp145.200.000 tidak dapat dicairkan karena sebagian besar peserta TAGANA tidak dapat melampirkan KTP dan KK.
3. Ketersediaan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) baik di Provinsi dan Kabupaten/Kota belum semuanya berdasarkan *by name byadress*, sedangkan untuk pelaksanaan pendataan menjadi kewenangan kabupaten/kota.
4. Pada beberapa kegiatan terdapat anggaran tidak digunakan yang disebabkan sisa kontrak dan efisiensi anggaran.

b). Solusi

1. Penyusunan rencana program dan anggaran tahun 2017 lebih di pertajam dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan program dan anggaran.
2. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan masing-masing kegiatan agar dilengkapi dengan data dukung yang valid dan terukur.

3. Perlu adanya alokasi khusus untuk anggaran pendataan PMKS dan PSKS yang berdasarkan *by name by adress* di Provinsi Banten dan Kabupaten/Kota, baik melalui dana APBD Provinsi maupun Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota.

4.2 Penyelenggaraan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar.

Penyelenggaraan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar melaksanakan 15 Urusan Bidang 25 program dan 290 kegiatan yang tersebar di 40 (empat puluh) Perangkat Daerah, sedangkan 3 (tiga) Perangkat Daerah lainnya tidak melaksanakan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar adalah : RSUD Malingping, RSUD Banten, dan Dinas Sosial Provinsi Banten.

Alokasi Anggaran Belanja Langsung pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar sebesar Rp361.175.238.217,- dan realisasi sebesar Rp324.918.285.875,- atau sebesar 89,96% dengan realisasi fisik sebesar 90,42%. Adapun Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017, sebagai berikut :

4.2.1 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Ketenagakerjaan.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Ketenagakerjaan didukung oleh 5 program dan 25 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp63.628.690.600,- dan realisasi sebesar Rp55.406.482.806,- atau sebesar 87,08% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.1

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Ketenagakerjaan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		1.516.870.500	1.384.613.500	91,28	100,00	Disnakertrans
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	58.000.000	53.610.000	92,43	100,00	Disnakertrans
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1.458.870.500	1.331.003.500	91,24	100,00	Disnakertrans
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		31.166.794.650	27.785.637.766	89,15	100,00	Disnakertrans, BLKI
	-	Pengadaan Prasarana dan Sarana Kantor	3.793.483.650	3.218.277.890	84,84	100,00	Disnakertrans
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.983.500.000	1.889.368.200	95,25	100,00	Disnakertrans
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	7.445.251.400	5.938.715.904	79,77	100,00	Disnakertrans
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	310.075.000	199.683.000	64,40	100,00	Disnakertrans
	-	Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah	3.159.204.600	3.159.022.126	99,99	100,00	Disnakertrans
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Latihan Kerja Industri	10.642.980.000	10.175.383.500	95,61	100,00	Disnakertrans (BLKI)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Latihan Kerja Industri	2.000.000.000	1.840.553.000	92,03	100,00	Disnakertrans (BLKI)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Latihan Kerja Industri	1.832.300.000	1.364.634.146	74,48	100,00	Disnakertrans (BLKI)
3.	Pengembangan Kelembagaan, hubungan Industrial dan Perlindungan tenaga Kerja		9.834.134.650	8.529.992.650	86,74	100,00	Disnakertrans
	-	Peningkatan Pengawasan Norma Kerja	1.327.362.000	1.206.530.000	90,90	100,00	Disnakertrans
	-	Peningkatan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1.015.000.000	793.514.000	78,18	100,00	Disnakertrans
	-	Peningkatan Penegakan Hukum Ketenagakerjaan	1.124.230.650	641.429.650	57,05	100,00	Disnakertrans

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengawasan Ketenagakerjaan	1.715.300.000	1.712.400.000	99,83	100,00	Disnakertrans
	-	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Tenaga Kerja	1.799.222.000	1.632.104.000	90,71	100,00	Disnakertrans
	-	Penyiapan Pelaksanaan Penatapan UMP	1.696.400.000	1.499.275.000	88,38	100,00	Disnakertrans
	-	Peningkatan Pemasyarakatan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja	1.156.620.000	1.044.740.000	90,33	100,00	Disnakertrans
4.	Peningkatan Produktivitas, Perluasan, Kesempatan Kerja dan Berusaha		14.459.498.700	12.028.219.790	83,19	100,00	Disnakertrans
	-	Peningkatan Pelatihan dan Pemagangan	5.220.511.200	4.368.439.027	83,68	100,00	Disnakertrans
	-	Pengembangan Kelembagaan dan Akreditasi	1.100.000.000	768.981.000	69,91	100,00	Disnakertrans
	-	Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja	1.800.000.000	1.373.825.000	76,32	100,00	Disnakertrans
	-	Penyebarluasan dan Pengembangan Pasar Kerja	2.400.000.000	1.945.934.763	81,08	100,00	Disnakertrans
	-	Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja	2.156.000.000	2.064.940.000	95,78	100,00	Disnakertrans
	-	Penyiapan, Penempatan dan Pembinaan Transmigrasi	1.782.987.500	1.506.100.000	84,47	100,00	Disnakertrans
5.	Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja		6.651.392.100	5.678.019.100	85,37	100,00	Disnakertrans
	-	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja BLKI Provinsi Banten	6.000.000.000	5.179.535.000	86,33	100,00	Disnakertrans
	-	Program, Evaluasi dan Pengembangan BLKI	651.392.100	498.484.100	76,53	100,00	Disnakertrans
JUMLAH			63.628.690.600	55.406.482.806	87,08	100,00	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Ketenaga Kerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketenaga Kerjaan dan Transmigrasi Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Permasalahan utama dalam penyerapan adalah Terlambatnya pengesahan APBD perubahan sedangkan banyaknya kegiatan yang berada pada anggaran perubahan, sehingga ada keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatannya;
2. Ada keterlambatan pengajuan pencairan kontrak pengadaan barang jasa, sehingga berpengaruh terhadap laporan realisasi anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
3. Adanya pengurangan anggaran (efisiensi) untuk belanja makan dan minum kegiatan;
4. Kurang matangnya dalam menyusun perencanaan Program Kegiatan yang berakibat adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan;
5. Adanya pengadaan barang dan jasa yang gagal lelang yang berakibat kepada besarnya nilai silva.

b). Solusi

1. Perlu adanya perencanaan kegiatan yang lebih matang, sehingga di tahun selanjutnya pelaksanaan kegiatan bisa sesuai dalam hal penjadwalan waktu penyusunan, penginputan dan pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD (DPA SKPD);
2. Agar setiap program kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan Rencana Operasional Kegiatan (ROK) yang telah dibuat;
3. Setiap penganggaran belanja barang dan jasa yang dilaksanakan agar berpatokan kepada Standar Satuan Harga yang berlaku, sehingga adanya selisih perbedaan harga dapat diminimalisir;

4. Pada saat penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD (DPA SKPD) setiap bidang agar berpatokan kepada dokumen RPJMD dan Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten, sehingga program kegiatan yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan target yang telah ditentukan, sehingga diharapkan kedepannya tidak ada lagi kegiatan yang tidak dilaksanakan.

4.2.2 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak didukung oleh 3 program dan 13 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp14.194.733.600,- dan realisasi sebesar Rp13.054.070.140,- atau sebesar 91,96% dengan realisasi fisik sebesar 99,07%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.2

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		575.200.000	464.465.000	80,75	100,00	DP3AKKB
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	50.650.000	48.150.000	95,06	100,00	DP3AKKB
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	524.550.000	416.315.000	79,37	100,00	DP3AKKB
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		3.913.305.800	3.591.651.840	91,78	97,58	DP3AKKB
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.694.203.800	1.458.622.450	86,09	90,00	DP3AKKB

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	248.077.000	197.512.890	79,62	100,00	DP3AKKB
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.117.725.000	1.083.616.500	96,95	97,92	DP3AKKB
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	53.800.000	52.400.000	97,40	100,00	DP3AKKB
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	799.500.000	799.500.000	100,00	100,00	DP3AKKB
3.	Kesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		9.706.227.800	8.997.953.300	92,70	100,00	DP3AKKB
	-	Penguatan Jaringan Kerja Pengarusutamaan Gender	744.773.000	725.228.000	97,38	100,00	DP3AKKB
	-	Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	2.108.960.000	2.015.791.000	95,58	100,00	DP3AKKB
	-	Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Keluarga	3.561.729.800	3.107.380.300	87,24	100,00	DP3AKKB
	-	Penguatan dan Pengembangan Layanan Perlindungan Perempuan	1.238.865.000	1.199.880.000	96,85	100,00	DP3AKKB
	-	Peningkatan Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak	1.209.050.000	1.111.549.000	91,94	100,00	DP3AKKB
	-	Peningkatan dan Pengembangan Layanan Masyarakat dalam Penanganan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	842.850.000	838.125.000	99,44	100,00	DP3AKKB
JUMLAH			14.194.733.600	13.054.070.140	91,96	99,07	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

- Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran anggaran tidak digunakan terkait Pengadaan Meja dan Kursi Pejabat mengingat kewenangan Pengadaan Sarana Kantor

berupa Meja dan Kursi menjadi kewenangan Dinas PUPR Provinsi Banten selaku pengelola Gedung Kantor Bersama SKPD Provinsi Banten;

2. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran anggaran tidak digunakan pada Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas serta Belanja Pajak Kendaraan Bermotor dan BBNKB yang disesuaikan dengan jumlah aset kendaraan bermotor Roda 4 dan 2 yang dioperasikan oleh Dinas P3AKKB Provinsi Banten;
3. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran anggaran tidak digunakan pada Belanja Promosi dan Publikasi sebesar Rp10.000.000,- berupa Dekorasi Kendaraan Hias HUT Banten yang diikuti oleh Dinas P3AKKB Provinsi Banten Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas disesuaikan dengan jumlah aset kendaraan bermotor Roda 4 dan 2 yang dioperasikan;
4. Kegiatan Penguatan Jaringan Kerja Pengarusutamaan Gender anggaran tidak digunakan pada Belanja Promosi dan Publikasi Penyusunan Anggaran esponsif Gender (ARG) bag SKPD Provinsi, Kab/Kota dan PSW sebesar Rp12.000.000,- yang disesuaikan dengan metoda kegiatan yang dilaksanakan berupa Rapat Koordinasi;
5. Kegiatan Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan agar tidak digunakan terutama pada Belanja Narasumber Penguatan Pengembangan Industri Rumahan Lintas Sektoral dan Lintas Program Bagi Pelaku IR di Wilayah Lebak dan Pandeglang sebesar Rp10.000.000,- yang disesuaikan dengan jumlah narasumber yang hadir;
6. Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Keluarga anggaran tidak digunakan antara lain :

- Uang Saku Peserta Integrasi Program Gerakan Sayang Ibu (GSI) Dengan P4K sebesar Rp11.250.000,- yang disesuaikan dengan kehadiran peserta;
 - Belanja Sewa Ruang Rapat/Tempat Pertemuan dan Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan Evaluasi Program PKK yang merupakan Paket Fullday sebesar Rp15.820.000,- dan Kegiatan Bintek Penguatan Kapasitas Perempuan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bekerja yang merupakan Paket Fullboard sebesar Rp123.504.000,- yang disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku tentang pembatasan pelaksanaan kegiatan melalui mekanisme Fullboard, Fullday dan Halfday;
 - Belanja Narasumber Bintek Penguatan Kapasitas Perempuan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bekerja sebesar Rp15.000.000,- yang disesuaikan dengan kehadiran narasumber;
 - Belanja Cetak dan Penggandaan Penguatan Kelembagaan TP PKK sebesar Rp11.300.000,- yang disesuaikan dengan materi kegiatan yang disampaikan;
 - Belanja Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah Penguatan Kelembagaan TP PKK sebesar Rp163.247.300,- yang disesuaikan dengan banyaknya undangan yang diterima untuk ditindaklanjuti;
 - Belanja Narasumber dan Tenaga Ahli Penguatan Kelembagaan TP PKK sebesar Rp11.900.000,- yang disesuaikan dengan kehadiran narasumber dan moderator;
7. Kegiatan Peningkatan Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak terdapat beberapa tolok ukur kegiatan yang tidak dilaksanakan antara lain :

- Percepatan Pembentukan Kota Layak Anak sebesar Rp40.490.000,- melalui sosialisasi Permen PPPA tentang Pembentukan Kota Layak Anak tidak dilaksanakan, mengingat Permen PPPA dimaksud telah beberapa kali dilakukan sosialisasi pada periode pelaksanaan APBD tahun-tahun sebelumnya;
 - Uang Saku Peserta dan Belanja Jasa Tenaga Ahli Pembinaan dan Peningkatan Anak yang disesuaikan dengan kehadiran.
8. Permasalahan Renstra Perangkat Daerah belum sepenuhnya dijadikan rujukan dalam penyusunan perencanaan program kegiatan yang dilakukan oleh PPTK;
 9. PPTK tidak melakukan review atas target kinerja yang ditetapkan pada saat dilakukannya perubahan anggaran;
 10. Tahapan pelaksanaan kegiatan tidak menggambarkan secara mendetail dalam Rencana Operasional Kegiatan (ROK);
 11. Target Sasaran tidak menggambarkan secara mendetail dalam Term of Reference (TOR);
 12. Penetapan target kinerja tolok ukur belum mencerminkan target sasaran jangka menengah perangkat daerah (Renstra).
- b). Solusi
1. Mempedomani peraturan perundangan yang melandasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan;
 2. Memahami pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam DPA maupun DPPA;
 3. Melaksanakan kegiatan dengan mengacu kepada TOR/Kerangka Acuan Kegiatan, ROK/Rencana Operasional Kegiatan, Penjadwalan dan *Cash Budgetting* yang telah ditetapkan.

4.2.3 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pangan.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pangan didukung oleh 3 program dan 18 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp9.838.485.000,- dan realisasi sebesar Rp9.143.252.523,- atau sebesar 92,93% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.3
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Pangan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		615.270.000	538.336.100	87,50	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	120.000.000	119.506.100	99,59	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	495.270.000	418.830.000	84,57	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		3.865.357.500	3.487.596.977	90,23	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	535.000.000	512.700.000	95,83	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pemeliharaan sarana dan Prasarana Perkantoran	500.480.000	492.222.300	98,35	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.637.357.500	1.491.577.558	91,10	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.100.000.000	909.652.119	82,70	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	92.520.000	81.445.000	88,03	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
3.	Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat		5.357.857.500	5.117.319.446	95,51	100,00	Dinas Ketahanan Pangan

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengelolaan Pengembangan Ketersediaan dan Akses Pangan	360.000.000	333.880.000	92,74	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pengelolaan dan Peningkatan Sumberdaya Pangan	325.000.000	284.885.000	87,66	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pembinaan dan Penanganan Kerawanan Pangan	530.000.000	493.400.000	93,09	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pengelolaan Penataan Harga Pangan	300.000.000	298.222.800	99,41	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Distribusi Pangan	720.000.000	714.105.646	99,18	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pengendalian Program Bantuan Raskin	320.000.000	294.456.000	92,02	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pengelolaan dan Pengembangan Cadangan Pangan	817.857.500	756.192.900	92,46	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pembinaan dan Pengembangan Konsumsi Pangan	520.000.000	505.335.000	97,18	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pembinaan dan Pengembangan Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan	600.000.000	598.772.800	99,80	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan	650.000.000	644.064.300	99,09	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
	-	Peningkatan Kapasitas Dewan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Banten	215.000.000	194.005.000	90,23	100,00	Dinas Ketahanan Pangan
JUMLAH			9.838.485.000	9.143.252.523	92,93	100,00	

4.2.4 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup didukung oleh 4 program dan 39 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp42.713.347.250,- dan realisasi sebesar Rp39.625.790.500,- atau sebesar 92,77% dengan realisasi fisik sebesar 99,36%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.4

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Lingkungan Hidup)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		697.000.000	563.285.950	80,82	87,50	Dinas LHK
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	132.000.000	80.105.950	60,69	75,00	Dinas LHK
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	565.000.000	483.180.000	85,52	100,00	Dinas LHK
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		25.645.808.500	23.578.764.152	91,94	100,00	Dinas LHK
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	4.586.800.000	4.158.385.960	90,66	100,00	Dinas LHK
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.242.840.000	3.087.471.010	95,21	100,00	Dinas LHK
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.767.000.000	5.023.128.831	87,10	100,00	Dinas LHK
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	600.000.000	519.438.000	86,57	100,00	Dinas LHK
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	2.000.000.000	1.996.047.574	99,80	100,00	Dinas LHK
	-	Pengadaan Perangkat Alat Pemantau Kualitas Udara (Pembayaran Kewajiban TA. 2016)	2.880.773.000	2.728.763.000	94,72	100,00	Dinas LHK
	-	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Balai BPPTKP	500.000.000	488.066.000	97,61	100,00	Dinas LHK
	-	Penyediaan Barang dan Jasa perkantoran pada Balai Balai BPPTKP	876.654.250	769.438.091	87,77	100,00	Dinas LHK
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Balai BPPTKP	450.000.000	436.082.820	96,91	100,00	Dinas LHK
	-	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai TAHURA	150.000.000	140.967.000	93,98	100,00	Dinas LHK
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai TAHURA	498.000.000	476.374.850	95,66	100,00	Dinas LHK
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai TAHURA	202.000.000	172.796.500	85,54	100,00	Dinas LHK
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana pada UPT Lab	622.241.250	573.193.000	92,12	100,00	Dinas LHK
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Lab	600.000.000	557.645.012	92,94	100,00	Dinas LHK

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana pada UPT Lab	252.900.000	242.528.000	95,90	100,00	Dinas LHK
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada UPT Laboratorium	300.000.000	284.421.304	94,81	100,00	Dinas LHK
	-	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	340.000.000	322.603.000	94,88	100,00	Dinas LHK
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	573.400.000	560.089.000	97,68	100,00	Dinas LHK
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Pandeglang, Serang dan Cilegon	208.000.000	199.142.000	95,74	100,00	Dinas LHK
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	378.000.000	366.900.000	97,06	100,00	Dinas LHK
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	200.000.000	123.568.200	61,78	100,00	Dinas LHK
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	317.200.000	268.715.000	84,71	100,00	Dinas LHK
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Balai Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak dan Tangerang	100.000.000	83.000.000	83,00	100,00	Dinas LHK
3.	Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup		7.618.790.000	7.171.839.898	94,13	100,00	Dinas LHK
	-	Peningkatan Perencanaan dan Pengkajian Dampak LH	1.500.000.000	1.477.950.100	98,53	100,00	Dinas LHK
	-	Peningkatan Pelayanan Pengaduan dan Penegakan Hukum Lingkungan	790.000.000	761.901.600	96,44	100,00	Dinas LHK
	-	Peningkatan Kapasitas LH	1.300.000.000	1.222.809.700	94,06	100,00	Dinas LHK
	-	Peningkatan Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	635.590.000	600.835.000	94,53	100,00	Dinas LHK
	-	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan LH	1.768.200.000	1.731.107.000	97,90	100,00	Dinas LHK
	-	Peningkatan Jaminan Mutu laboratorium Lingkungan	650.000.000	476.895.600	73,37	100,00	Dinas LHK

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengujian dan Analisis Laboratorium Lingkungan	975.000.000	900.340.898	92,34	100,00	Dinas LHK
4.	Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup		8.751.748.750	8.311.900.500	94,97	100,00	Dinas LHK
	-	Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial	3.825.863.750	3.708.300.000	96,93	100,00	Dinas LHK
	-	Perlindungan dan Rehabilitasi Tahura	250.000.000	250.000.000	100,00	100,00	Dinas LHK
	-	Pengembangan dan Pemanfaatan Tahura	250.000.000	248.907.000	99,56	100,00	Dinas LHK
	-	Peningkatan Pemeliharaan LH	1.600.000.000	1.468.716.000	91,79	100,00	Dinas LHK
	-	Pengembangan SDM Penyuluh dan SDM Pelaku Utama	1.175.885.000	1.122.252.500	95,44	100,00	Dinas LHK
	-	Pengelolaan Hutan Wilayah Lebak	750.000.000	741.275.000	98,84	100,00	Dinas LHK
	-	Pengelolaan Hutan Wilayah Serang dan Cilegon	900.000.000	772.450.000	85,83	100,00	Dinas LHK
JUMLAH			42.713.347.250	39.625.790.500	92,77	99,36	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

Terdapat beberapa tolok ukur yang tidak dilaksanakan, disebabkan diluar kewenangannya sebagaimana arahan Inspektorat, yaitu Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Instansi Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan APBN 2017 dan tolok ukur Kegiatan APIP.

b). Solusi

Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku.

4.2.5 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa didukung oleh 3 program dan 16 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp8.677.192.800,- dan realisasi sebesar Rp7.391.717.850,- atau sebesar 85,19% dengan realisasi fisik sebesar 98,07%.

Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.5
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		568.335.000	565.275.000	99,46	100,00	DPMD
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	66.950.000	66.950.000	100,00	100,00	DPMD
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	501.385.000	498.325.000	99,39	100,00	DPMD
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		3.200.463.100	2.786.125.750	87,05	100,00	DPMD
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	496.329.100	496.329.100	100,00	100,00	DPMD
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	400.230.000	303.430.300	75,81	100,00	DPMD
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.178.904.000	1.121.075.646	95,09	100,00	DPMD
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	125.000.000	102.270.000	81,82	100,00	DPMD
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.000.000.000	763.020.704	76,30	100,00	DPMD
3.	Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Perdesaan		4.908.394.700	4.040.317.100	82,31	96,56	DPMD
	-	Penataan dan Pembinaan Kelembagaan Desa Adat	358.390.000	265.620.000	74,11	100,00	DPMD

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa Dalam Perkembangan Desa	830.764.000	425.823.000	51,26	88,81	DPMD
	-	Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Provinsi Banten	397.030.000	397.030.000	100,00	100,00	DPMD
	-	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dalam Pemanfaatan TTG dan Pendayagunaan SDA	1.029.183.500	920.133.500	89,40	100,00	DPMD
	-	Penataan dan Pembinaan Kelembagaan Desa	494.900.000	443.200.000	89,55	100,00	DPMD
	-	Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat	275.890.000	256.998.000	93,15	100,00	DPMD
	-	Pengembangan dan Pembangunan Partisipatif Pemberdayaan Masyarakat	469.750.000	279.775.400	59,56	80,25	DPMD
	-	Pemberdayaan dan Pengembangan Kelembagaan Masyarakat	327.087.200	326.337.200	99,77	100,00	DPMD
	-	Pemberdayaan dan Peningkatan Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pembangunan Keluarga	725.400.000	725.400.000	100,00	100,00	DPMD
JUMLAH			8.677.192.800	7.391.717.850	85,19	98,07	

4.2.6 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana didukung oleh 1 program dan 9 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp2.951.566.200,- dan realisasi sebesar Rp2.243.011.264,- atau sebesar 75,99% dengan realisasi fisik sebesar 87,45%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.6

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kependudukan dan Keluarga Berencana		2.951.566.200	2.243.011.264	75,99	87,45	DP3AKKB
	-	Perencanaan Pengendalian dan Analisis Dampak Kependudukan	335.710.000	324.310.000	96,60	100,00	DP3AKKB
	-	Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah, dan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk.	81.563.000	81.268.000	99,64	100,00	DP3AKKB
	-	Penyusunan dan Pengelolaan Data, Informasi Kependudukan Sebagai Basis Perencanaan Pembangunan	146.884.000	73.051.000	49,73	50,00	DP3AKKB
	-	Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keluarga Berencana	350.000.000	339.270.000	96,93	100,00	DP3AKKB
	-	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pelayanan KB	303.393.200	285.273.200	94,03	100,00	DP3AKKB
	-	Pembinaan dan Pengelolaan Pelayanan Kesertaan ber-KB	411.000.000	399.011.500	97,08	100,00	DP3AKKB
	-	Pelayanan Administrasi dan Kependudukan (DAK)	356.665.300	224.263.664	62,88	87,50	DP3AKKB
	-	Penataan Administrasi Pencatatan Sipil (DAK)	463.246.000	178.916.500	38,62	57,92	DP3AKKB
	-	Penyelenggaraan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu (DAK)	503.104.700	337.647.400	67,11	91,67	DP3AKKB
JUMLAH			2.951.566.200	2.243.011.264	75,99	87,45	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Penyusunan dan Pengelolaan Data, Informasi Kependudukan Sebagai Basis Perencanaan Pembangunan terdapat tolok ukur kegiatan Penyusunan dan Penyajian Profil Perkembangan Kependudukan tidak dilaksanakan disebabkan telah terdapat target output sejenis melalui Dana Alokasi Khusus;
2. Kegiatan Pelayanan Administrasi dan Kependudukan (DAK) anggaran yang tidak diserap antara lain :
 - Belanja Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Kependudukan Kabupaten/Kota sebesar Rp13.846.326,- yang terkendala keterbatasan waktu pelaksanaan sehubungan penetapan Anggaran Kas dan ROK dialokasikan pada Triwulan IV;
 - Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Koordinasi dan Konsultasi Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan sebesar Rp96.272.310,- yang disesuaikan dengan Permendagri No. 102 Tahun 2016 tentang Juklak DAK Adminduk hanya 25,00% dikarenakan pelaksanaan Rakornas Kependudukan yang semula diagendakan oleh Ditjen Adminduk Kemendagri dilaksanakan diluar pulau jawa namun dialihkan di Jakarta.
3. Pada Kegiatan Penataan Administrasi Pencatatan Sipil (DAK) terkendala pada beberapa Tolok Ukur Kegiatan, antara lain : Honorarium Pejabat/Pokja/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa, Belanja Alat Tulis Kantor, Belanja Penggandaan, Belanja Sewa Ruang Rapat/Tempat Pertemuan, Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah, Uang Saku, Belanja Jasa Narasumber/Instruktur, Belanja Jasa Tenaga Ahli dan

Belanja Promosi dan Publikasi sebesar Rp55.034.500 yang terkendala keterbatasan waktu pelaksanaan sehubungan penetapan Anggaran Kas dan ROK dialokasikan pada Triwulan IV;

4. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Adminsitasi Kependudukan (SAK) Terpadu (DAK), anggaran yang tidak digunakan antara lain : Belanja Jasa Narasumber/Instruktur Rapat Pemanfaatan Data dan PIAK Kependudukan Tingkat Provinsi sebesar Rp12.500.000 yang disesuaikan dengan materi pada saat pelaksanaan kegiatan, Honorarium Pejabat/Pokja/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa, Belanja Cetak Belanja Jasa Tenaga Ahli Penyusunan Buku Data Kependudukan Persemester Tingkat Provinsi sebesar Rp20.300.000, dan Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Koordinasi dan Konsultasi Penyelenggaraan Pelayanan Adminduk Terkait PIAK dan Pemanfaatan Data yang terkendala keterbatasan waktu pelaksanaan sehubungan penetapan Anggaran Kas dan ROK dialokasikan pada Triwulan IV;
5. Secara umum, permasalahan dalam penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten yang bersumber dari PAD Provinsi Banten maupun DAK dan DAU meliputi :
 - Review atas Pelaksanaan Anggaran terhadap Standar Satuan Harga Tahun 2017;
 - Penjadwalan dalam Rencana Operasional Kegiatan (ROK) tidak diikuti dengan proses persiapan yang cukup sebelum pelaksanaan kegiatan;

- Penetapan target sasaran, baik peserta, narasumber maupun moderator tidak cukup tergambarkan dalam Kerangka Acuan Kegiatan;
- keterbatasan waktu pelaksanaan DAK sehubungan penetapan Anggaran Kas dan ROK dialokasikan pada Triwulan IV;
- Review atas anggaran Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah dengan mempedomani Permendagri No. 102 Tahun 2016 tentang Juklak DAK Adminduk hanya untuk menghadiri Rakornas Kependudukan.

b). Solusi.

Guna mengurangi tingginya anggaran yang tidak digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan, antara lain:

1. Menetapkan target sasaran yang jelas dan tergambar secara utuh dalam Kerangka Acuan Kegiatan (KAK);
2. Menyusun ROK yang menggambarkan secara detail kebutuhan anggaran serta tahapan proses persiapan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan;
3. Mempedomani Standar Satuan Harga serta peraturan perundangan yang berlaku dan menjadi rujukan dalam proses penyusunan anggaran.

4.2.7 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perhubungan.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perhubungan didukung oleh 3 program dan 24 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perhubungan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp56.548.788.215,- dan realisasi sebesar Rp53.259.341.889,- atau sebesar 94,18% dengan realisasi fisik sebesar 98,41%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.7

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Perhubungan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		1.131.880.000	1.066.908.000	94,26	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	150.000.000	134.225.000	89,48	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	981.880.000	932.683.000	94,99	100,00	Dinas Perhubungan
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		15.789.751.500	15.072.440.778	95,46	97,41	Dinas Perhubungan
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.699.539.500	1.698.375.100	99,93	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.034.547.000	1.835.302.400	90,21	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	8.104.145.200	7.774.667.713	95,93	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	723.519.800	561.649.800	77,63	79,27	Dinas Perhubungan
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	2.648.000.000	2.647.892.537	100,00	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Serang	100.000.000	99.005.000	99,01	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT Serang	100.000.000	88.728.500	88,73	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT Serang	380.000.000	366.819.728	96,53	100,00	Dinas Perhubungan
3.	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat, Laut, Udara dan Perkeretaapian		39.627.156.715	37.119.993.111	93,67	98,75	Dinas Perhubungan
	-	Peningkatan Pelayanan Angkutan Barang dan Kereta Api	989.919.515	975.889.170	98,58	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Penyelenggaraan Keselamatan Pelayaran dan Pengendalian Pemantauan Angkutan Laut	615.142.300	571.136.800	92,85	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Peningkatan Pelayanan Angkutan Penumpang	3.466.230.500	3.429.312.500	98,93	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Penyelenggaraan Keselamatan Lalu Lintas Jalan	6.674.716.000	6.422.101.570	96,22	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Laut dan Penyeberangan	736.300.000	707.670.000	96,11	100,00	Dinas Perhubungan
	-	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	13.688.248.000	12.753.694.456	93,17	100,00	Dinas Perhubungan

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
			Rp	%	K	
	- Pengendalian dan Penyelenggaraan Lalu Lintas Jalan	4.032.605.000	3.264.125.600	80,94	82,48	Dinas Perhubungan
	- Pengelolaan dan Penyelenggaraan Lalu Lintas Jalan	1.470.080.000	1.356.282.500	92,26	100,00	Dinas Perhubungan
	- Perencanaan dan Pengembangan Jaringan Transportasi	2.000.000.000	1.966.045.000	98,30	100,00	Dinas Perhubungan
	- Pengembangan Prasarana Transportasi	1.733.865.000	1.610.905.000	92,91	100,00	Dinas Perhubungan
	- Pengembangan Sarana Transportasi dan Kelengkapan Jalan	1.897.410.900	1.786.965.000	94,18	100,00	Dinas Perhubungan
	- Penyelenggaraan Perhubungan Udara	730.200.000	689.940.000	94,49	100,00	Dinas Perhubungan
	- Pelayanan Perijinan pada UPT Serang	242.439.500	242.439.500	100,00	100,00	Dinas Perhubungan
	- Pengawasan dan Pengendalian pada UPT Serang	1.350.000.000	1.343.486.015	99,52	100,00	Dinas Perhubungan
JUMLAH		56.548.788.215	53.259.341.889	94,18	98,41	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perhubungan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Adanya efisiensi dari belanja barang/jasa;
2. Keterbatasan waktu pelaksanaan, oleh karena penetapan APBD Perubahan TA.2017 tidak sesuai dengan perencanaan;
3. Adanya tolok ukur yang tidak dilaksanakan;
4. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) berketrampilan Khusus (kompeten);
5. Adanya perubahan regulasi dari pemerintah pusat;
6. Keterlambatan dalam proses pencairan keuangan.

b). Solusi

Merujuk pada permasalahan tersebut diatas, dimasa mendatang diperlukan perencanaan yang matang, terukur, terjadwal. Sehingga permasalahan tersebut dapat diminimalisir, antara lain:

1. Koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dengan instansi terkait dari mulai perencanaan anggaran hingga pelaporan;
2. Menyusun program, kegiatan dan penganggaran secara tepat, akurat dan skala prioritas sesuai tugas, fungsi dan kewenangan.

4.2.8 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika didukung oleh 3 program dan 17 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp40.976.956.153,- dan realisasi sebesar Rp36.373.395.158,- atau sebesar 88,77% dengan realisasi fisik sebesar 98,40%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.8

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Komunikasi dan Informatika)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		168.214.000	165.972.000	98,67	100,00	Diskomunfo SP
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	61.714.000	60.322.000	97,74	100,00	Diskomunfo SP
	-	Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	106.500.000	105.650.000	99,20	100,00	Diskomunfo SP
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		8.387.978.600	7.204.340.355	85,89	97,82	Diskomunfo SP
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.336.980.000	1.258.225.360	94,11	100,00	Diskomunfo SP
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.456.979.000	1.387.980.500	95,26	100,00	Diskomunfo SP

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.823.801.600	3.270.110.613	85,52	93,85	Diskomunfo SP
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	145.368.000	118.420.000	81,46	97,08	Diskomunfo SP
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.624.850.000	1.169.603.882	71,98	98,16	Diskomunfo SP
3.	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Telematika		32.420.763.553	29.003.082.803	89,46	98,37	Diskomunfo SP
	-	Kemitraan Media	861.000.000	780.648.000	90,67	100,00	Diskomunfo SP
	-	Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Elektronik	1.000.000.000	952.350.000	95,24	100,00	Diskomunfo SP
	-	Pembangunan dan Pengembangan Sarana Aplikasi Informatika	3.176.650.000	2.752.915.000	86,66	100,00	Diskomunfo SP
	-	Pendayagunaan Telematika	502.374.000	461.112.000	91,79	95,63	Diskomunfo SP
	-	Pengelolaan Teknologi Informasi	3.481.790.000	2.901.777.000	83,34	96,34	Diskomunfo SP
	-	Pengembangan Sarana Infrastruktur Informatika	12.263.941.903	11.228.566.103	91,56	100,00	Diskomunfo SP
	-	Penyebarluasan Informasi Pembangunan	4.940.717.650	4.392.110.000	88,90	98,24	Diskomunfo SP
	-	Penyelenggaraan KIP	2.344.590.000	2.122.286.500	90,52	94,97	Diskomunfo SP
	-	Penyelenggaraan KPID	2.900.000.000	2.499.148.200	86,18	98,52	Diskomunfo SP
	-	Pengelolaan Persandian dan Keamanan Informasi	949.700.000	912.170.000	96,05	100,00	Diskomunfo SP
JUMLAH			40.976.956.153	36.373.395.158	88,77	98,40	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten, adalah:

- a). Permasalahan
- 1. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran terdapat efisiensi Belanja Listrik, belanja makan minum rapat, dan belanja makan minum kegiatan;
 - 2. Kegiatan Pendayagunaan Telematika, dikarenakan BinteK system informasi perencanaan penganggaran dan laporan tidak dapat dilaksanakan;

3. Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan, dikarenakan Penerbitan Tabloid Menara Banten;
 4. Kegiatan Penyelenggaraan KIP dengan tolok ukur Kegiatan event Hari Hak Untuk Tahun sedunia tidak dapat dilaksanakan dan Penyusunan Naskah Akademik UPT sekretariat KI tidak disetujui oleh Tim Penataan UPT.
- b). Solusi
1. Harus dilakukan penyesuaian dengan tingkat kebutuhan;
 2. Akan lebih selektif dalam menentukan penjadwalan yang melibatkan unsur narasumber luar pada Kegiatan Pendayagunaan Telematika dengan tolok ukur Bintek system informasi perencanaan penganggaran;
 3. Harus dilakukan penyesuaian pada pola penganggaran terhadap Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan;
 4. Kedepan untuk kegiatan Penyelenggaraan KIP dengan tolok ukur Kegiatan event Hari Hak untuk Tahun sedunia realisasi keuangan agar dapat disesuaikan dengan kesesuaian waktu pelaksanaan dan Tolok Ukur kegiatan Penyusunan Naskah Akademik UPT sekretariat KI Tidak dianggarkan lagi karena usulan pendirian UPT tidak disetujui oleh tim penataan UPT.

4.2.9 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah didukung oleh 5 program dan 23 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp17.025.619.550,- dan realisasi sebesar Rp14.802.718.871,- atau sebesar 86,94% dengan realisasi fisik sebesar 98,87%.

Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.9
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		591.961.000	548.744.700	92,70	100,00	Dinkop UKM
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Necara Aset	10.000.000	10.000.000	100,00	100,00	Dinkop UKM
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	576.961.000	533.744.700	92,51	100,00	Dinkop UKM
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Balatkop	5.000.000	5.000.000	100,00	100,00	Dinkop UKM
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		9.461.581.200	8.186.983.811	86,53	100,00	Dinkop UKM
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	496.412.300	360.070.000	72,53	100,00	Dinkop UKM
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	247.398.900	230.069.500	93,00	100,00	Dinkop UKM
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.840.323.000	5.285.153.124	90,49	100,00	Dinkop UKM
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	162.572.000	155.997.600	95,96	100,00	Dinkop UKM
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.148.875.000	881.252.184	76,71	100,00	Dinkop UKM
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balatkop	1.000.000.000	829.415.800	82,94	100,00	Dinkop UKM
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balatkop	200.000.000	175.725.000	87,86	100,00	Dinkop UKM
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balatkop	366.000.000	269.300.603	73,58	100,00	Dinkop UKM
3.	Pengembangan Usaha dan Akses Permodalan K-UMKM		966.086.000	953.699.200	98,72	100,00	Dinkop UKM
	-	Peningkatan Akses Pembiayaan dan Penjaminan Kredit Bagi K-UMKM	477.660.000	470.724.000	98,55	100,00	Dinkop UKM
	-	Peningkatan Kompetensi Usaha Kecil, Menengah dan Pengelola Koperasi	488.426.000	482.975.200	98,88	100,00	Dinkop UKM

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
4.	Pengembangan Produk dan Pemasaran K-UMKM		2.495.826.350	2.072.632.500	83,04	100,00	Dinkop UKM
	-	Pengembangan Wirausaha baru melalui Inkubator Teknologi Bisnis	371.280.000	342.974.000	92,38	100,00	Dinkop UKM
	-	Promosi dan Pemasaran Produk Serta peningkatan Kapasitas kerja sama dan Jaringan Usaha	993.241.500	777.441.500	78,27	100,00	Dinkop UKM
	-	Penyediaan Fasilitas Pengembangan Teknologi, Pasar dan Pemasaran Produk Unggulan KUMKM	1.131.304.850	952.217.000	84,17	100,00	Dinkop UKM
5.	Peningkatan Daya Saing, Kapasitas Kelembagaan dan SDM K-UMKM		3.510.165.000	3.040.658.660	86,62	96,28	Dinkop UKM
	-	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Koperasi	1.288.105.000	948.298.000	73,62	73,96	Dinkop UKM
	-	Pengembangan Sistem Akuntabilitas Koperasi	250.000.000	229.977.500	91,99	100,00	Dinkop UKM
	-	Pengawasan Koperasi	2.730.000	2.490.000	91,21	100,00	Dinkop UKM
	-	Pelatihan Bagi Pengurus Koperasi dan UMKM	355.178.000	326.774.000	92,00	100,00	Dinkop UKM
	-	Penyuluhan Bagi Koperasi dan UMKM	350.000.000	350.000.000	100,00	100,00	Dinkop UKM
	-	Peraturan dan Penerapan Sanksi Bagi Koperasi	264.152.000	258.079.000	97,70	100,00	Dinkop UKM
	-	Peningkatan Pengelolaan Koperasi dan UMKM (DAK)	1.000.000.000	925.040.160	92,50	100,00	Dinkop UKM
JUMLAH			17.025.619.550	14.802.718.871	86,94	98,87	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

- Pembangunan gedung PLUT tidak dapat dilaksanakan karena gagal lelang oleh LPSE;
- Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Koperasi pada tolok ukur Pemeringkatan tidak dapat dilaksanakan karena kurangnya persiapan dan terkendala dengan aturan

yang mengharuskan dilaksanakan oleh lembaga survey yang berakreditasi;

3. Terdapat efisiensi pada tolok ukur kegiatan bimbingan koperasi pada jumlah koperasi dari 138 koperasi ternyata dalam kondisi terakhir berjumlah 125 koperasi, hal ini dikarenakan koperasi tidak aktif.

b). Solusi

1. Agar proses lelang diajukan di awal tahun, karena pengajuan pembangunan gedung PLUT diajukan pada bulan agustus sehingga tidak cukup waktunya;
2. Agar PPTK lebih teliti dalam penyusunan anggaran kegiatan.

4.2.10 **Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal.**

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal didukung oleh 4 program dan 18 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp20.855.061.750,- dan realisasi sebesar Rp17.539.661.856,- atau sebesar 84,10% dengan realisasi fisik sebesar 90,01%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.10
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Penanaman Modal)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		483.860.000	422.410.000	87,30	97,98	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	35.000.000	22.500.000	64,29	100,00	Dinas Penanaman Modal PTSP

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	448.860.000	399.910.000	89,09	95,95	Dinas Penanaman Modal PTSP
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		10.155.420.600	8.440.973.654	83,12	84,56	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.699.700.000	2.537.496.000	93,99	98,53	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.378.720.000	1.087.310.100	78,86	81,78	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.107.317.000	1.803.796.215	85,60	87,27	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	920.823.000	617.372.150	67,05	69,95	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	3.048.860.600	2.394.999.189	78,55	85,28	Dinas Penanaman Modal PTSP
3.	Peningkatan Iklim Investasi		9.509.646.150	8.084.438.202	85,01	90,47	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal	3.835.241.000	3.232.881.506	84,29	89,07	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pembinaan BUMD	697.546.400	663.015.000	95,05	100,00	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Perencanaan dan Pengembangan Investasi	668.550.000	532.230.000	79,61	90,95	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Sistem Informasi	938.760.000	863.000.000	91,93	96,15	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pemantauan Realisasi Penanaman Modal	774.465.000	640.465.000	82,70	85,22	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pembinaan Penanaman Modal	390.900.000	294.115.000	75,24	81,97	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pengawasan Penanaman Modal dan Perizinan	434.683.750	353.780.850	81,39	84,43	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pelayanan Perizinan Penanaman Modal	537.730.000	379.427.846	70,56	78,57	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pelayanan Non Perizinan Penanaman Modal	843.350.000	762.908.000	90,46	99,68	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Pelaporan dan Pengaduan Pelayanan Penanaman Modal	388.420.000	362.615.000	93,36	98,61	Dinas Penanaman Modal PTSP

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
4.	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi		706.135.000	591.840.000	83,81	96,73	Dinas Penanaman Modal PTSP
	-	Sarana dan Prasarana Promosi	706.135.000	591.840.000	83,81	96,73	Dinas Penanaman Modal PTSP
JUMLAH			20.855.061.750	17.539.661.856	84,10	90,01	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Penanaman Modal yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten, adalah:

- a). Permasalahan
1. Pelaksanaan progam Peningkatan Iklim, Promosi dan Kerjasama Investasi adalah jadwal kegiatan yang masih belum pasti terutama kegiatan promosi yang dilaksanakan BKPM RI sehingga menyulitkan dalam pengalokasian anggaran;
 2. Belum optimalnya penerapan dari standar operasional prosedur tersebut untuk tiap-tiap proses penyelenggaraan perizinan;
 3. Adanya keterbatasan Sarana dan Prasarana kerja yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program termasuk aplikasi sistem informasi dan komunikasi yang dimiliki masih belum memadai dalam memperlancar pelayanan publik;
 4. Permasalahan Keterlambatan pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2017;
 5. Lemahnya perencanaan awal penganggaran dan pergantian Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan;

6. Pelarangan melaksanakan kegiatan/rapat di luar kantor, sehingga Perjalanan Dinas, sewa ruang rapat, penginapan, dan makan minum yang telah dianggarkan tidak terserap secara optimal;
 7. Dampak meletusnya Gunung Agung di Bali yang menyebabkan batalnya penyelenggaraan pameran penanaman modal di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 8. Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Banten yang menyatakan bahwa honorarium tim terkoordinasi tidak lagi diperkenankan dibayarkan;
 9. Terlambatnya proses lelang.
- b). Solusi
1. Melakukan koordinasi dengan BKPM RI mengenai perubahan jadwal promosi;
 2. Penerapan kedisiplinan bagi tiap-tiap pelaksana penyelenggaraan perizinan dalam melaksanakan proses perizinan agar sesuai dengan standar yang diterapkan;
 3. Komunikasi yang intensif dan optimal dengan OPD teknis dan penyelenggara Pelayanan Perizinan Terpadu di Kabupaten/Kota demi tercapainya sinergitas dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan;
 4. Mengikutsertakan pegawai BPPT dalam kegiatan-kegiatan pelatihan/bimbingan teknis/kursus yang dapat meningkatkan kompetensi dalam mendukung peningkatan pencapaian kinerja organisasi;
 5. Secara terus menerus berupa memenuhi kebutuhan Sarana dan Prasarana kerja, termasuk didalamnya penyempurnaan aplikasi sistem informasi dan komunikasi yang sudah dimiliki.
 6. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan;

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga	970.500.000	877.180.200	90,38	98,00	Dispora
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga	649.953.900	572.238.971	88,04	98,00	Dispora
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah pada Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga	144.225.000	132.714.050	92,02	99,79	Dispora
3.	Kepemudaan dan Kepramukaan		10.838.671.900	9.978.492.300	92,06	100,00	Dispora
	-	Pelatihan Keterampilan bagi Pemuda	1.918.272.000	1.772.186.400	92,38	100,00	Dispora
	-	Pemberian Penghargaan dan Fasilitas Sarana dan Prasarana Kepemudaan	831.000.000	827.760.000	99,61	100,00	Dispora
	-	Pembinaan Kepramukaan	1.184.873.000	1.155.734.000	97,54	100,00	Dispora
	-	Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda	2.611.536.000	2.212.054.000	84,70	100,00	Dispora
	-	Pengembangan Wawasan dan Kreativitas Pemuda	1.322.199.000	1.250.229.000	94,56	100,00	Dispora
	-	Penguatan Kelembagaan Kepemudaan	2.970.791.900	2.760.528.900	92,92	100,00	Dispora
4.	Pembinaan, Pembudayaan dan Pengembangan Olahraga		20.068.481.000	19.359.171.476	96,47	100,00	Dispora
	-	Pelayanan dan Pengawasan Organisasi Keolahragaan	1.150.500.000	1.148.327.000	99,81	100,00	Dispora
	-	Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Pelajar	3.147.559.000	2.837.985.000	90,16	100,00	Dispora
	-	Pembinaan Manajemen Pengelolaan Organisasi dan Penyelenggara Kejuaraan Olahraga	449.705.000	447.716.000	99,56	100,00	Dispora
	-	Pembinaan Olahraga Pendidikan dan Olahraga Layanan Khusus	3.162.335.000	3.109.646.500	98,33	100,00	Dispora
	-	Pembinaan Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga	1.347.697.000	1.324.818.326	98,30	100,00	Dispora
	-	Peningkatan Prestasi dan pembibitan Olahraga	5.248.550.000	5.155.885.000	98,23	100,00	Dispora
	-	Peningkatan SDM Keolahragaan	1.799.200.000	1.786.606.000	99,30	100,00	Dispora
	-	Pengadaan Prasarana dan Sarana Olahraga	2.294.250.000	2.104.602.650	91,73	100,00	Dispora
	-	Peningkatan Sarana dan Prasarana Atlet PPLP	1.468.685.000	1.443.585.000	98,29	100,00	Dispora
JUMLAH			39.513.373.900	36.953.791.234	93,52	97,81	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olah Raga yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor efisiensi Pada Belanja Kendaraan;
2. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor terdapat efisiensi Pada Belanja Pemeliharaan Kendaraan;
3. Pada Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah dikarena Banyak Kegiatan luar daerah yang sudah di fasilitasi oleh penyelenggara, sehingga terjadi efisiensi anggaran.

b). Solusi

Diharapkan kedepan akan dilakukan lebih selektif dalam penganggaran.

4.2.12 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik didukung oleh 1 program dan 41 kegiatan yang dilaksanakan pada 40 Perangkat Daerah Provinsi Banten, sedangkan 3 (tiga) Perangkat Daerah lainnya yang tidak melaksanakan Urusan di Bidang Statistik adalah RSUD Malingping dan RSUD Banten, dan Dinas Sosial Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp17.773.347.000,- dan realisasi sebesar Rp14.384.550.378,- atau sebesar 80,93% dengan realisasi fisik sebesar 97,42%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.12

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Statistik)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Penyediaan Data Pembangunan Daerah		17.773.347.000	14.384.550.378	80,93	97,42	40 Perangkat Daerah
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	2.000.000.000	728.729.000	36,44	70,89	Disdikbud
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	233.375.000	223.469.000	95,76	100,00	Dinas Kesehatan
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	429.000.000	403.016.000	93,94	99,36	DPUPR
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	525.000.000	523.825.000	99,78	100,00	DPRKP
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	155.640.000	128.420.000	82,51	83,94	Badan Kesbangpol
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	972.740.000	950.601.000	97,72	100,00	Disnakertrans
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	855.750.000	781.249.500	91,29	100,00	DP3AKKB
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	352.510.000	350.534.500	99,44	100,00	Dinas Ketapang
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	400.000.000	311.840.000	77,96	100,00	DLHK
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.100.000.000	925.947.500	84,18	100,00	DPMD
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	398.730.000	378.836.750	95,01	100,00	Dishub
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	66.700.000	66.120.000	99,13	100,00	Diskominfo SP
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	146.940.000	145.096.000	98,75	100,00	Dinkop UKM
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.172.935.000	1.124.290.000	95,85	99,61	DPMP TSP
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	174.180.000	174.180.000	100,00	100,00	Dispora
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	99.740.000	99.740.000	100,00	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	195.965.000	151.985.000	77,56	100,00	DKP
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	264.360.000	225.815.000	85,42	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	245.790.000	222.336.750	90,46	100,00	Dinas Pertanian
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	104.550.000	103.200.000	98,71	100,00	Dinas ESDM
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.287.000.000	518.266.328	40,27	100,00	Disperindag
	-	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	299.930.000	194.155.000	64,73	90,00	Inspektorat Provinsi

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
			Rp	%	K	
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	1.050.000.000	735.405.250	70,04	100,00	BAPPEDA
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	118.007.000	99.379.500	84,21	100,00	BAPENDA
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	20.000.000	19.400.000	97,00	100,00	BKD
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	202.551.500	201.027.500	99,25	100,00	BPSDMD
	- Penyelenggaraan dan Penyediaan Statistika	1.027.600.000	1.014.415.000	98,72	100,00	Diskominfo SP
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	250.000.000	244.535.000	97,81	100,00	Satpol PP
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	2.581.076.000	2.400.330.000	93,00	100,00	BPBD
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	85.630.000	80.019.000	93,45	100,00	Sekretariat DPRD
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	165.000.000	155.392.000	94,18	100,00	BPKAD
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Pemerintahan	145.436.600	137.671.600	94,66	100,00	Biro Pemerintahan
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Hukum	30.800.000	20.600.000	66,88	100,00	Biro Hukum
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Organisasi	58.688.000	56.938.000	97,02	100,00	Biro Organisasi
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Bina Perekonomian	80.000.000	76.482.000	95,60	100,00	Biro Bina Perekonomian
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Kesejahteraan Rakyat	145.225.000	140.685.000	96,87	100,00	Biro Kesra
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Umum	14.174.700	3.000.000	21,16	21,16	Biro Umum
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	28.950.000	21.950.000	75,82	100,00	Biro Bina ISDA
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	115.000.000	105.490.000	91,73	100,00	Biro Adpem
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Pada Biro Administrasi Rumah Tangga	78.873.200	51.418.200	65,19	100,00	Biro ARTP
	- Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan	95.500.000	88.760.000	92,94	100,00	Badan Penghubung
JUMLAH		17.773.347.000	14.384.550.378	80,93	97,42	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Statistik, adalah:

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

a). Permasalahan

Program Penyediaan Data Pembangunan Daerah pada Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan terdapat tolok ukur updating data tidak dilaksanakan karena mengikuti arahan dari dapodik pusat.

b). Solusi

Penyusunan Dapodik akan disesuaikan dengan jadwal penyusunan Dapodik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Satuan Polisi Pamong Praja

a). Permasalahan

1. Masih belum maksimalnya pengumpulan data yang dilakukan baik dari internal SKPD, Stakeholder, Kabupaten/Kota yang berakibat kompilasi data masih belum lengkap;
2. Tenaga ahli IT dalam pengelolaan website masih belum mencukupi, menyebabkan informasi yang disampaikan belum maksimal dan updating data masih tersendat;
3. Pengaduan Masyarakat/Lembaga Masyarakat terkait kebutuhan informasi publik masih belum maksimal.

b). Solusi

1. Menyusun basis data, rencana, monitoring dan evaluasi bidang ketentraman dan ketertiban umum;
2. Menyiapkan tenaga IT yang handal dan profesional;
3. Mengembangkan jaringan dalam pengelolaan website melalui updating dan upgrade website.

Biro Umum

a). Permasalahan

Pada Tolok Ukur Penyusunan Data dan Informasi Pembangunan pada Biro Umum terkait dengan surat edaran Inspektorat perihal Pembayaran Honorarium Narasumber Internal ASN Provinsi Banten yang tidak dapat dibayarkan (Single Salary System) sehingga pada kegiatan tersebut honor Narasumber/Moderator tidak dapat dibayarkan.

b). Solusi

Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Banten

a). Permasalahan

Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan anggaran tidak digunakan terkait Belanja Internet Penyusunan Data dan Informasi Pembangunan Daerah, dan Belanja Jasa Narasumber/Instruktur dan tenaga Ahli Penyusunan Data dan Informasi Pembangunan Daerah yang disesuaikan dengan kehadiran narasumber dan moderator;

b). Solusi

Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku.

4.2.13 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan didukung oleh 1 program dan 5 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp7.029.378.049,- dan realisasi sebesar Rp6.540.063.400,- atau sebesar

93,04% dengan realisasi fisik sebesar 96,00%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.13

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Kebudayaan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengelolaan dan Pengembangan Keragaman, Kekayaan dan Nilai Budaya		7.029.378.049	6.540.063.400	93,04	96,00	Disdikbud
	-	Perlindungan Pengembangan Pemanfaatan Cagar Budaya dan Permusiuman	3.140.885.049	3.069.868.000	97,74	100,00	Disdikbud
	-	Pengembangan dan Pembinaan Sejarah, Kesenian dan Nilai Budaya Daerah	1.328.492.700	1.303.931.000	98,15	100,00	Disdikbud
	-	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kebudayaan	1.760.000.300	1.717.121.600	97,56	100,00	Disdikbud
	-	Pemanfaatan Taman Budaya	400.000.000	166.095.000	41,52	100,00	Disdikbud
	-	Pemanfaatan Museum	400.000.000	283.047.800	70,76	80,89	Disdikbud
JUMLAH			7.029.378.049	6.540.063.400	93,04	96,00	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

Program Pengelolaan dan Pengembangan Keragaman, Kekayaan dan Nilai Budaya terdapat 2 (dua) kegiatan yang serapan rendah, meliputi :

- Kegiatan Pemanfaatan Taman Budaya terdapat efisiensi dari SPPD, belanja Modal barang meubelair dan pendataan tidak dlaksanakan karena keterbatasan waktu;

- Kegiatan Pemanfaatan Museum terdapat Belanja jasa konsultasi disebabkan keterbatasan waktu pelaksanaan.

b). Solusi

Kedepan agar dilakukan perencanaan yang lebih matang, dan dilakukan percepatan dalam pelaksanaan kegiatan.

4.2.14 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan didukung oleh 4 program dan 12 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp15.852.965.650,- dan realisasi sebesar Rp14.773.785.006,- atau sebesar 93,19% dengan realisasi fisik sebesar 98,87%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.14
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Perpustakaan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		538.208.000	523.708.000	97,31	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	77.278.000	77.278.000	100,00	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	460.930.000	446.430.000	96,85	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		9.787.738.150	9.229.234.291	94,29	98,09	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.828.587.000	2.578.451.500	91,16	93,44	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	895.354.500	858.050.000	95,83	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	4.976.622.250	4.715.496.700	94,75	97,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	150.408.000	141.063.200	93,79	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	936.766.400	936.172.891	99,94	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
3.	Pengembangan Minat dan Budaya Baca		4.048.473.000	3.662.484.715	90,47	98,67	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pembinaan dan Pengembangan Minat dan Budaya Baca Masyarakat	860.650.000	786.486.000	91,38	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pengelolaan Bahan Deposit dan Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan	2.160.400.000	1.873.530.978	86,72	96,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Teknologi dan Informatika	1.027.423.000	1.002.467.737	97,57	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
4.	Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan		1.478.546.500	1.358.358.000	91,87	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan	384.187.500	344.219.500	89,60	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Peningkatan Kualitas Layanan dan Kerjasama Perpustakaan	1.094.359.000	1.014.138.500	92,67	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
JUMLAH			15.852.965.650	14.773.785.006	93,19	98,87	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten, adalah:

- a). Permasalahan
1. Belum meratanya minat baca antara daerah perkotaan dan pedesaan;
 2. Belum meratanya akses layanan perpustakaan bagi masyarakat perkotaan dan pedesaan;

3. Belum maksimalnya difersifikasi layanan perpustakaan digital, dan kurangnya promosi perpustakaan;
 4. Belum maksimalnya capaian perpustakaan standar nasional dikarenakan wewenang akreditasi perpustakaan ada pada Perpustakaan Nasional RI;
 5. Perlunya dukungan/tambahan sumber daya manusia yang memadai dalam bidangnya (IT, Akuntansi, Pelaporan) dalam rangka memaksimalkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten.
 6. Pengadaan koleksi E-Book ada yang tidak dilaksanakan karena kendala kelengkapan administrasi yang tidak dipenuhi pihak penyedia.
 7. Masih terdapatnya kesalahan dalam penempatan kode rekening belanja kegiatan yang belum tepat, sehingga membutuhkan perubahan anggaran.
 8. Kesalahan perencanaan Tolok Ukur pengadaan DED Diorama arsip sehingga anggaran tidak bisa diserap karena harus membuat Elementary Design dan Story Line terlebih dahulu.
 9. Kurang cermat dalam menyusun perencanaan Belanja Tidak Langsung sehingga mengakibatkan silpa yang cukup besar.
- b). Solusi
1. Memperluas kegiatan pengembangan minat baca melalui berbagai seminar, lomba, gebyar ke pelosok kab/kota se Provinsi Banten;
 2. Memperbanyak jumlah titik layanan kunjungan mobil unit perpustakaan keliling di 8 kab/kota se Provinsi Banten sehingga dapat menjembatani masyarakat yang jauh aksesnya dari layanan perpustakaan tetap dapat memanfaatkan perpustakaan;

3. Pengembangan perpustakaan digital melalui e-Banten, yang merupakan layanan perpustakaan digital berbasis e-Book;
4. Meningkatkan promosi perpustakaan melalui berbagai cara baik media cetak, media elektronik dan media sosial;
5. Meningkatkan pembinaan perpustakaan mengacu pada standar nasional perpustakaan guna menyiapkan sebanyak mungkin perpustakaan yang siap dilakukan akreditasi oleh Perpustakaan Nasional;
6. kualitas SDM melalui berbagai bimbingan teknis dan pelatihan serta koordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten untuk memenuhi kualifikasi SDM yang di butuhkan;
7. PPTK dan PEP lebih cermat dalam menyusun perencanaan dengan berdasarkan Regulasi yang ada dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan Perpustakaan dan Kearsipan;
8. Koordinasi yang lebih intensif baik dengan leading sektor Pemerintahan maupun mitra kerja.

4.2.15 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan.

Pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan didukung oleh 1 program dan 4 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp3.595.732.500,- dan realisasi sebesar Rp3.426.653.000,- atau sebesar 95,30% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.15

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Kearsipan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pembinaan Kearsipan Daerah		3.595.732.500	3.426.653.000	95,30	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pelayanan Kearsipan dan Pemanfaatan Arsip	235.600.000	226.625.000	96,19	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan	395.384.000	372.609.000	94,24	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Penelusuran, Akuisisi dan Pemeliharaan Arsip statis	2.768.748.500	2.631.419.000	95,04	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	-	Pengelolaan Arsip Dinamis	196.000.000	196.000.000	100,00	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
JUMLAH			3.595.732.500	3.426.653.000	95,30	100,00	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Bidang Kearsipan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten, adalah:

- a). Permasalahan
- Permasalahan Kurangnya Sumber Daya Aparatur yang menguasai teknologi informasi yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan informasi kearsipan.
 - Sarana teknologi informasi yang belum memadai dalam mendukung pemanfaatan IT dalam kearsipan.
 - Belum maksimalnya konektifitas jaringan informasi kearsipan pada lingkup Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Banten.

b). Solusi

1. Sisa Peningkatan kompetensi Sumber Daya Aparatur dalam teknologi informasi melalui berbagai pelatihan dan magang.
2. Peningkatan sarana teknologi informasi dalam menunjang digitalisasi Arsip.
3. Melakukan langkah koordinasi yang intensif dengan berbagai leading sektor yang terkait dengan konektifitas jaringan kearsipan seperti ANRI, Dinas Kominfo dan Bappeda Provinsi Banten.

4.3 Penyelenggaraan Urusan Pilihan.

Penyelenggaraan Urusan Pilihan melaksanakan 7 Urusan Bidang 15 program dan 189 kegiatan yang tersebar di 6 (enam) Perangkat Daerah, yaitu: Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten.

Alokasi Anggaran Belanja Langsung pada Urusan Pilihan sebesar Rp137.159.121.419,- dan realisasi sebesar Rp125.288.963.312,- atau sebesar 91,35% dengan realisasi fisik sebesar 97,88%. Adapun Urusan Pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017, sebagai berikut :

4.3.1 Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan.

Pada Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan didukung oleh 3 program dan 30 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp15.867.814.050,- dan realisasi sebesar Rp12.886.214.027,- atau sebesar 81,21% dengan realisasi fisik sebesar 94,25%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.1

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Kelautan dan Perikanan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		320.492.300	242.149.300	75,56	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	90.189.800	88.689.800	98,34	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	230.302.500	153.459.500	66,63	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		10.094.030.200	8.623.903.427	85,44	97,46	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.145.140.570	1.000.645.000	87,38	89,82	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	977.125.000	771.381.380	78,94	93,07	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.843.483.530	2.265.959.777	79,69	92,38	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	215.580.000	192.860.000	89,46	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.422.959.000	1.160.253.163	81,54	81,54	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Budidaya Ikan Air Tawar	280.388.000	246.566.000	87,94	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BBAT)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Budidaya Ikan Air Tawar	208.900.000	207.540.000	99,35	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BBAT)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Budidaya Ikan Air Tawar	461.112.000	435.684.538	94,49	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BBAT)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Budidaya Ikan Pantai	41.267.000	15.800.000	38,29	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BBIP)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Budidaya Ikan Pantai	136.767.000	135.885.000	99,36	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BBIP)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Budidaya Ikan Pantai	438.355.400	420.434.312	95,91	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BBIP)
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelabuhan Perikanan Pantai	46.200.000	33.200.000	71,86	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BPPP)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pelabuhan Perikanan Pantai	200.007.200	194.695.300	97,34	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BPPP)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pelabuhan Perikanan Pantai	626.630.500	559.916.801	89,35	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BPPP)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengujian Mutu Hasil Perikanan	51.600.000	47.975.000	92,97	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BPMHP)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengujian Mutu Hasil Perikanan	140.000.000	129.814.300	92,72	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BPMHP)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengujian Mutu Hasil Perikanan	858.515.000	805.292.856	93,80	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BPMHP)
3.	Pengelolaan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil		5.453.291.550	4.020.161.300	73,72	88,24	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut	515.160.000	496.531.000	96,38	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengendalian Sumber Daya Kelautan	37.042.000	33.939.900	91,63	99,78	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengendalian Sumber Daya Perikanan	129.193.500	105.506.900	81,67	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Penanganan Pelanggaran Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	218.063.500	217.993.500	99,97	98,78	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Peningkatan Sarana Prasarana Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (DAK)	1.700.324.000	1.154.674.000	67,91	72,06	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Peningkatan Sarana Prasarana Pelabuhan Perikanan Pagar dan Lampu Suar (DAK)	762.000.000	0	0,00	0,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	150.000.000	114.000.000	76,00	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	245.508.550	243.520.000	99,19	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengembangan UPTD BBAT Curug Barang (DAK)	200.000.000	197.700.000	98,85	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengembangan UPTD BBAT Curug Barang - Sarana Prasarana Kaji Terap Budidaya Ikan Tawar(DAK)	800.000.000	789.996.000	98,75	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengembangan UPTD BBIP Cigorondong (DAK)	696.000.000	666.300.000	95,73	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
JUMLAH			15.867.814.050	12.886.214.027	81,21	94,25	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

- Permasalahan Kegiatan pengadaan sarana prasarana lampu suar (BBAT) realisasi anggaran kegiatan tidak terlaksana dikarenakan dalam suatu akan merencanakan dan sampai pelaksanaanya pembangunan harus ada beberapa tahapan, seperti dalam kegiatan ini bahwa untuk kegiatan ini bahwa belum adanya dari pada bangunan *breakwater*.

b). Solusi

- Perlu adanya perencanaan, yang lebih maksimal lagi, sehingga dalam melaksanakan program/kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

4.3.2 **Urusan Pilihan Bidang Pariwisata.**

Pada Urusan Pilihan Bidang Pariwisata didukung oleh 4 program dan 19 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp21.490.544.470,- dan realisasi sebesar Rp19.608.547.122,- atau sebesar 91,24% dengan realisasi fisik sebesar 95,25%.

Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.2
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Pariwisata)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		453.050.000	439.183.000	96,94	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	36.200.000	35.735.000	98,72	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	416.850.000	403.448.000	96,78	100,00	Dinas Pariwisata
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		5.869.002.036	4.791.899.767	81,65	81,96	Dinas Pariwisata

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	796.900.000	547.474.100	68,70	66,67	Dinas Pariwisata
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	879.940.000	696.902.265	79,20	93,15	Dinas Pariwisata
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.919.717.500	2.349.122.980	80,46	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	40.999.200	9.609.200	23,44	50,00	Dinas Pariwisata
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.231.445.336	1.188.791.222	96,54	100,00	Dinas Pariwisata
3.	Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata		13.883.918.904	13.119.411.255	94,49	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pengembangan Daya Tarik Wisata	3.346.383.300	3.297.932.000	98,55	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	1.547.287.500	1.466.358.500	94,77	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pemberdayaan Masyarakat Destinasi Pariwisata	412.410.000	370.217.200	89,77	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pengembangan Industri Pariwisata	494.342.500	483.620.900	97,83	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pengembangan Ekonomi Kreatif	1.900.000.000	1.725.060.300	90,79	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pengembangan Standarisasi Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	505.657.500	504.447.000	99,76	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pengembangan Pasar Pariwisata	600.000.000	508.707.000	84,78	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Promosi Pariwisata	2.261.050.470	1.997.498.350	88,34	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Penyiapan Sarana dan Parasarana Promosi Pariwisata	2.816.787.634	2.765.570.005	98,18	100,00	Dinas Pariwisata
4.	Pengembangan Kemitraan Kepariwisataan		1.284.573.530	1.258.053.100	97,94	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia	300.000.000	288.412.200	96,14	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	266.928.000	262.198.800	98,23	100,00	Dinas Pariwisata
	-	Pengembangan SDM Pariwisata	717.645.530	707.442.100	98,58	100,00	Dinas Pariwisata
JUMLAH			21.490.544.470	19.608.547.122	91,24	95,25	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

- Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor pada tolok ukur Pemeliharaan Kendaraan Dinas yang hanya terserap sekitar

56,26% dari pagu tolok ukur kegiatan sebesar Rp354.590.000,-. Hal ini disebabkan minimnya aktifitas kendaraan operasional kantor (non operasional jabatan) dalam penggunaannya sehingga kendaraan – kendaraan tersebut belum memerlukan service berkala serta pergantian suku cadang.

2. Pengadaan sarana dan prasarana kantor pada tolok ukur Peremajaan kendaraan bermotor roda 4 yang tidak terserap sejumlah pagu tolok ukur sebesar Rp195.300.000,-. Hal ini disebabkan minimnya persiapan dalam menyusun spesifikasi kendaraan yang diajukan sehingga penjadwalan pelaksanaan *e-purchasing* terhambat selain itu terdapat nilai belanja karoseri/peremajaan lebih besar daripada perolehan aset sehingga disarankan oleh Inspektorat Provinsi Banten untuk tidak dilaksanakan.
3. Peningkatan kapasitas aparatur pada tolok ukur Fasilitasi bimbingan teknis yang hanya terserap sekitar 2,90% dari pagu tolok ukur kegiatan sebesar Rp30.000.000,-, Hal ini disebabkan minimnya surat undangan yang masuk yang meminta aparatur PNS dilingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Banten untuk hadir dan mengikuti kegiatan bimbingan teknis, adapun undangan bimtek yang diterima tidak sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi yang diperlukan.

b). Solusi

1. Memahami analisa perencanaan berbasis SMART (spesific, measurement, realiable dan time bond);
2. Melaksanakan pengawasan atas penguasaan barang milik daerah yang dikuasai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Banten untuk dilakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkelanjutan;

3. Mengoptimalkan pemahaman tentang “program follow function” dilingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Banten sebagai landasan dalam menyusun anggaran agar terciptanya anggaran profesional, yang responsif terhadap efektifitas dan efisiensi sehingga tepat guna dan tepat sasaran dalam pengelolaannya.

4.3.3 Urusan Pilihan Bidang Pertanian.

Pada Urusan Pilihan Bidang Pertanian didukung oleh 6 program dan 78 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp49.983.086.124,- dan realisasi sebesar Rp47.263.987.082,- atau sebesar 94,56% dengan realisasi fisik sebesar 98,32%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.3
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Pertanian)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		770.336.000	733.216.500	95,18	100,00	Dinas Pertanian
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	76.640.000	76.620.000	99,97	100,00	Dinas Pertanian
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	693.696.000	656.596.500	94,65	100,00	Dinas Pertanian
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		20.366.319.474	19.199.330.408	94,27	98,30	Dinas Pertanian
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.282.805.714	2.100.816.000	92,03	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.055.945.000	981.792.200	92,98	100,00	Dinas Pertanian
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.378.783.110	3.257.486.225	96,41	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	290.434.250	256.152.000	88,20	100,00	Dinas Pertanian
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.937.642.000	1.854.832.000	95,73	100,00	Dinas Pertanian

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
			Rp	%	K	
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Benih Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura	528.545.300	525.664.521	99,45	65,97	Dinas Pertanian (BBITPH)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Benih Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura	553.491.000	546.359.750	98,71	100,00	Dinas Pertanian (BBITPH)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Benih Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.052.611.700	1.034.359.389	98,27	100,00	Dinas Pertanian (BBITPH)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	300.000.000	295.785.620	98,60	100,00	Dinas Pertanian (BPTPH)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	487.450.000	477.965.800	98,05	100,00	Dinas Pertanian (BPTPH)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	2.108.144.500	2.012.247.005	95,45	100,00	Dinas Pertanian (BPTPH)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	564.400.000	530.862.205	94,06	100,00	Dinas Pertanian (BPSBTPH)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	197.200.000	189.186.700	95,94	100,00	Dinas Pertanian (BPSBTPH)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	795.603.500	778.067.255	97,80	100,00	Dinas Pertanian (BPSBTPH)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.131.200.000	1.081.055.898	95,57	100,00	Dinas Pertanian (BKHKMV)
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	396.450.000	333.035.300	84,00	100,00	Dinas Pertanian (BKHKMV)
	- Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.247.438.500	1.005.421.306	80,60	100,00	Dinas Pertanian (BKHKMV)
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengembangan Peternakan	1.002.702.900	922.643.260	92,02	100,00	Dinas Pertanian (BPP)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengembangan Peternakan	130.750.000	129.070.600	98,72	100,00	Dinas Pertanian (BPP)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengembangan Peternakan	924.722.000	886.527.374	95,87	100,00	Dinas Pertanian (BPP)
3.	Peningkatan Produksi, Produktivitas Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		18.513.600.650	17.532.168.435	94,70	97,93	DLHK, Dinas Pertanian, DKP
	-	Pengembangan Benih Unggul Bermutu	1.306.047.500	1.256.916.500	96,24	100,00	DLHK
	-	Peningkatan Proteksi Pengawasan Peredaran Benih Tanaman	500.000.000	448.729.150	89,75	100,00	DLHK
	-	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Air Payau	209.042.000	186.809.000	89,36	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Air Tawar	192.975.000	183.269.000	94,97	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Budidaya Air Laut	235.762.000	209.002.000	88,65	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pembinaan dan Pengembangan Pelabuhan dan Armada Perikanan	508.331.000	486.262.000	95,66	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Peningkatan Produktifitas Perikanan Tangkap	461.856.000	446.856.000	96,75	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu aneka Kacang dan Umbi	647.305.000	571.390.000	88,27	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Sereal	1.892.131.000	1.787.450.800	94,47	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Produksi dan pengembangan Komoditas Tanaman Hias dan Sayuran	331.375.600	308.527.085	93,10	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Produksi dan pengembangan Komoditas Buah dan Biofarmaka	1.014.032.100	956.446.400	94,32	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pembinaan Produksi, Perbenihan dan Perlindungan Tanaman	845.487.000	778.608.500	92,09	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan dan Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	1.172.233.000	1.154.374.600	98,48	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Perlindungan Tanaman Perkebunan	464.000.000	413.930.000	89,21	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan Aneka Usaha dan Pemasaran Hasil Perkebunan	315.790.000	278.169.000	88,09	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan Ternak Besar, Kecil dan Unggas	645.231.000	635.061.000	98,42	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan Pakan Ternak	75.305.000	63.631.000	84,50	100,00	Dinas Pertanian
	-	Teknologi dan Pasca Panen Peternakan	322.725.200	321.302.200	99,56	100,00	Dinas Pertanian

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengendalian Kesehatan Hewan	200.200.000	199.900.000	99,85	100,00	Dinas Pertanian
	-	Penanggulangan Penyakit Hewan Menular	155.000.000	148.100.000	95,55	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengawasan Obat dan Produk Asal Hewan	142.000.000	141.710.000	99,80	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan Produksi dan Pemanfaatan Benih/Bibit Unggul Tanaman Pangan	1.022.648.000	985.792.500	96,40	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Sistem Pengendalian OPT Tanaman Pangan	358.978.000	332.928.000	92,74	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Sistem Pengendalian OPT Holtikultura	351.222.500	349.615.200	99,54	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengendalian Mutu Benih Tanaman Pangan	443.608.500	440.816.000	99,37	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengendalian Mutu Benih Tanaman Hortikultura	237.368.000	230.668.000	97,18	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan Ternak Ruminansia	625.150.000	623.550.000	99,74	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan Perbibitan Ternak Non Ruminansia	566.926.000	558.848.000	98,58	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Penyidikan, Pengujian dan Pengendalian Penyakit Hewan Menular	431.262.000	414.462.000	96,10	100,00	Dinas Pertanian
	-	Peningkatan Penyidikan, Pengujian dan Pelayanan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	438.370.750	430.805.800	98,27	100,00	Dinas Pertanian
	-	Penyediaan Teknologi, Perlindungan dan Pasca Panen Tanaman Pangan	402.680.000	368.270.000	91,45	100,00	Dinas Pertanian
	-	Perbenihan Tanaman Hortikultura	665.909.000	659.460.000	99,03	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengelolaan Sumber Daya ikan	145.000.000	105.577.000	72,81	77,99	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pembinaan Perbenihan Ikan Air Tawar (BBAT)	280.000.000	258.130.000	92,19	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengembangan Benih dan Induk Ikan Unggul Air Tawar (BBAT)	364.000.000	361.708.200	99,37	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengembangan Benih dan Induk Ikan Unggul Air Laut (BBIP)	306.454.000	302.898.000	98,84	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pembinaan Perbenihan Ikan Air Laut (BBIP)	33.570.000	33.570.000	100,00	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pelayanan Kepelabuhanan Perikanan Labuan	33.625.500	33.625.500	100,00	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengembangan dan Pendayagunaan Pelabuhan Perikanan (BPPP Labuan)	170.000.000	65.000.000	38,24	41,18	Dinas Kelautan dan Perikanan
4.	Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Produk Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		5.132.561.600	4.787.168.820	93,27	98,77	DLHK, Dinas Pertanian, DKP
	-	Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan	564.000.000	536.660.000	95,15	100,00	DLHK

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengembangan Aneka Usaha Kehutanan	453.000.000	436.751.100	96,41	100,00	DLHK
	-	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan	476.000.000	417.310.500	87,67	100,00	DLHK
	-	Pengawasan Peredaran Hasil Hutan	400.000.000	393.110.000	98,28	100,00	DLHK
	-	Pembinaan Pengujian Hasil Hutan	450.000.000	446.430.000	99,21	100,00	DLHK
	-	Diversifikasi Produk Hasil Perikanan	425.569.500	349.371.500	82,10	91,68	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pembinaan Mutu dan Pengolahan Hasil Kelautan dan Perikanan	153.251.000	126.882.000	82,79	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengembangan Bisnis dan Investasi	473.490.500	432.250.500	91,29	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan
	-	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	283.340.000	260.924.700	92,09	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan Kawasan Sistem Pertanian Terpadu	741.650.000	732.296.920	98,74	100,00	Dinas Pertanian
	-	Penyediaan Teknologi, Perlindungan Tanaman dan Pasca Panen Tanaman Hortikultura	300.975.600	270.126.600	89,75	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengelolaan Kompetensi dan Pelayanan Pengujian UPTD BPMHP Banten	274.910.000	265.520.000	96,58	100,00	Dinas Kelautan dan Perikanan (BKHKMV)
	-	Pengendalian Mutu dan Perekayasaan Olahan Hasil Perikanan (BPMHP)	136.375.000	119.535.000	87,65	92,36	Dinas Kelautan dan Perikanan (BKHKMV)
5.	Pemberdayaan Kelembagaan dan Sumberdaya Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan		4.441.619.600	4.282.238.470	96,41	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengembangan SDM Penyuluh dan SDM Pelaku Utama	3.306.415.000	3.250.439.000	98,31	100,00	Dinas Pertanian
	-	Penyelenggaraan Penyuluhan dan Pengembangan Kelembagaan Penyuluh dan Pelaku Utama	946.434.600	853.412.970	90,17	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pemberdayaan Petani dan Kelembagaan Pertanian	188.770.000	178.386.500	94,50	100,00	Dinas Pertanian
6.	Peningkatan Daya Dukung Sumberdaya Pertanian		758.648.800	729.864.449	96,21	100,00	Dinas Pertanian
	-	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Sarana Produksi Pertanian	758.648.800	729.864.449	96,21	100,00	Dinas Pertanian
JUMLAH			49.983.086.124	47.263.987.082	94,56	98,32	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Pertanian, adalah:

Dinas Pertanian

a). Permasalahan

1. Pada kegiatan Pemeliharaan sarana dan Prasarana pada kantor Balai Pelayanan dan Pengujian Veteriner realisasi keuangan terserap 84,35%. Hal ini disebabkan efisiensi pada pembayaran listrik, telpon serta makan minum rapat;
2. Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Aneka Kacang dan Umbi (Akabi) hanya terserap 88,27%. Hal tersebut disebabkan adanya efisiensi dari belanja pupuk dan efisiensi belanja sewa ruang;
3. Realisasi keuangan kegiatan Pengembangan Pakan Ternak sebesar 84,54%. Hal tersebut disebabkan adanya efisiensi pada belanja makan minum kegiatan dan sewa ruang rapat;
4. Secara umum pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pertanian tahun 2017 berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan realisasi fisik mencapai 100%. Adapun sisa anggaran yang ada dikarenakan terdapat efisiensi pada rekening belanja makan minum kegiatan, sewa ruang kegiatan, maupun honorarium internal. Salah satu factor adanya efisiensi ini adalah belum jelasnya peraturan yang mengatur pengeluaran biaya pada honorarium internal, serta kebijakan penggunaan ruang rapat pada hotel.

b). Solusi

1. Sisa Diperlukannya petunjuk pelaksanaan APBD yang lebih jelas dan sosialisasi yang baik terhadap SKPD;
2. Diperlukannya pemahaman yang sama antara instansi pemerintah terhadap pelaksanaan APBD.

Dinas Kelautan dan Perikanan

a). Permasalahan

Pelaksanaan beberapa tolok ukur yang ada tidak bisa diselesaikan, hal ini lebih disebabkan pada non teknis, yaitu anggaran yang tersedia di Dokumen Anggaran tidak cukup untuk melaksanakan pekerjaan tersebut, dikarenakan adanya perubahan harga yang cukup signifikan

b). Solusi

Dilaksanakannya percepatan terutama pada beberapa kegiatan, terutama dilaksanakan dibidang realisasi anggaran. Kinerja keuangan dinilai sangat lambat, terkait dengan penggunaan sistem pengelolaan yang baru

4.3.4 Urusan Pilihan Bidang Kehutanan.

Pada Urusan Pilihan Bidang Kehutanan didukung oleh 1 program dan 2 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp1.016.000.000,- dan realisasi sebesar Rp971.512.500,- atau sebesar 95,62% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.4

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Kehutanan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Daya Dukung Sumber Daya Hutan dan Lahan		1.016.000.000	971.512.500	95,62	100,00	Dinas LHK
	-	Pengembangan dan Pemantapan Kawasan Hutan	552.000.000	533.366.000	96,62	100,00	Dinas LHK
	-	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	464.000.000	438.146.500	94,43	100,00	Dinas LHK
JUMLAH			1.016.000.000	971.512.500	95,62	100,00	

4.3.5 **Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral.**

Pada Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral didukung oleh 5 program dan 28 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp30.256.976.000,- dan realisasi sebesar Rp26.932.350.780,- atau sebesar 89,01% dengan realisasi fisik sebesar 99,74%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.5
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		399.278.000	360.407.000	90,26	100,00	Dinas ESDM
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	93.344.000	93.344.000	100,00	100,00	Dinas ESDM
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	305.934.000	267.063.000	87,29	100,00	Dinas ESDM
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		9.486.985.400	7.928.228.914	83,57	100,00	Dinas ESDM
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.039.135.000	1.870.688.179	91,74	100,00	Dinas ESDM
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.187.082.250	1.158.694.500	97,61	100,00	Dinas ESDM
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.916.094.150	2.557.467.793	87,70	100,00	Dinas ESDM
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	331.727.000	323.052.000	97,38	100,00	Dinas ESDM
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	3.012.947.000	2.018.326.442	66,99	100,00	Dinas ESDM
3.	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi		14.755.740.300	13.400.287.969	90,81	100,00	Dinas ESDM
	-	Pembangunan Infrastruktur Biogas Rumah di Provinsi Banten	100.725.500	100.325.500	99,60	100,00	Dinas ESDM
	-	Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP I (Kabupaten Tangerang)	2.075.240.000	1.901.341.243	91,62	100,00	Dinas ESDM

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP II (Kabupaten/Kota Serang dan Kota Cilegon)	3.321.850.000	2.887.189.666	86,92	100,00	Dinas ESDM
	-	Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP III (Kabupaten Lebak)	3.276.921.000	2.949.079.408	90,00	100,00	Dinas ESDM
	-	Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP III (Kabupaten Pandeglang)	2.906.538.000	2.596.387.715	89,33	100,00	Dinas ESDM
	-	Pembinaan Teknis Ketenagalistrikan di Provinsi Banten	495.618.000	490.953.200	99,06	100,00	Dinas ESDM
	-	Pengendalian Pengembangan dan Pemeliharaan Infrastruktur Energi di Provinsi Banten	1.968.840.300	1.874.793.737	95,22	100,00	Dinas ESDM
	-	Pengendalian Usaha Ketenagalistrikan di Provinsi Banten	72.375.000	72.125.000	99,65	100,00	Dinas ESDM
	-	Perencanaan Penerapan dan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan di Provinsi Banten	537.632.500	528.092.500	98,23	100,00	Dinas ESDM
4.	Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Mineral, Batubara, Panas Bumi, Geologi dan Mitigasi Bencana Geologi		3.616.165.800	3.397.622.397	93,96	100,00	Dinas ESDM
	-	Pengembangan dan Pemanfaatan Potensi Air Tanah di Provinsi Banten	1.728.210.000	1.561.184.000	90,34	100,00	Dinas ESDM
	-	Pengembangan Geologi dan Tata Lingkungan di Provinsi Banten	575.543.000	558.090.000	96,97	100,00	Dinas ESDM
	-	Pengendalian dan Pengembangan IUP Eksplorasi Mineral dan Batubara di Provinsi Banten	218.722.300	200.720.000	91,77	100,00	Dinas ESDM
	-	Pengendalian IUP Operasi Produksi Mineral dan Batubara di Provinsi Banten	269.478.000	269.478.000	100,00	100,00	Dinas ESDM
	-	Pengendalian Pemanfaatan Air Tanah di Provinsi Banten	487.397.500	477.485.397	97,97	100,00	Dinas ESDM
	-	Perencanaan Teknis Reklamasi dan Pasca Tambang di Provinsi Banten	336.815.000	330.665.000	98,17	100,00	Dinas ESDM
5.	Pengembangan, Pengusahaan Potensi dan Produk Pertambangan dan Energi		1.998.806.500	1.845.804.500	92,35	98,78	Dinas ESDM
	-	Pelayanan Pengusahaan Air Tanah di Provinsi Banten	326.045.000	289.397.000	88,76	92,69	Dinas ESDM

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pelayanan Pengusahaan IUP Eksplorasi Mineral dan Batubara di Provinsi Banten	173.155.000	173.055.000	99,94	100,00	Dinas ESDM
	-	Pelayanan Pengusahaan IUP Operasi Produksi Mineral dan Batubara	357.895.000	343.245.000	95,91	100,00	Dinas ESDM
	-	Pelayanan Pengusahaan Ketenagalistrikan di Provinsi Banten	318.619.000	318.619.000	100,00	100,00	Dinas ESDM
	-	Promosi Potensi dan Produk serta Kerjasama Bidang Pertambangan dan Energi	376.330.000	330.426.000	87,80	100,00	Dinas ESDM
	-	Publikasi Data dan Informasi Bidang Pertambangan dan Energi	446.762.500	391.062.500	87,53	100,00	Dinas ESDM
JUMLAH			30.256.976.000	26.932.350.780	89,01	99,74	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral yang dilaksanakan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Terdapat target kinerja di 4 (empat) kegiatan Pembangunan Listrik Pedesaan yang tidak seluruhnya terealisasi, yaitu hanya terelasisasi 6.903 RTS dari target 7.045 RTS, karena adanya kendala teknis lapangan sehingga terdapat 142 RTS tidak terealisasi. Sehingga mengakibatkan timbulnya deviasi fisik (capaian kinerja *output*) sebesar 0,39% dan berimbas pada capaian kinerja *output* pelaksanaan APBD;
2. Permasalahan realisasi belanja Hibah dan Bantuan Sosial (BANSOS) pada pelaksanaan 2 kegiatan yaitu BANSOS Listrik Perdesaan dan hibah Sumur Bor Produksi Air Tanah dikarenakan realisasi anggaran untuk kedua kegiatan tersebut baru selesai di akhir bulan Nopember 2017, sedangkan dalam dokumen Rencana Operasional Kegiatan (ROK) diplot selesai pada bulan Juni-Jui 2017. Sehingga ada keterlambatan selama 5 bulan (Agustus-Nopember). Selama

kurun waktu 5 bulan tersebut, deviasi negatif penyerapan anggaran Dinas ESDM Provinsi Banten cukup besar (30-40%), dimana 60-75% adalah kontribusi dari permasalahan hibah dan BANSOS ini.

Kendala dan hambatan yang dihadapi pelaksanaan kegiatan hibah dan bansos adalah diantaranya sebagai berikut, yaitu :

- Kendala penyiapan dokumen pelelangan (adanya proses verifikasi ulang calon penerima bansos dan proses pergeseran anggaran);
 - Proses pelelangan dilakukan sampai 3 kali (2 kali gagal lelang);
 - Terlambatnya penetapan calon penerima hibah dan BANSOS oleh Gubernur.
3. Permasalahan realisasi belanja perjalanan dinas dan makan minum kantor;
 4. Alokasi berlebih perencanaan anggaran untuk pembayaran rekening PJU (perbatasan dan kawasan pariwisata);
 5. Sisa anggaran di DPA yang berasal dari sisa kontrak.
- b). Solusi
1. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi internal setiap bulannya di SKPD dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan, sekaligus penyiapan bahan rapat pimpinan dengan Gubernur;
 2. Koordinasi terpadu dengan PT. PLN terkait penyiapan dokumen verifikasi calon penerima BANSOS Listrik Perdesaan;
 3. Koordinasi terpadu dengan POKJA ULP Provinsi Banten terkait percepatan dan penyelesaian proses pelelangan untuk paket-paket pembangunan Listrik Perdesaan;
 4. Menetapkan calon penerima hibah dan bantuan sosial melalui Surat Keputusan Kepala OPD setelah diterbitkannya

- SK.Pelimpahan wewenang penetapan penerima hibah dan BANSOS dari Gubernur ke kepala OPD;
5. Optimalisasi anggaran yang tidak digunakan di DPA dengan mengubahnya di APBD Perubahan TA.2017.

4.3.6 **Urusan Pilihan Bidang Perdagangan.**

Pada Urusan Pilihan Bidang Perdagangan didukung oleh 1 program dan 11 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp3.801.070.950,- dan realisasi sebesar Rp3.541.279.846,- atau sebesar 93,17% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.6

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Perdagangan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan		3.801.070.950	3.541.279.846	93,17	100,00	Disperindag
	-	Pengawasan Barang Jasa Beredar dan Kebutuhan Pokok Masyarakat	191.954.600	176.054.600	91,72	100,00	Disperindag
	-	Peningkatan Peran Pelaku Usaha Dalam Kerjasama Perdagangan	683.926.200	576.629.446	84,31	100,00	Disperindag
	-	Peningkatan Akses Distribusi dan Bina Sarana Pasar bagi Komoditas Andalan Daerah	288.471.800	278.914.800	96,69	100,00	Disperindag
	-	Peningkatan Promosi dan Pemanfaatan Kerjasama Perdagangan Luar Negeri	569.160.000	554.782.500	97,47	100,00	Disperindag
	-	Peningkatan Peran Dunia Usaha Bagi Pengembangan Ekspor Daerah	263.531.050	251.300.000	95,36	100,00	Disperindag
	-	Pengembangan Sentra Pemasaran dan Lelang Produk Andalan Daerah	215.648.000	175.842.000	81,54	100,00	Disperindag
	-	Edukasi Perlindungan Konsumen dan Operasinal BPSK	717.929.900	714.703.100	99,55	100,00	Disperindag

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	507.659.400	470.486.400	92,68	100,00	Disperindag
	-	Pengendalian Impor di daerah	162.790.000	162.237.000	99,66	100,00	Disperindag
	-	Kalibrasi dan Sertifikasi	150.000.000	130.850.000	87,23	100,00	Disperindag
	-	Pengujian Mutu Barang	50.000.000	49.480.000	98,96	100,00	Disperindag
JUMLAH			3.801.070.950	3.541.279.846	93,17	100,00	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Perdagangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, adalah:

- a). Permasalahan
- Dinamika gejolak harga menyangkut sembako dan barang strategis lainnya, belum dapat diintervensi Pemerintah;
 - Masih ditemui barang kadaluwarsa yang beredar;
 - Meluasnya aktivitas MEA pada tahun 2017, secara otomatis membuka peluang bagi kegiatan investasi di Provinsi Banten yang secara langsung akan berdampak pada perekonomian di Banten.
- b). Solusi
- Penyelesaian masalah terhadap dinamika gejolak harga menyangkut sembako dan barang strategis lainnya ini tidak bisa dilakukan secara parsial, namun perlu kebijakan nasional;
 - Dilakukan pembinaan terhadap para pelaku usaha tentang pemahaman bahaya mengkonsumsi barang kadaluwarsa;
 - Strategi yang dilakukan terhadap meluasnya aktivitas MEA pada tahun 2017 harus berorientasi pada bagaimana IKM di Banten tetap terpancang kuat dan berdaya saing.

4.3.7 **Urusan Pilihan Bidang Industri.**

Pada Urusan Pilihan Bidang Industri didukung oleh 3 program dan 21 kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp14.743.629.825,- dan realisasi sebesar Rp14.085.071.955,- atau sebesar 95,53% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.7
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Industri)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		778.585.400	709.752.400	91,16	100,00	Disperindag
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	197.966.000	191.466.000	96,72	100,00	Disperindag
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	580.619.400	518.286.400	89,26	100,00	Disperindag
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		10.752.670.900	10.269.095.120	95,50	100,00	Disperindag
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.105.100.000	1.076.223.666	97,39	100,00	Disperindag
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	839.442.500	721.241.000	85,92	100,00	Disperindag
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	3.401.745.700	3.226.144.282	94,84	100,00	Disperindag
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	445.118.000	400.974.000	90,08	100,00	Disperindag
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	2.187.934.000	2.187.895.858	100,00	100,00	Disperindag
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	464.050.000	454.800.000	98,01	100,00	Disperindag (BPTSI)
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Balai Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	288.374.000	285.706.300	99,07	100,00	Disperindag (BPTSI)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri	1.245.906.700	1.210.618.514	97,17	100,00	Disperindag (BPTSI)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengadaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	99.800.000	98.200.000	98,40	100,00	Disperindag (BPSMB)
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	215.425.000	178.676.500	82,94	100,00	Disperindag (BPSMB)
	-	Pemeliharaan Sarana Prasarana Kantor pada Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	459.775.000	428.615.000	93,22	100,00	Disperindag (BPSMB)
3.	Peningkatan Daya Saing Industri		3.212.373.525	3.106.224.435	96,70	100,00	Disperindag
	-	Pengembangan Industri Transportasi dan Telematika	380.677.600	380.287.600	99,90	100,00	Disperindag
	-	Pengembangan Industri TPT dan Aneka	345.603.075	345.108.075	99,86	100,00	Disperindag
	-	Pengembangan dan Peningkatan Mutu dan Kualitas Aneka Produk IKM	312.800.000	299.426.810	95,72	100,00	Disperindag
	-	Standarisasi dan Sertifikasi Industri	347.920.000	339.283.000	97,52	100,00	Disperindag
	-	Pengembangan Desain dan Diversifikasi Komoditas Kerajinan Berbasis Budaya Daerah	498.685.700	493.782.000	99,02	100,00	Disperindag
	-	Pengembangan Diversifikasi Produk dan Keamanan Pangan Spesifik Daerah	649.229.200	591.130.000	91,05	100,00	Disperindag
	-	Pengembangan Sektor IKM Kimia Provinsi Banten	259.528.400	253.528.400	97,69	100,00	Disperindag
	-	Peningkatan Bagi Pembentukan dan Pengembangan Klaster Industri Logam dan Mesin	417.929.550	403.678.550	96,59	100,00	Disperindag
JUMLAH			14.743.629.825	14.085.071.955	95,53	100,00	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pilihan Bidang Industri yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Bagi beberapa pelaku industri, permasalahan yang umum dihadapi adalah berkaitan dengan pemasaran produk. Para pelaku IKM di beberapa wilayah Kabupaten/Kota biasanya masih bertransaksi dengan cara konvensional sedangkan

saat ini konsumen sedang gemar bertransaksi *online*. Idealnya, para pelaku industri sudah dapat menguasai teknologi informasi sederhana khususnya berbasis android;

2. Keterbatasan personil untuk pelaksanaan Urusan Perindustrian sampai saat ini juga masih menjadi salah satu kendala;
3. Belum optimalnya kerjasama antara pelaku IKM dengan perusahaan besar terutama dibidang penyediaan bahan mentah maupun pemasaran.

b). Solusi

1. Langkah yang ditempuh berkaitan dengan pemasaran produk diantaranya dengan melibatkan praktisi marketing yang berkolaborasi dengan praktisi IT (*information technology*) untuk memberikan pembinaan kepada para pelaku IKM;
2. Untuk mengatasi keterbatasan personil untuk pelaksanaan Urusan Perindustrian harus melibatkan praktisi, akademisi dan asosiasi;
3. Perlu ditingkatkan kerjasama antara IKM dengan perusahaan besar terutama adanya kemitraan baik dalam hal ketersediaan bahan mentah maupun dalam pemasaran.

4.4 Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang.

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang melaksanakan 7 Urusan Bidang 15 program dan 323 kegiatan yang tersebar di 17 (tujuh belas) Perangkat Daerah, yaitu: Badan Pendapatan Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Penghubung, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah, Inspektorat Provinsi, Biro Administrasi Pembangunan Daerah, Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan, Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam, Biro Bina

Perekonomian, Biro Hukum, Biro Kesejahteraan Rakyat, Biro Umum, Biro Organisasi, Biro Pemerintahan dan Sekretariat DPRD Provinsi Banten.

Alokasi Anggaran Belanja Langsung pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang sebesar Rp718.349.233.721,- dan realisasi sebesar Rp586.327.145.530,- atau sebesar 81,62% dengan realisasi fisik sebesar 97,35%. Adapun Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017, sebagai berikut :

4.4.1 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan.

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan didukung oleh 6 program dan 144 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Penghubung, Biro Pemerintahan, Biro Umum, Biro Hukum, Biro Organisasi, Biro Administrasi Pembangunan Daerah, Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan, Biro Bina Perekonomian, Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam, Biro Kesejahteraan Rakyat, dan Sekretariat DPRD Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp393.291.522.074,- dan realisasi sebesar Rp353.474.491.952,- atau sebesar 89,88% dengan realisasi fisik sebesar 97,60%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.1

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Administrasi Pemerintahan)

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
			Rp	%	K	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	5.835.503.300	5.399.139.700	92,52	99,53	Sekretariat DPRD, Badan Penghubung Lingkup Sekda,
-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1.192.102.000	1.184.891.600	99,40	100,00	Sekretariat DPRD

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengelolaan Verifikasi dan Pembukuan Keuangan	1.152.175.000	1.149.655.000	99,78	100,00	Sekretariat DPRD
	-	Pengelolaan Administrasi Keuangan	1.540.295.500	1.380.100.950	89,60	100,00	Sekretariat DPRD
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Pemerintahan	7.296.000	4.720.000	64,69	90,00	Biro Pemerintahan
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Pemerintahan	57.632.000	33.651.000	58,39	98,75	Biro Pemerintahan
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Hukum	21.547.500	20.842.500	96,73	100,00	Biro Hukum
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Hukum	39.015.000	30.592.500	78,41	100,00	Biro Hukum
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Organisasi	43.000.000	40.500.000	94,19	100,00	Biro Organisasi
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Organisasi	109.500.000	105.250.000	96,12	100,00	Biro Organisasi
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Bina Perekonomian	50.000.000	50.000.000	100,00	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Bina Perekonomian	196.000.000	189.500.000	96,68	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Kesejahteraan Rakyat	42.160.000	35.888.000	85,12	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Kesejahteraan Rakyat	211.064.000	141.917.250	67,24	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Umum	109.000.000	106.020.700	97,27	100,00	Biro Umum
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Umum	57.401.000	10.137.500	17,66	100,00	Biro Umum
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	23.168.500	23.168.500	100,00	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Bina Infrastruktur dan SDA	29.950.500	28.950.500	96,66	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	50.000.000	49.870.000	99,74	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	350.000.000	330.900.000	94,54	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset pada Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan	86.320.000	71.090.000	82,36	100,00	Biro ARTP
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	105.863.500	101.613.500	95,99	100,00	Biro ARTP
	-	Pengelolaan Perbendaharaan dan Verifikasi Kegiatan Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan Setda Provinsi Banten	130.340.000	128.740.000	98,77	100,00	Biro ARTP
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	60.672.000	56.913.000	93,80	100,00	Badan Penghubung
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	171.000.800	124.227.200	72,65	100,00	Badan Penghubung
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		289.786.886.031	265.054.391.260	91,47	97,61	Sekretariat DPRD, Badan Penghubung, Lingkup Sekda,
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	5.725.545.000	3.917.498.800	68,42	90,00	Sekretariat DPRD
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	15.344.585.000	14.051.638.871	91,57	100,00	Sekretariat DPRD
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	24.387.522.500	22.244.112.875	91,21	97,78	Sekretariat DPRD
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	1.244.720.000	1.062.773.025	85,38	100,00	Sekretariat DPRD
	-	Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah Aparatur	23.277.424.000	23.187.439.346	99,61	100,00	Sekretariat DPRD
	-	Koordinasi dan Konsultasi Kedalam dan Keluar Daerah DPRD Provinsi Banten	118.281.922.542	117.740.286.983	99,54	100,00	Sekretariat DPRD
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Pemerintahan	895.109.400	598.969.252	66,92	95,67	Biro Pemerintahan
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Pemerintahan	1.163.000.000	938.336.592	80,68	82,39	Biro Pemerintahan

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Hukum	800.261.500	630.866.500	78,83	98,00	Biro Hukum
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur pada Biro Hukum	22.777.500	8.550.000	37,54	100,00	Biro Hukum
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Hukum	751.270.000	412.359.200	54,89	78,14	Biro Hukum
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Organisasi	528.050.000	344.966.000	65,33	67,00	Biro Organisasi
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Organisasi	485.996.369	348.482.840	71,70	86,00	Biro Organisasi
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Bina Perekonomian	991.849.000	736.350.164	74,24	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Bina Perekonomian	630.000.000	502.990.639	79,84	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Kesejahteraan Rakyat	2.603.186.500	2.255.483.000	86,64	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Kesejahteraan Rakyat	205.120.000	123.797.000	60,35	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Umum	9.333.968.000	8.733.649.320	93,57	100,00	Biro Umum
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Umum	3.029.010.000	2.523.730.316	83,32	100,00	Biro Umum
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Provinsi Banten	16.532.550.000	13.975.161.720	84,53	100,00	Biro Umum
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan di Lingkungan Setda Provinsi Banten	408.905.000	397.970.000	97,33	100,00	Biro Umum
	-	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kerumahtanggaan Setda Provinsi Banten	174.375.000	172.639.000	99,00	100,00	Biro Umum
	-	Penyelenggaraan Pelayanan Dinas pada Setda Provinsi Banten	4.218.793.380	3.549.030.500	84,12	100,00	Biro Umum
	-	Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana	556.699.200	354.133.100	63,61	100,00	Biro Umum
	-	Distribusi Sarana dan Prasarana	3.707.253.000	2.081.819.000	56,16	100,00	Biro Umum

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyediaan Sarana dan Prasarana Ketatausahaan Setda Provinsi Banten	6.597.292.415	5.687.591.600	86,21	100,00	Biro Umum
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Setda	9.871.611.400	7.295.886.327	73,91	100,00	Biro Umum
	-	Pelayanan dan Penataan Kearsipan pada Setda Provinsi Banten	332.966.000	307.382.500	92,32	100,00	Biro Umum
	-	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Setda	190.000.000	118.984.800	62,62	100,00	Biro Umum
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	483.580.000	473.260.000	97,87	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	495.850.000	396.507.631	79,97	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	3.192.780.000	2.837.337.301	88,87	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah	2.350.550.000	1.666.115.400	70,88	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	11.679.252.635	7.974.154.526	68,28	100,00	Biro ARTP
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	2.400.000.000	2.174.242.866	90,59	100,00	Biro ARTP
	-	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Gubernur dan Wakil Gubernur	3.725.718.500	3.499.384.200	93,93	100,00	Biro ARTP
	-	Penyediaan Sarana dan Prasarana Ketatausahaan Rumah Tangga Pimpinan	4.230.985.990	3.675.064.709	86,86	100,00	Biro ARTP
	-	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kerumahtanggan Setda Prov. Banten	465.000.000	337.500.000	72,58	100,00	Biro ARTP
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pimpinan	3.878.525.000	3.769.716.800	97,19	100,00	Biro ARTP
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	233.300.000	231.200.000	99,10	100,00	Badan Penghubung
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	381.875.000	364.691.910	95,50	100,00	Badan Penghubung

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.946.674.200	1.807.811.151	92,87	100,00	Badan Penghubung
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	44.682.000	39.433.000	88,25	100,00	Badan Penghubung
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah	1.986.350.000	1.505.092.496	75,77	100,00	Badan Penghubung
3.	Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah		45.042.087.618	40.096.244.750	89,02	90,19	Sekretariat DPRD
	-	Informasi, Publikasi dan Dokumentasi DPRD Provinsi Banten	9.274.629.000	7.882.760.920	84,99	88,88	Sekretariat DPRD
	-	Pelayanan Kebutuhan Alat Kelengkapan Lainnya dan Badan Kehormatan	994.000.000	926.610.000	93,22	100,00	Sekretariat DPRD
	-	Pelayanan Kebutuhan Komisi dan BAPERDA	168.000.000	151.638.000	90,26	91,00	Sekretariat DPRD
	-	Pelayananaan Tata Kelola Administrasi Pimpinan, Badan Musyawarah dan Badan Anggaran DPRD Provinsi Banten	2.571.476.000	2.549.043.000	99,13	100,00	Sekretariat DPRD
	-	Peliputan dan Protokoler DPRD	1.757.085.000	1.329.060.100	75,64	90,00	Sekretariat DPRD
	-	Pengkajian Produk Hukum	5.149.535.000	3.692.524.000	71,71	80,11	Sekretariat DPRD
	-	Penjaringan Aspirasi Masyarakat	22.686.692.618	22.038.155.550	97,14	98,88	Sekretariat DPRD
	-	Penyusunan, Persetujuan dan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah dan Keputusan DPRD Provinsi Banten	728.670.000	234.850.000	32,23	63,72	Sekretariat DPRD
	-	Risalah dan Rapat-rapat DPRD Provinsi Banten	1.712.000.000	1.291.603.180	75,44	99,09	Sekretariat DPRD
4.	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum		44.223.331.125	35.936.675.742	81,26	99,21	Sekretariat Daerah
	-	Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah	531.941.400	469.125.800	88,19	100,00	Biro Pemerintahan
	-	Penataan Wilayah Administrasi dan Batas Daerah	251.960.000	233.205.000	92,56	100,00	Biro Pemerintahan
	-	Penataan Daerah Otonom	296.509.000	259.744.000	87,60	96,67	Biro Pemerintahan
	-	Administrasi Pimpinan Daerah dan Hubungan Antar Lembaga	291.968.800	216.920.000	74,30	80,00	Biro Pemerintahan

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pembinaan Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	342.185.000	235.790.000	68,91	83,00	Biro Pemerintahan
	-	Administrasi Rupabumi dan Kode Data Wilayah Administrasi Pemerintahan	338.575.000	319.317.500	94,31	100,00	Biro Pemerintahan
	-	Penataan Kebijakan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM;	296.000.000	285.930.000	96,60	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penataan Kebijakan BUMD dan Lembaga Keuangan	198.505.000	195.826.250	98,65	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penataan Kebijakan di Bidang Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	199.000.000	196.875.000	98,93	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penataan Kebijakan Penanaman Modal dan Promosi	200.000.000	198.350.000	99,18	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penataan Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	286.189.000	279.263.000	97,58	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penataan Kebijakan Pertanian, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	200.000.000	194.932.500	97,47	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penataan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	200.000.000	198.100.000	99,05	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Penataan Kebijakan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	199.000.000	196.200.000	98,59	100,00	Biro Bina Perekonomian
	-	Perumusan Kebijakan Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga	812.473.000	675.973.000	83,20	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Perumusan Kebijakan Kesehatan	93.600.000	90.700.000	96,90	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Perumusan Kebijakan Pengendalian Penduduk dan KB, Kependudukan dan Capil	178.135.000	177.435.000	99,61	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Perumusan Kebijakan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.	218.430.000	218.430.000	100,00	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Perumusan Kebijakan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	172.250.000	163.725.000	95,05	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Perumusan Kebijakan Kehidupan Agama	5.463.464.000	5.163.467.000	94,51	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Perumusan Kebijakan Lembaga Agama	10.333.150.000	10.324.050.000	99,91	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Perumusan Kebijakan Urusan Sosial	700.955.000	559.639.000	79,84	100,00	Biro Kesejahteraan Rakyat
	-	Pelayanan Pembayaran Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH dan Pegawai di Lingkungan Setda Prov. Banten	153.539.000	106.088.000	69,10	100,00	Biro Umum
	-	Pengelolaan Perbendaharaan dan Verifikasi Kegiatan Biro Umum Setda Provinsi Banten	240.615.200	233.929.200	97,22	100,00	Biro Umum
	-	Perumusan Kebijakan Pekerjaan Umum	200.000.000	200.000.000	100,00	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Penyelenggaraan Administrasi Pertanahan	128.000.000	104.080.000	81,31	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Perumusan Kebijakan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.	200.000.000	189.050.000	94,53	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Perumusan Kebijakan ESDM.	163.000.000	150.500.000	92,33	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Rapat Koordinasi Pimpinan	100.000.000	88.760.000	88,76	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Perumusan Kebijakan Urusan Perhubungan	169.500.000	151.500.000	89,38	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Perumusan Kebijakan Kominfo, Statistik dan Persandian	168.000.000	155.930.000	92,82	100,00	Biro Bina Infrastruktur dan SDA
	-	Penyusunan Standarisasi Harga Satuan Barang/Jasa (SHSBJ) dan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan	512.870.000	464.335.000	90,54	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah
	-	Pengendalian Administrasi Pembangunan Bantuan Keuangan dan Dana Alokasi Khusus dan Tugas Perbantuan	205.970.000	174.320.000	84,63	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah
	-	Pengendalian Administrasi Urusan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah	271.600.000	269.090.000	99,08	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah
	-	Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Administrasi Pelaksanaan Pembangunan	342.450.000	242.340.000	70,77	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa	1.143.770.000	1.046.970.800	91,54	100,00	Biro Administrasi Pembangunan Daerah
	-	Penyelenggaraan Pelayanan Dinas pada Setda Provinsi Banten	1.226.236.500	745.153.415	60,77	100,00	Biro ARTP
	-	Pelayanan Pimpinan Daerah	265.853.250	261.551.750	98,38	100,00	Biro ARTP
	-	Penyelenggaraan Kedinasan Gubernur dan Wakil Gubernur	9.071.252.000	3.736.431.100	41,19	100,00	Biro ARTP
	-	Pelayanan Pimpinan Sekretariat Daerah	266.288.000	220.260.750	82,72	100,00	Biro ARTP
	-	Peningkatan Kapasitas Staf Ahli Gubernur Banten	281.041.000	178.534.500	63,53	100,00	Biro ARTP
	-	Aspirasi dan Pengelolaan Opini Publik	1.064.750.000	660.454.000	62,03	100,00	Biro ARTP
	-	Penyiapan Naskah Pimpinan	408.140.000	334.760.500	82,02	100,00	Biro ARTP
	-	Hubungan dan Kerjasama Pers	901.300.000	820.379.090	91,02	100,00	Biro ARTP
	-	Liputan dan Pengelolaan Dokumen	645.736.125	626.447.125	97,01	100,00	Biro ARTP
	-	Keprotokolan dan Peliputan	1.444.943.850	1.265.657.252	87,59	100,00	Biro ARTP
	-	Partisipasi Anjungan Banten pada Kegiatan di TMII	743.000.000	692.152.000	93,16	100,00	Badan Penghubung
	-	Pengelolaan Layanan Informasi Promosi Banten	926.286.000	885.833.500	95,63	100,00	Badan Penghubung
	-	Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat	385.505.000	361.583.000	93,79	100,00	Badan Penghubung
	-	Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	200.000.000	189.088.810	94,54	100,00	Badan Penghubung
	-	Promosi Produk Potensi Unggulan Daerah dan Investasi	589.395.000	528.497.900	89,67	100,00	Badan Penghubung
5.	Peningkatan Kesadaran dan Pengembangan Produk Hukum dan HAM		4.431.574.000	3.617.990.500	81,64	96,13	Biro Hukum
	-	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah	688.196.000	430.404.000	62,54	87,31	Biro Hukum
	-	Penyusunan Keputusan dan Peraturan Kepala Daerah Provinsi Banten	600.820.000	497.145.000	82,74	100,00	Biro Hukum
	-	Pengawasan Produk Hukum Kab/Kota	583.678.000	583.630.000	99,99	100,00	Biro Hukum
	-	Penanganan Sengketa Hukum	735.899.000	565.478.000	76,84	90,00	Biro Hukum
	-	Peningkatan Pelayanan Bantuan Hukum	621.944.500	565.130.500	90,87	91,71	Biro Hukum
	-	Peningkatan Perlindungan Hukum & HAM	374.342.000	271.053.000	72,41	100,00	Biro Hukum

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Hukum Masyarakat/Kadarkum	500.000.000	423.500.000	84,70	100,00	Biro Hukum
	-	Pengembangan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum	326.694.500	281.650.000	86,21	100,00	Biro Hukum
6.	Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah		3.972.140.000	3.370.050.000	84,84	94,04	Biro Organisasi
	-	Penataan Kelembagaan Perangkat Daerah	496.380.000	492.834.000	99,29	100,00	Biro Organisasi
	-	Penataan Kelembagaan Lembaga Lain Bagian Perangkat Daerah dan Pembinaan dan Fasilitasi Raperda/Perda OPD Kab/Kota	485.545.000	330.017.000	67,97	82,03	Biro Organisasi
	-	Penataan Analisa dan Formasi Jabatan Perangkat Daerah	1.157.208.000	970.678.000	83,88	86,60	Biro Organisasi
	-	Penyusunan Kebijakan Ketatalaksanaan	322.067.000	261.357.000	81,15	100,00	Biro Organisasi
	-	Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	291.776.000	250.262.000	85,77	100,00	Biro Organisasi
	-	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Instansi Pemerintah (LAKIP) Provinsi Banten	433.470.000	371.620.000	85,73	100,00	Biro Organisasi
	-	Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Pegawai Setda dan Reformasi Birokrasi	536.012.000	519.446.000	96,91	100,00	Biro Organisasi
	-	Peningkatan dan Pembinaan Budaya Kerja Aparatur	249.682.000	173.836.000	69,62	83,69	Biro Organisasi
JUMLAH			393.291.522.074	353.474.491.952	89,88	97,60	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan, adalah:

Sekretariat DPRD

a). Permasalahan

1. pada Penyusunan, Persetujuan dan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah dan Keputusan DPRD Provinsi Banten, penyerapan belanja masih rendah realisasinya diantaranya adalah pembahasan Raperda.

b). Solusi

1. Dilakukan dengan upaya berkoordinasi dengan perangkat daerah yang menangani produk hukum pemerintah daerah selaku leading sector penyusunan dan pembahasan hasil legislasi daerah dengan mempertimbangkan jadwal dan agenda kegiatan DPRD sehingga Raperda dapat dibahas sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Biro Hukum

a). Permasalahan

1. Pada beberapa kegiatan yang serapan kurang dari 80,00% disebabkan adanya efisiensi anggaran;
2. Belanja Promosi dan Publikasi kegiatan Penyusunan Raperda (1 Raperda x 1 kali tayang x 1 keg) tidak terlaksana, disebabkan Raperda yang diterima Biro Hukum, tidak ada yang layak untuk dipublikasikan karena masih dikembalikan ke pengusul serta jumlah halaman Raperda yang diusulkan tidak terjangkau oleh anggaran penayangan sebesar Rp30.000.000,- untuk Raperda RPJMD;
3. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur pada Biro Hukum, realisasi keuangan hanya terserap 37,54%. Hal ini disebabkan adanya efisiensi Keuangan pada belanja cetak dan belanja penggandaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada saat pelaksanaan kegiatan;
4. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah terdapat beberapa perjalanan dinas yang semula direncanakan, tidak bisa dilaksanakan karena belum ada undangan masuk ke Biro Hukum, sehingga adanya efisiensi pengeluaran anggaran belanja perjalanan dinas;

5. Pada Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah di beberapa tolok ukur, meliputi :
 - a). Terdapat efisiensi pembiayaan, dan terdapat prestasi terhadap Jumlah Perda yang dilakukan Pengkajian dianggarkan 3 Kajian namun dihasilkan 5 Kajian Perda, serta terdapat prestasi dalam Asistensi, dimana raperda yang dibahas bersama dengan DPRD dianggarkan 6 Asistensi terlaksana 8 Asistensi;
 - b). Kegiatan yang tidak dilaksanakan hanya 2 kegiatan yaitu 1 Harmonisasi dan Sinkronisasi, dan 1 Pemantapan Konsepsi. Hal ini karena Raperda yang dibahas belum diterima oleh Biro Hukum.
 6. Kegiatan Penanganan Sengketa Hukum hanya terlaksana 2 kegiatan Forum Diskusi dan 1 kegiatan tidak dilaksanakan, dikarenakan waktu tidak mencukupi, selebihnya karena efisiensi pada belanja cetak, belanja penggandaan dan belanja jasa tenaga ahli.
- b). Solusi
- Solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk tahun yang akan datang program dan kegiatan pada Biro Hukum perencanaanya akan disusun dengan lebih cermat dan teliti sehingga dapat dihasilkan suatu perencanaan yang lebih optimal untuk mencapai target yang telah direncanakan.

Biro Organisasi

- a). Permasalahan
 1. Kegiatan Penataan Analisa dan Formasi Jabatan Perangkat Daerah terdapat kendala pada 2 tolok ukur kegiatan, yaitu:
 - Tolok ukur Kegiatan penyusunan Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja Perangkat Daerah yang merupakan bagian dari ren aksi KPK mengalami hambatan pada saat

penyusunan/proses input data pada aplikasi Sinjab (www.sinjab.bantenprov.info) ini disebabkan kurang pemahaman dalam mengidentifikasi analisa jabatan dan analisa beban kerja sebagian OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten dan adanya regulasi baru terkait nomenkatur JFU (Jabatan Fungsional Umum) Permendagri Nomor 25 Tahun 2016;

- Tolok ukur Penyusunan Standar kompetensi teknis dan manajerial Jabatan tidak bisa dilaksanakan karena penyusunan Anjab dan ABK belum tuntas.

2. Kegiatan Penataan Kelembagaan Lembaga Lain Bagian Perangkat Daerah dan Pembinaan dan Fasilitasi Raperda/Perda Perangkat Daerah Kab/Kota, pada tolak ukur kajian penataan lembaga tertentu sebagai bagian perangkat daerah tidak dapat dilaksanakan karena adanya perubahan peraturan perundang-undangan dari Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sehubungan dengan perubahan perundang-undangan tersebut maka Peraturan Pemerintah yang mengatur Perangkat Daerah turut mengalami perubahan yaitu dari Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Perangkat Daerah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

3. Kegiatan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Provinsi Banten, pada tolak ukur Penyusunan Evaluasi Laporan Kinerja Provinsi Banten, tidak dapat dilaksanakan karena sampai masa ahir periode anggaran tahun 2017 Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

belum memberikan keputusan terkait evaluasi Lakip Provinsi Banten;

4. Kegiatan Peningkatan dan Pembinaan Budaya Kerja Aparatur pada tolok ukur Penyusunan Rapergub *Reward* dan *Panishment* Aparatur Dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten tidak dapat dilaksanakan karena Pemerintah Provinsi Banten yang diinisiasi BKD telah menerbitkan Pergub Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pedoman pengukuran kinerja dan pemberian tambahan penghasilan pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten.

b). Solusi

1. Melakukan Koordinasi lebih lanjut dengan seluruh Perangkat Daerah dalam Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara mengenai Analisa Jabatan, Analisa Beban Kerja, Standar Kompetensi Manajerial, dan Standar Kompetensi Teknis Masing masing Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten;
2. Sehubungan telah terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka Pemerintah Provinsi Banten akan selalu mempedomani Peraturan Pemerintah tersebut;
3. Segera berkoordinasi dan konfirmasi ke Kementerian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terkait Evaluasi LAKIP Provinsi Banten;
4. Akan mempedomani dan mengikuti peraturan yang telah diterbitkan sesuai amanat Pergub.

Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam

a). Permasalahan

1. Kegiatan – kegiatan dengan serapan tidak mencapai 100% pada umumnya karena ketidak hadiran dan ketidak

sesuaian Narasumber yang datang sehingga terjadi efisiensi anggaran;

2. Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Keluar Daerah pada Biro Bina Infrastruktur dan SDA dengan serapan 79,97% karena terdapat kelebihan biaya Transportasi pada belanja Perjalanan Dinas.

b). Solusi

Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku.

Biro Umum

a). Permasalahan

1. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Kegiatan tidak dapat di realisasikan terkait dengan surat edaran Inspektorat Provinsi Banten perihal Pembayaran Honorarium Narasumber Internal ASN Provinsi Banten yang tidak dapat dibayarkan (*Single Salary System*) sehingga pada kegiatan tersebut honor Narasumber/Moderator tidak dapat dibayarkan. Sehingga berpengaruh besar pada persentasi capain realisasi kegiatan;
2. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor terkendala pada penyerapan pengadaan APK barang yang tidak di laksanakan sebesar Rp557.000.000,-;
3. Kegiatan terdapat efisiensi pada belanja Pengadaan Lapangan Upacara dengan Efisiensi sebesar Rp150.000.000 dan Pengadaan Pagar Lapangan Upacara dengan Efisiensi sebesar Rp65.000.000,-;
4. Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas dan Premi Asuransi terdapat efisiensi pada beberapa belanja di antaranya sebagai berikut :

- Pengadaan Kendaraan Dinas berjenis Land Cruiser & Nissan X Trail dengan Efisiensi sebesar Rp900.000.000;-
 - Pengadaan Kendaraan Dinas Inova (9 Unit) dengan Efisiensi sebesar Rp320.000.000;-
 - Pengadaan Kendaraan Dinas Golf dengan Efisiensi sebesar Rp120.000.000;-
 - Pengadaan Kendaraan Dinas Inova (2 unit) dengan Efisiensi sebesar Rp430.000.000.
5. Pada tolok ukur kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Kegiatan dan tolok ukur kegiatan Peningkatan Pelayanan Perpustakaan tahun 2017 terkait dengan surat edaran Inspektorat perihal Pembayaran Honorarium Narasumber Internal ASN Provinsi Banten yang tidak dapat dibayarkan sehingga pada kegiatan tersebut honor Narasumber/Moderator tidak dapat dibayarkan.
- b). Solusi
- Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku.

Biro Administrasi Pembangunan Daerah

- a). Permasalahan
1. Kualitas SDM belum memenuhi standar kapabilitas yang mencukupi, sehingga masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan fasilitasi perumusan, perencanaan, pengendalian, pengkoordinasian pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah
 2. Adanya perubahan/pergeseran kode rekening di tiap kegiatan sehingga berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan
 3. penerapan SOTK baru sehingga perlu adanya pemahaman terhadap pola/penerapan yang lebih matang.

4. Efisiensi sebesar Rp1.614.543.999,- dari Honorarium Non PNS, Pelengkapan Peserta, Makan minum kegiatan, Belanja internet, Dekorasi, Promosi dan Publikasi, kegiatan yang dikontraktualkan (Fullboard, Kajian) dan tolok ukur kegiatan yang tidak dilaksanakan, SPPD Koordinasi untuk Tim Pokja ULP tidak dilaksanakan dikarenakan tidak ada usulan dari tiap OPD Provinsi Banten.

b). Solusi

1. Dalam pencapaian sasaran mikro dan sasaran stratejik yang ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan, walaupun capainnya belum optimal, namun umumnya telah terlaksana dengan baik.
2. Terkait dengan kesinambungan pelaksanaan kegiatan periode sebelumnya terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan kegiatan kedepan, yaitu :
 - Peningkatan pengelolaan dengan mengoptimalkan SDM dan Pelatihan - pelatihan sehingga tercipta peningkatan kinerja aparatur;
 - Dalam pencapaian sasaran tahunan yang ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan perlu adanya kecermatan dan perencanaan yang baik sehingga Capaian Program dan Kegiatan dapat di Optimalkan.

Biro Kesejahteraan Rakyat

a). Permasalahan

1. Kegiatan – kegiatan dengan serapan tidak mencapai 100% pada umumnya karena ketidak hadiran dan ketidak sesuaian Narasumber yang dating sehingga terjadi efisiensi anggaran;

2. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi pada Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Provinsi Banten terdapat beberapa fungsi/kewenangan yang tumpang tindih dengan OPD lain;
3. Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Provinsi Banten merupakan Biro yang membantu Asisten Ekonomi dan Pembangunan dengan mitra kerja Dinas PUPR, Dinas PRKP, Dinas ESDM, Dinas Perhubungan dan Dinas Kominfo maka untuk pelaksanaan tugas dan fungsinya memerlukan data yang valid dan up to date dari OPD teknis diatas.

b). Solusi

Solusi yang dapat dilakukan dari permasalahan tersebut yaitu Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Provinsi Banten perlu melakukan koordinasi lanjutan dengan OPD Teknis dan terkait dengan penyediaan data pembangunan dan dengan tugas pokok dan fungsinya sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tidak terdapat tumpang tindih kewenangan.

Biro Pemerintahan

a). Permasalahan

Rendahnya penyerapan lebih didasarkan kepada hal-hal teknis yang terjadi selama tahun 2017, diantaranya :

1. Penyerapan anggaran baru dapat dilaksanakan pada bulan Maret 2017;
2. Terjadinya pergantian pimpinan (Kepala Biro Pemerintahan) di sebabkan telah berakhirnya masa tugas Kepala Biro Pemerintahan pada akhir bulan Mei 2017. Pengangkatan Plt (Pelaksana Teknis) Kepala Biro Pemerintahan baru di lantik per 1 September 2017. Secara umum Biro Pemerintahan

hanya dapat melaksanakan Program dan Kegiatan serta penyerapan anggarannya selama 7 Bulan;

3. Kedua hal tersebut yang mengakibatkan pelaksanaan program dan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah di buat sebelumnya.

b). Solusi

Secara umum, tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan Capaian Kinerja Input, Output, Outcomes dan Program adalah Personil pelaksana kegiatan dari mulai Kordinator PPTK, Pejabat Pelaksanan Teknis Kegiatan (PPTK) serta Tenaga Pendukung Teknis maupun Administrasi harus :

1. Mempedomani peraturan perundangan yang melandasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan;
2. Memahami pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam DPA maupun DPPA;
3. Melaksanakan kegiatan dengan mengacu kepada TOR/Kerangka Acuan Kegiatan, ROK/Rencana Operasional Kegiatan, Penjadwalan dan *Cash Budgetting* yang telah ditetapkan;
4. Diharapkan dalam hal penyerapan anggaran sudah dapat di laksanakan pada awal tahun (Bulan Januari);
5. Terkait dengan pensuin ASN seharusnya sudah dapat di prediksi jauh hari sebelumnya, dengan melihat data masa kerja dalam identitas ASN. Kemudian terkait dengan pengangkatan Plt (pelaksana teknis) seharusnya juga sudah dapat di verifikasi jauh hari sebelum pensiun seorang ASN. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekosongan kekuasaan kembali, yang mengakibatkan terhambatnya kinerja pegawai.

Badan Penghubung

a). Permasalahan

1. SPJ kantor (Badan) harus 75 % bila belum mencapai 75 % belum dapat mengajukan GU (ganti uang) sehingga kegiatan yang sudah selesai belum dapat mengajukan kembali karna harus menunggu kegiatan lain selesai;
2. Hasil Evaluasi DPA oleh Inspektorat berpengaruh pada serapan anggaran sehingga berdampak tidak terserapnya masing-masing objek rekening Kegiatan;
3. Proses Penatausahaan Keuangan melalui data base SIMDA online masih terkendala of line sehingga menghambat pertanggungjawaban Bendahara dan penyusunan laporan kegiatan dan keuangan, akutansi neraca dan aset;
4. Penentuan GU UP per SKPD dihitung dengan formulasi $UP\ SKPD = 1/12 \times (\text{Jumlah pagu Belanja Langsung SKPD setelah dikurangi belanja LS})$, tidak berdasarkan Estimasi pengeluaran alokasi triwulan pada anggaran kas yang sesuai dengan Pergub Banten 89 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan APBD Tahun 2017 sehingga GU UP nilanya tidak sesuai dengan Anggaran Kas/ROK;
5. Pada Kegiatan Sarasehan belum ada tindak lanjut nota dinas kegiatan;
6. Konsep Pembinaan dan Rakor mahasiswa, serta Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah belum sesuai dengan tujuan dan masalah dan Tufoksi serta PP 18 Tahun 2016;
7. Pengelolaan Wisma tidak sesuai dengan nomenklatur kegiatan Penyelenggaraan Pemda agar disesuaikan dengan fungsinya;
8. Belum ada tolak ukur kegiatan terkait untuk investasi yang sesuai tupoksi Badan Penghubung;

9. Badan penghubung yang mengkoordinasi. Tugas badan penghubung mengikuti event promosi? Uraian tugas . Belum ada tolak ukur kegiatan terkait untuk investasi yang sesuai tupoksi;
10. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan penyesuaian (revisi) dokumen anggaran (SP-RKA, KL, DPA, ROK) yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran;
11. Terdapat harga satuan Pergub tidak sesuai dengan kondisi harga di Jakarta;
12. Belum semua OPD Provinsi Banten melibatkan/mengikutsertakan Kantor Penghubung dalam melakukan koordinasi ke Pemerintah Pusat serta kegiatan-kegiatan selama di Jakarta;
13. Belum tersedianya data secara lengkap jenis dan jumlah Paguyuban Warga Banten di Jabodetabek;
14. Belum ada database investor/pengusaha dalam dan luar negeri;
15. Belum adanya legalitas untuk mencantumkan produk kesenian dan produk unggulan Banten yang dapat mencerminkan Jati diri Provinsi Banten;
16. Beban tugas dan kesenjangan kewenangan Badan Penghubung, para Kepala Badan sepatutnya perlu adanya peningkatan kelembagaan menjadi Esselon II;
17. Perlu adanya jaringan kerja antara Badan Penghubung dengan Kabupaten/Kota;
18. Belum tersusunnya kinerja secara menyeluruh yang menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan;
19. Belum Optimalnya kerja Tim Pameran, Event dan Promosi dengan OPD Provinsi , Kabupaten/Kota dan Stakeholder;

20. Belum terbangunnya jaringan promosi dengan berbagai pihak yang lebih sinergis, kontinyu dan saling menguntungkan.
 21. Belum terbentuknya Tim Koordinasi terkait dengan Penyelesaian permasalahan Teknis OPD di Pemerintah Pusat;
- b). Solusi
1. Dilakukan Penentuan SPJ kantor (Badan) harus 75% agar dapat mengajukan GU (ganti uang) sehingga kegiatan tidak harus menunggu kegiatan lain selesai;
 2. Hasil Evaluasi DPA oleh Inspektorat dilakukan seharusnya pada masa Penyusunan RKA sehingga pelaksanaan kegiatan dapat diserap sesuai dengan DPA;
 3. Kedepan Tim SIMDA Provinsi Banten dan Dinas Kominfo agat meningkatkan peran aktifnya untuk keberlangsungan SIMDA online sehingga tidak terjadi kembali SIMDA of line yang dapat menghambat proses pertanggungjawaban Bendahara dan penyusunan laporan kegiatan dan keuangan, akutansi neraca dan aset;
 4. Penentuan GU UP per SKPD agar ditinjau dan dihitung kembali sehingga proses ganti uang dan kesedian anggaran tiap OPD dapat mendukung kelancaran kegiatan;
 5. Akan diupayakan dan berkoordinasi dengan mitra OPD yang menangani produk kesenian;
 6. Perlu dibuat Nota Dinas tindak lanjut hasil narasumber Instrumen sebagai bahan perencanaan kegiatan saresehan dan pengendalian dan evaluasi kegiatan. Sehingga ada kesinambungan pertemuan. Topik/Tema yang berkaitan dengan tupoksi/IKU Badan Penghubung
 7. Agar dilakukan mapping antara Badan Penghubung dengan ARTP terkait kegiatan (lihat PP nomor 18 tahun 2016).

8. Pengelolaan Wisma tidak berhubungan dengan nomenklatur penyelenggaraan pemerintah daerah di Sarankan tupoksinya dipindah/ dirubah;
9. Perlu adanya Koordinasi dan mapping antara badan penghubung dan dinas penanaman modal terkait pembagian tugas;
10. Akan dibuat rumusan, usulan kajian dan konsep tentang hubungan kelembagaan, dan usulan tentang kerjasama pembangunan. Serta hubungan kelembagaan dipindahkan ke fasilitasi penyelenggaraan;
11. Agar ditampilkan kegiatan yang terkait dengan investasi serta dikoordinasikan, mapping dengan dinas terkait;
12. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran serta kegiatan dilakukan secara selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan;
13. Kedepan harga satuan harus disesuaikan dengan kondisi di Jakarta dan dimasukan dalam Pergub;
14. Kedepan akan dilaksanakan dan koordinasi untuk semua SKPD Provinsi Banten agar melibatkan/mengikutsertakan Kantor Penghubung dalam melakukan koordinasi ke Pemerintah Pusat serta kegiatan-kegiatan selama di Jakarta;
15. Kedepan akan diupayakan data secara lengkap jenis dan jumlah Paguyuban Warga Banten di Jabodetabek;
16. Kedepan akan diupayakan data base investor/pengusaha dalam dan luar negeri;
17. Perlu ditinjau kembali beban tugas dan kesenjangan kewenangan Badan Penghubung, para Kepala Badan Penghubung sepakat perlu adanya peningkatan kelembagaan menjadi Esselon II;
18. Perlu adanya jaringan kerja antara Badan Penghubung dengan Kabupaten/Kota;

- 19. Badan Penghubung harus menyusun SOP semua Kinerja;
- 20. Harus mengoptimalkan kerja Tim Pameran, Event dan Promosi dengan OPD Provinsi, Kabupaten/Kota dan Stakeholder;
- 21. Perlu membangun jaringan promosi dengan berbagai pihak yang lebih sinergis, kontinyu dan saling menguntungkan;
- 22. Akan mengusulkan Tim Koordinasi tentang Penyelesaian permasalahan Teknis OPD di Pemerintah Pusat.

4.4.2 **Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan.**

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan didukung oleh 3 program dan 14 kegiatan yang dilaksanakan pada Inspektorat Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp18.797.378.100,- dan realisasi sebesar Rp15.222.005.477,- atau sebesar 80,98% dengan realisasi fisik sebesar 95,00%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.2
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Pengawasan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		207.092.000	179.268.500	86,56	100,00	Inspektorat Provinsi
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	37.130.000	37.122.500	99,98	100,00	Inspektorat Provinsi
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	169.962.000	142.146.000	83,63	100,00	Inspektorat Provinsi
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		10.873.080.100	8.885.955.477	81,72	93,00	Inspektorat Provinsi
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	5.260.306.300	4.688.045.480	89,12	90,00	Inspektorat Provinsi
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	1.210.500.000	890.667.049	73,58	95,00	Inspektorat Provinsi
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	2.882.037.000	2.283.358.165	79,23	95,00	Inspektorat Provinsi

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	720.236.800	237.966.000	33,04	85,00	Inspektorat Provinsi
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	800.000.000	785.918.783	98,24	100,00	Inspektorat Provinsi
3.	Pembinaan, Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur		7.717.206.000	6.156.781.500	79,78	95,00	Inspektorat Provinsi
	-	Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan	38.241.000	35.751.000	93,49	100,00	Inspektorat Provinsi
	-	Koordinasi Pengawasan yang Lebih Komprehensif	471.390.000	376.275.000	79,82	100,00	Inspektorat Provinsi
	-	Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala	3.353.397.000	3.130.617.000	93,36	100,00	Inspektorat Provinsi
	-	Penanganan Kasus-Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah	464.450.000	296.080.000	63,75	100,00	Inspektorat Provinsi
	-	Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan KDH	657.865.000	599.495.000	91,13	100,00	Inspektorat Provinsi
	-	Penyusunan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	1.775.163.000	1.117.238.000	62,94	80,00	Inspektorat Provinsi
	-	Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan	956.700.000	601.325.500	62,85	85,00	Inspektorat Provinsi
JUMLAH			18.797.378.100	15.222.005.477	80,98	95,00	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi Banten, adalah:

- a). Permasalahan
1. Terdapat beberapa kegiatan serapan anggaran tidak mencapai target, antara lain : disebabkan adanya efisiensi anggaran dari nilai kontrak, nilai barang dan jasa, efisiensi perjalanan dinas, penginapan, honorarium pengawas, honorarium panitia dan honorarium narasumber;
 2. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana kantor disebabkan pengadaan kendaraan roda 2 yang dibatalkan, dan Alat komunikasi;
 3. Kegiatan peningkatan kapasitas Aparatur disebabkan tolok ukur kegiatan Bimtek untuk tenaga fungsional tidak bisa dilaksanakan karena tidak cukup waktu;

4. Kegiatan penanganan kasus-kasus pengaduan dilingkungan pemerintah disebabkan pengeluaran anggaran disesuaikan dengan adanya kasus-kasus yang masuk di Inspektorat.
- b). Solusi
- Penyusunan tolok ukur kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan akan mempedomani peraturan yang berlaku.

4.4.3 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan.

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan didukung oleh 5 program dan 28 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Biro Pemerintahan, dan Biro Administrasi Pembangunan Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp41.637.536.400,- dan realisasi sebesar Rp35.140.132.543,- atau sebesar 84,40% dengan realisasi fisik sebesar 96,28%.

Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.3
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Perencanaan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		720.750.000	624.360.000	86,63	100,00	BAPPEDA
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	96.700.000	96.500.000	99,79	100,00	BAPPEDA
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	624.050.000	527.860.000	84,59	100,00	BAPPEDA
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		18.867.653.900	15.865.832.143	84,09	97,32	BAPPEDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.455.800.000	2.939.171.715	85,05	92,18	BAPPEDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.387.460.000	2.243.019.850	93,95	100,00	BAPPEDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	8.331.067.400	7.107.985.010	85,32	100,00	BAPPEDA
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	172.564.000	113.539.000	65,80	91,76	BAPPEDA

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	4.353.362.500	3.336.242.468	76,64	100,00	BAPPEDA
	-	Peningkatan Pengelolaan Kearsipan dan Pelayanan Perpustakaan	167.400.000	125.874.100	75,19	100,00	BAPPEDA
3.	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah		15.204.944.500	12.592.673.900	82,82	94,70	BAPPEDA
	-	Penyusunan Dokumen APBD	2.050.034.000	1.765.608.000	86,13	100,00	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah	6.837.559.000	5.597.871.000	81,87	100,00	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Dunia Usaha dan Ekonomi Kreatif	450.000.000	388.150.000	86,26	100,00	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Infrastruktur Wilayah	725.776.500	723.776.500	99,72	100,00	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesejahteraan Sosial	633.300.000	619.200.000	97,77	100,00	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Ketahanan Pangan	1.797.200.000	1.786.825.000	99,42	99,94	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Keuangan, Investasi dan Ketenagakerjaan	368.810.000	351.580.000	95,33	100,00	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Komunikasi dan Informatika	269.324.000	243.674.000	90,48	100,00	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan	1.276.425.000	522.070.000	40,90	47,01	BAPPEDA
	-	Perencanaan dan Penganggaran Tata Pemerintahan	796.516.000	593.919.400	74,56	100,00	BAPPEDA
4.	Pengendalian Pembangunan Daerah		5.126.811.000	4.710.523.500	91,88	100,00	BAPPEDA
	-	Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	1.804.410.000	1.720.980.000	95,38	100,00	BAPPEDA
	-	Pengendalian dan Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan Daerah	1.069.951.000	1.003.416.000	93,78	100,00	BAPPEDA
	-	Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan	577.350.000	533.337.500	92,38	100,00	Biro Adpem
	-	Percepatan Pelaksanaan Penyerapan Anggaran (TEPRA)	254.500.000	224.900.000	88,37	100,00	Biro Adpem
	-	Penyusunan Laporan Pelaksanaan APBD	339.320.000	281.760.000	83,04	100,00	Biro Adpem

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengolahan Data Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	273.980.000	143.830.000	52,50	100,00	Biro Adpem
	-	Pengendalian Laporan Realisasi Barang/Jasa Pemerintah Provinsi Banten	807.300.000	802.300.000	99,38	100,00	Biro Adpem
5.	Kerjasama Pembangunan Daerah		1.717.377.000	1.346.743.000	78,42	88,33	BAPPEDA
	-	Perencanaan Kerjasama Pendanaan Pembangunan	736.600.000	594.870.000	80,76	100,00	BAPPEDA
	-	Penyelenggaraan Kerjasama Daerah	801.696.000	645.268.000	80,49	98,33	Biro Pemerintahan
	-	Penyelenggaraan Kerjasama Luar Negeri	179.081.000	106.605.000	59,53	66,67	Biro Pemerintahan
JUMLAH			41.637.536.400	35.140.132.543	84,40	96,28	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Perencanaan, adalah:

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

a). Permasalahan

Desain Pemetaan Tenaga Pendidik, pada kegiatan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan, tolok ini direncanakan dilaksanakan secara swakelola dan bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), namun dikarenakan tidak tidak terjadi Kesepakatan Antara UPI dan Pemprov Banten.

b). Solusi

Agar dimasukkan kembali pada tolok ukur ini kedalam Rencana Kerja Bappeda Provinsi Banten Tahun Anggaran 2018.

4.4.4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan.

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan didukung oleh 4 program dan 103 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Pendapatan Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, dan Biro Umum Provinsi Banten.

Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp199.717.953.995,- dan realisasi sebesar Rp126.055.220.948,- atau sebesar 63,12% dengan realisasi fisik sebesar 98,56%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.4

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Keuangan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		486.707.000	413.097.000	84,88	100,00	BAPENDA, BPKAD
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	68.905.000	68.905.000	100,00	100,00	BAPENDA
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	97.760.000	85.360.000	87,32	100,00	BAPENDA
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	70.042.000	70.042.000	100,00	100,00	BPKAD
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	250.000.000	188.790.000	75,52	100,00	BPKAD
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		90.969.076.195	80.435.495.865	88,42	100,00	BAPENDA, BPKAD
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	6.898.175.000	6.117.238.570	88,68	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.029.734.250	2.636.358.356	87,02	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	17.598.753.645	15.858.517.367	90,11	100,00	BAPENDA
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	344.680.000	327.815.000	95,11	100,00	BAPENDA
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.313.485.000	1.285.933.406	97,90	100,00	BAPENDA
	-	Penataan Arsip Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten	456.375.000	398.584.500	87,34	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Balaraja	1.975.566.000	1.366.094.320	69,15	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Balaraja	804.910.000	775.688.000	96,37	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Balaraja	2.880.014.800	2.409.884.712	83,68	100,00	BAPENDA

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Cikande	739.693.000	689.219.720	93,18	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor UPT DPPKD Cikande	435.460.000	420.573.221	96,58	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Cikande	2.748.442.000	2.427.032.480	88,31	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Cikokol	1.570.294.650	1.445.804.910	92,07	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPTD Cikokol	1.311.048.500	1.288.787.790	98,30	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Cikokol	3.075.971.900	2.687.380.304	87,37	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Ciledug	539.300.000	512.266.280	94,99	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Ciledug	757.428.000	740.341.900	97,74	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Ciledug	2.173.882.500	2.021.179.076	92,98	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Cilegon	951.600.000	911.960.000	95,83	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Cilegon	870.400.000	830.734.200	95,44	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Cilegon	1.570.196.000	1.462.686.709	93,15	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Ciputat	1.137.294.650	1.060.394.075	93,24	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Ciputat	611.675.000	598.143.712	97,79	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Ciputat	1.984.702.950	1.726.443.431	86,99	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Malingping	1.187.153.600	1.034.999.395	87,18	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Malingping	269.592.000	235.414.350	87,32	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa	1.507.349.500	1.259.771.277	83,58	100,00	BAPENDA

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
		Perkantoran Pada UPT DPPKD Malingping					
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Pandeglang	1.903.935.500	1.737.555.700	91,26	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Pandeglang	132.746.000	127.311.700	95,91	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Pandeglang	2.413.963.000	1.765.380.291	73,13	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPTD Rangkasbitung	1.736.137.500	1.593.374.200	91,78	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Rangkasbitung	350.580.000	95.631.035	27,28	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Rangkasbitung	2.293.919.450	1.900.152.587	82,83	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Serang	1.174.754.000	1.073.584.735	91,39	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Serang	1.420.975.500	1.392.581.950	98,00	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Serang	2.491.085.000	2.198.610.256	88,26	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Serpong	1.257.700.000	1.242.004.380	98,75	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada UPT DPPKD Serpong	872.600.000	859.822.500	98,54	100,00	BAPENDA
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Pada UPT DPPKD Serpong	2.269.191.600	2.142.768.689	94,43	100,00	BAPENDA
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	3.033.187.000	2.629.297.200	86,68	100,00	BPKAD
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.029.410.000	1.690.879.600	83,32	100,00	BPKAD
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	6.811.198.900	5.753.170.033	84,47	100,00	BPKAD
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	472.105.000	369.767.000	78,32	100,00	BPKAD
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.155.952.000	975.901.348	84,42	100,00	BPKAD
	-	Penataan Arsip di BPKAD Provinsi Banten	406.457.800	358.455.600	88,19	100,00	BPKAD
3.	Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah		18.892.138.000	16.742.035.844	88,62	98,47	BAPENDA, BPKAD

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pemeliharaan Sistem Aplikasi Pelayanan	1.410.630.000	1.382.155.000	97,98	100,00	BAPENDA
	-	Pemeliharaan Standarisasi Mutu Pelayanan	562.560.000	553.840.000	98,45	100,00	BAPENDA
	-	Evaluasi dan Pelaporan Pajak Daerah	297.454.000	291.302.000	97,93	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah	1.789.675.000	1.516.638.000	84,74	100,00	BAPENDA
	-	Koordinasi Dana Perimbangan dan Retribusi	172.265.000	98.131.000	56,97	100,00	BAPENDA
	-	Pembinaan dan Bagi Hasil Pajak Kabupaten/Kota	301.104.000	162.420.500	53,94	100,00	BAPENDA
	-	Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah	625.000.000	504.041.000	80,65	100,00	BAPENDA
	-	Keberatan dan Restitusi	268.728.000	159.696.000	59,43	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Balaraja	915.725.000	892.773.000	97,49	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Balaraja	134.505.000	115.635.000	85,97	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah Wilayah UPT DPPKD Cikande	500.000.000	483.820.044	96,76	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Cikande	175.185.000	141.165.000	80,58	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Cikokol	1.060.649.000	999.633.000	94,25	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Cikokol	238.870.000	228.150.000	95,51	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Ciledug	416.685.000	415.435.000	99,70	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Ciledug	75.408.000	74.132.400	98,31	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Cilegon di Wilayah UPT DPPKD Cilegon	512.200.000	495.618.000	96,76	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Cilegon	22.700.000	18.100.000	79,74	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Ciputat	451.826.000	431.825.000	95,57	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Ciputat	67.973.000	67.973.000	100,00	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Malingping	318.497.500	286.539.500	89,97	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Malingping	143.776.000	143.776.000	100,00	100,00	BAPENDA

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Pandeglang	452.963.500	397.830.000	87,83	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Pandeglang	147.392.000	147.391.600	100,00	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Rangkasbitung	738.065.500	635.087.700	86,05	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Rangkasbitung	45.862.000	45.744.000	99,74	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Serang	941.560.000	941.329.900	99,98	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Serang	15.068.000	15.068.000	100,00	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pajak Daerah di Wilayah UPT DPPKD Serpong	755.920.000	749.445.500	99,14	100,00	BAPENDA
	-	Intensifikasi Pendapatan Lain - Lain di Wilayah UPT DPPKD Serpong	69.020.400	68.815.500	99,70	100,00	BAPENDA
	-	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kab/Kota se Provinsi Banten dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten	255.886.000	248.886.000	97,26	100,00	BPKAD
	-	Evaluasi Raperda Kabupaten/Kota dan Raper KDH tentang APBD dan Perubahan APBD	411.970.000	306.085.000	74,30	100,00	BPKAD
	-	Majelis Pertimbangan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi	23.837.000	16.132.800	67,68	100,00	BPKAD
	-	Pembinaan Administrasi Keuangan Daerah	120.206.000	38.219.800	31,80	78,29	BPKAD
	-	Pembinaan dan Pengembangan Akuntansi	252.380.000	139.675.000	55,34	100,00	BPKAD
	-	Pembinaan Pengendalian Keuangan Daerah	321.180.000	197.950.000	61,63	100,00	BPKAD
	-	Pembinaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah	277.510.000	85.950.000	30,97	49,87	BPKAD
	-	Penatausahaan Kas Daerah	116.000.000	115.710.000	99,75	100,00	BPKAD
	-	Penatausahaan Realisasi Keuangan Daerah	9.480.000	9.480.000	100,00	100,00	BPKAD

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah	409.773.600	403.688.000	98,51	100,00	BPKAD
	-	Penyusunan Buku Statistik Keuangan Provinsi Banten dan Kab/Kota se-Provinsi Banten	66.200.000	64.228.000	97,02	100,00	BPKAD
	-	Penyusunan Laporan Pada Koordinator Unit Akuntansi Perwakilan Wilayah	219.683.000	207.990.000	94,68	100,00	BPKAD
	-	Penyusunan Pedoman Anggaran	681.543.000	609.012.600	89,36	100,00	BPKAD
	-	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Interim Provinsi Banten	454.322.000	359.423.100	79,11	100,00	BPKAD
	-	Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Banten dan Rapergub Perjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Banten	293.137.500	269.417.900	91,91	100,00	BPKAD
	-	Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran APBD Provinsi Banten	69.204.000	61.041.000	88,20	100,00	BPKAD
	-	Verifikasi Dokumen Pelaksanaan APBD	1.282.559.000	1.145.636.000	89,32	100,00	BPKAD
4.	Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah		89.370.032.800	28.460.842.239	31,85	89,03	BPKAD, Biro Umum
	-	Inventarisasi Fisik Aset dalam Rangka Implementasi UU Nomor 23 Tahun 2014	1.085.769.000	935.224.600	86,13	100,00	BPKAD
	-	Pembinaan dan Pengawasan Aset Daerah	1.760.270.000	910.879.650	51,75	100,00	BPKAD
	-	Penatausahaan Aset Daerah	1.772.905.000	1.022.488.464	57,67	100,00	BPKAD
	-	Pendistribusian dan Pemanfaatan Aset Daerah	353.894.900	261.663.400	73,94	100,00	BPKAD
	-	Penghapusan Barang Daerah	781.397.000	548.365.500	70,18	100,00	BPKAD
	-	Perencanaan Kebutuhan Barang	615.796.900	400.072.900	64,97	91,52	BPKAD
	-	Pengadaan Tanah Sarana dan Prasarana Pemerintah Provinsi Banten	83.000.000.000	24.382.147.725	29,38	31,66	Biro Umum
JUMLAH			199.717.953.995	126.051.470.948	63,11	98,56	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Keuangan, adalah:

Badan Pendapatan Daerah

a). Permasalahan

1. Permasalahan Pada sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dimana masih dijumpainya keterlambatan para Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam menyampaikan laporan kegiatan dan masih adanya perbedaan data di bidang-bidang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.
2. Adanya keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan pada APBD Perubahan TA.2017, waktu pelaksanaan yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa yang pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan proses Lelang, adanya pengunduran diri penyedia pengadaan barang dan jasa yang berhubungan dengan belanja barang pada akhirnya barang yang dibutuhkan sudah *out of stock/discontinue* atau *indent*;
3. Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran pada UPT DPPKD Pandeglang jumlah anggaran sebesar Rp2.413.963.000,- dan realisasi sebesar Rp1.765.380.291,- atau 73,13%, rendahnya penyerapan diakibatkan :
 - Penyediaan BBM. Terdapat kekeliruan penganggaran belanja BBM yang tidak sesuai standar satuan harga Provinsi Banten maka PPTK berinisiatif merubah alokasi belanja tersebut melalui mekanisme pergeseran anggaran namun usulan pergeseran tidak terlaksana, maka belanja tersebut disesuaikan dengan proses perubahan anggaran yang menyebabkan jadwal pelaksanaan berubah dan proses penyerapan hanya terdapat waktu 2 (dua) bulan sehingga tidak terlaksana dengan maksimal;

- Penyediaan Jasa Telepon, Air dan Jasa Listrik. Karena terdapat rencana menaikkan kapasitas daya listrik pada UPT Pandeglang dari daya 1005.000Kwa menjadi 135.000Kwa, maka PPTK berinisiatif mengalokasikan dalam usulan pergeseran anggaran TA.2017 namun usulan pergeseran tidak terlaksana yang mengakibatkan penyerapan anggaran tidak maksimal;
 - Belanja Perjalanan Dinas. karena dibulan Januari terdapat pengisian jabatan pada UPT Pandeglang yang bertambah jumlah pegawainya sehingga jumlah belanja perjalanan dinas memerlukan penyesuaian, maka PPTK berinisiatif mengusulkan usulan pergeseran anggaran TA. 2017 namun usulan pergeseran tidak terlaksana proses penyerapan hanya terdapat waktu 2 (dua) bulan sehingga tidak terlaksana dengan maksimal.
4. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT DPPKD Rangkasbitung jumlah anggaran sebesar Rp350.580.000,- dan realisasi sebesar Rp95.631.035,- atau 27,28%, rendahnya penyerapan diakibatkan :
- Terdapat rehab gedung kantor pada kegiatan tersebut yang tidak dilaksanakan karena pada bulan Mei 2017 pegawai pada UPT Rangkasbitung menempati gedung baru dan gedung tersebut dan gedung tersebut belum bisa dilakukan renovasi/rehab karena masih dalam pemeliharaan pihak ketiga;
 - Efisiensi Pemeliharaan Kendaraan dinas yang kami lakukan sesuai dengan kondisi kerusakan kendaraan;
 - Efisiensi Pemeliharaan Alat Perlengkapan Kantor yang kami lakukan sesuai dengan kondisi kerusakan alat perlengkapan kantor tersebut.

5. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada UPT DPPKD Balaraja jumlah anggaran sebesar Rp1.975.566.000,- dan realisasi sebesar Rp1.366.094.320,- atau 69,15%, rendahnya penyerapan diakibatkan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan pada APBD Perubahan TA.2017, waktu pelaksanaan yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa yang pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan proses *e-Catalog*, adanya pengunduran diri penyedia pengadaan barang dan jasa yang berhubungan dengan belanja modal alat kantor lainnya dan alat rumah tangga lainnya pada akhirnya barang yang dibutuhkan sudah out of stock atau indent.
6. Beberapa kegiatan terdapat efisiensi dari Belanja Sewa Ruang Rapat/Tempat Pertemuan dikarenakan Peraturan Gubernur Banten Nomor 59 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 90 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan APBD TA. 2017 tentang Pembatasan kegiatan Pertemuan/rapat diluar kantor yang tidak memperbolehkan melakukan kegiatan di luar kantor atau menyewa rapat pertemuan di hotel, meliputi :
 - a). Kegiatan Keberatan dan Restitusi jumlah anggaran sebesar Rp268.728.000,- dan realisasi sebesar Rp159.696.000,- atau 59,43%;
 - b). Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Dana Perimbangan dan Retribusi jumlah anggaran sebesar Rp172.265.000,- dan realisasi sebesar Rp98.131.000,- atau 56,97%, adapun kendala lain yang mengakibatkan rendahnya penyerapan yaitu :
 - Efisiensi terkait adanya kebijakan pimpinan untuk tidak melaksanakan rapat di luar kantor (Hotel), uang saku peserta tidak diserap karena peserta yang hadir

hanya dari OPD Provinsi Banten dan perlengkapan peserta berupa tas tidak diserap karena tidak sesuai dengan SSH;

- Efisiensi dari Belanja Sewa Ruang Rapat/Tempat Pertemuan dikarenakan Peraturan Gubernur Banten Nomor 59 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 90 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan APBD TA. 2017 tentang Pembatasan kegiatan Pertemuan/rapat diluar kantor yang tidak memperbolehkan melakukan kegiatan di luar kantor atau menyewa rapat pertemuan di hotel.

c). Kegiatan Pembinaan dan Bagi Hasil Pajak Kab/Kota jumlah anggaran sebesar Rp301.104.000,- dan realisasi sebesar Rp162.420.500,- atau 53,94%, adapun kendala lain yang mengakibatkan rendahnya penyerapan yaitu adanya kebijakan tidak diperbolehkannya Rapat di luar Kantor, narasumber maksimal 4 orang yang bisa di realisasikan, dan Perlengkapan Peserta yang tidak boleh di serap; dan

7. Kegiatan Intensifikasi Pendapatan Lain-lain di wilayah UPT DPPKD Cilegon jumlah anggaran sebesar Rp22.700.000,- dan realisasi sebesar Rp18.100.000,- atau 79,74%, rendahnya penyerapan diakibatkan :

- Dalam pendataan pemakaian BBM pada SPBU dan sektor industri, anggaran penyerapan hanya sebesar 79,74% dikarenakan dalam pengeluaran uang saku pendataan pemakaian BBM Nilai Penyerapan Anggaran sebesar Rp14.600.000,- sehingga sisa yang tidak terserap sebesar Rp4.600.000,- yang diakibatkan terdapat kesalahan perhitungan alokasi anggaran kas perubahan yang

seharusnya untuk dua bulan tetapi diinput satu tahun anggaran.

b). Solusi

Solusi yang dapat ditempuh terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, antara lain:

1. Pada Penyusunan Rencana Kerja sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi, dan Pelaksanaan Kegiatan sesuai dengan Jadwal yang telah ditetapkan;
2. Agar terus ditingkatkan kedisiplinan para PPTK dalam menyampaikan progres kegiatan;
3. Perlunya penataan sistem pengelolaan keuangan daerah yang terintegrasi;
4. Koordinasi intensif antar bidang dan institusi terkait terus diperkuat; dan
5. Perlu dilakukan koordinatif planning dalam penyusunan anggaran sesuai kebutuhan yang rasional.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

a). Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada Program Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah, dan Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Pendapatan Daerah di beberapa kegiatan yang serapan anggaran dibawah 85,00%. hal ini disebabkan karena efisiensi, yaitu:

- Efisiensi pada Belanja Jasa Narasumber, Belanja Honor Panitia Pelaksana Kegiatan, Efisiensi dari kontrak/LS, Belanja Sewa Tempat/Ruang Rapat (Pelaksanaan kegiatan dikantor), Belanja Sertifikasi, dan Pelaksanaan kegiatan diluar kendali Pengguna Anggaran (Verifikasi DPA 2018, Bimtek Simral, Sosialisasi Perda BMD).

b). Solusi

Solusi dari permasalahan yang terjadi pada Program Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah, dan Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Pendapatan Daerah, antara lain:

- Meningkatkan pengelolaan kegiatan baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan;
- Meningkatkan kecermatan pada saat penyusunan Rencana Kerja, RKA dan DPA;
- Meningkatkan Kapasitas SDM pelaksana kegiatan secara berkesinambungan, dan Meningkatkan kualitas kegiatan.

Biro Umum

a). Permasalahan

Kegiatan Pengadaan Tanah Sarana dan Prasarana Pemerintah Provinsi Banten dengan pekerjaan Pengadaan Tanah Rencana Waduk Sindang Heula lanjutan seluas ±71,1 Ha terlaksana 89 bidang dengan luas 225,054 m² (22,5 Ha). Sisanya tidak terlaksana karena lahan seluas 35 Ha dalam sengketa hukum dan 13,6 Ha dengan bukti kepemilikan tanah belum jelas.

b). Solusi

1. Mengalokasikan anggaran pada tahun anggaran 2018 untuk sisa tanah seluas 48,6 Ha yang belum dibayarkan pada tahun anggaran 2017;
2. Melakukan pembayaran melalui konsinyasi terhadap tanah sengketa pada tahun anggaran 2018.

4.4.5 **Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian.**

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian didukung oleh 3 program dan 16 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp11.573.227.500,- dan realisasi sebesar Rp8.091.089.055,- atau sebesar 69,91% dengan realisasi fisik sebesar 89,53%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.5
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Kepegawaian)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		550.000.000	537.997.000	97,82	100,00	BKD
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	100.000.000	96.755.000	96,76	100,00	BKD
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	450.000.000	441.242.000	98,05	100,00	BKD
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		5.545.122.475	3.682.114.055	66,40	89,40	BKD
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.023.686.500	718.064.790	35,48	80,00	BKD
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	478.300.000	468.025.000	97,85	100,00	BKD
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	1.553.525.975	1.351.387.217	86,99	86,99	BKD
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	200.000.000	195.200.000	97,60	100,00	BKD
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.289.610.000	949.437.048	73,62	80,00	BKD
3.	Pembinaan Karier dan Layanan Administrasi Kepegawaian Daerah		5.478.105.025	3.870.978.000	70,66	87,28	BKD
	-	Pelayanan Kepangkatan dan Penggajian	291.938.000	258.844.500	88,66	100,00	BKD
	-	Pembinaan Disiplin PNS Provinsi Banten	380.000.000	367.289.500	96,66	100,00	BKD
	-	Pembinaan Kinerja dan Kesejahteraan Pegawai	546.170.000	460.391.000	84,29	100,00	BKD
	-	Penataan dan Penempatan Kerja Pegawai	285.000.000	221.090.000	77,58	87,73	BKD

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengembangan Data dan Informasi Pegawai	1.371.930.000	961.138.000	70,06	81,84	BKD
	-	Pengembangan Jabatan Fungsional Tertentu	200.000.000	90.384.000	45,19	70,00	BKD
	-	Pengembangan Jabatan Pimpinan Tinggi dan Administrasi	1.721.717.000	959.634.000	55,74	80,19	BKD
	-	Peningkatan Kompetensi PNS Provinsi Banten	616.000.000	502.719.000	81,61	90,00	BKD
	-	Perencanaan, Pengadaan dan Pengakatan Pegawai	65.350.025	49.488.000	75,73	75,73	BKD
JUMLAH			11.573.227.500	8.091.089.055	69,91	89,53	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Kepegawaian yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten, adalah:

- a). Permasalahan
1. Pengadaan Mesin Absensi untuk SMA/SMK se-Provinsi Banten pada Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pengesahan DPPA Tahun 2017 ditetapkan dengan waktu yang sedikit sehingga jadwal pelaksanaan tidak memungkinkan untuk direalisasikan, sehingga rencana pemasangan jaringan dan instalasi mesin absensi bagi SMA/SMK se-Provinsi Banten pada Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Pegawai tidak dapat dilakukan mengingat teknis pelaksanaan sesuai perencanaan tidak mungkin dilakukan;

2. Kegiatan Pembinaan Kinerja dan Kesejahteraan Pegawai pada tolok ukur Pengukuran kinerja pegawai terkendala oleh pemahaman Perangkat Daerah dalam penerapan sistem kinerja, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup untuk memahami secara utuh system kinerja dimaksud;

3. Dalam rangka pengoptimalisasi pelaksanaan Pengelolaan Jabatan Fungsional penganggaran kegiatan tersebut dirasionalisasi, akan tetapi pada perubahan anggaran tidak dirubah sehingga berdampak pada penyerapan anggaran;
 4. Pelaksanaan beberapa tolok ukur seperti Pelantikan dan Sidang Baperjakat Jabatan Struktural tidak dilaksanakan pada Tahun 2017 sedangkan komponen lainnya terdapat rasionalisasi terkait dengan pemberian honorarium bagi ASN Provinsi Banten;
 5. Pelaksanaan Seleksi Perpindahan PNS ke Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten tidak dapat dilaksanakan karena Badan Kepegawaian Daerah masih menganalisa terkait kebutuhan pegawai didasarkan oleh Analisis Beban Kerja dan Analisis Beban Kerja yang telah dilaksanakan oleh Biro Organisasi.
- b). Solusi
1. Proses perencanaan harus dianggarkan pada DPA murni sehingga ketersediaan waktu sangat banyak;
 2. Harus ada sosialisasi, pendampingan dari Tim terkait OPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten;
 3. Pengelolaan Manajemen Jabatan Fungsional dilingkungan Pemprov Banten akan lebih efektif dijalankan dengan cara langsung berkoordinasi dengan OPD terkait karena karakteristik di tiap-tiap OPD berbeda-beda;
 4. Dalam penyusunan anggaran kedepan harus mempedomani ketentuan yang berlaku.

4.4.6 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan.

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan didukung oleh 3 program dan 16 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp49.932.228.652,- dan realisasi sebesar Rp46.308.207.555,- atau sebesar 92,74% dengan realisasi fisik sebesar 98,96%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4.6
Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017
(Bidang Pendidikan dan Pelatihan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah		293.548.000	288.248.000	98,19	100,00	BPSDMD
	-	Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan dan Neraca Aset	61.396.000	58.896.000	95,93	100,00	BPSDMD
	-	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	232.152.000	229.352.000	98,79	100,00	BPSDMD
2.	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur		27.515.657.652	26.293.713.555	95,56	100,00	BPSDMD
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	16.912.845.740	16.509.289.290	97,61	100,00	BPSDMD
	-	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	2.515.662.750	2.386.092.450	94,85	100,00	BPSDMD
	-	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	5.592.298.962	4.942.991.297	88,39	100,00	BPSDMD
	-	Peningkatan Kapasitas Aparatur	686.141.000	648.667.000	94,54	100,00	BPSDMD
	-	Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	1.808.709.200	1.806.673.518	99,89	100,00	BPSDMD
3.	Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur		22.123.023.000	19.726.246.000	89,17	98,14	BPSDMD
	-	Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran	794.854.000	733.614.000	92,30	100,00	BPSDMD
	-	Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional	1.818.946.000	1.586.949.000	87,25	100,00	BPSDMD
	-	Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Prajabatan	10.960.255.000	9.640.535.500	87,96	93,80	BPSDMD
	-	Pengembangan Kompetensi Manajemen	1.800.992.000	1.596.732.500	88,66	91,00	BPSDMD

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
	-	Pengembangan Kompetensi Pemerintahan	1.272.753.000	1.186.812.000	93,25	100,00	BPSDMD
	-	Pengembangan Kompetensi Teknis Substantif	1.436.530.500	1.347.462.500	93,80	100,00	BPSDMD
	-	Pengembangan Kompetensi Teknis Umum	1.741.292.500	1.433.564.500	82,33	98,50	BPSDMD
	-	Pengendalian Mutu Diklat	1.614.130.000	1.555.896.000	96,39	100,00	BPSDMD
	-	Sertifikasi Komptetensi dan Kerjasama	683.270.000	644.680.000	94,35	100,00	BPSDMD
JUMLAH			49.932.228.652	46.308.207.555	92,74	98,96	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

1. Pada kegiatan Pengembangan Kompetensi Teknis Umum, Teknis Substantif, Fungsional, Manajemen dan Pengembangan Kompetensi Pemerintahan terdapat efisiensi kontrak, efisiensi honor narasumber dan efisiensi uang saku peserta. Selain itu terdapat peserta yang dipanggil untung mengikuti Diklat, namun tidak menghadiri baik dikarenakan ketidaksesuaian kriteria, mendapatkan penugasan lain, maupun tidak ada konfirmasi ketidakhadiran;
2. Pada Kegiatan Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Prajabatan, terdapat perubahan alokasi anggaran jumlah peserta Diklat dari Kabupaten Lebak, Kota Tangerang, dan Kabupaten Tangerang;
3. Pada Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasana Kantor , Terdapat efisiensi kontrak dan anggaran yang tidak digunakan pada honorarium pejabat/pokja/panitia pengadaan barang dan jasa, belanja premi asuransi BMD, dan belanja pajak BBNKB;

4. Pada kegiatan penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran, Terdapat efisiensi dan anggaran tidak digunakan karena; adanya perubahan harga, stok yang masih tersedia, pemakaian dibawah perkiraan anggaran;
 5. Sedangkan pada kegiatan lainnya secara umum, terdapat efisiensi baik pada kontrak, honorarium narasumber, maupun anggaran yang tidak digunakan karena efisiensi.
 6. Pengesahan APBD Perubahan pada triwulan ke-empat (Bulan November) berimplikasi pada padatnya kegiatan di dua bulan terakhir, sedangkan sarana dan prasarana kediklatan khususnya kelas dan asrama masih terbatas;
 7. Kurangnya dukungan OPD untuk mengirimkan peserta Diklat sesuai dengan kompetensi/Kriteria yang dipersyaratkan;
 8. Tingginya Kebutuhan Diklat melalui usulan yang disampaikan baik oleh OPD Provinsi Banten, BKPP/BKPSDM Kabupaten/Kota Se-Provinsi Banten, maupun Lembaga/Instansi Vertikal belum seiring dengan ketersediaan sarana utama maupun sarana penunjang Kediklatan;
 9. Rencana Operasional Kegiatan (ROK) belum dapat di laksanakan Tepat waktu.
- b). Solusi
1. Telah dilakukan perbaikan dalam tahapan perencanaan kegiatan Diklat Tahun 2018 melalui proses *e-planning* (SIMRAL), sehingga diharapkan serapan antara realisasi sejalan dengan perencanaan;

2. Telah dibuat kalender penyelenggaraan Diklat Tahun 2018, tujuannya agar OPD dapat menyiapkan ASN yang akan mengikuti Diklat selama Tahun 2018 agar sesuai dengan peta kebutuhan kompetensi. Selain itu kalender menjadi kontrol agar terdapat kesesuaian antara jadwal Diklat dengan ketersediaan pengajar, ketersediaan ruang kelas dan asrama;
3. Selesainya pembangunan Gedung Assessment, Gedung Kantor, Asrama VIP dan Gedung Ruang makan/ dapur menjadi solusi keterbatasan sarana;
4. Diharapkan BKD memberikan teguran kepada Intansi yang tidak mengirimkan Peserta Diklat yang telah ditetapkan;
5. OPD diharapkan melakukan proses seleksi internal sebelum mengirimkan peserta Diklat, agar sesuai dengan kompetensi, ketentuan serta kebutuhan;
6. Terkait perubahan peraturan terkait penyelenggaraan Diklat yang bersifat Dinamis baik pada Diklat Pim, Diklat Teknis dan Fungsional akan dilakukan konsultasi dan koordinasi baik dengan LAN, BPSDM Kemendagri, serta lembaga terkait.

4.4.7 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan.

Pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan didukung oleh 1 program dan 2 kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten. Alokasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp3.399.387.000,- dan realisasi sebesar Rp2.039.748.000,- atau sebesar 60,00% dengan realisasi fisik sebesar 87,32%. Pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.7

Realisasi Program dan Kegiatan TA.2017

(Bidang Penelitian dan Pengembangan)

No	Program/Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi			PD
				Rp	%	K	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Penelitian, Pengembangan Kebijakan Strategis, Inovasi Daerah, dan IPTEK		3.399.387.000	2.039.748.000	60,00	87,32	BAPPEDA
	-	Penelitian Sosial, Pemerintahan, Ekonomi dan Pembangunan	2.760.767.000	1.534.983.000	55,60	74,63	BAPPEDA
	-	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	638.620.000	504.765.000	79,04	100,00	BAPPEDA
JUMLAH			3.399.387.000	2.039.748.000	60,00	87,32	

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi pada Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten, adalah:

a). Permasalahan

- Desain Pemetaan untuk Perluasan dan Pemerataan Pendidikan Menengah di Provinsi Banten; dan Kajian Relevansi Pendidikan Kejuruan Melalui Strategi Kemitraan SMK Industri di Provinsi Banten, pada kegiatan Penelitian Sosial, Pemerintah, Ekonomi, Dan Pembangunan, tolok ini direncanakan dilaksanakan secara swakelola dan bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), namun dikarenakan tidak terjadi Kesepakatan Antara UPI dan Pemprov Banten.

b). Solusi

- Agar dimasukkan kembali pada tolok ukur ini kedalam Rencana Kerja Bappeda Provinsi Banten Tahun Anggaran 2018.

4.5 Capaian Indikator Kinerja Program

Capaian Indikator Makro Pembangunan Tahun 2015-2017 yang meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Persentase Penduduk Miskin, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Adapun capaian tersebut digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5.1
Capaian Indikator Makro Pembangunan Tahun 2015-2017

URAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN	2015		2016		2017	
	TARGET RPJMD	REALISASI	TARGET RPJMD	REALISASI	TARGET RPJMD	REALISASI
1. I P M	74,57	70,27	75,13	70,96	75,69	71,35
2. L P E	6,7-6,8%	5,45%	6,8-6,9%	5,28%	6,9-7,0%	5,71
3. Persentase Penduduk Miskin	5,1-4,8%	5,75%	4,9-4,7%	5,36%	4,8-4,6%	5,59
4. Persentase Pengangguran Terbuka	9,24%	9,55%	8,74%	8,92%	8,24%	9,28%

Sumber : BPS Provinsi Banten Tahun 2017

Catatan : IPM Tahun 2017, Angka Proyeksi

Sebagaimana tabel diatas, Indikator makro pembangunan Provinsi Banten Tahun 2015-2017 untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami peningkatan, sedangkan untuk Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Persentase Penduduk Miskin, dan Persentase Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami fluktuasi.

Sub Bab ini menjelaskan rincian target dan realisasi capaian indikator kinerja Tahun Anggaran 2017 pada setiap program yang diukur/dievaluasi capaiannya pada 71 program 254 indikator kinerja, dan rata-rata capaian sebesar 108,30%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5.2
Capaian Indikator Kinerja Program
Provinsi Banten 2017

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
Pelayanan Dasar, Bukan Pelayanan Dasar, Pilihan, dan Pemerintahan Fungsi Penunjang						
1	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	Rasio ketersediaan Dokumen Penatausahaan, Pengendalian dan Evaluasi Laporan Keuangan	100,00	100,00	100,00	42 Perangkat Daerah
		Rasio ketersediaan Dokumen Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	100,00	100,00	100,00	42 Perangkat Daerah
2	Peningkatan Sarana, Prasarana Perkantoran dan Kapasitas Aparatur	Rasio Penyediaan Barang dan Jasa Adm. Perkantoran serta Pelayanan Tata Usaha Kerumahtanggaan	100,00	100,00	100,00	43 Perangkat Daerah
		Rasio Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan ke Luar Daerah	100,00	100,00	100,00	43 Perangkat Daerah
		Rasio Pembangunan, Pengadaan, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Aparatur	100,00	100,00	100,00	42 Perangkat Daerah
		Rasio pembinaan dan peningkatan pelayanan, tata usaha dan administrasi kepegawaian	100,00	100,00	100,00	43 Perangkat Daerah
Urusan Wajib Pelayanan Dasar						
Bidang Pendidikan						
4	Pendidikan Menengah Wajib Belajar 12 Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/SMA-LB/MA/Paket C	65,92	75,89	115,12	Disdikbud
		APM Jenjang SD/SDLB/MI/Paket A	99,95	97,56	97,61	Disdikbud
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/SMPLB/Paket B/Wustho	100,00	91,14	91,14	Disdikbud
5	Peningkatan Mutu Tata Kelola dan Pencitraan Pendidikan	Rata -rata Lama Sekolah (tahun)	9,65	8,43	87,36	Disdikbud
		Ketersediaan Sarana Prasarana SMAN CMBBS (%)	10,00	9,50	95,00	Disdikbud
Bidang Kesehatan						
7	Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S) (%)	86,00	72,05	83,78	Dinkes

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Persentase Ibu bersalin yg ditolong oleh Nakes terlatih (Cakupan PN) (%)	92,00	82,00	89,13	Dinkes
		Cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1) (%)	92,50	77,00	83,24	Dinkes
9	Pembinaan Upaya Kesehatan	Persentase Rumah Tangga Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) (%)	77,00	75,00	97,40	Dinkes
		Persentase RSUD dan Swasta yang melayani pasien penduduk miskin (%)	100,00	100,00	100,00	Dinkes
		Persentase RS yg melaksanakan PONEK (%)	100,00	100,00	100,00	Dinkes
		Persentase Peningkatan Sarana dan Prasana RS Provinsi & Labkesda Provinsi Banten (%)	100,00	100,00	100,00	Dinkes
		Persentase Puskesmas Rawat Inap Yang Mampu PONEK	100,00	100,00	100,00	Dinkes
		Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Barang Medis RSUD Banten (%)	90,00	90,00	100,00	RSUD Banten
		Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Barang Non Medis RSUD Banten (%)	90,00	90,00	100,00	RSUD Banten
		Pasien yang dilayani dan ditangani sesuai dengan indikasi dan kemampuan (%)	90,00	90,00	100,00	RSUD Banten
		Waktu keberlangsungan pelayanan terpenuhi di semua bagian (%)	90,00	90,00	100,00	RSUD Banten
		Pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan (%)	100,00	100,00	100,00	RSUD Banten
		Tenaga perawat yang mendapat pembinaan dan pengembangan (%)	70,00	70,00	100,00	RSUD Banten
11	Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap/UCI (Universal Child Immunization) dibawah 1 tahun di Desa/Kelurahan	100,00	80,10	80,10	Dinkes
		Prevalensi HIV (%)	<0,5	0,03	100,00	Dinkes

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Persentase kasus baru Tuberkulosis Paru (BTA positif) yang disembuhkan (%)	92,00	84,00	91,30	Dinkes
		Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	<1	<1	100,00	Dinkes
		Presentasi puskesmas yang melaksanakan program pengendalian Penyakit Tidak Menular (%)	60,00	100,00	166,67	Dinkes
		Persentase cakupan penduduk yang terakses air minum berkualitas (%)	79,00	76,50	96,84	Dinkes
8	Kefarmasian Dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat buffer di Provinsi Banten (%)	100,00	93,74	93,74	Dinkes
		Persentase Sarana Kesehatan, Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan yang berkualitas (%)	80,00	80,00	100,00	Dinkes
10	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan	Prosentase Institusi Pendidikan Kesehatan binaan yang terakreditasi (%)	100,00	96,97	96,97	Dinkes
		Terlaksananya Puskesmas yg melaksanakan SIKDA (Unit)	222 Unit	222 Unit	100,00	Dinkes
		Puskesmas Yang Melaksanakan Upaya Kesehatan Kerja (Unit)	60 Unit	161 Unit	268,33	Dinkes
		Prosentase Sarana dan prasarana Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat Provinsi Banten (%)	100,00	0,00	0,00	Dinkes
		Persentase Pembinaan Dinas Kesehatan dan RS yang melayani pasien penduduk miskin peserta program Jamkesmas (%)	100,00	100,00	100,00	Dinkes
		Jumlah Tenaga Kesehatan RS Malingping yang ditingkatkan kemampuannya (orang)	27 Orang	28 Orang	103,70	RSUD Malingping
12	Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah industri formal dan informal yang mendapatkan promosi kesehatan kerja	200 Industri	332 Industri	166,00	Dinkes

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat pekerja (%)	80,00	80,00	100,00	Dinkes
		Ketersediaan Obat, Bahan dan Alat Penunjang RSUD Malingping (%)	100,00	100,00	100,00	RSUD Malingping
		Jumlah Pasien Mendapat Layanan Kesehatan Gratis	200 Orang	1.200 Orang	600,00	RSUD Malingping
		Lengkapnya pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan (%)	90,00	90,00	100,00	RSUD Banten
		Tersedianya data dan informasi sesuai kebutuhan dan kemampuan (%)	90,00	90,00	100,00	RSUD Banten
		Terselenggaranya kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan BLUD	100,00	100,00	100,00	RSUD Banten
Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang						
13	Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Prosentase jaringan jalan provinsi dalam kondisi mantap (%)	100,00	84,28	84,28	DPUPR
		Prosentase panjang jembatan provinsi dalam kondisi mantap (%)	96,00	83,00	86,46	DPUPR
15	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Air	Cakupan pelayanan pencegahan, penanggulangan dan pemulihan banjir dan abrasi (%)	12,11	11,80	97,44	DPUPR
		Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Teknis (ha)	5.151,1 Ha	4.734 Ha	91,90	DPUPR
14	Penataan Ruang Wilayah dan Kawasan	Peningkatan Kualitas Penataan Ruang Kota (paket)	1 Paket	1 Paket	100,00	DPUPR
		Rasio Rencana Kawasan Strategis yang Tersusun (%)	2,50	2,50	100,00	DPUPR
		Cakupan ketersediaan regulasi dan dokumen rencana tata ruang wilayah (dok)	3 Dokumen	3 Dokumen	100,00	BAPPEDA
Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman						
17	Pengembangan dan Revitalisasi Infrastruktur Permukiman	Tingkat ketersediaan air bersih dan sanitasi (m³)	1.983,75 m3	734,40 m3	37,02	DPRKP
		Pembangunan Infrastruktur Perumahan dan Pemukiman desa/kel (lokasi)	113 Lokasi	71 Lokasi	62,83	DPRKP

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Penyelesaian Gedung KP3B	1 Gedung	1 Gedung	100,00	DPRKP
		Pembangunan Gedung Kantor sebanyak 15 gedung	3 Gedung	3 Gedung	100,00	DPRKP
16	Pembinaan dan Penataan Perumahan	Rasio Pembinaan dan Penataan Perumahan (%)	20,00	6,40	32,00	DPRKP
Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat						
23	Pembinaan, kerukunan, Kesatuan Bangsa dan Politik	Cakupan Pembinaan lembaga yang sadar politik	363 Lembaga	363 Lembaga	100,00	Badan Kesbangpol
		Cakupan Pembinaan Lembaga Yang Terbina Sadar Kerukunan	426 Lembaga	426 Lembaga	100,00	Badan Kesbangpol
		Cakupan Kegiatan Pemeliharaan Stabilitas Daerah	100,00	100,00	100,00	Badan Kesbangpol
24	Pemeliharaan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat	Rasio Pengamanan, Pengawasan Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris daerah	100,00	100,00	100,00	Satpol PP
		Rasio Penegakan Peraturan Perundang-undangan	100,00	98,18	98,18	Satpol PP
		Rasio Pendataan dan Tindaklanjut Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan	100,00	100,00	100,00	Satpol PP
		Rasio Pemeliharaan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	100,00	100,00	100,00	Satpol PP
25	Penanggulangan Bencana	Rasio Mitigasi dan Pengurangan Resiko Bencana (%)	100,00	100,00	100,00	BPBD
		Rasio Ketersediaan Peralatan dan Logistik, Pos Bencana dan Tanggap Darurat Bencana. (%)	100,00	100,00	100,00	BPBD
		Rasio Bantuan dan Rehabilitasi Pemulihan Kondisi Pasca Bencana (%)	100,00	100,00	100,00	BPBD
		Rasio Pelaksanaan Penanggulangan Bencana	100,00	100,00	100,00	BPBD
		Rasio Ketersediaan Sarana Prasarana Penanggulangan Bencana	100,00	100,00	100,00	BPBD
		Rasio Pelaksanaan Monitoring Rekontruksi Fisik di Kab. Lebak	100,00	60,00	60,00	BPBD

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
Bidang Sosial						
27	Penanganan Kemiskinan	Jumlah masyarakat miskin yang memperoleh pemberdayaan sosial	1.420 KK	1.420 KK	100,00	Dinsos
		Jumlah Fakir Miskin Pesisir dan Pulau-pulau Kecil yang diberdayakan	1.370 KK	1.370 KK	100,00	Dinsos
29	Rehabilitasi Sosial	Jumlah Lanjut Usia yang dilayani dan dilindungi	3.500 Orang	3.500 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah Anak yang dilayani, dilindungi dan direhabilitasi	2.210 Orang	2.210 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah Penyandang Disabilitas yang direhabilitasi	530 Orang	530 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah Lembaga sosial anak yang dibina	40 Lembaga	40 Lembaga	100,00	Dinsos
		Jumlah tuna sosial yang direhabilitasi	680 Orang	680 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah PMKS yang memperoleh pelayanan, perlindungan dan bimbingan lanjut Balai Perlindungan Sosial (BPS)	307 Orang	307 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah PMKS yang memperoleh bimbingan sosial dan keterampilan dan bimbingan lanjut pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial (BP2S)	550 Orang	550 Orang	100,00	Dinsos
28	Perlindungan dan Jaminan Sosial	Jumlah Korban Tindak Kekerasan/Pekerja Migran yang dilindungi (Orang)	366 Orang	366 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah bantuan untuk korban bencana (Orang)	6.300 Orang	6.300 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah Taruna Siaga Bencana (TAGANA) yang dilatih (Orang)	1.452 Orang	1.452 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah Masyarakat yang mendapat jaminan Sosial (Orang)	366 Orang	366 Orang	100,00	Dinsos
26	Pemberdayaan Sosial	Pelestarian Nilai-Nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kejuangan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K3KRS)	400 Orang	400 Orang	100,00	Dinsos
		Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial yang dibina	604 Orang	604 Orang	100,00	Dinsos

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Jumlah Penyuluhan Sosial yang dilaksanakan	640 Orang	640 Orang	100,00	Dinsos
		Cakupan Kegiatan peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100,00	Biro Kesra
		Cakupan kelembagaan kelompok/badan/Lembaga / Oranganisasi keagamaan yang terfasilitasi	600 Lembaga	600 Lembaga	100,00	Biro Kesra
Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar						
Bidang Ketenagakerjaan						
30	Pengembangan kelembagaan, Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja	Tingkat Hubungan Industrial,Kesejahteraan Pekerja dan Perlindungan Tenaga Kerja (%)	5,17	5,10	98,57	Disnakertrans
31	Peningkatan Produktivitas, Perluasan, Kesempatan Kerja dan Berusaha	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka 0,5% setiap Tahunnnnya (%)	10,06	10,06	100,00	Disnakertrans
32	Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja	Cakupan Kegiatan peningkatan Keterampilan dan Kesempatan Tenaga Kerja	688 Orang	1.812 Orang	263,37	Disnakertrans
Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						
34	Kesesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Pengembangan Kota Layak Anak Kab/Kota (Forum Kader, POKJANAL)	1 Kab/Kota	2 Kab/Kota	200,00	DP3AKKB
		Rasio Pembinaan dan Pengembangan Jaringan kerja Lembaga masyarakat (TP. PKK Prov, Kab/Kota, Kec, HARGANAS) (%)	100,00	100,00	100,00	DP3AKKB
		Rasio Peningkatan Kapasitas Pengelola P2TP2A dan Lembaga lainnya (%)	20,00	20,00	100,00	DP3AKKB
		Rasio Peningkatan Kapasitas kelembagaan PUG TKP3, PSW (AP,PPRG) (%)	100,00	100,00	100,00	DP3AKKB
		Rasio Pembinaan Oraganisasi Wanita (BKOW dan lainnya) (%)	100,00	100,00	100,00	DP3AKKB
		Rasio Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan(P2WKSS,GSI, APE) (%)	100,00	100,00	100,00	DP3AKKB

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Prosentase penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilaporkan (Dalam dan Luar Provinsi) (%)	100,00	100,00	100,00	DP3AKKB
Bidang Pangan						
35	Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat	Ketersediaan pangan yang cukup, aman dan merata	3 Dokumen	3 Dokumen	100,00	Dinas Ketapang
		Ketersediaan dokumen kebijakan infrastruktur dan pemberdayaan pangan	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00	Dinas Ketapang
		Jumlah daerah rawan pangan yang tertangani (Kecamatan)	11 Kecamatan	11 Kecamatan	100,00	Dinas Ketapang
		Ketersediaan dokumen pasokan dan harga pangan lokal	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	Dinas Ketapang
		Jumlah cadangan pangan pemerintah (CPP)	200 Ton	125,67 Ton	62,84	Dinas Ketapang
		Cakupan layanan fasilitasi program bantuan Raskin/Rastra	100,00	100,00	100,00	Dinas Ketapang
		Jumlah cadangan pangan pemerintah dan masyarakat (CPP dan CPM)	807 Ton	780,10 Ton	96,67	Dinas Ketapang
		Jumlah Lembaga cadangan pangan masyarakat (Lembaga)	82 Lembaga	112 Lembaga	136,59	Dinas Ketapang
		Penganekaragaman Konsumsi Pangan Masyarakat (Skor PPH)	96,00	85,70	89,27	Dinas Ketapang
		Cakupan layanan penyuluh pada daerah sentra produksi (%)	80,00	80,00	100,00	Dinas Pertanian
Bidang Lingkungan Hidup						
36	Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentase kualitas air yang terpantau dan terinformasikan menurut SPM (%)	20,00	20,00	100,00	DLHK
		Rasio tindak lanjut terhadap jumlah pengaduan masyarakat akibat dugaan pencemaran/kerusakan lingkungan hidup (%)	20,00	20,00	100,00	DLHK
38	Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup	Luas area rehabilitasi hutan dan lahan (ha)	8.000 Ha	5.236 Ha	65,45	DLHK

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Persentase peningkatan fungsi hutan dan kawasan lindung (%)	20,00	20,00	100,00	DLHK
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa						
44	Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Perdesaan	Rasio Desa/Kel Yang Mengalami peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat desa/kelurahan	100,00	100,00	100,00	DPMD
		Rasio Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan desa/kel (%)	13,00	13,00	100,00	DPMD
		Cakupan Pengembangan Inovasi dan Pemasarakatan Teknologi Tepat Guna	2 Posyante k	10 Posyante k	500,00	DPMD
		Rasio Penguatan Kemandirian Masyarakat Desa (Lembaga Keuangan Mikro Desa (BUMDes) (%)	100,00	100,00	100,00	DPMD
		Rasio Jumlah Kelompok Usaha Ekonomi Keluarga Pedesaan setiap desa terhadap jumlah desa keseluruhan (Pasar Desa, UED-SPP, UPPKS, Lumbung Desa) (%)	5,00	5,00	100,00	DPMD
		Rasio pembinaan dan pengembangan Ekonomi masyarakat (BKM, peralihan pengelolaan PNPM (%)	6,38	6,38	100,00	DPMD
		Cakupan Pembinaan Pemerintah Desa/Kel (pemerintah desa dan BPD)	6 Desa/Kel	5 Desa/Kel	80,81	DPMD
		Cakupan pengembangan Pemerintahan Desa	1.261 Desa	1.238 Desa	98,18	DPMD
Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						
33	Kependudukan dan Keluarga Berencana	Cakupan Peningkatan integrasi pengelolaan layanan Keluarga Berencana (orang)	890,00	890,00	100,00	DP3AKKB
		Cakupan Peningkatan Tata Kelola Administrasi Kependudukan (%)	100,00	57,78	57,78	DP3AKKB

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
Bidang Perhubungan						
45	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat, Laut, Udara dan Perkeretaapian	Rasio Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Perhubungan melalui penyediaan sarana dan prasarana lalu lintas angkutan menjadi 100% tahun 2017	48,91	48,91	100,00	Dinas Perhubungan
		Tingkat pembinaan dan pemantauan angkutan darat laut dan udara sejumlah 100% tahun 2017	60,63	59,30	97,81	Dinas Perhubungan
Bidang Komunikasi dan Informatika						
46	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Telematika	Meningkatnya penyelenggaraan dan pelayanan aksesibilitas serta kapasitas Telekomunikasi, informasi dan teknologi informatika sejumlah 100% tahun 2017. (%)	100,00	98,52	98,52	Diskominfo SP
		Cakupan Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Lembaga Penyiaran (%)	75,00	75,00	100,00	Diskominfo SP
		Cakupan Pemantauan Isi Siaran Radio dan Televisi (%)	75,00	75,00	100,00	Diskominfo SP
		Cakupan Penyelenggaraan Perizinan Penyiaran (%)	100,00	100,00	100,00	Diskominfo SP
Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah						
48	Pengembangan Usaha dan Akses Permodalan K-UMKM	Persentase Koperasi dan UMKM yang terakses sumber-sumber permodalan (%)	18,28	18,28	100,00	Dinkop UKM
		Tingkat pertumbuhan usaha masyarakat yang dapat menurunkan tingkat kemiskinan (%)	18,28	18,28	100,00	Dinkop UKM
47	Pengembangan Produk dan Pemasaran K-UMKM	Tingkat layanan teknologi, inovasi, daya saing, dan mutu produk koperasi dan UMKM (%)	29,00	29,00	100,00	Dinkop UKM
		Tingkat layanan akses akses pasar dan pemasaran bagi produk koperasi dan UMKM (%)	29,00	29,00	100,00	Dinkop UKM
49	Peningkatan Daya Saing, Kapasitas kelembagaan dan SDM K-UMKM	Pesentase peningkatan kapasitas kelembagaan dan produktivitas Koperasi dan UMKM (%)	20,66	20,66	100,00	Dinkop UKM

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Persentase peningkatan kompetensi pelaku usaha KUMKM (%)	20,66	20,66	100,00	Dinkop UKM
Bidang Penanaman Modal						
50	Peningkatan Iklim Investasi	Cakupan layanan regulasi perijinan bidang Penanaman Modal (%)	15,00	15,00	100,00	DPMPTSP
51	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Nilai Realisasi Investasi PMA (Rp)	10,34 Triliyun	40,68 Triliyun	393,00	DPMPTSP
		Nilai Realisasi Investasi PMDN (Rp)	4,47 Triliyun	15,14 Triliyun	339,00	DPMPTSP
Bidang Kepemudaan dan Olah Raga						
52	Kepemudaan dan Kepramukaan	Jumlah Organisasi pramuka yang mendapatkan pelayanan Kepramukaan (Kwartir)	9 Kwartir	9 Kwartir	100,00	Dispora
		Jumlah Kelompok/ Organisasi Kepemudaan yang berperan dalam kewirausahaan (kel)	10 Kelompok	25 Kelompok	250,00	Dispora
53	Pembinaan, Pembudayaan dan Pengembangan Olahraga	Rasio Cabang Olahraga Berprestasi terhadap jumlah kejuaraan tingkat nasional/regional (Event)	20 cabor/ 18 event	19 cabor/ 17 event	94,72	Dispora
		Tingkat pemenuhan prasarana dan sarana olahraga (Unit)	1 unit	1 unit	100,00	Dispora
Bidang Statistik						
3	Penyediaan Data Pembangunan Daerah	Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan	40 Paket	40 Paket	100,00	40 Perangkat Daerah
Bidang Kebudayaan						
6	Pengelolaan dan Pengembangan Keragaman, Kekayaan dan Nilai Budaya	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan (%)	20,00	18,00	90,00	Disdikbud
		Meningkatnya pelestarian tradisi masyarakat adat (%)	15,00	14,00	93,33	Disdikbud
		Meningkatnya pelestarian nilai-nilai tradisi dan kearifan lokal (%)	20,00	18,00	90,00	Disdikbud
		Meningkatnya pelestarian dan perlindungan cagar budaya, museum dan kesejarahan (%)	20,37	19,00	93,27	Disdikbud
		Meningkatnya Jumlah Pengunjung Museum	20,00	18,00	90,00	Disdikbud

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
Bidang Perpustakaan						
61	Pengembangan Minat dan Budaya Baca	Tingkat kunjungan perpustakaan per hari (%)	500 (100%)	500 (100%)	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
		Meningkatnya kunjungan ke website BPAD (%)	125 (100%)	125 (100%)	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
60	Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan	Peningkatan Jumlah Perpustakaan sesuai standar (%)	42 (100%)	42 (100%)	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Bidang Kearsipan						
59	Pembinaan Kearsipan Daerah	Persentase SKPD Provinsi yang pengelolaan arsipnya sesuai dengan ketentuan (%)	41 (100%)	41 (100%)	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
		Persentase cakupan koneksi Jaringan Informasi Kearsipan Provinsi (JIKP) dengan seluruh SKPD, Kab/Kota (%)	41 (100%)	41 (100%)	100,00	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Urusan Pilihan						
Bidang Kelautan dan Perikanan						
42	Pengelolaan sumberdaya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil	Luas Areal Konservasi Laut (Ha)	1 Ha	1 Ha	100,00	DKP
		Jumlah Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang Diselesaikan (Kasus)	12 Kasus	13 Kasus	108,33	DKP
Bidang Pariwisata						
68	Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata	Meningkatnya pengembangan daya tarik wisata (%)	20,00	20,00	100,00	Dinas Pariwisata
		Meningkatnya kualitas pengelolaan destinasi wisata (%)	23,08	23,08	100,00	Dinas Pariwisata
		Meningkatnya pengembangan produk dan usaha pariwisata (%)	20,00	20,00	100,00	Dinas Pariwisata
		Meningkatnya promosi wisata dalam negeri dan luar negeri (%)	20,11	20,11	100,00	Dinas Pariwisata
69	Pengembangan Kemitraan Kepariwisataan	Tingkat penguatan kemitraan pariwisata, usaha ekonomi kreatif dan Lembaga/instansi pemerintah (%)	20,00	20,00	100,00	Dinas Pariwisata
		Rasio peningkatan kapasitas kelembagaan pariwisata (%)	19,67	19,67	100,00	Dinas Pariwisata

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Rasio peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan instansi lainnya (%)	18,75	18,75	100,00	Dinas Pariwisata
Bidang Pertanian						
43	Peningkatan Produksi, Produktivitas Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan	Peningkatan Produksi Padi (GKG) (ton)	2.396.699 Ton	2.405.501 Ton	100,37	Dinas Pertanian
		Surplus Beras (ton)	88.270 Ton	102.314 Ton	115,91	Dinas Pertanian
		Penyediaan Benih Sumber Padi (ha)	34.000 Ha	90.205 Ha	265,31	Dinas Pertanian
		Penyediaan Cadangan Benih Daerah (CBD) Padi (ha)	100.000 Ha	128.600 Ha	128,60	Dinas Pertanian
		Produksi Hortikultura (Durian, Manggis, Melon, Cabe Besar) (ton)	28.263 Ton	44.209 Ton	156,42	Dinas Pertanian
		Produksi Daging (sapi dan kerbau) (ton)	37.069,66 Ton	55.729,84 Ton	150,34	Dinas Pertanian
		Cakupan peningkatan upaya-upaya rehabilitasi, diversifikasi, intensifikasi dan peremajaan tanaman perkebunan (ha)	500 Ha			DLHK
		Cakupan ketersediaan sumber benih tanaman perkebunan (Unit)	3 Unit	3 Unit	100,00	DLHK
		Jumlah Unit usaha perkebunan terpadu (agrowisata) (Unit)	1 Unit			DLHK
		cakupan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pengembangan perkebunan (Unit)	3 Unit			DLHK
		Cakupan ketersediaan benih tanaman perkebunan yang berkualitas (batang)	107.000 Batang	200.000 Batang	186,92	DLHK
		Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	70.050 Ton	56.222 Ton	80,26	DKP
		Nilai Tukar Nelayan (NTN)	>100	106,77	106,00	DKP
		Jumlah Produksi Benih Ikan (Milyar Ekor)	1,7 Milyar	6 Milyar	342,00	DKP
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	190.000 Ton	105.426 Ton	55,49	DKP

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
41	Peningkatan Daya Saing dan Pemasaran Produk Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan	Nilai Tukar Petani (NTP)	106,00	99,73	94,98	Dinas Pertanian
		Cakupan Penerapan Good Agricultural Practice (GAP) / Standar Operational Procedure (SOP) Hortikultura (Unit)	3 Unit	4 Unit	133,33	Dinas Pertanian
		Cakupan kemitraan Kelompok Tani dan Dunia Usaha (Unit)	11 Unit	11 Unit	100,00	Dinas Pertanian
		Tingkat perkembangan jumlah aneka usaha kehutanan dan perkebunan (Unit)	6 Unit	6 Unit	100,00	DLHK
		Cakupan tingkat kemandapan tata usaha dan pembinaan industri kehutanan dan perkebunan (Unit)	250 Unit	250 Unit	100,00	DLHK
		Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB	0,85	0,53	62,35	DKP
		Jumlah Ekspor Perikanan (Ton)	5.000 Ton	4.122 Ton	82,44	DKP
		Tingkat Kosumsi Ikan (Kg/Kapita)	30 Kg/Kapita	33 Kg/Kapita	110,00	DKP
39	Pemberdayaan kelembagaan dan Sumberdaya Peternakan, Perikanan, Pertanian dan Perkebunan	Cakupan Penumbuhan dan Pengembangan kelembagaan Pertanian (Unit)	5 Unit	5 Unit	100,00	Dinas Pertanian
		Cakupan Peningkatan Akses Kelompok tani terhadap Perbankan (Unit)	30 Unit	30 Unit	100,00	Dinas Pertanian
		Cakupan tingkat pemanfaatan teknologi terapan bidang kehutanan dan perkebunan (Unit)	2 Unit	2 Unit	100,00	Dinas Pertanian
		Peningkatan jumlah kelompok usaha mandiri (Unit)	30 Unit	26 Unit	86,67	Dinas Pertanian
40	Peningkatan Daya Dukung Sumberdaya Pertanian	Cakupan ketersediaan Traktor (Unit)	200 Unit	228 Unit	114,00	Dinas Pertanian
		Cakupan ketersediaan Rice Milling Unit (RMU) (Unit)	5 Unit	11 Unit	220,00	Dinas Pertanian
		Cakupan Pengembangan Jaringan Irigasi (Ha)	4.000 Ha	1.500 Ha	37,50	Dinas Pertanian

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
Bidang Kehutanan						
37	Peningkatan Daya Dukung Sumber Daya Hutan dan Lahan	Cakupan pengendalian penggunaan kawasan hutan (Unit)	6 Unit	6 Unit	100,00	DLHK
		Peningkatan jumlah kelompok pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan hutan (kelompok)	10 Kelompok	15 Kelompok	150,00	DLHK
Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral						
63	Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi	Tingkat penambahan jumlah Instalasi dan Sambungan Rumah Terpasang (SS)	7.045 SS	6.903 SS	97,98	Dinas ESDM
		Tingkat penambahan jumlah Unit Terpasang Pembangkit dan Reaktor dari Energi Terbarukan (Unit)	2 Unit	2 Unit	100,00	Dinas ESDM
		Persentase tingkat pemenuhan Kebutuhan Jaringan Listrik di KP3B (%)	100,00	100,00	100,00	Dinas ESDM
		Cakupan ketersediaan Dokumen Perencanaan, Pengembangan dan Sumber Data Energi (Dokumen)	18 Dokumen	18 Dokumen	100,00	Dinas ESDM
		Cakupan keterselenggaraannya Sosialisasi, Pembinaan dan Pengawasan Energi (Laporan)	17 Laporan	17 Laporan	100,00	Dinas ESDM
62	Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Mineral, Batubara, Panas Bumi, Geologi dan Mitigasi Bencana Geologi	Cakupan ketersediaan Laporan Pemetaan, Penelitian, Pengembangan dan Sumber Data Sumber Daya Mineral, Batubara, Panas Bumi, Geologi dan Mitigasi Bencana Geologi (Dokumen)	13 Dokumen	13 Dokumen	100,00	Dinas ESDM
		Cakupan ketersediaan sarana pengendalian dan konservasi air tanah (Unit)	31 Unit	31 Unit	100,00	Dinas ESDM
		Cakupan ketersediaan sarana penyediaan air bersih bagi masyarakat di daerah sulit air bersih (lokasi)	5 Lokasi	5 Lokasi	100,00	Dinas ESDM

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Cakupan keterseleenggaranya Sosialisasi, Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Mineral, Batubara, Panas Bumi, Geologi dan Mitigasi Bencana Geologi	7 Laporan	7 Laporan	100,00	Dinas ESDM
64	Pengembangan, Pengusahaan Potensi dan Produk Pertambangan dan Energi	Cakupan layanan Penerbitan Dokumen Perijinan yang menjadi Kewenangan Provinsi (ijin)	193 Ijin	193 Ijin	100,00	Dinas ESDM
		Cakupan layanan Kesepakatan Kerjasama Bidang Pertambangan dan Energi (Dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00	Dinas ESDM
		Cakuman layanan informasi data bidang pertambangan dan energi yang siap dipublikasikan (Paket)	1 Paket	1 Paket	100,00	Dinas ESDM
		Cakupan keterfasilitasinya Pameran untuk Promosi Produk dan Potensi Pertambangan dan Energi (Kegiatan)	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100,00	Dinas ESDM
		Cakupan keterseleenggaraannya Sosialisasi dan Pembinaan Pengusahaan Pertambangan dan Energi (Laporan)	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	Dinas ESDM
Bidang Perdagangan						
65	Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan	Cakupan Peningkatan Prasarana dan Sarana Kelancaran Distribusi Perdagangan/Pasar tradisional (%)	20,00	20,00	100,00	Disperindag
		Cakupan Pemberdayaan dan Perlindungan Konsumen, dan Pengawasan Barang Beredar/Jasa (%)	20,00	20,00	100,00	Disperindag
Bidang Industri						
66	Peningkatan Daya Saing Industri	Cakupan Penataan Kawasan dan Penguatan Struktur industri (%)	20,00	20,00	100,00	Disperindag
		Cakupan Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Baru Bidang Industri (%)	20,00	20,00	100,00	Disperindag

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		Cakupan Peningkatan Mutu/Daya Saing, Stadarisasi dan Sertifikasi Produk (%)	20,00	20,00	100,00	Disperindag
		Cakupan Kemitraan Usaha dan Pengembangan klaster industri (%)	20,00	20,00	100,00	Disperindag
Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang						
Bidang Administrasi Pemerintahan						
55	Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Jumlah Kegiatan Penyerapan Aspirasi Masyarakat yang Terakomodir dalam Rencana Pembangunan Daerah	100,00	98,88	98,88	Sekretariat DPRD
		Jumlah Kegiatan Pembahasan dan Penetapan RAPERDA Serta Keputusan DPRD	100,00	63,72	63,72	Sekretariat DPRD
		Jumlah Dukungan Layanan Komunikasi, Informasi, Publikasi Alat Kelengkapan DPRD dan Sosialisasi Produk Hukum DPRD	100,00	88,88	88,88	Sekretariat DPRD
		Jumlah Kegiatan Pembahasan Rapat-rapat DPRD	100,00	99,77	99,77	Sekretariat DPRD
		Jumlah Kegiatan Pengawasan Oleh DPRD Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah	100,00	80,11	80,11	Sekretariat DPRD
		Jumlah Kegiatan Peningkatan Kapasitas, Profesionalisme dan Ketersediaan Tenaga Ahli pendukung AKD	100,00	100,00	100,00	Sekretariat DPRD
22	Pembinaan, Pemantapan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum	Rasio Fasilitas Penyelenggaraan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum (%)	100,00	95,83	95,83	Biro Pemerintahan, Biro ARTP, Biro Umum
		Rasio Fasilitas Administrasi Pertanahan (%)	100,00	100,00	100,00	Biro BISDA
		Jumlah Dokumen Pedoman Pelaksanaan Pembangunan dan Standarisasi Harga Satuan Barang dan Jasa	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00	Biro Adpem

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
		terserenggara layanan barang dan jasa secara terpusat	100,00	100,00	100,00	Biro Adpem
		rasio ketersediaan dokumen ketatausahaan Biro	100,00	100,00	100,00	Biro Adpem
		Rasio Kegiatan Fasilitasi LPSE Provinsi Banten (%)	100,00	100,00	100,00	Diskominfo SP
		Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah (%)	100,00			Biro Bina Perekonomian
		Pengembangan dan Peningkatan Lembaga Keuangan daerah	15 Unit			Biro Bina Perekonomian
		Penyusunan Bahan Kebijakan Pengembangan Perekonomian Daerah	10 Dokumen	5 Dokumen	50,00	Biro Bina Perekonomian
		Pengembangan Pelayanan Publikasi, Kerjasama Jaringan Media dan Informasi	100,00	100,00	100,00	Badan Penghubung
		Peningkatan Pengelolaan Informasi Komunikasi dan Dokumentasi	100,00	100,00	100,00	Badan Penghubung
		Pengelolaan Sistem layanan Informasi Promosi	100,00	100,00	100,00	Badan Penghubung
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas kebijakan bidang kesejahteraan rakyat	16 Dokumen	16 Dokumen	100,00	Biro Kesra
58	Peningkatan Kesadaran dan Pengembangan Produk Hukum dan HAM	Rasio ketersediaan Dokumen Produk Hukum (%)	20,00	20,00	100,00	Biro Hukum
		Cakupan Kegiatan Peningkatan Kesadaran Hukum dan HAM (%)	100,00	100,00	100,00	Biro Hukum
56	Penataan kelembagaan dan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Rasio ketersediaan Dokumen penataan kelembagaan Perangkat Daerah, Lembaga lain bagian perangkat daerah, Ketatalaksanaan, Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja Perangkat Daerah. (%)	100,00	95,00	95,00	Biro Organisasi
Bidang Pengawasan						
70	Pembinaan, Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur	Rasio Peningkatan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur.(%)	100,00	95,00	95,00	INSPEKTORAT

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
Bidang Perencanaan						
19	Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah	Cakupan ketersediaan Dokumen perencanaan dan penganggaran pembangunan (%)	100,00	100,00	100,00	BAPPEDA
18	Pengendalian Pembangunan Daerah	Cakupan Hasil Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan (%)	100,00	100,00	100,00	BAPPEDA
		Rasio Pelaporan Pengendalian Pelaksanaan APBD (%)	100,00	100,00	100,00	Biro Adpem
21	Kerjasama Pembangunan Daerah	Perencanaan Kerjasama Pembangunan Daerah	3 dokumen	3 dokumen	100,00	BAPPEDA, Biro Pemerintahan
		Koordinasi dan Fasilitasi Kerjasama Antar Daerah dan Luar Negeri	100,00	83,33	83,33	Biro Pemerintahan
Bidang Keuangan						
54	Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (Rp.)	4.431 T	5.695 T	129,00	BAPENDA
		Ketersediaan jumlah sistem/data/Dokumen/info rmasi penunjang peningkatan pendapatan daerah (Unit)	2 Unit	2 Unit	100,00	BAPENDA, BPKAD
		Ketersediaan Sistem/Data/Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Unit)	3 Unit	3 Unit	100,00	BAPENDA, BPKAD
		Persentase ketepatan waktu pelaksanaan pembinaan, fasilitasi dan evaluasi pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten/Kota (%)	100,00	100,00	100,00	BAPENDA, BPKAD
		Cakupan fasilitasi, monitoring, dan evaluasi pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Provinsi (%)	100,00	100,00	100,00	BAPENDA, BPKAD
57	Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah	Rasio fasilitasi pengelolaan perlengkapan dan aset daerah (%)	100,00	31,66	31,66	Biro Umum
		Persentase Pengelolaan Perlengkapan Asset	100,00	100,00	100,00	BPKAD
		Jumlah Kekayaan Daerah (Rp)	7.256 T			BPKAD

No	Program	Indikator Kinerja	Tahun 2017			Perangkat Daerah
			Target	Realisasi	Capaian (%)	
Bidang Kepegawaian						
71	Pembinaan Karier dan Layanan Administrasi Kepegawaian Daerah	Rasio Pembinaan dan Kesejahteraan PNS Provinsi Banten .(%)	100,00	100,00	100,00	BKD
		Rasio Pelayanan Administrasi Kepegawaian .(%)	100,00	95,00	95,00	BKD
		Rasio Pengembangan Sumber Daya Aparatur. (%)	100,00	95,00	95,00	BKD
Bidang Pendidikan dan Pelatihan						
67	Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur	Rasio Penyelenggaraan Diklat dan Bimtek Aparatur .(%)	100,00	96,29	96,29	BPSPDM
		Rasio Ketersediaan Bahan Penunjang Kediklatan dan Bimtek Aparatur .(%)	100,00	100,00	100,00	BPSPDM
Bidang Penelitian dan Pengembangan						
20	Penelitian, Pengembangan Kebijakan Strategis, Inovasi Daerah, dan IPTEK	Ketersediaan Dokumen kebijakan hasil Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah (%)	100,00	100,00	100,00	BAPPEDA
	71 Program	254 Indikator	Rata-rata (%)		108,30	43 PD

BAB V

PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat, Pemerintah Provinsi juga menyampaikan Penyelenggaraan Tugas Pembantuan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Banten yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2017. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan serta Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Peran dan Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Daerah.

5.1 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Tugas Pembantuan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Tugas Pembantuan adalah Penugasan dari Pemerintah kepada Daerah dan/atau desa dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan/atau desa serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu. Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang ditugaskan dari Pemerintah Pusat tersebut, Kepala Daerah bertugas untuk melakukan sinkronisasi dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, penyiapan perangkat daerah yang akan melaksanakan program dan kegiatan tugas pembantuan, serta koordinasi, pengendalian, pembinaan, pengawasan, dan pelaporan.

5.2 Pelaksanaan Tugas Pembantuan

Pada Tahun Anggaran 2017 Pemerintah Provinsi Banten mendapatkan alokasi Tugas Pembantuan sebesar Rp199.681.763.000,- (*Seratus Sembilan Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah*) terdiri dari 1 Fungsi, 2 Sub Fungsi dan 8 Program serta 27 Kegiatan, adapun Perangkat Daerah yang melaksanakan program dan kegiatan Tugas Pembantuan sebanyak 3 Perangkat daerah. Adapun rincian Perangkat Daerah yang Melaksanakan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan diuraikan melalui tabel berikut :

No	Perangkat Daerah	Anggaran
1	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten	500.000.000
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten	45.704.282.000
3	Dinas Pertanian Provinsi Banten	153.477.481.000
Total		199.681.763.000

Realisai keuangan untuk pelaksanaan Tugas Pembantuan di Provinsi Banten sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp191.325.246.725,- (*Seratus Sembilan Puluh Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Lima Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Rupiah*) atau sebesar 95,82%. Adapun uraian pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan yang dilaksanakan pada masing-masing Perangkat Daerah di atas, antara lain :

1. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten

Pada tahun 2017 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp500.000.000,- (*Lima Ratus Juta Rupiah*) dengan realisasi keuangan sebesar Rp490.670.000,- (*Empat Ratus Sembilan Puluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*) atau sebesar 98,13%, yang dijabarkan melalui 1 Fungsi, 1 Sub Fungsi dan 1 Program serta 2 Kegiatan, adapun uraian pelaksanaan Tugas Pembantuan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten dijabarkan melalui tabel berikut :

Fungsi/SubFungsi/Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Rp	(%)
EKONOMI	500.000.000	490.670.000	98,13
PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	500.000.000	490.670.000	98,13
Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya	500.000.000	490.670.000	98,13
1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	89.360.000	85.080.000	95,21
2. Pengelolaan Perbenihan Ikan	410.640.000	405.590.000	98,77
Total	500.000.000	490.670.000	98,13

2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten

Pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp45.704.282.000,- (*Empat Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah*) dengan realisasi keuangan sebesar Rp43.635.194.210,- (*Empat Puluh Tiga Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Sepuluh Rupiah*) atau sebesar 95,47%, yang dijabarkan melalui 1 Fungsi, 2 Sub Fungsi dan 2 Program serta 2 Kegiatan, adapun uraian pelaksanaan Tugas Pembantuan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten dijabarkan melalui tabel berikut :

Fungsi/SubFungsi/Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Rp	(%)
EKONOMI	45.704.282.000	43.635.194.210	95,47
PENGAIRAN	17.904.600.000	17.101.836.000	95,52
Program Pengelolaan Sumber Daya Air	17.904.600.000	17.101.836.000	95,52
1. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA	17.904.600.000	17.101.836.000	95,52
TRANSPORTASI	27.799.682.000	26.533.358.210	95,44
Program Penyelenggaraan Jalan	27.799.682.000	26.533.358.210	95,44
1. Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional	27.799.682.000	26.533.358.210	95,44
Total	45.704.282.000	43.635.194.210	95,47

3. Dinas Pertanian Provinsi Banten

Pada tahun 2017 Dinas Pertanian Provinsi Banten mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp153.477.481.000,- (*Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah*) dengan realisasi keuangan sebesar Rp147.199.382.515,- (*Seratus Empat Puluh Tujuh Milyar Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah*) atau sebesar 95,91%, yang dijabarkan melalui 1 Fungsi, 1 Sub Fungsi dan 5 Program serta 23 Kegiatan, adapun uraian pelaksanaan Tugas Pembantuan pada Dinas Pertanian Provinsi Banten dijabarkan melalui tabel berikut :

Fungsi/SubFungsi/Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Rp	(%)
EKONOMI	153.477.481.000	147.199.382.515	95,91
PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	153.477.481.000	147.199.382.515	95,91
Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	3.900.129.000	3.553.267.000	91,11
1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	100.000.000	99.460.000	99,46
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	31.060.000	31.060.000	100,00
3. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	780.000.000	777.775.000	99,71
4. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	2.989.069.000	2.644.972.000	88,49
Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	7.390.500.000	7.010.642.914	94,86
1. Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	7.077.500.000	6.698.812.914	94,65
2. Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	313.000.000	311.830.000	99,63
Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan	2.967.387.000	2.641.219.700	89,01
1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	240.800.000	232.943.200	96,74

Fungsi/SubFungsi/Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	
		Rp	(%)
2. Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	664.430.000	647.673.000	97,48
3. Dukungan Perbenihan Tanaman Perkebunan	341.474.000	325.288.500	95,26
4. Dukungan Perlindungan Perkebunan	633.808.000	513.748.000	81,06
5. Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah	510.875.000	489.317.000	95,78
6. Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar	576.000.000	432.250.000	75,04
Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	120.743.546.000	115.540.790.021	95,69
1. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	499.218.000	498.335.000	99,82
2. Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	25.580.980.000	24.366.372.800	95,25
3. Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia	82.977.678.000	78.999.661.900	95,21
4. Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan	1.749.630.000	1.744.043.375	99,68
5. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	9.936.040.000	9.932.376.946	99,96
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	18.475.919.000	18.453.462.880	99,88
1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1.585.831.000	1.585.823.000	100,00
2. Fasilitas Pembiayaan Pertanian	100.000.000	100.000.000	100,00
3. Fasilitas Pupuk dan Pestisida	1.736.600.000	1.734.700.000	99,89
4. Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	2.534.000.000	2.534.000.000	100,00
5. Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	10.128.868.000	10.108.319.880	99,80
6. Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	2.390.620.000	2.390.620.000	100,00
Total	153.477.481.000	147.199.382.515	95,91

5.3 Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Tahun 2017 di Provinsi Banten, terdapat berbagai macam Permasalahan yang menyebabkan rendahnya penyerapan anggaran dan tidak tercapainya target kinerja yang sudah ditetapkan, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

- a) Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), permasalahan revisi DIPA ini hampir setiap tahun menjadi kendala dalam pelaksanaan APBN yang menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan.
- b) Blokir anggaran, hal ini disebabkan dikarenakan adanya efisiensi anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga sehingga satuan kerja pelaksana Tugas Pembantuan harus melakukan revisi DIPA yang membutuhkan waktu yang relatif lama.
- c) Keterlambatan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian/Lembaga yang memberikan Kegiatan Tugas Pembantuan.
- d) Adanya kegiatan Tugas Pembantuan yang tidak sesuai dengan kebutuhan daerah, sehingga kegiatan tersebut tidak dilaksanakan.

b. Solusi

Setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan maka diharapkan ada solusi dan tindaklanjut yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga, adapun solusi yang diharapkan adalah :

- a) Pada tahap perencanaan Pemerintah diharapkan untuk memperhatikan usulan-usulan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah melalui Forum Usulan Kegiatan dan pendanaan Pembangunan Daerah (UKPPD), sehingga pada tahap pelaksanaan

tidak ada lagi kegiatan Tugas Pembantuan yang tidak sesuai dengan kebutuhan di daerah.

- b) Kementerian/Lembaga diharapkan dapat menyusun Petunjuk Teknis terkait Pelaksanaan Tugas Pembantuan yang berlaku tidak hanya untuk satu tahun, namun bisa berlaku *multiyears*. Sehingga ketika Dokumen DIPA diserahkan kepada daerah Satuan Kerja Pelaksana APBN dapat langsung melaksanakan kegiatan dengan Petunjuk Teknis tersebut.

BAB VI

PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

Selama tahun 2017 Pemerintah Provinsi Banten menyelenggarakan berbagai jenis tugas umum pemerintahan, Tugas umum pemerintahan tersebut meliputi :

1. Kerjasama Antar Daerah;
2. Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga;
3. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah;
4. Pembinaan Wilayah Perbatasan;
5. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana;
6. Pengelolaan Kawasan Khusus;
7. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

6.1. Kerjasama Antar Daerah

Guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan menunjang pelaksanaan tugas-tugas, pemerintah Provinsi Banten melakukan kerjasama dengan beberapa daerah lain. Pada tahun 2017 Provinsi Banten melaksanakan kerjasama dengan daerah lain pada beberapa bidang, antara lain:

6.1.1. Dinas Sosial Provinsi Banten

Dalam pelaksanaan program pembangunan di bidang kesejahteraan sosial, Dinas Sosial Provinsi Banten telah melaksanakan kegiatan kerjasama dengan Dinas atau Instansi Sosial diluar Provinsi Banten yang difasilitasi oleh Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Banten dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten. Adapun program kerjasama yang diikuti oleh Dinas Sosial Provinsi Banten adalah Mitra Praja Utama (MPU).

A. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kerjasama dalam Program Kesejahteraan Sosial diprioritaskan dalam penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan kriteria Keterlantaran, Ketunaan, dan Eks Psikotik.

B. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Khusus untuk PMKS terlantar dan eks psikotik belum ada sarana atau panti yang khusus menampung PMKS tersebut.

b. Solusi

Perlu adanya sarana atau panti terpadu yang dapat digunakan secara bersama oleh daerah/provinsi yang tergabung dalam program kerjasama.

6.1.2. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten.

Disamping penanganan kawasan strategis cepat tumbuh, di Provinsi Banten masih terdapat 2 (dua) kabupaten tertinggal sebagaimana tertuang dalam Kepmeneg PDT Nomor 001/Kep/M-PDT/II/2005 tentang Strategi Nasional Pembangunan Daerah Tertinggal. Diwilayah selatan Provinsi Banten terdapat 40 Kecamatan 289 Desa tertinggal, yaitu :

- 1) Kabupaten Pandeglang terdapat 141 desa tertinggal dari 335 desa/kelurahan, di 12 kecamatan dari 35 kecamatan;
- 2) Kabupaten Lebak terdapat di 148 desa tertinggal dari 345 desa/kelurahan, di 28 kecamatan.

Fokus pembangunan wilayah dan kawasan pada tahun 2012-2017 akan diarahkan pada pengembangan kawasan strategis Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Sinergi pembangunan pusat dan daerah dengan membagi peran strategis pembangunan kewilayahan dan memperhatikan

kebutuhan kawasan yang secara fungsional dapat berperan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan itu sendiri dan kawasan sekitarnya.

Secara umum, kebijakan pembangunan kewilayahan pada RPJMD ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerataan pembangunan melalui pengembangan wilayah yang terencana dan terintegrasi dengan seluruh pembangunan sektor dan tertuang dalam suatu rencana tata ruang. Selanjutnya rencana tata ruang tersebut digunakan sebagai acuan kebijakan spasial bagi pembangunan di setiap sektor agar pemanfaatan ruang dapat sinergis, serasi dan berkelanjutan;
- 2) Percepatan pembangunan wilayah tertinggal agar ketertinggalan wilayah tersebut tidak terlalu besar bahkan dapat sejajar dengan wilayah lain yang telah lebih dulu berkembang. Untuk itu akan dilakukan percepatan pembangunan wilayah tertinggal melalui pendekatan peningkatan manusianya maupun sarana dan prasarananya;
- 3) Keseimbangan pembangunan hulu-hilir perkotaan dan perdesaan melalui keterkaitan kegiatan ekonomi antara perkotaan dan perdesaan. Pembangunan perkotaan diarahkan agar dapat menjadi pusat koleksi dan distribusi hasil produksi di wilayah perdesaan. Sedangkan pembangunan perdesaan diarahkan pada pengembangan desa-desa pusat pertumbuhan yang akan menjadi pusat produksi agroindustri/agropolitan dan sektor lainnya sesuai dengan ketersediaan tenaga kerja, peningkatan sumberdaya manusia di perdesaan khususnya dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya. Pertumbuhan tersebut dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan daya saing perdesaan;
- 4) Pengembangan kawasan pusat pertumbuhan guna menciptakan sinergitas dan integrasi wilayah serta efektivitas dalam pengelolaannya, khususnya di kawasan metropolitan dan pengembangan Kawasan Strategis Nasional dan Kawasan Strategis Provinsi. Kerjasama antar daerah diarahkan dalam rangka efisiensi pelayanan publik maupun pembangunan lainnya melalui kerjasama pembiayaan, ataupun pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan

prasarana sehingga dapat berbagi manfaat diantara daerah yang bekerjasama;

- 5) Kerjasama pembangunan antar daerah merupakan salah satu unsur perekat hubungan antar daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, dengan menggalang kerjasama dapat disepakati kebijakan bersama dalam penyelesaian masalah antar daerah, mengantisipasi konflik antar daerah dan meningkatkan pembangunan bersama bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kerjasama Pembangunan Antar Daerah, meliputi :

1. Kerjasama Pembangunan Wilayah Perbatasan (Musrenbangtas) Banten – Jawa Barat;
2. Kerjasama Pembangunan Wilayah Perbatasan (Rakortas) Banten – Lampung;
3. Kerjasama Pembangunan Wilayah Perbatasan (Rakortas) Banten – DKI Jakarta;
4. Kerjasama Pembangunan Wilayah Perbatasan (Rakortas) Banten – Jawa Tengah.

A. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi Nelayan Andon Lintas Provinsi Banten sampai dengan akhir tahun, mencapai 99,42% dari anggaran Rp173.870.000,- (*Seratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*).

B. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Permasalahan umumnya bersifat pada terbatasnya koordinasi dengan Kabupaten dan Kota, sehingga pelaksanaan kegiatan agak tersendat.

b. Solusi

Dilakukan komunikasi yang intens dengan staf atau bagian yang menanganinya secara langsung, sehingga lambat laun dapat diatasi.

6.1.3. Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten

Dalam RPJMD Provinsi Banten 2012-2017, Arah Kebijakan Agenda Pemerintahan untuk Meningkatkan Kapasitas Lembaga Pemerintahan dan Koordinasi Pembangunan dan Menyiapkan Kerangka Regulasi untuk mendukung Pelaksanaan agenda Pembangunan, diarahkan untuk mendorong kerjasama antar pemerintah daerah termasuk peran pemerintah Kabupaten dan Kota dalam rangka peningkatan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten turut aktif dalam kerjasama antar daerah melalui Musrenbangtas Provinsi Banten-Provinsi Jawa Barat pada Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, meliputi :

- a) Pemeliharaan Jalan ruas Cikotok – Batas Jabar;
- b) Pemeliharaan Jalan ruas Bayah – Cikotok;
- c) Pemeliharaan Jalan ruas Maja – Koleang.

6.1.4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten.

Mengacu pada amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, pasal 363 bahwa Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, Daerah dapat mengadakan kerjasama dengan daerah lain yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan.

Kerjasama antar daerah yang telah dikoordinasikan oleh Bappeda Provinsi Banten tahun 2017 adalah :

1. Kerjasama Pembangunan Provinsi Banten dengan Pemerintah Kabupaten Serang dan Pemerintah Kota Serang

1) Tujuan kerjasasama :

- a. Meningkatkan Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Banten dengan Pemerintah Kabupaten Serang dan Pemerintah Kota Serang;
- b. Merevitalisasi dan Memelihara Peninggalan Cagar Budaya; dan
- c. Meningkatkan Kualitas Destinasi Wisata Budaya di Provinsi Banten.

2) Ruang lingkup kerjasasama, meliputi :

- a. Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Riset;
- b. Bidang Pariwisata;
- c. Bidang Kesehatan;
- d. Bidang Infrastruktur, Permukiman dan Penataan Ruang;
- e. Bidang Lingkungan Hidup;
- f. Bidang Sumber Daya Air;
- g. Bidang Sosial Ekonomi;
- h. Bidang Ketenagakerjaan;
- i. Bidang Perhubungan, Transportasi, Komunikasi dan Informasi;
- j. Bidang Investasi, Perdagangan, Koperasi dan UMKM;
- k. Bidang Ketertiban Umum;
- l. Bidang Mitigasi Bencana;
- m. Bidang Pengelolaan kawasan Cagar Budaya.

2. Kerjasama Pembangunan Provinsi Banten dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang, Pemerintah Kota Tangerang dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan

- 1) Kerjasama ini dimaksudkan untuk peningkatan kerjasama pembangunan daerah dalam rangka percepatan pengembangan daerah khususnya daerah perbatasan serta pengelolaan potensi daerah dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan

publik yang efektif dan efisien di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

2) Ruang Lingkup Kesepahaman Bersama ini meliputi :

- a. Bidang Pendidikan;
- b. Bidang Kesehatan;
- c. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- d. Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman;
- e. Bidang Ketertiban Umum;
- f. Bidang Sosial;
- g. Bidang Ketenagakerjaan;
- h. Bidang Lingkungan Hidup;
- i. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil;
- j. Bidang Perhubungan, Transportasi, Komunikasi dan Informasi;
- k. Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- l. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
- m. Bidang Kebudayaan;
- n. Bidang Pariwisata;
- o. Bidang Promosi dan Pengembangan Industri, Perdagangan dan Investasi;
- p. Bidang Perencanaan Daerah;
- q. Bidang Kepegawaian/Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- r. Bidang Ketahanan Pangan.

3. Kerjasama Pembangunan Provinsi Banten dengan Pemerintah Kabupaten Serang, Pemerintah Kota Serang dan Pemerintah Kota Cilegon (SERAGON)

Kerjasama ini dimaksudkan untuk peningkatan kerjasama pembangunan daerah dalam rangka percepatan pengembangan daerah khususnya daerah perbatasan serta pengelolaan potensi daerah dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif

dan efisien di wilayah Kabupaten Serang, Kota Serang dan Kota Cilegon. Ruang Lingkup Kesepahaman Bersama ini, meliputi :

- a. Bidang Pendidikan;
- b. Bidang Kesehatan;
- c. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- d. Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman;
- e. Bidang Ketertiban Umum;
- f. Bidang Sosial;
- g. Bidang Ketenagakerjaan;
- h. Bidang Lingkungan Hidup;
- i. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil;
- j. Bidang Perhubungan, Transportasi, Komunikasi dan Informasi;
- k. Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
- l. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
- m. Bidang Kebudayaan;
- n. Bidang Pariwisata;
- o. Bidang Promosi dan Pengembangan Industri, Perdagangan dan Investasi;
- p. Bidang Perencanaan Daerah;
- q. Bidang Kepegawaian/Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- r. Bidang Kekayaan dan Aset Daerah;
- s. Bidang Ketahanan Pangan; dan atau
- t. Bidang Mitigasi Bencana.

4. Kerjasama Perencanaan Pembangunan

Selain melaksanakan kerjasama pembangunan antar daerah, Bappeda Provinsi Banten turut berperan aktif dalam beberapa forum perencanaan pembangunan, baik tingkat regional maupun nasional, antara lain :

a) Musyawarah Perencanaan Pembangunan Regional (MUSRENBANGREG) Jawa-Bali Tahun 2017.

Musrenbangreg Jawa-Bali adalah forum perencanaan pembangunan yang diadakan setiap tahun dalam lingkup seluruh provinsi yang ada di pulau Jawa dan ditambah Provinsi Bali.

Penyelenggaraan Musrenbangreg tahun 2017 di Provinsi Jawa Tengah telah disepakati beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Memahami kondisi bonus demografi yang beragam di tingkat provinsi dan perlumenganalisis pemetaan bonus demografi pada level kabupaten/kota;
- 2) Menyepakati untuk mengambil langkah menghadapi bonus demografi, dengan isu utama meliputi :
 - a. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran;
 - b. Peningkatan kualitas SDM;
 - c. Peningkatan ketahanan pangan dan energi;
 - d. Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi;
 - e. Pengendalian dampak lingkungan hidup dan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya forum ini juga bersepakat untuk mendukung usulan rencana program pembangunan nasional, sebagai berikut :

1. Mendukung proyek strategis nasional untuk dilaksanakan secara berkelanjutan, terintegrasi dan bersinergi dengan program provinsi, kabupaten/kota dalam upaya perluasan kesempatan kerja dan berusaha;
2. Mendukung kebijakan persebaran pusat pertumbuhan ekonomi di luar Jawa-Bali dengan menyiapkan dukungan sumberdaya manusia yang terampil dan kompeten melalui akses migrasi penduduk produktif antar provinsi di Jawa-Bali dan/atau provinsi di luar Jawa-Bali;

3. Menyelenggarakan kebijakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
4. Menangani kemiskinan dan pengangguran sebagai program utama pembangunan secara holistik, komprehensif, integratif, dan spasial;
5. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, kehutanan, dan kelautan sebagai sumber pangan, didukung dengan sistem distribusi pangan dalam pengendalian yang terpadu antara Sistem Logistik Nasional dan Sistem Logistik Daerah;
6. Pengembangan sumber energi baru terbarukan;
7. Meningkatkan kerjasama antar daerah dalam rangka mengatasi permasalahan politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan;
8. Menerapkan pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Dalam rangka perencanaan pembangunan daerah Provinsi se-Jawa Bali tahun 2019, melalui Musrenbang ini menyepakati tema terkait bonus demografi yaitu “Menjawab Peluang Bonus Demografi Melalui Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia”. Melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Regional Jawa-Bali ini diharapkan dapat mewujudkan sinergi dan kesinambungan perencanaan pembangunan wilayah regional Jawa-Bali. Hal tersebut berguna untuk memecahkan permasalahan pembangunan dalam konteks regional dan lintas sektor.

Isu terkait peningkatan kualitas SDM dalam bonus demografi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kualitas pendidikan masyarakat belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;

2. Penyerapan, produktivitas, dan perlindungan tenaga kerja belum optimal;
3. Keterbatasan lapangan kerja karena pengembangan investasi yang belum optimal dan merata;
4. Urbanisasi meningkat berdampak pada kebutuhan ruang;
5. Pengendalian pertumbuhan penduduk belum optimal yang diikuti dengan kualitas hidup penduduk yang belum baik.
6. Berdasarkan isu strategis tersebut disepakati strategi yang diharapkan mampu mengakslerasi daya saing global pada konteks regional Jawa-Bali, khususnya berkaitan dengan aspek sumberdaya manusia, sebagai berikut :
7. Pengembangan dan penataan pendidikan kejuruan dan vokasi standar nasional dan/atau standar internasional;
8. Sertifikasi kompetensi berstandar nasional dan/atau standar internasional bagi lulusan pendidikan vokasi;
9. Memperluas akses informasi pendidikan kejuruan dan vokasi dalam mendukung demand tenaga kerja ke depan;
10. Mengoptimasi peran lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam mendukung pengembangan pendidikan;
11. Mengefektifkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam membangun strategi peningkatan kualitas pendidikan;
12. Pengembangan teknologi informasi dalam mendukung pengembangan pendidikan;
13. Peningkatan pengembangan pendidikan inklusi;
14. Memperluas skala ekonomi wilayah melalui pengembangan industri padat karya dalam memperluas lapangan kerja;
15. Pengembangan industri kecil dan menengah melalui kebijakan pembiayaan, peningkatan nilai tambah produk, dan fasilitasi pasar;
16. Pengembangan wirausaha;
17. Afirmasi kebijakan untuk pemanfaatan tenaga kerja lokal;

18. Peningkatan kemudahan investasi meliputi perijinan satu pintu, waktu dan prosedur perijinan;
19. Pembiayaan afirmatif untuk PMDN non fasilitas;
20. Kebijakan tata ruang yang membuka ruang untuk investasi;
21. Pengembangan kerjasama dalam dan luar negeri;
22. Peningkatan akses prasarana dan sarana dasar (rumah, air bersih, sanitasi) bagi masyarakat perkotaan (mendukung percepatan program 100-0-100);
23. Pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDes dan/atau koperasi;
24. Penguatan kebijakan pengendalian penduduk melalui meningkatkan cakupan pelayanan KB; serta meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi untuk penduduk usia produktif.

Selanjutnya kesepekatan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahun 2019 pada masing-masing provinsi di Jawa-Bali serta menjadi perhatian Pemerintah Pusat dalam perumusan kebijakan strategis regional Jawa-Bali Tahun 2019.

b) Asosiasi BAPPEDA Provinsi Seluruh Indonesia

Asosiasi Bappeda Provinsi Seluruh Indonesia adalah sebuah forum komunikasi dan kerjasama dengan fokus pada perencanaan pembangunan yang beranggotakan seluruh Bappeda Provinsi se Indonesia, dan setiap tahun menyelenggarakan rapat kerja membahas agenda-agenda terkait dengan peningkatan kapasitas Bappeda dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan sebagai komitmen bersama dalam rangka pembangunan berkelanjutan yang berkualitas dan akuntabel bagi peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tahun 2017 Rapat Kerja Nasional VIII Asosiasi Bappeda Provinsi Seluruh Indonesia diselenggarakan di Makassar dan mengusulkan rekomendasi kepada Pemerintah Pusat untuk melakukan langkah strategis bagi terwujudnya percepatan pembangunan daerah, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan dengan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial (THIS) dan Anggaran Berbasis Program Prioritas (*Money Follow Priority Program*) dan Anggaran Berbasis Kinerja.
2. Mendukung upaya pemerataan pembangunan daerah dalam rangka mengurangi ketimpangan antar wilayah dan menanggulangi kemiskinan melalui alokasi penganggaran APBN secara proporsional berdasarkan karakteristik wilayah dan kemampuan fiskal daerah.
3. Untuk menjamin konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah dibutuhkan sistem alokasi dana perimbangan (DAU dan DAK) yang pasti.
4. Mengimplementasikan komitmen nasional terkait pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dalam kerangka pembangunan daerah secara konsisten oleh pemerintah pusat dan daerah.
5. Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, maka diperlukan upaya integrasi program multi sektor untuk mempercepat perbaikan gizi dan menekan angka stunting di daerah.
6. Perlu komitmen yang tinggi dan konsisten dari pemerintah dalam pengembangan dan peningkatan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) di daerah melalui pemberian insentif sebagaimana pengembangan energi fosil.

7. Berkomitmen untuk mendukung pencapaian target prioritas nasional yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2018.
8. Memperpendek proses penyusunan APBD dengan menghilangkan tahapan KUA PPAS sebagaimana proses perencanaan APBN didasarkan langsung pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP).
9. Mendorong Pemerintah Pusat untuk melakukan peninjauan kembali terhadap implementasi regulasi dan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pendanaan Pilkada bersumber dari APBD, dengan mempertimbangkan kemampuan fiskal daerah.
10. Melakukan pertemuan asosiasi dengan Bappenas secara berkala, sehari sebelum pelaksanaan konsultasi triwulanan Bappenas.

6.1.5. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral

Penyelenggaraan kerjasama antar daerah, khususnya antar Provinsi yang biasanya turut melibatkan perangkat daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten adalah menyangkut keikutsertaan dalam Forum Kerjasama Daerah Mitra Praja Utama (FKD-MPU), terutama terkait dengan penyusunan program dan kegiatan kerjasama pembangunan bidang energi dan sumber daya mineral diantara provinsi-provinsi peserta FKD-MPU.

Seperti diketahui bersama bahwa Forum Kerjasama Daerah Mitra Praja Utama (FKD-MPU) merupakan wadah kerjasama pembangunan antar daerah di Indonesia, khususnya di daerah-daerah anggota FKD-MPU, dalam rangka pertumbuhan dan pemerataan pembangunan serta untuk mewujudkan keserasian dan percepatan laju pembangunan di masing-masing daerah. Provinsi yang sampai dengan saat ini menjadi anggota FKD-MPU tersebut adalah :

1. Provinsi Lampung;
2. Provinsi Banten;
3. Provinsi DKI Jakarta;
4. Provinsi Jawa Barat;
5. Provinsi Jawa Tengah;
6. Provinsi DI Yogyakarta;
7. Provinsi Jawa Timur;
8. Provinsi Bali;
9. Provinsi Nusa Tenggara Barat;
10. Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Namun tidak seperti halnya pada tahun-tahun sebelumnya (terakhir tahun 2013), untuk tahun 2014 sampai dengan sekarang, perangkat daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten tidak lagi aktif mengikuti tahapan proses penyelenggaraan kerjasama yang biasanya dilaksanakan, yaitu seperti :

1. Rapat Forum Kerjasama Daerah Mitra Praja Utama (FKD-MPU) Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (Pra Rapat Gabungan SEKBER FKD-MPU);
2. Rapat SEKBER dan Gabungan FKD-MPU;
3. Rapat Gubernur FKD-MPU.

Permasalahan yang menjadi penyebab utama dari hal tersebut diatas berdasarkan informasi pada akhir tahun 2013, bidang ESDM, tidak lagi ikut dibahas pada FKD-MPU, sehingga Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten, saat itu masih bernama Dinas Pertambangan dan Energi, memutuskan untuk tidak menganggarkan kegiatan penyusunan program dan kegiatan FKD-MPU di DPA-nya, dari sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Biro Pemerintahan SETDA Provinsi Banten selaku *leading sector* kegiatan tersebut, tidak lagi meminta Dinas ESDM Provinsi Banten, untuk turut serta mengikuti Rapat-Rapat Pembahasan FKD-MPU.

6.1.6. Dinas Pertanian

Selain melaksanakan tugas kewenangan bidang pertanian, peternakan, dan tugas pembantuan, Dinas Pertanian dan Perternakan Provinsi Banten juga melaksanakan tugas umum pemerintahan. Pelaksanaan tugas ini guna mendukung pencapaian pelaksanaan tugas Pemerintah Provinsi Banten khususnya di bidang pertanian dan peternakan.

Pelaksanaan tugas umum pemerintahan yang dilaksanakan antara lain melalui kerjasama Dinas pertanian Provinsi Banten dengan pemerintah kabupaten/kota melalui perangkat daerah Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi pertanian dan peternakan serta Dinas pertanian Provinsi Banten dengan pihak ketiga (swasta), yaitu :

1. Kontrak kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten dengan Dinas Pertanian dan peternakan Kabupaten/kota se-provinsi Banten berkaitan dengan pencapaian target produksi komoditas Tanaman Pangan, komoditas peternakan dan komoditas hortikultura;
2. Fasilitasi penjanjian kerja sama penyulingan Nilam antara swasta dengan kelompok tani.

6.1.7. Badan Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Provinsi Banten

Selama Tahun 2017, BPSDM Daerah Provinsi Banten telah melaksanakan kerjasama baik dengan Kabupaten/Kota se Provinsi Banten, maupun dengan Lembaga/Instansi Vertikal terkait penyelenggaraan Diklat Kepeminpinan (Diklatpim), Diklat Teknis, maupun Diklat Fungsional. Tercatat terdapat 33 perjanjian kerjasama (Pola Kontribusi) antara Kabupaten/Kota dengan BPSDM, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.1.7.1

Perjanjian Kerjasama
BPSDM Daerah Provinsi Banten Tahun 2017

No	Uraian	Tgl. Penyelenggaraan	Perjanjian Kerjasama		Peserta (Orang)	Ket.
			Nomor	Tanggal		
1	2	3	4	5	6	7
1	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang	08 Februari s.d 17 Juni	893/125-BKPPD/2017; 893/001-BPSDM/2017	06 Februari 2017	25	
2	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV Angkatan I di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang	08 Februari s.d 17 Juni	893/006-PPK-BKPSDM/2017; 893/002-BPSDM/2017	06 Februari 2017	40	
3	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	08 Februari s.d 17 Juni	893/138-BKD/2017; 893/003-BPSDM/2017	06 Februari 2017	40	
4	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV Tahap 1 Angkatan 77 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang	08 Februari s.d 17 Juni	893/23.1-BKPSDM/2017; 893/004-BPSDM/2017	06 Februari 2017	15	
5	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan IV Angkatan I di Lingkungan Pemerintah Kota Serang	08 Februari s.d 17 Juni	893/ 25.8-BKPSDM/2017; 893/005-BPSDM/2017	06 Februari 2017	40	
6	Penyelenggaraan Diklat Teknis Akuntansi Berbasis AkruaI Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	20 sd. 24 Maret	893/162-BKD/2017; 893/006-BPSDM/2017	14 Februari 2017	40	
7	Penyelenggaraan Diklat Teknis Perbendaharaan perangkat daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	13 sd. 17 Maret	893/307-BKD/2017; 893/007-BPSDM/2017	8 Maret 2017	40	
8	Penyelenggaraan Diklat Teknis Training Of Trainers (TOT) perangkat daerah di Lingkungan Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	13 sd. 17 Maret	893/308-BKD/2017; 893/008-BPSDM/2017	8 Maret 2017	30	
9	Penyelenggaraan Diklat Teknis Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) perangkat daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	20 sd. 24 Maret	893/309-BKD/2017; 893/009-BPSDM/2017	8 Maret 2017	40	
10	Penyelenggaraan Diklat Teknis Tata Kelola BLUD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	20 sd. 24 Maret	893/310-BKD/2017; 893/010-BPSDM/2017	8 Maret 2017	40	

No	Uraian	Tgl. Penyelenggaraan	Perjanjian Kerjasama		Peserta (Orang)	Ket.
			Nomor	Tanggal		
1	2	3	4	5	6	7
11	Penyelenggaraan Diklat Teknis Anjab/ABK di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	03 sd. 07 April	893/162-BKD/2017; 893/012-BPSDM/2017	30 Maret 2017	40	
12	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan IV di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan	5 April sd. 22 Agustus	893/128-BKPP/2017; 893/013-BPSDM/2017	30 Maret 2017	25	
13	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan IV Tahap 2 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang Angkatan II	5 April sd. 22 Agustus	893/96.2-BKPSDM/2017; 893/014-BPSDM/2017	31 Maret 2017	56	
14	Penyelenggaraan Diklat Teknis PPID di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	17 sd. 21 April	800/ 454-BKD/2017; 893/016-BPSDM/2017	12 April 2017	40	
15	Penyelenggaraan Diklat Teknis Perencanaan dan Penganggaran di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	15 sd. 19 Mei	800/ 558-BKD/2017; 893/017-BPSDM/2017	10 Mei 2017	40	
16	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV Angkatan II di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang	03 Juli sd. 04 November	893/ -PPK- BKPSDM/2017; 893/018- BPSDM/2017	19 Juni 2017	40	
17	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV di Lingkungan Pemerintah Kota Serang	03 Juli sd. 04 November	893/ 117 -BKPSDM/2017; 893/019-BPSDM/2017	22 Juni 2017	40	
18	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV Tahap 3 Angkatan 84 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang	10 Juli sd. 04 November	893/141 -BKPSDM/2017; 893/19.1-BPSDM/2017	06 Juli 2017	29	
19	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV KPU	10 Juli sd. 04 November	119/PPK- PJP/05/VII/2017	07 Juli 2017	3	
20	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Kemenlu Tahun 2017	10 Juli sd. 04 November	SK.030B/DL/07/2017/18; 893/020-BPSDM/2017	07 Juli 2017	3	
21	Diklat Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Kota Tangerang	10 sd. 15 Juli	893/ -BKPSDM/2017; 893/021-BPSDM/2017	07 Juli 2017	40	
22	Diklat Operator Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang Tahun 2017	7 s.d 11 Agustus	893/ 901-BKD/2017; 893/022-BPSDM/2017	02 Agustus 2017	40	
23	Diklat Pengelolaan Barang Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang Tahun 2017	21 s.d 25 Agustus	893/ 981-BKD/2017; 893/023-BPSDM/2017	14 Agustus 2017	40	

No	Uraian	Tgl. Penyelenggaraan	Perjanjian Kerjasama		Peserta (Orang)	Ket.
			Nomor	Tanggal		
1	2	3	4	5	6	7
24	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. III di Lingkungan Pemerintah Kab. Lebak	30 Agustus sd. 20 Desember	893/261-BKPP/2017; 893/024-BPSDM/2017	23 Agustus 2017	10	
25	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. III di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang	30 Agustus sd. 20 Desember	893/ -PPK- BKPSDM/2017; 893/025- BPSDM/2018	23 Agustus 2017	7	
26	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. III di Lingkungan Pemerintah Kab. Tangerang	30 Agustus sd. 20 Desember	893/1182 - BKPSDM/2017; 893/026- BPSDM/2019	23 Agustus 2017	10	
27	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. III di Lingkungan Pemerintah Kab. Pandeglang	30 Agustus sd. 20 Desember	893/ 1082 -BKD/2017; 893/027-BPSDM/2024	23 Agustus 2017	7	
28	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk.III di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan	30 Agustus sd. 20 Desember	893/2349-BKPP/2017; 893/028-BPSDM/2021	23 Agustus 2017	5	
29	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. III di Lingkungan Pemerintah Kota Cilegon	30 Agustus sd. 20 Desember	893/108-BKPP/2017; 893/029-BPSDM/2017	23 Agustus 2017	11	
30	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. III di Lingkungan Pemerintah Kota Serang	30 Agustus sd. 20 Desember	893/163.2- BKPSDM/2017; 893/030- BPSDM/2017	23 Agustus 2017	10	
31	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. III Angkatan 39 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang	30 Agustus sd. 20 Desember	893/183-BKPSDM/2017; 893/031-BPSDM/2017	24 Agustus 2017	20	
32	Penyelenggaraan Diklat Satuan Polisi Pamong Praja Pola 150 JP di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang	16 sd. 27 Oktober	893/ 245-PPK- BKPSDM/2017; 893/032- BPSDM/2017	9 Oktober 2017	40	
33	Penyelenggaraan Diklat Jabatan Fungsional Bidan Ahli di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang	6 sd. 17 November	893/1325-BKD/2017; 893/033-BPSDM/2024	31 Oktober 2017	80	

6.1.8. Satuan Polisi Pamong Praja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007, Pasal (18) huruf e menyatakan bahwa LKPJ sekurang-kurangnya menjelaskan mengenai penyelenggaraan tugas umum pemerintahan. Selama tahun 2012-2017, Pemerintah Provinsi Banten menyelenggarakan berbagai jenis tugas umum pemerintahan, meliputi :

- 1) Kerjasama Antar Daerah;
- 2) Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga;
- 3) Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah;
- 4) Pembinaan Wilayah Perbatasan;
- 5) Pencegahan dan Penanggulangan Bencana;
- 6) Pengelolaan Kawasan Khusus;
- 7) Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- 8) Tugas-tugas Umum Pemerintahan Lainnya yang dilakukan oleh Daerah.

Dari 8 tugas umum pemerintahan tersebut, Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten melaksanakan tugas umum kerjasama antar daerah (point 1) dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum (point 7). Berikut ini uraian pelaksanaan tugas umum pemerintahan yang diselenggarakan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten.

Kerjasama Antar Daerah

Daerah perbatasan memiliki potensi dan permasalahan yang memerlukan penanganan secara spesifik. Dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara sinergis antara Pemerintah Provinsi Banten dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, pada tahun 2008 melalui keputusan bersama Gubernur Jawa Barat dengan Gubernur Banten Nomor 050/Kep 01-Bappeda/2008 dan Nomor 125.2/49-Huk/2008 tanggal 25 November 2008 tentang Rencana Program Prioritas Pembangunan Daerah Perbatasan Jawa Barat dan Banten Tahun 2009 –

2013. Untuk mendukung perjanjian kerjasama lintas wilayah perbatasan tersebut dan demi terwujudnya suasana yang aman, tertib dan kondusif dalam upaya menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan di daerah perbatasan Provinsi Banten dengan Jawa Barat agar permasalahan yang timbul di daerah perbatasan dapat ditanggulangi, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten melalui Satuan Polisi Pamong Praja mengadakan **Perjanjian Kerjasama tentang Penegakan Peraturan Daerah Serta Penanganan Gangguan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat di daerah Perbatasan Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten yang dituangkan kedalam surat Keputusan Bersama Nomor 300/9051 Satpol PP dan Nomor 331/036.c-Kep/Satpol PP/2012.**

Dalam Perjanjian Kerjasama tersebut, Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat sepakat memberikan dan memperoleh data dan informasi tentang penegakan perda, gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, dampak bencana di daerah perbatasan dan mengikuti kegiatan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap perda di daerah perbatasan dan mengurangi gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di daerah perbatasan. Adapun ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi bidang:

1. Pencemaran lingkungan;
2. Penanganan PMKS;
3. Tertib administrasi kependudukan;
4. Pertambangan mineral dan batubara;
5. Peredaran minuman keras;
6. Kemetrologian;
7. Ketenagakerjaan;
8. Penanganan HIV/AIDS;
9. Penanganan bencana; dan
10. Patroli terpadu.

Permasalahan yang timbul adalah perjanjian kerjasama ini ruang lingkupnya masih sebatas pertukaran data dan informasi penegakan perda di daerah perbatasan. Solusinya yaitu dengan meningkatkan koordinasi dan kerjasama serta pelaksanaan penegakan yang dituangkan kedalam surat perjanjian kerjasama atau surat tugas bersama dengan provinsi lain.

Gangguan Yang Terjadi

Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten merupakan salah satu unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi Banten yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pembentukan Perangkat Daerah di Provinsi Banten sebagai penyesuaian dari regulasi yang berkembang dikarenakan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2010 tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja sudah tidak berlaku lagi dan diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2012 tentang Satuan Polisi Pamong Praja yang berakibat Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten sudah tidak berlaku lagi.

Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten berdasarkan peraturan daerah di atas merupakan unsur penunjang Pemerintah Provinsi Banten untuk melaksanakan tugas Membantu Gubernur dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah dalam memelihara dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah.

Keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten tidak terlepas dari Pemerintah Daerah dalam rangka menciptakan ketentraman dan ketertiban dalam penataan Pemerintah Provinsi Banten yang lebih baik. Upaya Pemerintah Daerah untuk menerapkan ketentraman dan ketertiban diwujudkan dalam kepatuhan masyarakat terhadap Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah sehingga masyarakat sadar dan tidak lagi melanggarnya. Semua harapan itu tidak akan tercapai tanpa

dukungan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dalam upaya meningkatkan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat.

Dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mewajibkan setiap badan publik mengumumkan informasi publik secara berkala baik informasi mengenai kegiatan dan kinerja serta laporan keuangan badan publik yang dalam hal ini pemerintah pusat dan pemerintah daerah, yang tentunya akan menjadi, objek sorotan dan kritikan masyarakat apabila terjadi penyimpangan.

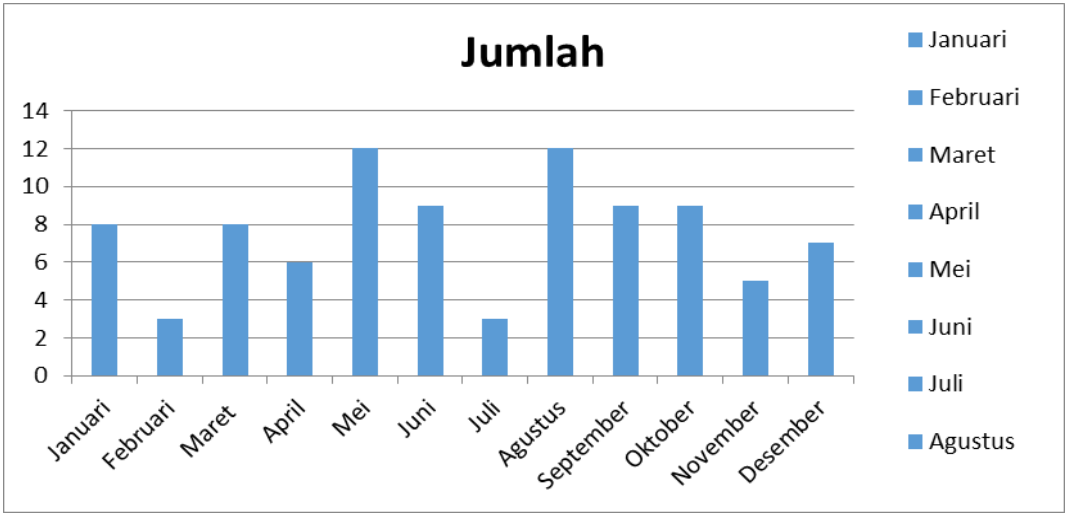
Dikarenakan fakta dilapangan banyak sekali penyelewengan-penyelewengan korupsi yang terjadi di pemerintahan, masalah-masalah sosial diperkotaan, dan permasalahan-permasalahan lain yang bergejolak, yang tidak bisa dituntaskan oleh pemerintah, sehingga menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintah yang mengakibatkan timbulnya gesekan-gesekan dan kritikan terhadap pemerintah. Kritikan-kritikan tersebut diwujudkan antara lain dengan melakukan aksi unjuk rasa dan menyampaikan pendapat di media cetak dan elektronik.

Pada tahun 2017, Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten telah melaksanakan pengamanan aksi unjuk rasa sebanyak 53 kali yang tersebar di beberapa titik rawan aksi unjuk rasa dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten. Perangkat daerah/kantor pemerintah yang paling banyak jadi sasaran masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya adalah pada kantor Gubernur, Dinas Sumber Daya Air dan Pemukiman (DSDAP), Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan, Dinas BMTR, dan Biro Kesra Provinsi Banten.

Berikut adalah data-data pengamanan aksi unjuk rasa yang terjadi selama tahun 2017 di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten :

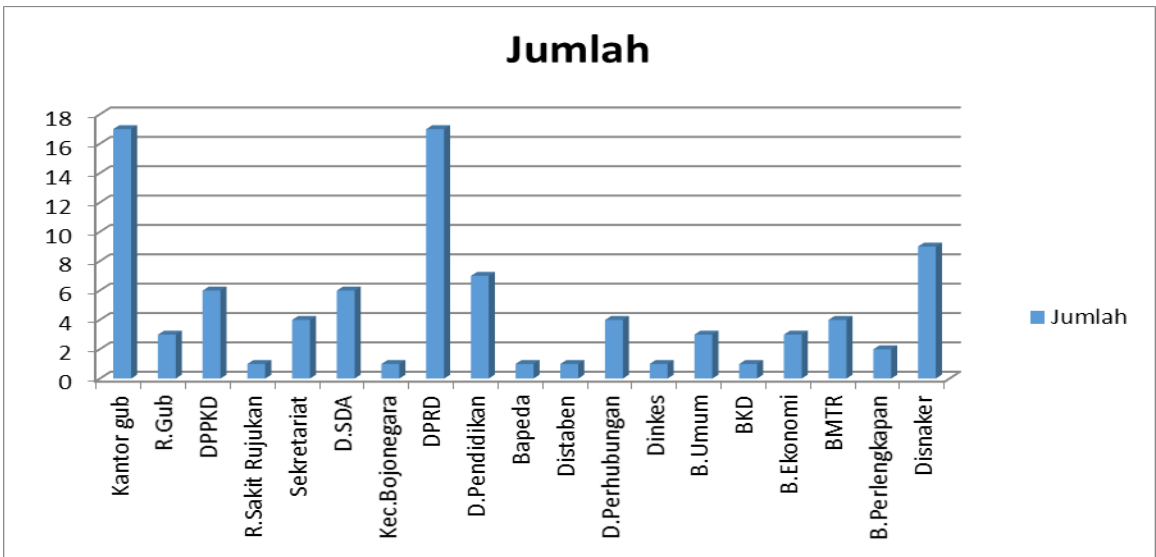
Matrix Rekapitulasi

Jumlah Pengamanan Aksi Unjuk Rasa Berdasarkan Bulan



Sumber: Bidang Tibum Tranmas 2017

Matrix Aksi Unjuk Rasa
Berdasarkan Perangkat Daerah Tujuan



Sumber: Bidang Tibum Tranmas 2017

Disamping penanganan aksi unjuk rasa, Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten dalam upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban umum, melaksanakan operasi penegakan peraturan perundang-undangan dengan target sasaran Masyarakat yang melanggar, Perusahaan dan aparaturnya. Berikut realisasi kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan penegakan peraturan daerah.

No	Provinsi	Tahun 2017		
		Jumlah Penyelesaian Penegakan Perda	Jumlah Pelanggaran Perda	Presentase
1	Provinsi Banten	1. Perda No. 1 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Pajak Air Permukaan)	Terdapat pelanggaran (pada 3 perusahaan di wilayah Kab. Tangerang dan 3 perusahaan di Kab. Serang)	
		2. Perda No. 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah	Tidak ada pelanggaran	
		3. Perda No. 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (DAS)	Terdapat pelanggaran (pada 1 perusahaan di wilayah Kab. Lebak dan 1 perusahaan di Kab. Serang)	
		4. Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS	Terdapat pelanggaran (adanya 2 orang PNS yang diberhentikan karena kurangnya disiplin)	

6.1.9. Dinas Perdagangan dan Perindustrian

A. Kerjasama Pembangunan Ekonomi Daerah

- Pada hari Rabu tanggal 22 November 2017, bertempat di Surabaya.
- a) Maksud Kesepakatan Bersama ini adalah untuk mensinergikan program-program percepatan pembangunan ekonomi Pemerintahan Provinsi Jawa Timur dan pemerintahan Provinsi Banten melalui kegiatan kerjasama antar daerah.
 - b) Tujuan kesepakatan bersama ini adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya secara berkelanjutan serta meningkatkan perekonomian daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Ruang Lingkup dan Obyek

- a) Para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama pembangunan daerah dengan ruang lingkup yang meliputi aspek perumusan kebijakan dan strategis serta peningkatan sektor perekonomian daerah.

b) Obyek kesepakatan bersama ini adalah kerjasama dalam pelaksanaan urusan pemerintahan konkuren, meliputi:

- 1) Industri, Perdagangan dan Investasi;
- 2) Pertanian dalam arti luas (Pertanian Tanaman Pangan, Perikanan dan Kelautan, Peternakan , Kehutanan dan Perkebunan;
- 3) Pertambangan dan Energi;
- 4) Kebudayaan dan Pariwisata;
- 5) Urusan pemerintahan Konkuren lain sesuai kebutuhan daerah masing-masing.

C. Bentuk dan Pelaksanaan Kerjasama

Bentuk kerjasama dapat berupa pemanfaatan, pendayagunaan, sharing pembiayaan, transfer pengetahuan dan teknologi serta penyelenggaraan bersama program dan kegiatan.

- a) Para pihak sepakat bahwa untuk pelaksanaan kerjasama yang bersifat teknis oprasional akan diatur lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama sesuai ketentuan yang berlaku;
- b) Untuk pembahasan penandatanganan dan pelaksanaan perjanjian kerjasama, para pihak menunjuk Perangkat Daerah dan/atau dilakukan oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) masing-masing pihak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta lingkup usahanya.

D. Pembiayaan

- a) Pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan kesepakatan bersama ini dibebankan kepada :
 - 1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Jawa Timur dan Provinsi Banten;
 - 2) Sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

- b) Para pihak sepakat bahwa apabila dalam pelaksanaan kerjasama ini membebani daerah dan masyarakat, maka harus mendapat persetujuan dari DPRD masing-masing pihak, dengan ketentuan apabila biaya pelaksanaan kerja sama tersebut belum teranggarkan dalam APBD tahun anggaran berjalan dan/atau menggunakan dan/atau memanfaatkan aset daerah.

E. Jangka Waktu

Kesepakatan bersama ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang jangka waktu berdasarkan kesepakatan para pihak.

6.1.10. Biro Administrasi Pembangunan

Pada hari Jumat tanggal 21 Juli 2017 bertempat di Serang-Banten. Membuat nota kesepahaman bersama yang saling menguntungkan dalam merevitalisasi kawasan cagar budaya, dengan ketentuan yang tertuang dalam pasal-pasal sebagai berikut :

A. Maksud dan Tujuan

1. Nota kesepahaman bersama ini dimaksudkan sebagai landasan bagi para pihak dalam melakukan guna merevitalisasi cagar budaya di Provinsi Banten.
2. Tujuan nota kesepahaman bersama ini adalah untuk :
 - a) Meningkatkan kerjasama antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi Banten dengan Pemerintah Kabupaten Serang dan Pemerintah Kota Serang;
 - b) Merevitalisasi dan memelihara peninggalan cagar budaya; dan
 - c) Meningkatkan kualitas destinasi wisata budaya di Provinsi Banten.

B. Ruang Lingkup

- a. Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Riset;
- b. Bidang Pariwisata;

- c. Bidang Kesehatan;
- d. Bidang Infrastruktur, Permukiman dan Penataan Ruang;
- e. Bidang Lingkungan Hidup;
- f. Bidang Sumber Daya Air;
- g. Bidang Sosial Ekonomi;
- h. Bidang Ketenagakerjaan;
- i. Bidang Perhubungan, Transportasi, Komunikasi dan Informasi;
- j. Bidang Investasi, Perdagangan, Koperasi dan UMKM;
- k. Bidang Ketertiban Umum;
- l. Bidang Mitigasi Bencana;
- m. Bidang Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya.

C. Pelaksanaan

1. Para pihak sepakat untuk mengambil langkah-langkah secara optimal guna mewujudkan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam nota kesepahaman bersama ini;
2. Pelaksanaan nota kesepahaman bersama ini akan diatur lebih lanjut dan dituangkan oleh para pihak ke dalam perjanjian kerjasama;
3. Perjanjian kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) para pihak akan diwakili oleh organisasi perangkat daerah yang memiliki tugas pokok dan fungsi sesuai dengan ruang lingkup sebagaimana dimaksud pada pasal.

D. Pembiayaan

Pembiayaan yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan nota kesepahaman bersama ini dibebankan pada anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) masing-masing para pihak dan sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. Jangka waktu

1. Nota kesepahaman bersama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (Dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya dan diperpanjang lagi berdasarkan kesepakatan para pihak.
2. Nota kesepahaman bersama ini dapat diperpanjang sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud memperpanjang Nota Kesepahaman bersama ini wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum tanggal berakhirnya nota kesepahaman bersama ini.
3. Nota kesepahaman bersama ini berlaku dan mengikat para pihak sejak tanggal ditandatanganinya nota kesepahaman bersama ini.

6.2. Kerjasama Pihak Ketiga

6.2.1. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral

Penyelenggaraan kerjasama dengan pihak ketiga yang dilaksanakan oleh perangkat daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten pada tahun 2017 adalah terkait dengan 2 hal, yaitu :

1. Pemeliharaan Gardu dan Jaringan Listrik di KP3B;
2. Pengembangan Listrik Perdesaan guna Akselerasi Peningkatan Rasio Elektrifikasi di Provinsi Banten.

A. Mitra yang diajak Kerjasama

Mitra kerja yang diajak kerjasama adalah :

1. Kerjasama Pemeliharaan Gardu dan Jaringan Listrik di KP3B adalah dengan PT. PLN (Persero) Distribusi Banten;
2. Kerjasama Pengembangan Listrik Perdesaan guna Akselerasi Peningkatan Rasio Elektrifikasi di Provinsi Banten adalah dengan PT. PLN (Persero) Distribusi Banten.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi dilaksanakannya 2 (dua) kerjasama dengan pihak ketiga tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2000, tentang Pembentukan Provinsi Banten;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009, tentang Ketenagalistrikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2013 tentang Tata Cara Perijinan Usaha Ketenagalistrikan.

C. Bidang Kerjasama

Hal yang dikerjasamakan perangkat daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten dengan pihak ketiga untuk 2 kerjasama sebagaimana tersebut diatas adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dalam hal Pemeliharaan Gardu dan Jaringan Listrik di KP3B. Hal yang dikerjasamakan, dalam hal ini bahwa :
 - a. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten, selaku Pihak Pertama, bersedia mengalokasikan sejumlah dana terkait kebutuhan dalam pemeliharaan gardu dan jaringan listrik di KP3B;
 - b. PT. PLN (Persero) Distribusi Banten, selaku Pihak Kedua bersedia melaksanakan secara teknis pemeliharaan gardu dan jaringan listrik di KP3B .
2. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Listrik Perdesaan guna Akselerasi Peningkatan Rasio Elektrifikasi di Provinsi Banten. Hal yang dikerjasamakan, dalam hal ini bahwa :
 - a. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten, selaku Pihak Pertama, bersedia mengalokasikan sejumlah dana untuk penyediaan instalasi listrik di 8.000 calon penerima yang telah ditetapkan beserta biaya penyambungan dan SLO-nya;
 - b. PT. PLN (Persero) Distribusi Banten, selaku Pihak Kedua bersedia memverifikasi kelayakan teknis 8.000 calon penerima melalui survey lapangan serta mendistribusikan tenaga listrik kepada 8.000 calon penerima yang telah ditetapkan dan layak secara teknis tersebut.

D. Nama Kegiatan

Nama Program dan Kegiatan di perangkat daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten yang terkait dengan Perjanjian Kerjasama tersebut, yaitu :

1. Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dalam hal Pemeliharaan Gardu dan Jaringan Listrik di KP3B :
 - a. Program : Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi;
 - b. Kegiatan : Pengembangan dan Pemeliharaan Jaringan Ketenagalistrikan di Provinsi Banten.
2. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Listrik Perdesaan guna Akselerasi Peningkatan Rasio Elektrifikasi di Provinsi Banten :
 - a. Program : Pengelolaan Listrik dan Pemanfaatan Energi;
 - b. Kegiatan : Pembangunan Listrik Perdesaan di WKP I, II, dan III (4 kegiatan).

E. Perangkat Daerah Penyelenggara Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga

Perangkat daerah yang menjadi *leading sector* dalam pelaksanaan Kerjasama dengan Pihak Ketiga ini adalah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten.

F. Sumber dan Jumlah Anggaran

Sumber dan jumlah anggaran yang dialokasikan untuk terlaksananya 2 kerjasama tersebut, yaitu :

1. Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dalam hal Pemeliharaan Gardu dan Jaringan Listrik di KP3B, sumber dana APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp271.100.000,-;
2. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Listrik Perdesaan guna Akselerasi Peningkatan Rasio Elektrifikasi di Provinsi Banten, sumber dana APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp3.184.340.000,-.

G. Jangka Waktu Kerjasama

Jangka waktu kerjasama dari 2 kerjasama tersebut, yaitu :

1. Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dalam hal Pemeliharaan Gardu dan Jaringan Listrik di KP3B : 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya KSO tersebut (11 November 2014);
2. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Listrik Perdesaan guna Akselerasi Peningkatan Rasio Elektrifikasi di Provinsi Banten : berlaku sejak tanggal penandatanganan kerjasama sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

6.2.2. Dinas Sosial Provinsi Banten

- 1) Kerjasama dengan Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, yaitu :
 - a. Jaminan Sosial Rakyat Banten Bersatu (Jamsosratu) Nomor: 460/475.a-Dinsos/III/2016, dan Nomor: PKS.110/Regional-IV/II/4/A/0316;
 - b. Jaminan Sosial Kebutuhan Dasar Anak Dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Provinsi Banten Nomor: 460/1570-Dinsos/2017, dan Nomor: 026/PKS-WIL IV/2017;
 - c. Jaminan Sosial Lanjut Usia (JSLU) Nomor: 460/1570-Dinsos/2017, dan Nomor: 026/PKS-WIL IV/2017;
 - d. Jaminan Sosial Orang Dengan Kecacatan (JSODK) Nomor: 460/1570-Dinsos/2017, dan Nomor: 026/PKS-WIL IV/2017;
 - e. Bantuan Sosial bagi Panti Rehabilitasi Nomor: 460/1570-Dinsos/2017, dan Nomor: 026/PKS-WIL IV/2017;
 - f. Bantuan Sosial bagi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Nomor: 460/1570-Dinsos/2017, dan Nomor: 026/PKS-WIL IV/2017;
 - g. Bantuan Sosial bagi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin Nomor: 460/1570-Dinsos/2017, dan Nomor: 026/PKS-WIL IV/2017.

- 2) Kerjasama dengan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. tentang penyaluran bantuan sosial secara non tunai, yaitu Jaminan Sosial Rakyat Banten Bersatu (Jamsosratu) Nomor: 460/1571/Dinsos/2017, dan Nomor: WJB/8/4718.
- 3) Kerjasama dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. tentang penyaluran bantuan sosial secara non tunai, yaitu Jaminan Sosial Rakyat Banten Bersatu (Jamsosratu) Nomor: 460/1569-Dinsos/2017, dan Nomor: 073/PKS/DIR-BB/IX/17.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Jaminan Sosial Rakyat Banten Bersatu (Jamsosratu) :
Tersalurkannya dana bantuan sosial tunai bersyarat Jaminan Sosial Rakyat Banten Bersatu (Jamsosratu) sebanyak 47.541 RTS (Rp106.967.250.000,-) dari target 48.150 RTS (Rp108.337.500.000,-).
2. Jaminan Sosial Kebutuhan Dasar Anak Dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Provinsi Banten :
Tersalurkannya dana bantuan sosial tunai bersyarat Kebutuhan Dasar Anak Dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Provinsi Banten sebanyak 970 Orang (Rp970.000.000,-) dari target 1.000 Orang (Rp1.000.000.000,-).
3. Jaminan Sosial Lanjut Usia (JSLU) :
Tersalurkannya dana bantuan sosial tunai bersyarat Lanjut Usia Terlantar sebanyak 2.439 Orang (Rp3.658.500.000,-) dari target 2.500 Orang (Rp3.750.000.000,-).
4. Jaminan Sosial Orang Dengan Kecacatan (JSODK) :
Tersalurkannya dana bantuan sosial tunai bersyarat Orang Dengan Kecacatan (JSODK) sebanyak 392 Orang (Rp1.411.200.000,-) dari target 400 orang (Rp1.440.000.000,-).

Permasalahan dan Solusi

- a. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan kerjasama dengan beberapa Bank Daerah yaitu mekanisme penyaluran bantuan mengalami perubahan dari bantuan sosial uang yang diserahkan langsung (tunai) menjadi bantuan sosial uang non tunai (lewat transfer bank), sehingga terjadi keterlambatan dalam penyaluran bantuan dikarenakan adanya verifikasi dan validasi data penerima bantuan untuk pembuatan rekening bank bagi masing-masing penerima bantuan.
- b. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah diatas yaitu melakukan verifikasi dan validasi data diawal tahun.

6.2.3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten.

Dinas Pariwisata Provinsi Banten Melakukan 3 (tiga) Kontrak Kerjasama Terkait kegiatan sarana prasarana promosi pariwisata, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Berita acara kesepakatan antara Dinas Pariwisata Provinsi Banten dengan Angkasa Pura II dengan nomor BAC.CMEM.012/01/05/2017 tertanggal 15 Mei 2017 tentang Pengelolaan Media Reklame terkait pemasangan media Billboard dengan isi gambar promosi Seven Wonders di Bandara Soekarno Hatta pada Terminal 2 (dua).
2. Perjanjian kerjasama antara Dinas Pariwisata Provinsi Banten dengan PT. Marga Cipta Rest Area dengan nomor 035/KM.13.MCR/VIII/2017 tertanggal 08 Agustus 2017 tentang Penempatan media promosi pariwisata Provinsi Banten di Rest Area Palm Square KM.13 + 500 A pada Jalan tol Jakarta – Merak terkait pemasangan Billboard dengan isi gambar Peta Wisata Banten.
3. Perjanjian kerjasama antara Dinas Pariwisata Provinsi Banten dengan PT. Jasa Marga dengan nomor CE.HK01.PU.021 tertanggal 16 Februari 2017 tentang Penempatan Iklan Bando untuk Promosi Daerah Provinsi

Banten KM. 11 + 550 A (RMJ) pada Jalan tol Karang tengah Jakarta – Merak terkait pemasangan Bando dengan isi gambar Visit Banten.

6.2.4. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Banten.

Kerja sama yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dengan pihak lain, meliputi:

1. Kebijakan dan Kegiatan

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang bila tidak terpenuhi akan berakibat pada gangguan kurang gizi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, kesehatan dan ketahanan fisik manusia, bahkan dapat berakibat pada gejolak sosial, ekonomi dan politik. Cadangan pangan merupakan salah satu komponen dari aspek ketersediaan pangan. Pada satu sisi masyarakat perlu menghasilkan produksi pangan dan mengelola cadangan pangannya, pada sisi lain pemerintah juga harus dapat menyediakan cadangan pangan pemerintah untuk penanganan keadaan darurat yang terjadi di masyarakat.

Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Ketersediaan dan Cadangan Pangan, dengan tolok ukur kemitraan dengan Bulog dalam pengadaan cadangan pangan pemerintah Provinsi Banten.

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk kelanjutan hidupnya, oleh karena itu terpenuhinya pangan menjadi hak asasi bagi setiap orang. Berdasarkan hal itu, maka ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan akan pangan bagi seluruh penduduk di suatu wilayah, maka ketersediaan pangan menjadi sasaran utama dalam kebijakan pangan bagi pemerintahan suatu

Negara. Ketersediaan pangan tersebut dapat dipenuhi dari tiga sumber, yaitu : (1) produksi dalam negeri; (2) pemasukan pangan; dan (3) cadangan pangan. Bila terjadi kesenjangan antara produksi dengan kebutuhan pangan di suatu wilayah dapat diatasi dengan melepas cadangan pangan, oleh sebab itu cadangan pangan merupakan salah satu komponen penting dalam ketersediaan pangan.

Beberapa alasan yang mendasari pengembangan cadangan pangan, adalah : (1) Bank Dunia pada tahun 2008 memperingatkan bahwa cadangan pangan Indonesia berada dalam titik terendah sehingga bisa menjadi masalah serius jika tidak diatasi sejak awal mengingat cadangan pangan dunia turun hampir setengahnya; (2) situasi iklim di Indonesia saat ini tidak menentu dan kurang bersahabat telah menyebabkan bencana (longsor, banjir, kekeringan), sehingga menuntut manajemen cadangan pangan yang efektif dan efisien agar dapat mengatasi kerawanan pangan; (3) masa panen tidak merata antar waktu dan daerah mengharuskan adanya cadangan pangan; dan (4) banyaknya kejadian darurat memerlukan adanya cadangan pangan untuk penanganan pasca bencana, penanganan rawan pangan dan bantuan pangan wilayah. Disamping itu, cadangan pangan juga dapat digunakan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekurangan pangan yang bersifat sementara yang disebabkan gangguan atau terhentinya pasokan bahan pangan, misalnya karena putusnya prasarana dan sarana transportasi akibat bencana alam.

Pemberdayaan cadangan pangan masyarakat dilakukan melalui pemberdayaan kelembagaan lumbung pangan masyarakat. Melalui pemberdayaan tersebut diharapkan masyarakat dapat mengelola cadangan pangan yang ada di kelompoknya, dan juga dapat meningkatkan peran dalam menjalankan fungsi ekonomi bagi anggotanya sehingga mampu mempertahankan dan mengembangkan cadangan pangan yang dimiliki.

Kondisi Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang dikerjasamakan dengan Perum Bulog Divre Jakarta-Banten, melalui pengadaan selama 7 (tujuh) tahun terakhir (2011-2017) tercatat sebanyak **350,754** ton (stok awal dan penambahan), dan telah tersalurkan kepada masyarakat serta terjadi penyusutan (adendum penyesuaian harga) sebanyak **242,506,21** ton, sehingga stok akhir yang tersimpan di gudang Bulog baik di wilayah sub Divre Serang, Lebak dan Tangerang per-31 Desember 2017 sebanyak **108,124,79** ton.

Adapun kerjasama dengan Gapoktan pengelola Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dalam rangka pengelolaan cadangan pangan pemerintah Provinsi Banten, stok akhir tahun 2017 cadangan pangan dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 29.049 kg GKG (17,429 ton beras) yang tersimpan pada 10 Gapoktan, yaitu: (1) Gapoktan Karya Mukti beralamat di Desa Dalem Balar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang sebanyak 2.332 kg; (2) Gapoktan Mandiri Terpadu beralamat di Desa Harapan Karya Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang stok sebanyak 866 kg; (3) Gapoktan Pelita beralamat di Desa Pangkalan Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang sebanyak 855 kg; (4) Gapoktan Harapan Makmur beralamat di Desa Singarajan Kecamatan Pontang Kabupaten Serang sebanyak 8.000 kg; (5) Gapoktan Pancamekar beralamat di Desa Ragas Masigit Kecamatan Carenang Kabupaten Serang sebanyak 1.496 kg; (6) Gapoktan Tunas Harapan beralamat di Desa Margasana Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang sebanyak 5.000 kg; (7) Gapoktan Suka Bungah beralamat di Desa Tambakbaya Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak sebanyak 2.000 kg; (8) Gapoktan Mufakat Tani beralamat di Desa Rahong Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak sebanyak 4.500 kg; (9) Gapoktan Sri Mulya beralamat di Desa Sidoko Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang sebanyak 4.000 kg; dan (10) Gapoktan Subur Makmur beralamat di Desa Pabuaran Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang sebanyak 0 kg.

Dengan demikian stok akhir Cadangan Pangan Pemerintah yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Banten sampai dengan akhir tahun 2017 (Bulog Divre Jakarta-Banten dan LDPM) adalah sebanyak **125,677** ton beras (stok akhir), terdiri dari CPP yang tersimpan di LDPM sebanyak **17,429** ton beras (29,049 ton GKG), dan tersimpan di Bulog sebanyak **108,247** ton.

3. Permasalahan dan Solusi Terkait Pelaksanaan Tugas Umum Pemerintahan

Sejalan dengan perkembangan dan dinamisasi pembangunan di Provinsi Banten terasa sangat signifikan dalam segala sektor. Permasalahan pangan sangat kompleks sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan, pangan tetap harus tersedia bagi penduduk, terdistribusi secara merata dan terakses serta dapat di konsumsi oleh masyarakat. Ke depan untuk mengantisipasi kekurangan pangan dan menjaga stabilisasi harga pangan, maka sangat penting pengelolaan cadangan pangan, baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat untuk terus ditingkatkan.

6.2.5. Dinas Kesehatan

Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) PP Jakarta

1. Strategi dan Kebijakan :

- a. Kualitas air minum yang memenuhi syarat;
- b. Kualitas Lingkungan yang memenuhi syarat;
- c. (Udara);
- d. Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan pada Lingkungan Pertambangan.

2. Tujuan :

Menjamin perlindungan, pengelolaan, dan modifikasi lingkungan yang diarahkan menuju keseimbangan ekologi pada tingkat kesejahteraan manusia yang semakin meningkat.

3. Realisasi Kegiatan :

1. Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan pada pengelolaan limbah medis di Fasyankes;
2. Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan pada pencemaran udara di lingkungan pabrik;
3. Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan pada Depot Air Minum isi ulang.

6.3. Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Di Daerah

6.3.1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten

Pada Tahun 2017 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten melakukan koordinasi dengan instansi vertikal di daerah, yaitu :

1. Komunitas Intelijen Daerah (KOMINDA) yaitu Poswil BIN, Polda, Korem, Kejaksaan Tinggi, Grup 1 Kopassus, Lanal Merak, Lanud Gorda, Denpom, Kanwil Hukum dan HAM, Kantor Imigrasi, Bea dan Cukai Bandara, Polres Kabupaten/Kota;
2. Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten;
3. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yaitu dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten;
4. Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Provinsi Bantenl
5. Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Provinsi Banten.

6.3.2. Dinas Kesehatan

Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) di Serang

1. Strategi dan Kebijakan :

Aksi Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (AN PJAS).

2. Tujuan :

Menjamin terlaksananya pengamanan makanan di lingkungan keluarga dan sekolah.

3. Realisasi Kegiatan :

1. Pemeriksaan Makanan Jajanan Anak Sekolah;
2. Pemeriksaan Makanan menjelang Hari Raya.

6.4. Pembinaan Wilayah Perbatasan

6.4.1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

1. Kerjasama Pembangunan Wilayah Perbatasan Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten.

Ruang lingkup Rencana Program Kerjasama Pembangunan Wilayah Perbatasan Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten Tahun 2018-2022, meliputi :

- a) Aspek Kesejahteraan Rakyat dan Pelayanan Umum, fokus pada bidang Kesehatan, Pendidikan, Sosial Ekonomi, dan Pemerintahan.
- b) Aspek Daya Saing, fokus pada bidang Pariwisata, K-UMKM, Pertanian, Penataan Ruang, Lingkungan Hidup, Perhubungan, dan Pekerjaan Umum.

2. Kerjasama Pembangunan Wilayah Perbatasan Provinsi Lampung dan Provinsi Banten

Obyek Perjanjian Kerja Sama adalah Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan pada wilayah perbatasan antara Provinsi Banten dan Provinsi Lampung. Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini meliputi :

- a) Patroli Bersama;
- b) Pengawasan Alat Penangkapan Ikan yang dilarang;
- c) Pengawasan Nelayan Andon;
- d) Pengawasan penggunaan Bom Ikan.

6.5. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

6.5.1. Dinas Sosial

A. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

Dalam penanggulangan bencana, Dinas Sosial Provinsi Banten mempunyai 1 seksi yang mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) sesuai dengan kewenangan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, yaitu Sub Bidang Penanganan Bencana yang mempunyai Tupoksi Penyediaan Kebutuhan Dasar dan Pemulihan Trauma Bagi Korban Bencana Provinsi.

B. Bencana yang terjadi dan Penanganannya

1. Bencana alam maupun bencana sosial yang terjadi di Provinsi Banten, yaitu : Banjir, Tanah Longsor, Banjir ROB, Angin Puting Beliung, Tanah Amblas, Kebakaran, dan Konflik Sosial;
2. Adapun cara penanganannya adalah : Mendirikan posko bencana, Membuat dapur umum, Pengiriman *bufferstock* ke lokasi bencana, dan Pengerahan petugas penanggulangan bencana TAGANA, relawan serta anggota Kampung Siaga Bencana.

C. Status Bencana (Nasional, Regional/Provinsi atau Lokal/Kabupaten/Kota)

Status bencana di Provinsi Banten baik bencana sosial maupun bencana sosial, adalah :

- | | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| a. Banjir | : Lokal Provinsi Banten dan Nasional |
| b. Tanah Longsor | : Lokal Provinsi Banten |
| c. Banjir ROB | : Lokal Provinsi Banten |
| d. Angin Puting Beliung | : Lokal Provinsi Banten |
| e. Tanah Amblas | : Lokal Provinsi Banten |
| f. Kebakaran | : Lokal Provinsi Banten |

D. Sumber dan Jumlah Anggaran

Penanggulangan Bencana di Provinsi Banten dibiayai oleh dana APBD Provinsi Banten dan dana APBN Kementerian Sosial RI.

Adapun rinciannya adalah :

- a. Sumber Dana APBD : Rp 4.528.660.000,-
- b. Sumber Dana APBN : Rp 5.718.449.000,-
 - Bencana Alam : Rp 5.425.530.000,-
 - Bencana Sosial : Rp 292.919.000,-

E. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana

Adapun antisipasi daerah dalam menghadapi kemungkinan bencana di Provinsi Banten adalah :

- a. Pembentukan KSB;
- b. Perekrutan dan Pelatihan bagi TAGANA;
- c. Pelatihan untuk Tenaga Pelopor Perdamaian.

F. Potensi Bencana Yang Diperkirakan Terjadi

Potensi bencana yang diperkirakan terjadi di Provinsi Banten, yaitu : Banjir, Tanah Longsor, Banjir ROB, Angin Puting Beliung, Tanah Amblas, Kebakaran, Gempa Bumi, Tsunami, Konflik Sosial, dan Bencana Kimia.

6.6. Pengelolaan Kawasan Khusus

6.6.1. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten

Tidak ada kegiatan di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten pada tahun 2017 terkait dengan penanganan dan pengelolaan kawasan khusus.

A. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dapat disampaikan untuk penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di bidang kerjasama dan penanganan kawasan khusus, adalah sebagai berikut :

1. Untuk Kerjasama antar daerah, yaitu FKD-MPU, dengan sudah tidak aktifnya lagi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten dalam kegiatan kerjasama tersebut, maka tidak ada item permasalahan dan solusi dan dapat disampaikan.
2. Demikian pula halnya dengan Pengelolaan Kawasan Khusus, dengan tidak adanya program dan kegiatan yang ditujukan untuk pengelolaan dan penanganan Kawasan Khusus, maka tidak ada item permasalahan dan solusi dan dapat disampaikan.
3. Sedangkan untuk Kerjasama dengan Pihak Ketiga, yaitu kerjasama dengan PT. PLN (Persero) Distribusi Banten terkait dengan Pemeliharaan Gardu dan Jaringan Listrik di KP3B serta listrik perdesaan, permasalahan yang muncul meliputi :
 - a. Pemasangan sambungan rumah (SR) baru dilaksanakan di awal bulan Desember 2017, setelah proses pemasangan Instalasi Rumah (IR) selesai dilaksanakan. Keterlambatan awal pelaksanaan Pemasangan SR ini mengakibatkan proses penyambungan KWh bagi calon penerima bantuan sosial Listrik Perdesaan menjadi sangat terlambat dan penyelesaiannya diperkirakan baru selesai di awal tahun 2018.
 - b. Adanya kemungkinan calon penerima bantuan listrik perdesaan yang telah terpasang Instalasi Rumah-nya (6.903 calon penerima), yang tidak dapat dilanjutkan dengan pemasangan KWh dan penyalaan listrik karena adanya kendala teknis/administrasi dari pihak PT. PLN (Persero).

Solusi dari permasalahan tersebut pada point 3, adalah melaksanakan koordinasi terpadu dengan PT. PLN (Persero) Distribusi Banten untuk mempercepat proses penyelesaian pemasangan SR dan meminimalisir kemungkinan adanya pembatalan pemasangan SR bagi calon penerima bantuan.

6.7. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

6.7.1. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten

1. Perangkat Daerah yang Menangani Ketentraman dan Ketertiban Umum

Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Banten adalah elemen dari Pemerintah Daerah dalam rangka menciptakan ketentraman dan ketertiban umum, sebagai penegak peraturan daerah serta mengamankan kebijakan-kebijakan atau keputusan kepala daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten.

2. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

Dalam penanganan aksi unjuk rasa, Satuan Polisi Pamong Praja menyiapkan 1 (satu) pleton dengan jumlah 33 orang yang terdiri dari 1 orang komandan pleton, 2 orang komandan regu dan 30 orang anggota pelaksana khusus menangani pengendalian aksi unjuk rasa yang berada dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten. Dari jumlah aparatur tersebut, sebagian besar adalah masih berstatus Pegawai Non PNS (Banpolpp) dengan kualifikasi pendidikan mayoritas sekolah lanjutan tingkat atas.

Dalam pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah, aparatur yang melaksanakan adalah PNS dan PPNS yang tersebar dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten.

3. Sumber dan Jumlah Anggaran

Dalam menunjang pelaksanaan program pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat tahun 2017, anggaran bersumber dari APBD Provinsi Banten sebesar Rp19.698.764.000,-.

4. Penanggulangan dan Kendalanya

Faktor internal hambatan dan masalah dalam pelaksanaan pengamanan adalah minimnya jumlah anggota satpol PP dalam pengendalian unjuk rasa dikarenakan intensitas dan volume aksi unjuk rasa yang tiap tahun semakin meningkat.

Faktor external dalam pelaksanaan kegiatan pengamanan aksi unjuk rasa, banyak ditemui masalah-masalah yang cukup rumit dan sulit dalam melakukan pengendalian aksi unjuk rasa.

Hal ini di karenakan peserta aksi berorasi terkadang melakukan aksinya dengan cara-cara kekerasan berupa aksi dorong-dorongan, pelemparan benda-benda kearah aparat keamanan yang dapat memancing aparatur baik dari Satuan Polisi Pamong Praja maupun dari Kepolisian untuk melakukan tindakan, yang ujung-ujungnya menimbulkan bentrok antara masyarakat pendemo dengan aparat keamanan.

Tapi pada umumnya pelaksanaan aksi unjuk rasa dilingkungan Pemerintah Provinsi Banten berjalan dengan aman dan tertib sehingga menimbulkan situasi dan kondisi yang aman dan kondusif, dikarenakan:

1. Masyarakat/peserta aksi unjuk rasa sebagian besar mematuhi kode etik dan tata cara penyampaian pendapat dimuka umum;
2. Aparat keamanan mampu meredam dan mengendalikan situasi dengan tidak terpancing untuk melakukan tindakan represif kepada masyarakat pendemo;
3. Masyarakat Banten pada umumnya masih memegang teguh adat dan menghargai tokoh masyarakat serta pemuka agama.

Sedangkan yang menjadi kendala dalam penegakan peraturan perundang-undangan adalah faktor ketersediaan anggaran yang masih minim, belum maksimalnya tenaga PPNS dalam penyelidikan dan penyidikan terhadap kasus pelanggaran yang terjadi.

5. Keikutsertaan Aparat Keamanan dalam Penanggulangan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Satuan Polisi Pamong Praja bermitra dengan aparat TNI dan Kepolisian, dalam menjaga situasi dan kondisi yang kondusif di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten pada khususnya.

BAB VII

P E N U T U P

Pemerintah Provinsi Banten pada tahun anggaran 2017 telah melaksanakan rekomendasi Pansus LKPJ tahun 2017, diantaranya:

1. Telah dilakukan inovasi pendapatan melalui penambahan durasi bulan pengampunan pajak dan pembayaran pajak kendaraan bermotor bisa melalui Anjungan Tunai Mandiri Bank Banten.
2. Kebijakan anggaran secara dominan diorientasikan untuk memenuhi pelayanan dasar yaitu pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.
3. Telah mengintegrasikan system aplikasi perencanaan, penganggaran, dan penatausahaan keuangan untuk menjamin keselarasan antara perencanaan dan penganggaran (System Aplikasi SIMRAL).
4. Kebijakan ketahanan pangan diperkuat melalui peningkatan produksi dan penguatan sektor hilir melalui pembentukan BUMD Agro, serta akan dilaksanakan pembangunan Pusat Distribusi Provinsi.

Pelaksanaan Pembangunan pada Tahun Anggaran 2017, baik yang bersumber dari APBD TA.2017 maupun Tugas Pembantuan, secara umum dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Tahun 2017 merupakan masa transisi peralihan RPJMD Tahun 2012-2017 dengan RPJMD Tahun 2017-2022 disertai reposisi pembagian urusan kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagai implikasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah Provinsi Banten telah melakukan langkah-langkah antisipatif pada tahun 2017 agar masa transisi ini bisa berjalan sesuai harapan.
2. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 6 Tahun 2017 tanggal 24 Oktober 2017, tentang Perubahan APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017, menetapkan target pendapatan daerah sebesar Rp9.880.132.671.847,- dengan realisasi sebesar 98,12% atau Rp9.693.959.532.016,-.

3. Dari APBD sebesar Rp10.439.289.543.666,- terserap 91,13% atau Rp9.513.368.126.647,-. Terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp6.867.532.222.470,- terserap sebesar Rp6.518.216.889.719,- atau 94,91% dan Belanja Langsung sebesar Rp3.571.757.321.196,- terserap sebesar Rp2.995.151.236.928,- atau 83,86%.
4. Tugas Pembantuan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) TA.2017 tercapai 95,82% atau Rp191.325.246.725,- dari alokasi anggaran sebesar Rp199.681.763.000,-. Dilaksanakan oleh 3 Perangkat Daerah melalui 1 fungsi dan 2 sub fungsi yang dijabarkan kedalam 8 program dan 27 kegiatan.
5. Realisasi indikator makro pembangunan Provinsi Banten tahun 2017 masih belum sesuai target yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2012-2017. IPM tercapai 71,35 poin dari target 75,69 Poin; LPE Banten tercapai 5,71% dari target 6,9% - 7,0%; Persentase penduduk miskin sebesar 5,59% dari target 4,8% - 4,6%; dan Persentase tingkat pengangguran terbuka sebesar 9,28% dari target 8,24%.

Tidak tercapainya penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2017 antara lain disebabkan Proses pengadaan lahan yang tidak mencukupi waktu, proses tender paket pekerjaan yang mengalami gagal lelang, dan penyelesaian pekerjaan melebihi jadwal kontrak yang pada akhirnya menjadi beban kewajiban anggaran Tahun 2018.

Tingkat penyerapan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 sebesar 91,13% mengalami penurunan dibandingkan dengan serapan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 sebesar 95,94%. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi akhir Pelaksanaan APBD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 (*un-audited*), terdapat Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp739.748.277.188,- relatif tinggi dibandingkan SiLPA Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp377.711.947.713,- atau naik 48,94%.

Sebagai upaya peningkatan kinerja penyelenggaraan pada tahun 2018, Pemerintah Provinsi Banten akan mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan penyelarasan kebijakan dan perencanaan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda Tentang RPJPD, dan RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.
2. Sebagai wakil pemerintah pusat di daerah, memperkuat koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta evaluasi pembangunan antara Pemerintah, Provinsi Banten dengan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan mengimplementasikan standar pelayanan minimal untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan serta menerapkan prinsip-prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas serta responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat.
4. Melaksanakan Rencana Aksi Koordinasi, Supervisi, dan Pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) secara terintegrasi.
5. Melakukan integrasi sistem manajemen perencanaan, penganggaran, dan penatausahaan keuangan, serta aset terutama mengenai Barang Milik Daerah terobosan utama yang dilakukan adalah implementasi aplikasi Simral.
6. Mengurai masalah asset untuk mengakselerasi percepatan pembangunan di Provinsi Banten.
7. Melakukan perencanaan strategis dengan indikator yang lebih terukur sebagai upaya sinergis untuk mengurangi ketimpangan, kemiskinan, pengangguran serta memastikan pemenuhan pelayanan dasar.
8. Meningkatkan sinergisitas pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran dan target kinerja secara terukur, tepat waktu dan tepat sasaran berbasis data dan teknologi informasi yang akurat dan mutakhir.

9. Menjamin organisasi perangkat daerah berbasiskan analisa jabatan dan beban kerja agar mampu memperbaiki tata kelola pemerintahan dan reformasi birokrasi terutama terkait struktur perangkat daerah, jumlah dan kompetensi serta formasi penempatan SDM aparatur yang sesuai dengan beban kerja yang didukung ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
10. Menyusun target capaian indikator makro pembangunan yang lebih terukur dan terkontrol, karena target capaian indikator makro pembangunan tahun anggaran 2017 yang meliputi Indeks Pembangunan Manusia, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Persentase Penduduk Miskin, dan Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka belum dapat tercapai sebagaimana target RPJMD 2012 -2017.